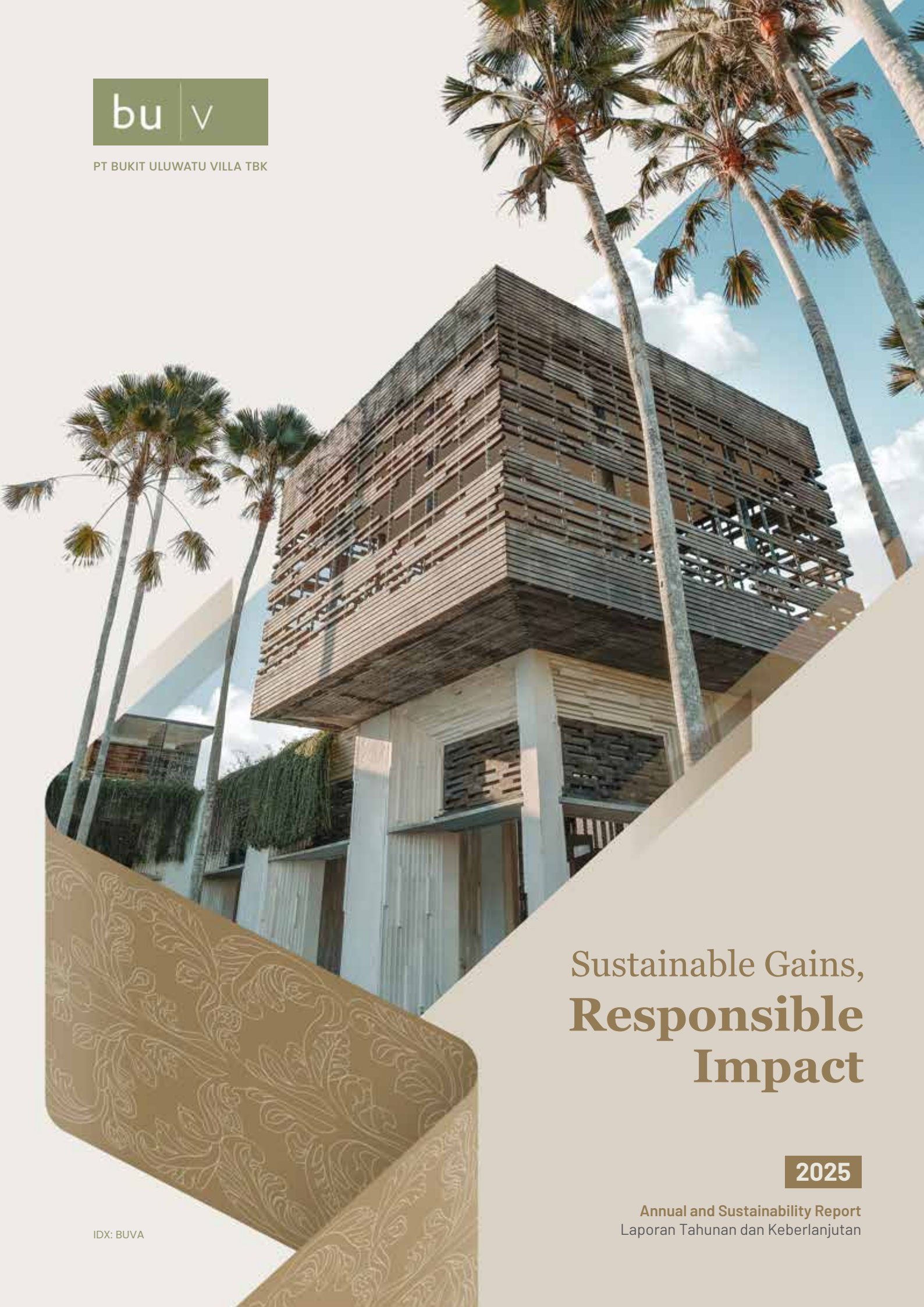

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK

Sustainable Gains, **Responsible Impact**

2025

Annual and Sustainability Report
Laporan Tahunan dan Keberlanjutan

IDX: BUVA

Sustainable Gains, Responsible Impact

Tentang Laporan Tahunan 2025
About the 2025 Annual Report

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk menyusun dan menyajikan Laporan Tahunan 2025 beserta Laporan Keberlanjutan 2025 secara terintegrasi, yang mencakup informasi komprehensif mengenai kinerja keuangan, operasional, serta berbagai inisiatif keberlanjutan yang dilaksanakan selama tahun buku 2025Laporan ini juga memuat arah strategis perusahaan, termasuk kebijakan, rencana, realisasi program, serta sasaran dan target jangka panjang yang telah ditetapkan Perseroan.

Sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi, Perseroan berkomitmen untuk menyampaikan laporan tahunan secara berkala setiap tahun guna memenuhi hak atas informasi bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dalam keseluruhan isi laporan ini, istilah "Perseroan" digunakan untuk merujuk kepada PT Bukit Uluwatu Villa Tbk.

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk has prepared and presented the 2025 Annual Report together with the 2025 Sustainability Report in an integrated mannerThis report provides comprehensive information on the Company's financial and operational performance, as well as various sustainability initiatives carried out throughout the 2025 fiscal yearIt also outlines the Company's strategic direction, including policies, plans, program implementation, as well as long-term goals and targets.

As a form of accountability and transparency, the Company is committed to publishing its annual report regularly each year, in order to fulfill the right to information of all stakeholders.

Throughout this report, the term "the Company" is used to refer to PT Bukit Uluwatu Villa Tbk.

Laporan Tahunan 2025 ini disusun dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dan dapat diakses serta diunduh melalui situs resmi Perseroan di

The 2025 Annual Report is presented in two languages, namely Indonesian and English, and is accessible and available for download through the Company's official website at

www.buvagroup.com



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan dan *Environment, Social, Governance* (ESG) Tahun 2025 Perseroan disusun dengan mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku mengenai penyusunan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan bagi Perseroan TerbatasKetentuan tersebut antara lain mencakup Pasal 66 ayat (1) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Pernyataan-pernyataan bersifat prospektif dalam laporan ini disusun berdasarkan kondisi aktual dan proyeksi kondisi Perseroan di masa mendatang, dengan mempertimbangkan dinamika lingkungan usaha di mana Perseroan menjalankan kegiatan operasionalnya.

Annual Report, Sustainability and Environmental, Social, Governance (ESG) Report 2025 of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk has been prepared in accordance with the prevailing regulations governing the preparation of annual and sustainability reports for limited liability companiesThese include, among others, Article 66 paragraph (1) of Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Circular Letter of the Financial Services Authority Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, and the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.

Any forward-looking statements presented in this report are made based on current conditions as well as projections of the Company's future circumstances and the business environment in which the Company operates.

Daftar Isi
• Table of Content



01 Ikhtisar Kinerja 6
Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Keuangan 8
Financial Performance Highlights

Grafik Kinerja Keuangan 11
Chart of Financial Performance

Ikhtisar Operasional 12
Operational Highlights

Ikhtisar Saham 13
Share Highlights



02 Laporan Manajemen 16
Management Report

Laporan Dewan Komisaris 19
Board of Commissioners Report

Laporan Direksi [D.1] 27
Board of Directors Report



03 Profil Perusahaan 38
Company Profile

Informasi dan Data Perusahaan 40
The Company's General Information

Riwayat Singkat Perusahaan 41
Brief History of the Company

Jejak Langkah 42
Milestones

Visi - Misi Perusahaan [C.1] 44
Company Vision – Mission [C.1]

Bidang Usaha [C.4] 45
Line of Business [C.4]

Wilayah Operasional [C.3] 49
Operational Area [C.3]

Keanggotaan Asosiasi [C.5] 49
Association Membership [C.5]

Struktur Organisasi 50
Organizational Structure

Profil Dewan Komisaris 51
Profile of Board of Commissioners

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris 53
Change In Board of Commissioners Composition

Profil Direksi 54
Profile of Board of Directors

Perubahan Komposisi Direksi 58
Change in Board of Directors Composition

Demografi Sumber Daya Manusia [C.3] 58
Human Resources Demographics [C.3]

Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia 2025 61
2025 Human Resources Management Strategy

Informasi Pemegang Saham [C.3] 64
Information of Shareholders [C.3]

Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali 66
Information of Major and/or Controlling Shareholders

Struktur Grup Perusahaan 67
Company's Group Structure

Informasi Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi 68
Information on Subsidiary and/or Associated Entity

Profil Entitas Anak dan Asosiasi 69
Profile of Subsidiary Entities and Associated

Kronologi Pencatatan Saham 71
Chronology of Share Listing

Kronologi Obligasi dan Efek Lainnya 71
Chronology of Bond Listing and Other Securities

Informasi Kantor Akuntan Publik 72
Public Accounting Firm Information

Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal 73
Capital Market Supporting Institutions/Professions

Informasi Situs Web Perseroan 74
Information on The Company Website



04 Analisa dan Diskusi Manajemen 76
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi dan Industri 78
Economic and Industrial Overview

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha 83
Operational Overview Per Business Segment

Tinjauan Kinerja Keuangan 87
Financial Performance Review

Kemampuan Membayar Utang 92
Ability to Pay Debts

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal 94
Capital Structure and Capital Structure Policy

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal 95
Material Commitment related to Capital Goods Investment

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025 96
Comparison between Target Budget and Realization for 2025

Proyeksi 2026
2026 Projection 97

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan
Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisitions, Debt/Capital Restructuring, Material Transaction, Affiliate Transactions, and Conflict of Interest Transactions 100



05
Tata Kelola Perusahaan **104**
Corporate Governance

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance 106

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure 107

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS) 107

Kebijakan Perlakuan Adil Terhadap Pemegang Saham [G-08]
Policy on Fair Treatment to the Shareholders [G-08] 113

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 114

Direksi
Board of Directors 117

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors 121

Organ Pendukung Dewan Komisaris
Supporting Organs of the Board of Commissioners 123

Organ Pendukung Direksi
Supporting Organs of the Board of Directors 135

Audit Internal
Internal Audit 137

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 140

Manajemen Risiko
Risk Management 142

Perkara Hukum
Legal Matters 144

Sanksi Administrasi
Administrative Sanctions 144

Kode Etik [G-07]
Code of Conduct [G-07] 145

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan/atau Karyawan
Performance-Based Long-Term Compensation Policy for Management and/or Employees 146

Kebijakan Pengungkapan Informasi Transaksi Pembelian/Penjualan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Policy on Disclosure of Share Purchase/Sale Transactions by the Board of Commissioners and Board of Directors 147

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System 148

Anti Gratifikasi dan Anti Korupsi [G-07]
Anti-Gratification and Anti-Corruption [G-07] 149



06
Laporan Keberlanjutan **154**
Sustainability Report

Ikhtisar Keberlanjutan
Sustainability Highlight 156

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy [A.1] 159

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance 163

Kinerja Ekonomi Berkelanjutan
Sustainable Economic Performance 169

Kinerja Lingkungan Berkelanjutan
Sustainable Environmental Performance 170

Kinerja Sosial Berkelanjutan – Aspek Ketenagakerjaan
Sustainable Social Performance – Employment Aspect 183

Kinerja Sosial Berkelanjutan – Aspek Masyarakat
Sustainable Social Performance – Community Aspect 188

Tanggung Jawab Produk dan Pelanggan
Responsibility to Products and Customers 190

Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan dan ESG 2025 Pt Bukit Uluwatu Villa Tbk
Statement of Board of Commissioners and Directors Responsibility for the 2025 Annual Report, Sustainability and ESG Report of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk 194

Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan dan ESG 2025 Pt Bukit Uluwatu Villa Tbk
Statement of Board of Commissioners and Directors Responsibility for the 2025 Annual Report, Sustainability and ESG Report of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk 195

Lembar Umpan Balik
Feedback Form [G.2] 197

Daftar Pengungkapan Sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.16/SEOJK.04/2021
List of Disclosures in accordance with Circular Letter of the Financial Services Authority No.16/SEOJK.04/2021 [G.4] 199

Keselarasan Laporan Keberlanjutan/Tahunan dengan Metrik ESG IDX
Alignment of Sustainability/Annual Reports with IDX ESG Metrics 202



07
Laporan Keuangan **204**
Financial Statements

01

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights




bu v
Alila Villas Uluwatu

Ikhtisar Kinerja Keuangan
• Financial Performance Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian [C.3]

Consolidated Statement of Financial Position [C.3]

(Disajikan dalam juta rupiah kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	2023	Pertumbuhan/Growth 2025-2024	
				Nominal Amount	%
Aset Assets					
Aset Lancar Current Assets	305.207	275.347	236.228	29.860	10,84%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	2.304.756	1.843.285	1.472.021	490.198	26,59%
Jumlah Aset Total Assets	**2.609.963**	**2.118.632**	**1.708.249**	**520.058**	**24,55%**
Liabilitas Liabilities					
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	102.825	228.846	277.860	(126.018)	(55,07)%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	453.298	537.744	474.131	(84.446)	(15,70)%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	556.123	766.590	751.991	(210.464)	(27,45)%
Jumlah Ekuitas Total Equity	2.053.840	1.352.042	956.258	730.522	54,03%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	**2.609.963**	**2.118.632**	**1.708.249**	**520.058**	**24,55%**



Jumlah Aset
Total Assets

dalam juta rupiah | in millions of rupiah

2025
2.609.963
2024 2.118.632
2023 1.708.249



Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

dalam juta rupiah | in millions of rupiah

2025
556.123
2024 766.590
2023 751.991



Jumlah Ekuitas
Total Equity

dalam juta rupiah | in millions of rupiah

2025
2.053.840
2024 1.352.042
2023 956.258

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian [C.3]

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income [C.3]

(Disajikan dalam juta rupiah kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	2023	Pertumbuhan/Growth 2025-2024	
				Nominal Amount	%
Pendapatan/Revenue	375.584	355.259	371.285	20.325	5,72%
Beban Pokok Pendapatan/Cost of Revenue	(112.555)	(104.471)	(106.083)	(8.084)	7,74%
Laba Bruto/Gross Profit	263.029	250.788	265.202	12.241	4,88%
Laba Usaha/Profit from Operations	61.618	67.045	5.679	(5.427)	(8,09)%
Laba Sebelum Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan Profit Before Final Tax and Income Tax Expense	103.061	10.448	17.144	92.613	886,42%
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax Expense	102.510	10.201	17.122	92.309	904,90%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(2.757)	(464)	-	(2.293)	(494,18)%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	99.753	9.737	17.122	92.487	949,85%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	103.264	395.918	169.740	(290.224)	(73,30)%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Dikontribusikan kepada: Profit (Loss) for the Year Contributable to:					
Pemilik Entitas Induk/Owners of The Parent Entity	99.192	8.455	35.378	93.215	1102,43%
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	561	1.282	(18.255)	(728)	(56,81)%
Laba per Saham/Profit per Share	4,03	0,41	1,72	3,72	905,75%

Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flows

(Disajikan dalam juta rupiah kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	2023	Pertumbuhan/Growth 2025-2024	
				Nominal Amount	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	63.838	56.703	4.856	4.546	8,02%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(547.391)	148.138	26.159	(695.528)	(469,51)%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	520.573	(71.805)	82.224	592.378	(824,98)%
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas Net Increase in Cash and Cash Equivalents	37.020	133.036	113.239	(96.016)	(72,17)%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash Equivalents at the beginning of the year	248.908	117.338	6.823	131.570	112,13%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash Equivalents at the end of the year	285.255	248.908	117.338	36.346	14,60%

Rasio-Rasio Keuangan Penting

Significant Financial Ratios

Uraian Description	2025	2024	2023
Rasio Keuangan/Financial Ratio (%)			
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset Profit to Total Assets Ratio	**3,82**	0,46	1,00
Rasio Laba terhadap Ekuitas Profit to Equity Ratio	**4,86**	0,72	1,79
Rasio Laba terhadap Pendapatan Profit to Revenue Ratio	**26,56**	2,74	4,61
Rasio Lancar Current Ratio	**296,82**	120,32	85,00
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Liabilities to Total Assets Ratio	**21,31**	36,18	44,00
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	**27,08**	56,70	79,00
Rasio Aset Tidak Lancar terhadap Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Assets to Long-Term Liabilities Ratio	**508,44**	342,78	310,47
Rasio Pertumbuhan/Growth Ratio (%)			
Pendapatan Revenue	**5,72**	(4,32)	64,38
Laba Kotor Gross Profit	**4,88**	(5,44)	65,18
Laba Usaha Profit from Operations	**(8,09)**	1080,65	(138,87)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	**924,44**	(43,13)	108,61
Jumlah Aset Total Assets	**23,19**	24,02	(7,35)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**(27,45)**	1,94	(63,76)
Jumlah Ekuitas Total Equity	**51,91**	41,39	513,19
Rasio Usaha/Business Ratio (%)			
Marjin Laba Kotor Gross Profit Margin	**70,03**	70,59	71,43
Marjin Laba sebelum Pajak Penghasilan Margin of Profit before Income Tax	**27,44**	2,87	4,61
Margin Laba Neto Tahun Berjalan Margin of Net Profit for the Year	**26,56**	2,74	4,61
Rasio Laba sebelum Pajak Penghasilan terhadap Jumlah Ekuitas Ratio of Profit before Income Tax to Total Equity	**5,02**	0,75	1,79
Rasio Laba Neto Periode Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas Ratio of Net Profit for the Year to Total Equity	**4,86**	0,72	1,79
Rasio Laba sebelum Pajak Penghasilan terhadap Jumlah Aset Ratio of Profit before Income Tax to Total Assets	**3,93**	0,49	1,00
Rasio Laba Neto Periode Berjalan terhadap Jumlah Aset Ratio of Net Profit for the Year to Total Assets	**3,82**	0,46	1,00

Grafik Kinerja Keuangan
Chart of Financial Performance

Pendapatan
Revenue

(Rp Juta/IDR Million)

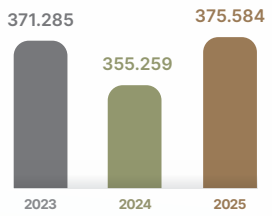

Laba Bruto
Gross Profit

(Rp Juta/IDR Million)

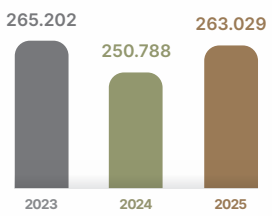

Laba Usaha
Profit from Operations

(Rp Juta/IDR Million)

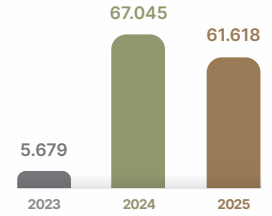

Laba Tahun Berjalan
Profit for The Year

(Rp Juta/IDR Million)

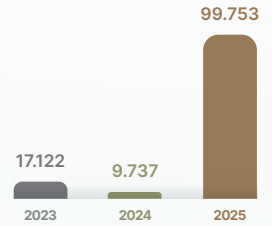

Aset
Assets

(Rp Juta/IDR Million)

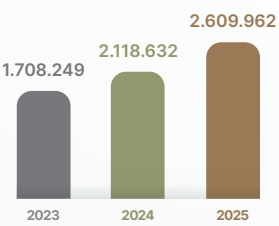

Liabilitas
Liabilities

(Rp Juta/IDR Million)

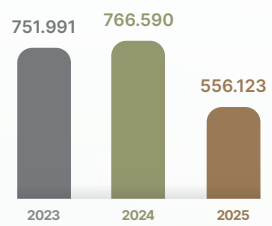

Ekuitas
Equity

(Rp Juta/IDR Million)

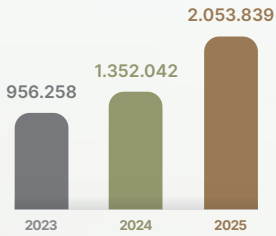

Rasio Lancar
Current Ratio

(X)

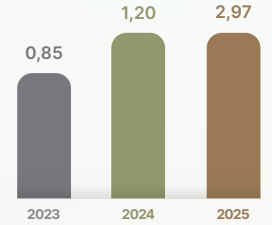

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas
Debt to Equity Ratio

(X)

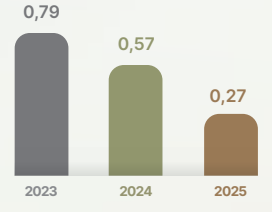

Rasio Liabilitas terhadap Aset
Debt to Asset Ratio

(X)

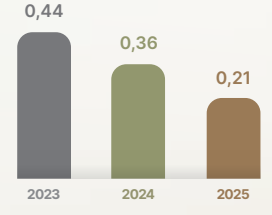

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

Jumlah Properti
Number of Properties

Land Bank
Ha



2025	2024	2023
40,20	23,90	21,20

Hotel
Unit



2025	2024	2023
4*	4*	4*

Jumlah Kamar Hotel dan Villa
Number of Hotel and Villa Rooms
Kamar/Room



2025	2024	2023
301*	301*	301*

Resto & Bar
Unit



2025	2024	2023
5**	5**	5**

	2025	2024	2023
Tingkat Keterisian Kamar Occupancy	60,50%	63,29%	65,34%
Rata-rata Harga Kamar AVG Room Rate	Rp5.363.115	Rp4.835.401	Rp4.447.322
Rata-rata Pendapatan per Kamar AVG RevPar	Rp5.148.926	Rp4.849.956	Rp4.518.885

Pendapatan
Revenue

Rp-Miliar/IDR-Milliar

Uraian Description	2025	2024	2023
Hotel dan Villa/Hotel and Villa	229,18	216,73	237,89
Restoran/Restaurant	117,73	108,52	100,22
Lain-lain/Others	28,67	30,01	33,17

*) 4 hotel beroperasi, 2 hotel dengan kepemilikan Perseroan, 1 hotel kepemilikan entitas anak Perseroan, 1 hotel dengan kepemilikan saham entitas anak (kepemilikan tidak langsung)
4 hotels in operation, 2 hotels owned by the Company, 1 hotel owned by a subsidiary of the Company, 1 hotel owned by a subsidiary (indirect ownership)
**) 5 beroperasi, 1 dengan kepemilikan entitas anak langsung dan 4 dengan kepemilikan entitas asosiasi
5 in operation, 1 by direct subsidiary and 4 by associated entities

Ikhtisar Saham

Share Highlights

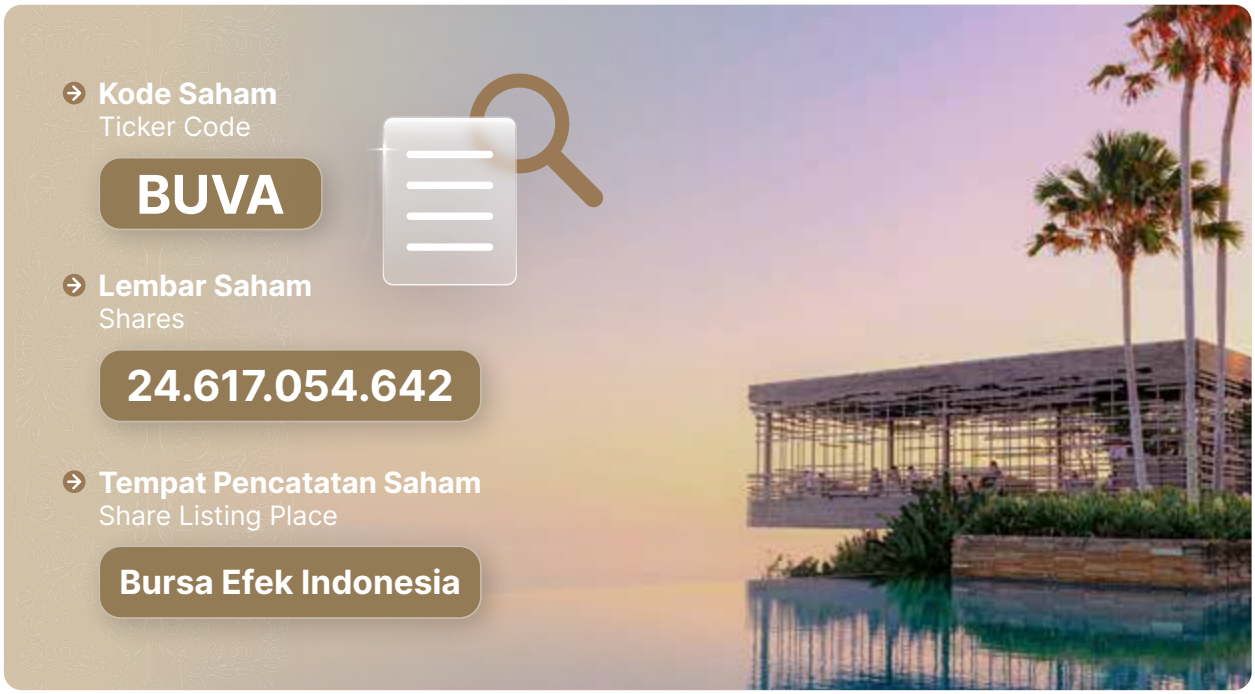

Harga, Volume, Nilai dan Kapitalisasi Saham

Share Price, Volume, Value and Capitalization

Periode Period	Jumlah Saham Beredar Number of Shares Outstanding (Saham/Share)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp/IDR)	Pergerakan Harga Saham Shares Price Movement			Volume Perdagangan Trading Volume (Saham/ Share)
			Harga Tertinggi Highest Price (Rp/IDR)	Harga Terendah Lowest Price (Rp/IDR)	Harga Penutupan Closing Price (Rp/IDR)	
2025						
Triwulan I Quarter I	20.590.473.213	1.482.514.071.336	130	56	72	2.724.546.900
Triwulan II Quarter II	20.590.473.213	1.503.104.544.549	88	60	73	1.508.536.700
Triwulan III Quarter III	20.590.473.213	10.398.188.972.565	595	73	505	14.714.042.000
Triwulan IV Quarter IV	24.617.054.642	34.217.705.952.380	1.850	480	1.390	10.780.086.400
2024						
Triwulan I Quarter I	20.590.473.213	1.091.295.080.289	62	50	53	97.594.500
Triwulan II Quarter II	20.590.473.213	1.173.656.973.141	61	50	57	95.869.200
Triwulan III Quarter III	20.590.473.213	1.132.476.026.715	58	53	55	160.985.600
Triwulan IV Quarter IV	20.590.473.213	1.194.247.446.354	78	53	58	252.050.500

Grafik Pergerakan Saham dan Volume Perdagangan
Chart of Share Movement and Trading Volume

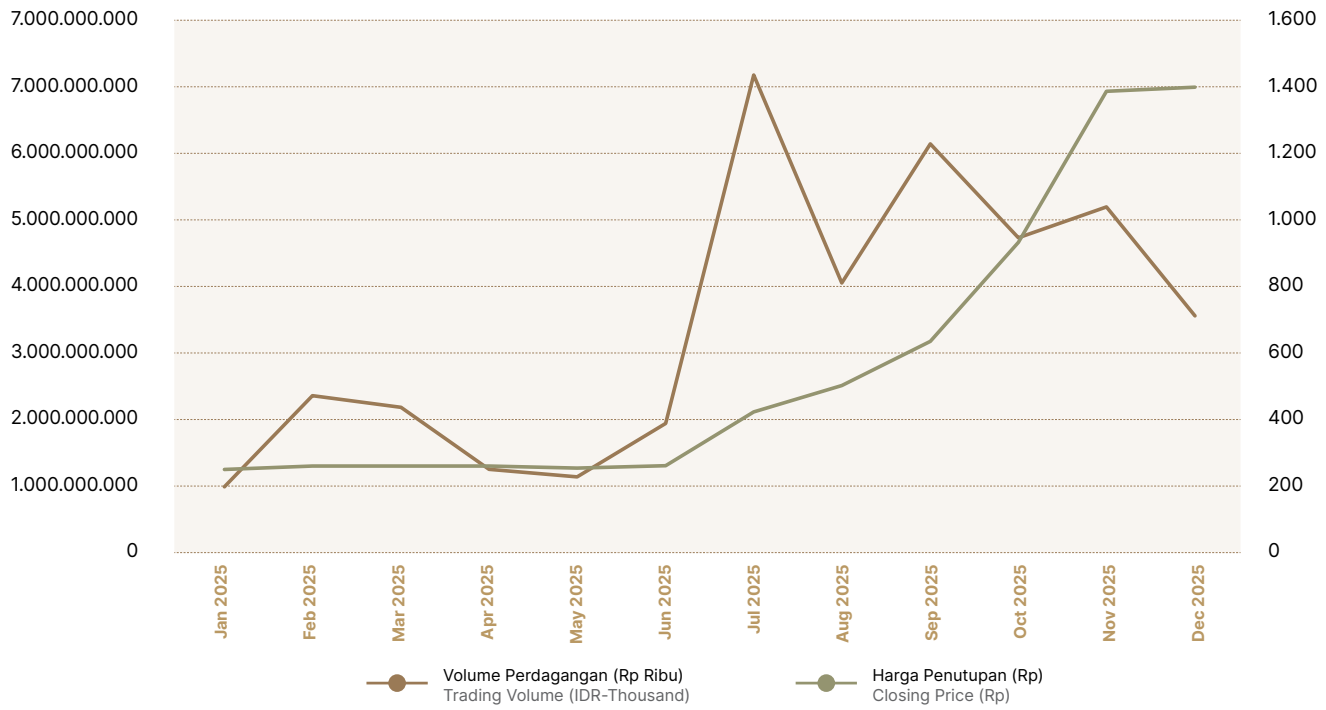

Aksi Korporasi

Pada tanggal 7 November 2025 Perseroan melakukan aksi korporasi Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) I sebanyak maksimal 4.800.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp50 per saham, atau sebanyak-banyaknya 16,36% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PMHMETD I dengan realisasi jumlah saham baru sebanyak 4.026.581.429. Setelah dilakukannya PMHMETD I, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut.

Corporate Action

On November 7, 2025, the Company carried out a corporate action of Capital Increase by Granting Pre-emptive Rights (PMHMETD) I of a maximum of 4,800,000,000 new shares with a nominal value of Rp50 per share, or a maximum of 16.36% of the issued and fully paid-up capital after PMHMETD I with the realization of a new number of shares of 4,026,581,429. After the implementation of PMHMETD I, the capital structure and composition of the Company's shareholders are as follows.

Keterangan Description	Sebelum PMHMETD I dan Transaksi Saham Lama Before PMHMETD I and the Existing Share Transaction			Setelah PMHMETD I dan Transaksi Saham Lama After PMHMETD I and the Existing Share Transaction		
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp50 per Saham) Total Nominal Value (Rp50 per Share)	%	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp50 per Saham) Total Nominal Value (Rp50 per Share)	%
Modal Dasar Authorized Capital	75.000.000.000	3.750.000.000.000		75.000.000.000	3.750.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor/Issued and Paid-up Capital						
PT Nusantara Utama Investama	13.799.410.819	689.970.540.950	67,02	15.173.281.772	758.664.088.600	61, 64
Hapsoro*	110.845.049	5.542.252.450	0,54	60.845.049	3.042.252.450	0, 25
Masyarakat	6.680.217.345	334.010.867.250	32,44	9.382.927.821	469.146.391.050	38, 11
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Total Issued and Paid-up Capital	20.590.473.213	1.029.523.660.650	100,00	24.617.054.642	1.230.852.732.100	
Jumlah Saham dalam Portepel Total Shares in Portfolio	**54.409.526.787**	**2.720.476.339.350**		50.382.945.358	2.519.147.267.900	

*) Bapak Hapsoro tidak membeli saham baru pada PMHMETD I tetapi beliau mengalihkan seluruh haknya untuk membeli Saham Baru kepada NUI
Mr Hapsoro did not buy to any new shares in the PMHMETD I, but he transferred all of his rights to purchase the New Shares to NUI.

Pembagian Dividen Saham

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 26 Juni 2025, Perseroan menetapkan untuk tidak membagikan dividen kepada para Pemegang Saham untuk tahun buku 2025. Informasi lebih lanjut terkait kebijakan dividen dapat dilihat pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen.

Dividend Distribution

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) resolution on June 26, 2025, the Company approved to not distribute dividends to Shareholders for the same financial year. Complete information regarding the dividend distribution can be found in the Management's Discussion and Analysis chapter.

Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)

Pada tahun 2025, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) menghentikan sementara perdagangan Saham BUVA selama beberapa kali, yaitu pada tanggal 29 Juli, 31 Juli, 3 Oktober, dan 25 November 2025. Penghentian sementara ini dilakukan BEI selama sepekan sebagai respons terhadap peningkatan harga kumulatif yang signifikan. Tindakan ini dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada pelaku pasar untuk melakukan pertimbangan yang matang berdasarkan informasi yang ada sebelum membuat keputusan investasi pada Saham Perseroan.

Information On Share Supension and/ or Delisting

In 2025, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) temporarily suspended trading of BUVA shares several times, namely on July 29, July 31, October 3, and November 25, 2025. This temporary suspension was imposed by IDX for one week in response to a significant cumulative price increase. This action was taken to provide market participants with the opportunity to make informed considerations based on available information before making investment decisions in the Company's Shares.

Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi, sehingga tidak terdapat informasi yang dapat disajikan terkait hal ini.

Bond, Sukuk or Convertible Bond Highlights

In 2025, the Company did not issue any bonds, sukuk, or convertible bonds, therefore, there is no relevant information to be presented regarding this matter.

Informasi Sumber Pendanaan Lainnya

Pada tahun 2025, BUVA tidak menerima sumber pendanaan lain dari pihak manapun. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah dan sumber pendanaan lainnya yang disajikan dalam laporan tahunan ini.

Information on Other Funding Sources

In 2025, BUVA did not obtain other funding sources from any parties. Thus, there is no information regarding the amount and other funding sources will present in this annual report.

02

Laporan Manajemen

Management Report



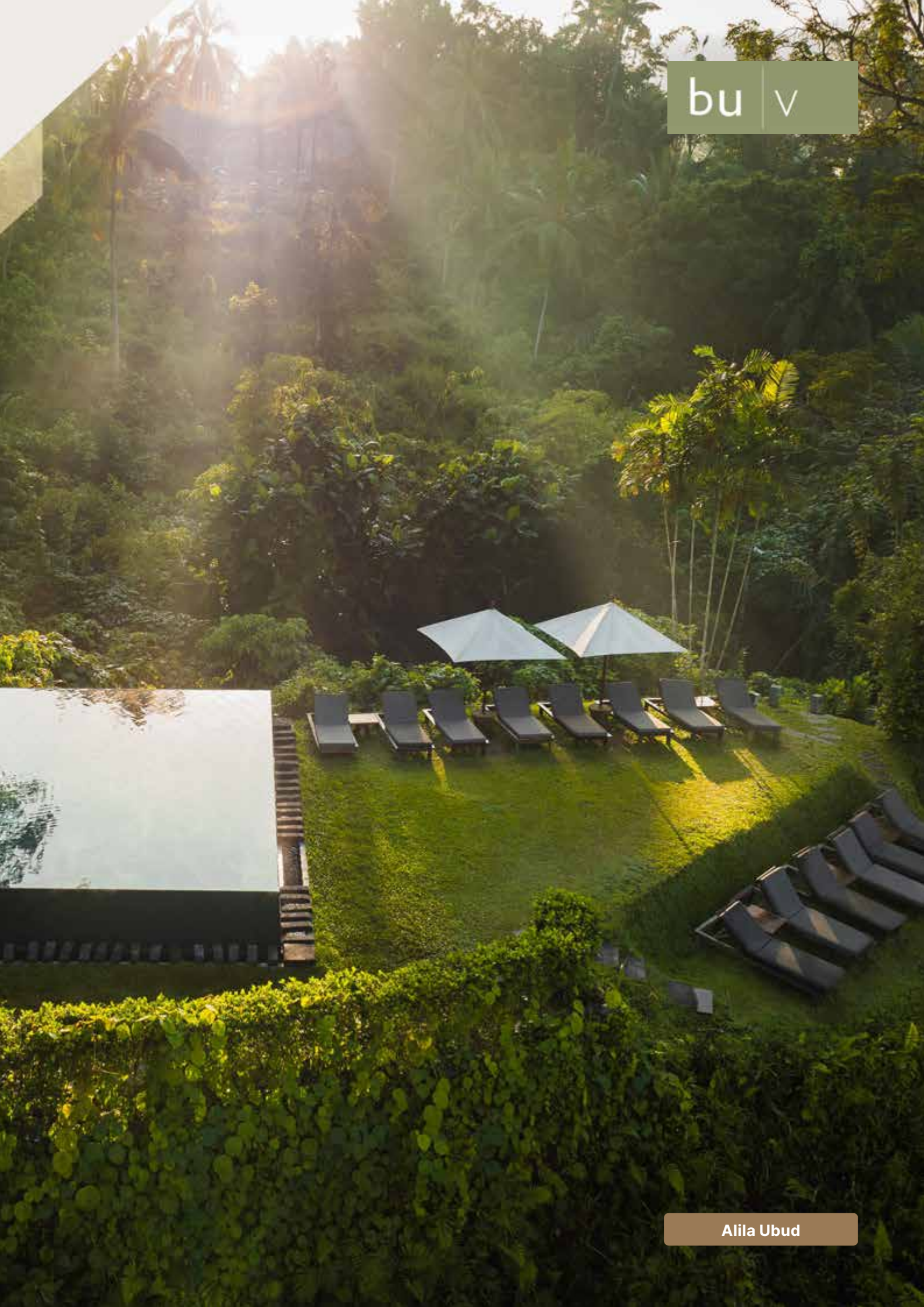
bu v
Alila Ubud

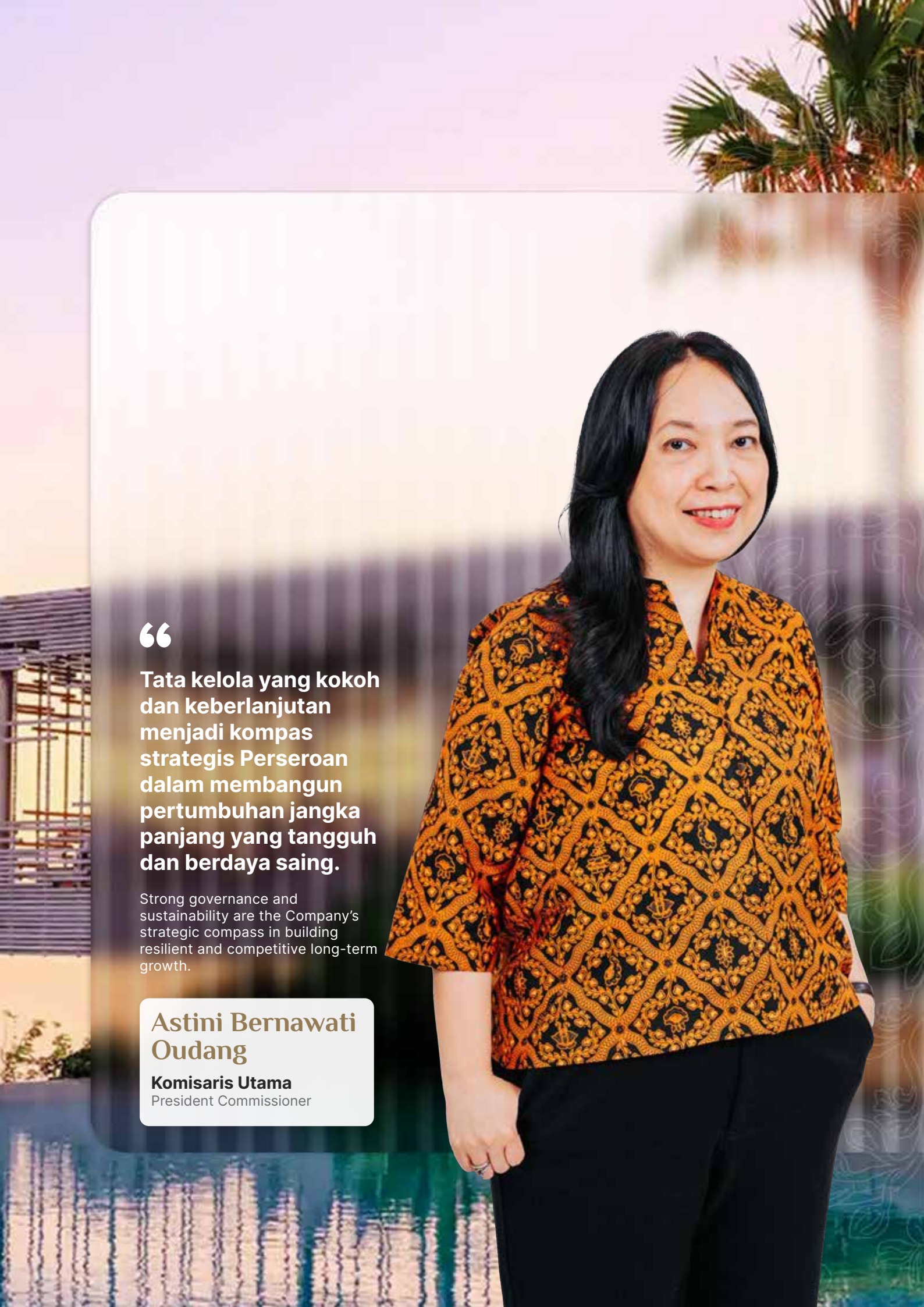

Tata kelola yang kokoh dan keberlanjutan menjadi kompas strategis Perseroan dalam membangun pertumbuhan jangka panjang yang tangguh dan berdaya saing.

Strong governance and sustainability are the Company's strategic compass in building resilient and competitive long-term growth.

Astini Bernawati Oudang

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris
• Board of Commissioners Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Pandangan terhadap Kondisi Ekonomi dan Industri

Memasuki tahun 2025, perekonomian global masih berada dalam fase penyesuaian pasca periode tekanan inflasi tinggi dan pengetatan kebijakan moneter di berbagai negara maju.

International Monetary Fund (IMF) dalam World Economic Outlook menilai bahwa pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2025 berada di kisaran 3,2%, sedikit lebih rendah dibandingkan realisasi tahun 2024 yang mencapai sekitar 3,3%. Penurunan tipis ini mencerminkan berkurangnya momentum pemulihan di beberapa negara maju, khususnya akibat kebijakan moneter ketat yang masih dipertahankan untuk menjaga stabilitas inflasi.

Sejalan dengan pandangan tersebut, World Bank dalam laporan Global Economic Prospects menilai bahwa perekonomian dunia pada tahun 2025 cenderung berada dalam fase "*low-growth equilibrium*", dengan pertumbuhan global yang relatif stabil namun rendah, di kisaran 2,6%–2,7%. Bank Dunia menyoroti bahwa perlambatan investasi global, melemahnya pertumbuhan perdagangan internasional akibat meningkatnya hambatan dan ketegangan dagang, serta tingginya biaya pembiayaan di tengah kondisi keuangan yang masih ketat, merupakan faktor struktural utama yang menahan percepatan pertumbuhan ekonomi global.

Di tengah dinamika perekonomian global yang cenderung moderat, perekonomian nasional Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan ketahanan yang relatif kuat. Berdasarkan data resmi Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025 mencapai 5,11% (*year-on-year*), meningkat dibandingkan capaian tahun 2024 sebesar 5,03%. Secara kuartalan, pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2025 tercatat relatif konsisten, yang mencerminkan daya tahan ekonomi domestik di tengah ketidakpastian dan dinamika ekonomi global. Hal senada juga diungkapkan oleh Bank Indonesia yang menilai bahwa pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2025 tetap berada dalam kisaran sasaran 4,7%–5,5%.

Outlook on Economic and Industry Conditions

Entering 2025, the global economy is still in a phase of adjustment following a period of high inflationary pressure and monetary policy tightening in various developed countries.

The International Monetary Fund (IMF) in its World Economic Outlook assesses that global economic growth in 2025 was around 3,2%, slightly lower than the 2024 realization which reached around 3.3%. This slight decline reflects the slowing momentum of recovery in several advanced economies, particularly due to the tight monetary policies that are still being maintained to keep inflation stable.

In line with this view, the World Bank, in its Global Economic Prospects report, assessed that the global economy in 2025 remained in a "low-growth equilibrium" phase, with relatively stable but low global growth, in the range of 2.6%–2.7%. The World Bank highlighted that the slowdown in global investment, weakening international trade growth due to rising trade barriers and tensions, and elevated financing costs amid still-tight financial conditions were the key structural factors constraining the acceleration of global economic growth.

Amid moderate global economic dynamics, Indonesia's national economy in 2025 demonstrated relatively strong resilience. Based on official data from the Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia's economic growth in 2025 reached 5.11% (year-on-year), an increase compared to the 2024 achievement of 5.03%. On a quarterly basis, Indonesia's economic growth throughout 2025 was relatively consistent, reflecting the resilience of the domestic economy amid uncertainty and global economic dynamics. A similar view was also expressed by Bank Indonesia, which assessed that national economic growth in 2025 remained within the target range of 4.7%–5.5%.

Pertumbuhan ekonomi nasional yang tetap berada pada jalur positif, didukung oleh kuatnya konsumsi domestik serta terjaganya kebijakan fiskal, moneter dan keuangan, telah mendorong peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara maupun domestik. Kondisi tersebut pada gilirannya memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan sektor jasa pariwisata.

National economic growth that remained on a positive track, supported by strong domestic consumption and the maintenance of fiscal, monetary, and financial policies, encouraged an increase in both foreign and domestic tourist arrivals. These conditions, in turn contributed positively to the growth of the tourism services sector.

Implikasi terhadap Perseroan

Kombinasi antara pertumbuhan ekonomi global yang cenderung moderat dan perekonomian nasional yang relatif kuat memberikan implikasi strategis bagi Perseroan. Perlambatan ekonomi global berpotensi memengaruhi perilaku belanja wisatawan internasional, terutama yang berasal dari negara-negara dengan tekanan ekonomi yang lebih besar. Kondisi tersebut menuntut Perseroan untuk merumuskan strategi mitigasi serta melakukan penyesuaian kebijakan operasional dan pemasaran guna menjaga keberlanjutan kinerja dan daya saing usaha.

Namun demikian, terjaganya ketahanan perekonomian nasional yang didukung oleh stabilitas keamanan memberikan peluang pertumbuhan yang signifikan bagi Perseroan. Kondisi tersebut menjadi faktor pendorong arus wisatawan baik mancanegara maupun domestik, serta meningkatnya intensitas aktivitas pariwisata di berbagai destinasi unggulan. Perkembangan ini berdampak positif terhadap permintaan layanan akomodasi berkualitas, khususnya pada segmen hospitality dan villa yang menawarkan nilai tambah dari sisi kenyamanan, lokasi strategis, dan kualitas layanan. Sejalan dengan tren pariwisata global, struktur pasar menunjukkan segmentasi yang semakin terdefinisi, di mana wisatawan dari kelompok ekonomi tertentu cenderung mengutamakan destinasi dengan tingkat ketenangan yang lebih tinggi, privasi yang lebih optimal, serta pengalaman menginap yang bersifat eksklusif, personal, dan berorientasi pada kualitas. Perubahan preferensi ini membuka ruang bagi Perseroan untuk memperkuat positioning produk dan layanan yang selaras dengan kebutuhan pasar premium.

Dengan memperhatikan kondisi ekonomi global dan nasional tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan memiliki fundamental yang memadai untuk menjaga keberlangsungan usaha dan menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, manajemen risiko yang *prudent*, serta penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Implications for the Company

The combination of moderate global economic growth and a relatively strong national economy provides strategic implications for the Company. The global economic slowdown has the potential to affect the spending behavior of international tourists, especially those coming from countries with greater economic pressure. This condition requires the Company to formulate mitigation strategies and make adjustments to operational and marketing policies to maintain the sustainability of business performance and competitiveness.

However, the maintenance of national economic resilience supported by security stability provides significant growth opportunities for the Company. This condition encourages an increase in the flow of tourists, both foreign and domestic, as well as an increase in the intensity of tourism activities in various leading destinations. This development has a positive impact on the demand for quality accommodation services, especially in the hospitality and villa segments that offer added value in terms of comfort, strategic location, and service quality. In line with global tourism trends, the market structure shows an increasingly defined segmentation, where travelers from certain economic groups tend to prioritize destinations with a higher level of tranquility, more optimal privacy, and an exclusive, personalized, and quality-oriented stay. This change in preferences opens up space for the Company to strengthen the positioning of products and services that are in line with the needs of the premium market.

Considering the global and national economic conditions, the Board of Commissioners believes that the Company has sufficient fundamentals to maintain business continuity and create sustainable growth, while continuing to prioritize the principles of prudence, prudent risk management, and the implementation of Good Corporate Governance.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi dengan mengacu pada beberapa aspek yaitu pencapaian target keuangan, operasional yang baik dan efisien, manajemen risiko dan kepatuhan serta pengelolaan tata kelola yang baik.

Melalui aspek-aspek tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Direksi telah tercapai dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya pendapatan Perseroan sebesar 6% di tengah kondisi ekonomi global yang kurang menguntungkan. Kemampuan Direksi dalam menjaga pertumbuhan dan pengendalian biaya operasional menunjukkan kinerja yang efektif dan terarah. Melalui perencanaan dan strategi bisnis yang diterapkan, penguatan tata kelola, serta optimalisasi penggunaan sumber daya, Direksi mampu mendorong peningkatan kinerja usaha yang berkelanjutan tanpa mengabaikan prinsip kehati-hatian, sehingga Perseroan tetap berada pada jalur pertumbuhan yang sehat, kompetitif, dan berdaya tahan dalam menghadapi tantangan ekonomi. Langkah ini tentunya akan memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan usaha Perseroan ke depan.

Atas kinerja positif Direksi, Dewan Komisaris memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada jajaran Direksi dan manajemen Perseroan atas keberhasilannya menjaga pertumbuhan usaha Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sebagai organ yang bertugas melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dijalankan Direksi, Dewan Komisaris telah melakukan berbagai kegiatan pengawasan sepanjang tahun 2025. Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris meliputi berbagai aspek penting, antara lain pengawasan atas pelaksanaan strategi dan kebijakan strategis Perseroan, pencapaian kinerja dan pelaksanaan tugas Direksi, efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta aspek lainnya yang berkaitan dengan kelangsungan usaha Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris juga telah memberikan nasihat, rekomendasi serta persetujuan terhadap hal-hal yang disampaikan Direksi.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors by referring to several aspects, namely the achievement of financial targets, good and efficient operations, risk management and compliance, and good governance.

Through these aspects, the Board of Commissioners assessed that the Board of Directors had performed well. This was evidenced by the Company's 6% increase in revenue amid unfavorable global economic conditions. The Board of Directors' ability to maintain growth and control operating costs demonstrated effective and focused performance. Through the business planning and strategy implemented, strengthening governance, and optimizing the use of resources, the Board of Directors has been able to drive sustainable business performance improvement without neglecting the principle of prudence, so that the Company remains on a path of healthy, competitive, and resilient growth in the face of economic challenges. This step will certainly have a positive impact on the future development of the Company's business.

For the positive performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners expressed its highest appreciation to the Board of Directors and management for their success in maintaining the Company's business growth.

Performance of the Board of Commissioners' Duties

As the body responsible for supervising the management of the Company carried out by the Board of Directors, the Board of Commissioners has conducted various supervisory activities throughout 2025. The supervision carried out by the Board of Commissioners includes various important aspects, including supervision of the implementation of the Company's strategic plans and policies the achievement of performance and the implementation of the duties of the Board of Directors, the effectiveness of the internal control system and risk management, compliance with the provisions of laws and regulations, the application of good corporate governance principles, and other aspects related to the Company's business continuity.. In addition, the Board of Commissioners has also provided advice, recommendations, and approval on matters submitted by the Board of Directors.

Pengawasan terhadap Perumusan Strategi

Dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap Perseroan, Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi guna memastikan bahwa perumusan serta pelaksanaan strategi dan kebijakan strategis Perseroan telah selaras dengan visi, misi, dan tujuan Perseroan, serta memenuhi aspirasi pemegang saham. Pelaksanaan fungsi pengawasan tersebut dilakukan melalui mekanisme rapat yang diselenggarakan secara berkala, di mana Dewan Komisaris mengadakan rapat bersama Direksi sekurang-kurangnya satu kali setiap dua bulan. Selain itu, Dewan Komisaris dapat menugaskan komite di bawah Dewan Komisaris untuk melakukan penelaahan dan pemantauan terhadap perkembangan implementasi strategi Perseroan.

Dewan Komisaris juga memberikan persetujuan terhadap strategi dan kebijakan strategis serta target yang disusun Direksi sebelum disampaikan kepada pemegang saham sesuai kewenangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dalam ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Oversight of Strategy Formulation

In carrying out its supervisory function over the Company, the Board of Commissioners has the authority to provide direction and advice to the Board of Directors to ensure that strategic direction and policies are in line with the Company's vision, mission, and objectives, as well as meeting the aspirations of shareholders. The implementation of the supervisory function is carried out through a meeting mechanism that is held periodically, where the Board of Commissioners holds a meeting with the Board of Directors at least once every two months. In addition, the Board of Commissioners may assign committee under the Board of Commissioners to review and monitor the progress of the implementation of the Company's strategy.

The Board of Commissioners also approves the strategies, strategic policies, and targets formulated by the Board of Directors before they are submitted to shareholders in accordance with the authority granted to the Board of Commissioners in the applicable provisions and regulations.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi

Dalam melaksanakan pengawasan terhadap implementasi strategi yang dibuat Direksi, Dewan Komisaris berpegang pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") yang telah disampaikan Direksi dan mendapat persetujuan dari Pemegang Saham sebagai acuan pengawasan. Dewan Komisaris melakukan pemantauan dan review atas setiap inisiatif strategis yang dijalankan Direksi agar sesuai dengan RKAP.

Mekanisme pengawasan dilakukan melalui rapat berkala, laporan, dan meminta penjelasan langsung kepada Direksi. Apabila terdapat temuan, baik dari internal maupun eksternal, Dewan Komisaris akan mengadakan rapat evaluasi bersama Direksi untuk membahas temuan tersebut. Dewan Komisaris meminta Direksi untuk menjelaskan temuan tersebut, dan Direksi wajib menyampaikan rencana korektif dan *timeline* perbaikannya. Selain itu, Dewan Komisaris juga akan memberikan arahan strategis untuk mengembalikan pelaksanaan sesuai rencana.

Di tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali yang terdiri 6 (enam) kali rapat internal dan 6 (enam) kali rapat bersama dengan Direksi. Dewan Komisaris juga menghadiri dua RUPS, baik RUPS Tahunan (RUPST) maupun RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

Supervision of Strategy Implementation

In supervising the implementation of the strategy developed by the Board of Directors, the Board of Commissioners adheres to the Company's Work Plan and Budget ("RKAP") that has been submitted by the Board of Directors and has received the approval of the Shareholders as a reference for supervision. The Board of Commissioners monitors and reviews every strategic initiative carried out by the Board of Directors to ensure that it is in accordance with the RKAP.

The monitoring mechanism is carried out through regular meetings, reports, and direct requests for explanations from the Board of Directors. If there are findings, either internal or external, the Board of Commissioners will hold an evaluation meeting with the Board of Directors to discuss these findings. The Board of Commissioners will ask the Board of Directors to explain these findings, and the Board of Directors is required to submit a corrective plan and a timeline for improvements. In addition, the Board of Commissioners will also provide strategic guidance to restore implementation in accordance with the plan.

In 2025, the Board of Commissioners held 12 (twelve) meetings, consisting of 6 (six) internal meetings and 6 (six) joint meetings with the Board of Directors. The Board of Commissioners also attended two GMS, both the Annual GMS (AGMS) and the Extraordinary GMS (EGMS).

Adapun rekomendasi Dewan Komisaris di tahun 2025 lebih menekankan pada aspek kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku sebagai salah satu penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta Perseroan diwajibkan untuk secara konsisten menerapkan praktik usaha yang ramah lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan, serta sebagai upaya mendukung keberlanjutan usaha dan menarik segmen wisatawan yang memiliki kesadaran terhadap keberlanjutan.

The Board of Commissioners' recommendations in 2025 emphasized compliance with applicable laws and regulations as part of the implementation of Good Corporate Governance, as well as the Company is encouraged to consistently implement environmentally friendly business practices as part of its social and environmental responsibility, as well as as an effort to support business sustainability and attract a segment of tourists who have a sustainability awareness.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Dewan Komisaris telah mengkaji secara cermat prospek usaha Perseroan untuk tahun 2026 sebagaimana dipaparkan oleh Direksi. Berdasarkan hasil kajian tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha BUVA ke depan tetap positif dan memiliki potensi untuk tumbuh secara sehat dan berkesinambungan, dengan memperhatikan dinamika persaingan, kondisi aktual Perseroan, serta tren industri yang sedang berlangsung.

Dalam rangka memastikan tercapainya pertumbuhan yang berkelanjutan, Dewan Komisaris secara berkelanjutan melakukan monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan strategi dan rencana kerja Perseroan. Dewan Komisaris juga memastikan bahwa proyek dan inisiatif usaha yang disusun oleh Direksi telah mempertimbangkan asumsi-asumsi utama yang relevan, termasuk kondisi makroekonomi, perkembangan industri pariwisata dan perhotelan, serta strategi pengembangan dan keberlanjutan usaha Perseroan.

Pertumbuhan ekonomi domestik dan global yang stabil, peningkatan mobilitas wisatawan, serta tren pemulihan sektor *hospitality* menjadi landasan optimisme terhadap pertumbuhan usaha Perseroan. Dengan dukungan strategi perluasan usaha terutama di lokasi unggulan BUVA, serta penerapan prinsip keberlanjutan, Dewan Komisaris memandang prospek usaha yang dirumuskan oleh Direksi telah sesuai dengan Visi dan Strategi Perusahaan, serta telah memperhatikan risiko, kemampuan keuangan, dan kepatuhan terhadap regulasi & tata kelola.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris menekankan kepada Direksi untuk mengimplementasikan strategi pertumbuhan yang diiringi dengan mitigasi risiko secara komprehensif, mencakup risiko pasar, teknologi, dan regulasi. Dewan Komisaris juga mendorong penguatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan berkelanjutan serta penciptaan budaya inovasi agar Perseroan semakin adaptif terhadap dinamika dan perubahan pasar.

Views on Business Prospects Prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners has carefully reviewed the Company's business prospects for 2026 as explained by the Board of Directors. Based on the results of the study, the Board of Commissioners assesses that BUVA's business prospects in the future remain positive and have the potential to grow in a healthy and sustainable manner, taking into account the dynamics of competition, the Company's actual conditions, and ongoing industry trends.

In order to ensure the achievement of sustainable growth, the Board of Commissioners continuously monitors and evaluates the implementation of the Company's strategy and work plan. The Board of Commissioners also ensures that the projects and business initiatives prepared by the Board of Directors have taken into account key relevant assumptions, including macroeconomic conditions, the development of the tourism and hospitality industry, as well as the Company's business development and sustainability strategy.

Stable domestic and global economic growth, increased tourist mobility, and the recovery trend in the hospitality sector form the basis for optimism regarding the Company's business growth. With the support of business expansion strategies, particularly in BUVA's prime locations, as well as the implementation of sustainability principles, the Board of Commissioners considers the business prospects formulated by the Board of Directors to be in line with the Company's Vision and Strategy, and to have taken into account risks, financial capabilities, and compliance with regulations and governance.

In this regard, the Board of Commissioners emphasized to the Board of Directors to implement a growth strategy accompanied by comprehensive risk mitigation, including market, technology, and regulatory risks. The Board of Commissioners also encourages the strengthening of human resource competencies through continuous training and the creation of a culture of innovation so that the Company is more adaptive to market dynamics and changes.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan tata kelola oleh Direksi dan organ Perseroan sudah berjalan dengan baik dan sesuai prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), sambil tetap mendorong peningkatan berkelanjutan.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah memiliki budaya kepatuhan yang kuat, yang tercermin dari upaya berkelanjutan Direksi dalam menaati seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di samping itu, Direksi bersama seluruh organ Perseroan senantiasa menjunjung tinggi integritas dan akuntabilitas dalam menjalankan operasional Perseroan. Hal ini tercermin dari kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, penerapan keterbukaan informasi kepada pemegang saham, serta penyusunan dan publikasi Laporan Keuangan secara tepat waktu sesuai standar yang berlaku, yang pada akhirnya meningkatkan transparansi dan kepercayaan pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris senantiasa melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kebijakan serta jalannya pengurusan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengawasan tersebut antara lain dilakukan melalui pemantauan atas pengelolaan *Whistleblowing System* (WBS) dan penerapan manajemen risiko. Dewan Komisaris berpandangan bahwa pengelolaan WBS dan manajemen risiko Perseroan telah dilaksanakan secara memadai dan berjalan dengan baik.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Tahun 2025, komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan berdasarkan Keputusan RUPST No. 41 tanggal 17 Juli 2025, di mana RUPS memberhentikan dengan hormat Sdr. Cindy Budijono sebagai Komisaris Perseroan dan menyetujui mengangkat Sdr. Diah Pikatan Orissa Putri Haprani sebagai Komisaris Perseroan, sehingga komposisi Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Astini Bernawati Oudang : Komisaris Utama
Park Seong Hoon : Komisaris Independen
Diah Pikatan Orissa Putri Haprani : Komisaris

Views on the Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners assesses that the implementation of governance by the Board of Directors and the Company's organs is running well and in accordance with GCG principles, while continuing to encourage continuous improvement.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has a strong culture of compliance, which is reflected in the continuous efforts of the Board of Directors in complying with all applicable laws and regulations. In addition, the Board of Directors together with all organs of the Company always uphold integrity and accountability in carrying out the Company's operations. This is reflected in compliance with applicable regulations, the implementation of information disclosure to shareholders, and the preparation and publication of Financial Statements in a timely manner in accordance with applicable standards, which ultimately increases transparency and stakeholder trust.

The Board of Commissioners always carries out the function of supervising the Company's policies and management carried out by the Board of Directors, in accordance with the applicable laws and regulations. The supervision is carried out, among others, through monitoring the management of the Whistleblowing System (WBS) and the implementation of risk management. The Board of Commissioners is of the view that the management of WBS and the Company's risk management have been carried out adequately and are running well.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners underwent changes based on the Annual GMS Resolution No. 41 dated July 17, 2025, in which the GMS respectfully dismissed Mr. Cindy Budijono as Commissioner of the Company and approved the appointment of Ms. Diah Pikatan Orissa Putri Haprani as Commissioner of the Company, resulting in the following composition of the Company's Board of Commissioners:

Astini Bernawati Oudang: President Commissioner
Park Seong Hoon: Independent Commissioner
Diah Pikatan Orissa Putri Haprani: Commissioner

Penutup dan Apresiasi

Berbagai tantangan yang dihadapi Perseroan telah berhasil dilalui dengan baik. Tantangan-tantangan tersebut menjadi pembelajaran berharga yang akan semakin memperkuat Perseroan dalam menghadapi dinamika di masa mendatang. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi bagi Perseroan sehingga mampu mencapai tahapan perkembangan saat ini, khususnya kepada Direksi beserta seluruh Insan Perseroan yang telah bekerja keras dengan penuh dedikasi.

Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih kepada Para Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan, sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Apresiasi turut disampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan kepercayaan kepada Perseroan. Dewan Komisaris berharap kerja sama yang telah terjalin dengan baik ini dapat terus berlanjut dan ditingkatkan di masa mendatang.

Closing and Appreciation

The Company has successfully navigated various challenges encountered throughout the year. These challenges have provided valuable lessons that will further strengthen the Company in facing future dynamics. The Board of Commissioners would like to express its appreciation to all parties who have contributed to the Company's progress, particularly to the Board of Directors and all employees of the Company for their hard work and dedication.

The Board of Commissioners also expressed its gratitude to the Shareholders for the trust and support given, so that the Board of Commissioners can carry out its duties and responsibilities properly. Appreciation was also conveyed to all stakeholders who have given their trust to the Company. The Board of Commissioners hopes that this well-established cooperation can continue and be improved in the future.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Astini Bernawati Oudang
Komisaris Utama
President Commissioner



Dengan didukung kinerja yang solid, Perseroan memperkuat transformasi *hospitality* berkelanjutan guna menciptakan nilai tambah dan meningkatkan daya saing jangka panjang.

Supported by solid performance, the Company strengthens its sustainable hospitality transformation to create added value and enhance long-term competitiveness.

Satrio

Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi [D.1]
• Board of Directors Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Kondisi Perekonomian dan Industri *Hospitality*

Pada tahun 2025, kontribusi sektor pariwisata terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) global diperkirakan meningkat menjadi sebesar 11,7 triliun dolar AS, dibandingkan dengan 11,1 triliun dolar AS pada tahun 2024. Peningkatan tersebut didorong oleh pertumbuhan pengeluaran wisatawan internasional yang mencapai 2,1 triliun dolar AS.

Sepanjang tahun 2025, sektor pariwisata global menunjukkan ketahanan yang relatif kuat, sebagaimana tercermin dari kinerja Kuartal I tahun 2025, di mana jumlah perjalanan internasional tercatat melebihi 300 juta perjalanan. Capaian ini meningkat sekitar 5% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya serta melampaui tingkat prapandemi sebesar sekitar 3%. Di tengah tantangan berupa inflasi global dan ketegangan geopolitik, tren positif tersebut mendukung keyakinan bahwa proyeksi pertumbuhan pariwisata global pada kisaran 3–5% sepanjang tahun 2025 merupakan proyeksi yang realistis.

Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan

Sebagai respons terhadap dinamika perekonomian dan perkembangan industri *hospitality* di Bali pada khususnya, Perseroan telah mengimplementasikan berbagai inisiatif strategis di sepanjang tahun 2025 guna mendukung optimalisasi kinerja usaha Perseroan. Langkah strategis tersebut difokuskan pada peningkatan efisiensi operasional, penerapan strategi penetapan harga yang optimal, pengembangan inovasi produk dan layanan, serta penguatan digitalisasi dan strategi pemasaran guna mendukung pertumbuhan dan daya saing properti hotel Perseroan.

Economic Conditions and the Hospitality Industry

In 2025, the contribution of the tourism sector to global Gross Domestic Product (GDP) is estimated to increase to USD 11.7 trillion, compared to USD 11.1 trillion in 2024. This increase was driven by the growth in international tourist spending, which reached USD 2.1 trillion.

Throughout 2025, the global tourism sector showed relatively strong resilience, as reflected in the performance of the first quarter of 2025, where the number of international trips was recorded to exceed 300 million trips. This achievement increased by around 5% compared to the same period the previous year and exceeded the pre-pandemic level by around 3%. Amid the challenges of global inflation and geopolitical tensions, these positive trends support the belief that the projected global tourism growth in the range of 3–5% throughout 2025 is a realistic projection.

Corporate Strategy and Strategic Policies

In response to economic dynamics and developments within the hospitality industry in Bali in particular, the Company implemented various strategic initiatives throughout 2025 to support business performance optimization. The strategic steps are focused on improving operational efficiency, implementing optimal pricing strategies, developing product and service innovations, and strengthening digitalization and marketing strategies to support the growth and competitiveness of the Company's hotel properties.

Pada efisiensi operasional, Perseroan berupaya mengoptimalisasi proses kerja dan pengendalian biaya untuk menjaga profitabilitas tanpa mengurangi kualitas layanan. Untuk inovasi produk dan layanan, Perseroan mengembangkan paket promosi, program loyalitas, serta diversifikasi layanan lainnya. Sedangkan digitalisasi dan pemasaran dilakukan untuk memperkuat penjualan. Perseroan bekerja sama dengan *Online Travel Agent* (OTA) dan memanfaatkan *platform* media sosial untuk meningkatkan visibilitas dan penjualan.

In terms of operational efficiency, the Company optimized work processes and cost controls to maintain profitability without compromising service quality. On the innovation front, the Company developed promotional packages, loyalty programs, and diversified services. Meanwhile, digitalization and marketing strategies were implemented through collaboration with Online Travel Agents (OTAs) and the utilization of social media platforms to enhance visibility and sales.

Strategi BUVA di Tahun 2025
BUVA's Strategy in 2025

Penyehatan Perseroan Berlanjut Sustainable Corporate Recovery	Optimalisasi Aset Perseroan Asset Optimization	Peluang Pertumbuhan Growth Opportunities
• Pengelolaan arus kas secara *prudent* • Pemenuhan kewajiban kepada bank dan pihak ketiga secara tepat waktu • Pengawasan biaya/pengeluaran secara ketat • Prudent cash flow management • Timely fulfillment of obligations to banks and third parties • Strict cost monitoring	• Peninjauan strategi rata-rata harga kamar dan *partner* hotel • Pengawasan biaya di hotel secara ketat • Pelaksanaan program peremajaan fasilitas hotel dengan skala prioritas mengikuti tren pariwisata • Review of pricing strategies and hotel partnerships • Tight monitoring of hotel operational costs • The implementation of the hotel facility rejuvenation program with priority scale follows tourism trends	• Pertumbuhan secara *inorganic* • Evaluasi penyelesaian proyek yang pernah berhenti • Inorganic growth initiatives • Evaluation and completion of previously suspended projects

Strategi Keberlanjutan

Komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan juga terus diperkuat melalui pendekatan yang komprehensif dalam pengelolaan lingkungan. Di tahun 2025, kebijakan strategis Perseroan berfokus pada pengelolaan limbah berkelanjutan, pengurangan emisi, dan pelibatan pemangku kepentingan. Kebijakan ini diwujudkan melalui penerapan praktik pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, optimalisasi penggunaan sumber daya, serta upaya pengendalian dan penurunan emisi dalam seluruh aktivitas operasional guna meminimalkan dampak lingkungan dan mendukung pembangunan berkelanjutan.

Selain itu, Perseroan secara aktif melibatkan para pemangku kepentingan dalam pelaksanaan program keberlanjutan, termasuk karyawan, pemasok, dan tamu. Pelibatan tersebut dilakukan melalui kegiatan edukasi dan sosialisasi mengenai praktik ramah lingkungan, peningkatan kesadaran akan pentingnya keberlanjutan, serta dorongan terhadap partisipasi nyata dalam berbagai inisiatif hijau. Upaya ini bertujuan untuk membangun kolaborasi yang berkesinambungan dalam mewujudkan nilai keberlanjutan bagi Perseroan dan lingkungan.

Sustainability Strategy

The Company's commitment to sustainability continues to be strengthened through a comprehensive approach to environmental management. In 2025, the Company's strategic policies focused on sustainable waste management, emission reduction, and stakeholder engagement. These policies were implemented through responsible waste management practices, optimization of resource utilization, and efforts to control and reduce emissions across all operational activities to minimize environmental impact and support sustainable development.

In addition, the Company actively involves stakeholders in the implementation of sustainability programs, including employees, suppliers, and guests. The involvement is carried out through educational and socialization activities on environmentally friendly practices, increasing awareness of the importance of sustainability, and encouraging real participation in various green initiatives. This effort aims to build sustainable collaboration in realizing sustainability values for the Company and the environment.

Kebijakan Strategi Keberlanjutan BUVA
BUVA Sustainability Strategy Policy

Jangka Pendek Short Term	Jangka Menengah Middle Term	Jangka Panjang Long Term
• Mengintegrasikan teknologi pengolahan limbah untuk mengurangi volume sampah ke Tempat Pembuangan Sampah (TPA) hingga 95%. • Mengurangi penggunaan plastik sampai dengan 95%. • Melakukan pelatihan karyawan tentang pengelolaan limbah dan praktik ramah lingkungan. • Integrating waste processing technologies to reduce waste sent to landfills by up to 95%. • Reducing the use of plastic use by up to 95%. • Conducting employee training on waste management and environmentally friendly practices.	• Mengintegrasikan teknologi pengolahan limbah untuk mengurangi volume sampah ke TPA hingga 99%. • Mengurangi emisi karbon operasional sebesar 50% melalui efisiensi energi dan penggunaan energi terbarukan. • Mengembangkan program daur ulang internal yang menghasilkan produk bernilai tambah. • Memberikan edukasi, sebagai partisipasi Perseroan terhadap pelestarian bumi. • Integrating waste processing technologies to reduce waste sent to landfills by up to 99%. • Reducing operational carbon emissions by 50% through energy efficiency and the use of renewable energy. • Developing internal recycling programs that generate value-added products. • Providing education as part of the Company's contribution to environmental conservation.	• Mencapai status *zero waste* dengan memastikan 100% limbah dikelola melalui daur ulang, kompos, atau pemanfaatan kembali. • Mengurangi emisi karbon. • Menjadikan keberlanjutan sebagai keunggulan kompetitif yang terintegrasi dalam strategi bisnis Perseroan guna meningkatkan profitabilitas, memperkuat daya saing dan menjaga keberlangsungan usaha. • Achieving zero waste status by ensuring that 100% of waste is managed through recycling, composting, or reuse. • Reducing carbon emission. • Making sustainability a competitive advantage that is integrated into the Company's business strategy to increase profitability, strengthen competitiveness and maintain business sustainability.

Seluruh strategi dan kebijakan Perseroan tersebut difokuskan pada adaptasi terhadap dinamika tren pariwisata, pengelolaan risiko usaha, dan komitmen terhadap keberlanjutan melalui inovasi dan efisiensi operasional.

All of the Company's strategies and policies are focused on adapting to the dynamics of tourism trends, managing business risks, and maintaining a commitment to sustainability through innovation and operational efficiency.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi

Direksi memiliki peran sentral dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis Perseroan guna memastikan tercapainya visi, misi, dan tujuan jangka panjang. Dalam menjalankan peran tersebut, Direksi melakukan analisis menyeluruh terhadap kondisi internal dan eksternal Perseroan, termasuk peluang, risiko, serta dinamika industri, sebagai dasar penetapan arah strategis yang berkelanjutan dan berdaya saing.

Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan dan mengimplementasikan kebijakan strategis yang selaras dengan strategi Perseroan, serta memastikan kebijakan tersebut dijalankan secara konsisten di seluruh tingkatan organisasi. Direksi juga secara berkala melakukan evaluasi dan penyesuaian strategi guna memastikan Perseroan tetap adaptif terhadap perubahan lingkungan usaha serta mampu menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

Untuk memastikan implementasi strategi Perseroan berjalan efektif, Direksi bersama Dewan Komisaris telah menetapkan target kinerja yang terukur sehingga keberhasilan implementasi strategi dapat

Role of the Board of Directors in Strategy Formulation

The Board of Directors plays a central role in formulating the Company's strategies and strategic policies to ensure the achievement of its vision, mission, and long-term objectives. The Board conducts comprehensive analyses of the Company's internal and external conditions, including opportunities, risks, and industry dynamics, as the basis for establishing sustainable and competitive strategic directions.

The Board of Directors is responsible for establishing and implementing strategic policies that are aligned with the Company's strategy, as well as ensuring that these policies are consistently implemented at all levels of the organization. The Board of Directors also periodically evaluates and adjusts strategies to ensure that the Company remains adaptive to changes in the business environment and is able to create sustainable added value for stakeholders.

To ensure the effective implementation of the Company's strategies, together with the Board of Commissioners, the Board of Directors, has established measurable performance targets, enabling the success of strategy

diukur. Selain itu, Direksi juga membangun mekanisme pelaporan bulanan untuk memantau progres, capaian, hambatan, dan rencana tindak lanjut, serta evaluasi kerja operasional serta *review* strategi. Dalam pelaksanaannya Direksi dibantu oleh pelaksanaan Audit Internal untuk memastikan sistem pengendalian internal berjalan efektif untuk mencegah kecurangan, kesalahan, dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan, maupun kepatuhan atas peraturan perundang-undangan serta mengevaluasi risiko yang dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha.

implementation to be assessed. In addition, the Board of Directors has established a monthly reporting mechanism to monitor progress, achievements, constraints, and follow-up action plans, as well as to evaluate operational performance and conduct strategy reviews. In its implementation, the Board of Directors is supported by the Internal Audit function to ensure that the internal control system operates effectively in preventing fraud and errors, ensuring compliance with Company policies and applicable laws and regulations, and evaluating risks that may affect business continuity.

Target dan Kinerja

Manajemen senantiasa berfokus pada pertumbuhan *Revenue per Available Room* (RevPAR) sebagai strategi utama dalam menjaga profitabilitas aset sekaligus mendukung keberlanjutan Perseroan secara menyeluruh. Dalam rangka menopang pertumbuhan RevPAR, Manajemen juga menargetkan peningkatan *Average Daily Rate* (ADR). Perseroan memiliki portofolio hotel premium yang ADR nya cukup tinggi dan mengutamakan *guest experience full privacy* dan *luxury*.

Pada tahun buku 2025, RevPAR Perseroan tercatat sebesar Rp5,15 juta atau -1,38% dari target rata-rata yang ditetapkan untuk Alila Villas Uluwatu (AVU), Alila Ubud (ALU), dan Alila Manggis (ALM), dimana RevPAR 2025 meningkat 6,16% dibandingkan capaian tahun sebelumnya. Sementara itu, ADR rata-rata dari ketiga hotel mencapai Rp5,36 juta pada tahun 2025 atau 2,73% dari target yang ditetapkan.

Sepanjang tahun 2025, RevPAR AVU menempati peringkat ke-2 dari 5 hotel kompetitor, sedangkan ALU berada pada peringkat ke-2 dari 6 hotel kompetitor. Pencapaian ini menegaskan posisi kompetitif Perseroan serta mencerminkan daya saing yang kuat di tengah ketatnya industri perhotelan di Bali.

ADR dan RevPar masing-masing properti hotel sebagai berikut:

Targets and Performance

Management consistently focuses on the growth of RevPAR (Revenue per Available Room) as the primary strategy to safeguard asset profitability while supporting the Company's overall sustainability. To underpin RevPAR growth, Management also targets an increase in ADR (Average Daily Rate). The Company's portfolio of premium hotels demonstrates relatively high ADR levels, prioritizing guest experiences centered on full privacy and luxury.

In the fiscal year 2025, the Company recorded RevPAR of Rp5.15 million, representing -1.38% against the average target set for Alila Villas Uluwatu (AVU), Alila Ubud (ALU), and Alila Manggis (ALM). Nevertheless, RevPAR in 2025 grew by 6.16% compared to the previous year's achievement. Meanwhile, the average ADR across the three hotels reached Rp5.36 million in 2025, or 2.73% above the target established.

Throughout 2025, AVU's RevPAR ranked 2nd among 5 competitor hotels, while ALU secured 2nd place among 6 competitors. These achievements reinforce the Company's competitive positioning and reflect its strong resilience within the highly competitive hospitality industry in Bali.

ADR and RevPAR of each hotel property are as follows:

Rp ribu/IDR thousand

Properti Hotel/ Hotel Property	ADR			RevPar		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023
AVU	11.149	10.174	8.375	10.431	9.479	8.764
ALU	2.985	2.833	2.608	3.168	3.149	2.854
ALM	1.838	1.704	1.635	1.616	1.708	1.663

Kinerja tersebut turut didukung oleh kontribusi segmen *Food and Beverage* (F&B) dan pendapatan lainnya yang meningkat sebesar 8,5% secara tahunan, mencerminkan kemampuan Perseroan dalam mengoptimalkan sumber pendapatan di tengah kondisi operasional yang menantang melalui strategi yang diterapkan.

This performance was also supported by the contribution of the Food and Beverage (F&B) segment and other revenues which increased by 8.5% on an annual basis, reflecting the Company's ability to optimize revenue sources amid challenging operational conditions through the strategy implemented.

Sementara untuk keberlanjutan, Perseroan berhasil menurunkan penggunaan energi sebesar 0,71% dari tahun lalu yang sebesar 30.943 giga joule (GJ) menjadi 30.724 GJ di tahun 2025. Penghematan energi ini mempengaruhi emisi yang dihasilkan Perseroan. Di tahun 2025, Perseroan menghasilkan emisi sebesar 6.582 ton CO2, menurun 1,26% dari tahun lalu dari target. Sedangkan untuk limbah, Perseroan menghasilkan limbah Non B3 sebanyak 87.048 kg, dan 87% telah dikelola oleh internal Perseroan baik untuk kompos maupun kerajinan tangan. Hal ini sesuai dengan komitmen Perseroan untuk mencapai status *zero waste* dengan memastikan 99% limbah dikelola melalui daur ulang, kompos, atau pemanfaatan kembali.

From a sustainability perspective, the Company successfully reduced energy consumption by 0.71%, from 30,943 GJ to 30,724 GJ in 2025. This energy efficiency directly impacted the Company's emission levels. In 2025, the Company generated emissions of 6.582 tons of CO_2, representing a decrease of 1.26% decrease from the previous year's target. Meanwhile, the Company generated 87,048 kg of non-hazardous waste, and 87% has been managed internally by the Company for both compost and handicrafts. This performance is in line with the Company's commitment toward achieving zero waste by ensuring that 99% of waste is managed through recycling, composting, or reuse.

Kendala yang Dihadapi Perseroan dan Strategi Penyelesaian

Di tahun 2025, kendala yang dihadapi Perseroan umumnya dipengaruhi oleh karakteristik industri perhotelan yang sangat sensitif terhadap pola musiman. Ketergantungan pada periode *high season* dan *low season* menyebabkan fluktuasi tingkat hunian dan pendapatan bulanan. Kondisi ini menimbulkan tantangan dalam menjaga kestabilan arus kas dan efektivitas perencanaan kapasitas, terutama ketika terjadi gangguan eksternal dan ketidakpastian ekonomi global dan regional. Ketergantungan pada periode *high season* dan *low season* menyebabkan fluktuasi tingkat hunian dan pendapatan bulanan yang signifikan. Kondisi ini menimbulkan tantangan dalam menjaga kestabilan arus kas, efektivitas perencanaan kapasitas, serta konsistensi pencapaian target tahunan, terutama ketika terjadi gangguan eksternal, maupun ketidakpastian ekonomi global dan regional.

Selain faktor musiman, perubahan tren dan preferensi wisatawan turut mempengaruhi kinerja Perseroan. Wisatawan semakin selektif dan cenderung mengutamakan pengalaman yang bersifat personal, berkelanjutan, dan bernilai tambah, sehingga menuntut Perseroan untuk terus beradaptasi dalam hal produk, layanan, serta strategi pemasaran. Perubahan pola perjalanan, termasuk meningkatnya wisatawan jangka pendek dan kecenderungan pemesanan mendekati waktu kunjungan, juga menambah kompleksitas dalam pengelolaan operasional dan perencanaan pendapatan (*revenue management*).

Dari sisi biaya dan persaingan, Perseroan menghadapi tekanan kenaikan biaya operasional yang berasal dari peningkatan harga energi, bahan baku, serta biaya tenaga kerja, di tengah tingkat persaingan industri perhotelan yang semakin ketat. Kompetisi tidak hanya datang dari hotel sejenis, tetapi juga dari akomodasi alternatif yang menawarkan harga dan fleksibilitas lebih tinggi. Di sisi lain, ketergantungan pada satu segmen pasar tertentu, seperti wisatawan mancanegara,

Challenges Faced by the Company and Mitigation Strategies

In 2025, the challenges faced by the Company were generally influenced by the characteristics of the hospitality industry, which is highly sensitive to seasonal patterns. The reliance on high season and low season periods results in fluctuations in occupancy rates and monthly revenue. This condition presents challenges in maintaining stable cash flow and effective capacity planning, particularly amid external disruptions and uncertainties in the global and regional economic environment. Dependence on high season and low season periods resulted in significant fluctuations in monthly occupancy rates and revenues. These conditions posed challenges in maintaining cash flow stability, effective capacity planning, and consistency in achieving annual targets, particularly amid shifts in external disruptions, and global and regional economic uncertainty.

In addition to seasonal factors, changes in tourism trends and traveler preferences also affected the Company's performance. Tourists have become increasingly selective and tend to prioritize personalized, sustainable, and value-added experiences, requiring the Company to continuously adapt its products, services, and marketing strategies. Changes in travel patterns, including the increase in short-term travelers and last-minute bookings, have further added complexity to operational management and revenue planning (revenue management).

From a cost and competition perspective, the Company faced pressure from rising operational costs driven by increases in energy prices, raw materials, and labor costs, amid intensifying competition within the hospitality industry. Competition arose not only from comparable hotels, but also from alternative accommodations offering greater pricing flexibility. Furthermore, dependence on a single market segment, such as foreign tourists, increased the Company's risk

meningkatkan eksposur risiko ketika terjadi perlambatan ekonomi global, pembatasan perjalanan, maupun dinamika geopolitik yang berdampak langsung pada arus kunjungan wisata.

exposure during periods of global economic slowdown, travel restrictions, or geopolitical developments that directly affect tourist arrivals.

Perseroan secara berkelanjutan memperkuat penerapan aspek tata kelola dan keberlanjutan seiring dengan dinamika regulasi dan perkembangan standar yang semakin komprehensif. Dalam rangka memastikan keselarasan implementasi keberlanjutan yang terstruktur dan terintegrasi, Perseroan berkomitmen untuk mematuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) serta mengadopsi standar terbaik yang direkomendasikan oleh EarthCheck sebagai konsultan ESG (*Environmental, Social, and Governance*) hotel Perseroan. Upaya tersebut didukung oleh penguatan sistem tata kelola internal serta peningkatan kualitas dan konsistensi data keberlanjutan.

The Company continuously strengthens the implementation of governance and sustainability aspects in line with regulatory dynamics and increasingly comprehensive standards developments. In order to ensure the alignment of structured and integrated sustainability implementation, the Company is committed to complying with the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) and adopting the best standards recommended by EarthCheck as the Company's ESG (Environmental, Social, and Governance) hotel consultant. These efforts are supported by strengthening the internal governance system and improving the quality and consistency of sustainability data.

Untuk menjawab tantangan tersebut, Perseroan telah mengadopsi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang relevan serta menerapkan standar yang direkomendasikan oleh EarthCheck sebagai konsultan ESG hotel Perseroan, yang disertai dengan upaya perapihan data keberlanjutan dan penguatan tata kelola internal.

To address these challenges, the Company has adopted the relevant provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) and implemented the standards recommended by EarthCheck as the Company's hotel ESG consultant, accompanied by efforts to streamline/organize sustainability data and strengthen internal governance.

Sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan, Perseroan memperkuat kepatuhan terhadap peraturan dan standar yang berlaku, mengembangkan sistem pengelolaan data keberlanjutan yang terintegrasi, serta menjalin kolaborasi strategis dengan konsultan ESG. Inisiatif ini didukung oleh program edukasi dan pelatihan ESG bagi manajemen dan karyawan untuk mendorong pemahaman, akuntabilitas, dan konsistensi implementasi di seluruh organisasi. Melalui pendekatan tersebut, Perseroan meyakini pengelolaan risiko yang efektif dapat semakin memperkuat daya saing dan ketahanan bisnis jangka panjang.

As part of its sustainability commitment, the Company strengthens compliance with applicable regulations and standards, develops an integrated sustainability data management system, and establishes strategic collaborations with ESG consultants. The initiative is supported by ESG education and training programs for management and employees to encourage understanding, accountability, and consistency of implementation across the organization. Through this approach, the Company believes that effective risk management can further strengthen its competitiveness and long-term business resilience.

Prospek Usaha dan Perkembangan Perekonomian Tahun 2026

Memasuki tahun 2026, perkembangan perekonomian global dan nasional diperkirakan berada pada fase pertumbuhan moderat dengan tingkat ketidakpastian yang tetap terkendali, seiring dengan penyesuaian kebijakan moneter global serta dinamika geopolitik dan iklim yang berpotensi memengaruhi stabilitas ekonomi. Dalam konteks tersebut, industri perhotelan diproyeksikan memasuki fase transformasi yang berfokus pada peningkatan kualitas pendapatan, efisiensi operasional, serta penciptaan nilai jangka panjang. Sejalan dengan hal tersebut, kinerja Perseroan menunjukkan tren pertumbuhan yang berkelanjutan, mencerminkan efektivitas strategi bisnis dan kemampuan Perseroan dalam beradaptasi terhadap dinamika industri.

Business Outlook and Economic Developments in 2026

Entering 2026, global and national economic development is expected to be in a moderate growth phase with a level of uncertainty that remains under control, in line with global monetary policy adjustments and geopolitical and climate dynamics that have the potential to affect economic stability. In this context, the hospitality industry is projected to enter a transformation phase that focuses on improving revenue quality, operational efficiency, and long-term value creation. In line with this, the Company's performance shows a sustainable growth trend, reflecting the effectiveness of its business strategy and the Company's ability to adapt to industry dynamics.

Tahun 2026 dipandang sebagai momentum strategis bagi industri hospitality untuk berakselerasi dalam merespons perubahan tren pariwisata global, khususnya di Bali yang semakin mengarah pada pengembangan pariwisata berkualitas dan berkelanjutan. Preferensi wisatawan global menunjukkan pergeseran menuju pengalaman yang lebih bermakna, berfokus pada wellness dan kesehatan, keberlanjutan, pemanfaatan teknologi digital, serta personalisasi layanan. Wisatawan semakin mempertimbangkan kualitas pengalaman secara menyeluruh, dampak lingkungan, autentisitas budaya, serta kemudahan dan kenyamanan layanan berbasis teknologi. Sejalan dengan arah tersebut, pelaku industri perhotelan didorong untuk memperkuat proposisi nilai yang relevan dan berorientasi pada penciptaan pengalaman holistik yang bernilai tambah dan berkelanjutan.

The year 2026 is seen as a strategic momentum for the hospitality industry to accelerate in responding to changing global tourism trends, especially in Bali which is increasingly leading to the development of quality and sustainable tourism. Global travelers' preferences show a shift towards more meaningful experiences, focusing on wellness and health, sustainability, the use of digital technology, and personalization of services. Travelers are increasingly considering the overall quality of the experience, environmental impact, cultural authenticity, and the convenience and convenience of technology-based services. In line with this direction, hospitality industry players are encouraged to strengthen relevant value propositions and are oriented towards the creation of holistic, value-added and sustainable experiences.

Strategi jangka pendek difokuskan pada penguatan positioning sebagai destinasi *luxury wellness* yang berakar pada keberlanjutan dan keaslian lokal melalui kurasi pengalaman holistik berbasis alam dan budaya melalui penguatan layanan dan akselerasi digitalisasi pengalaman tamu, serta pengembangan fasilitas hotel. Pendekatan ini ditujukan untuk menjaga daya tarik destinasi, meningkatkan kualitas pendapatan, dan memastikan ketahanan kinerja di tengah tekanan ekonomi global dan persaingan pasar.

The short-term strategy is focused on strengthening positioning as a luxury wellness destination rooted in sustainability and local authenticity through curating holistic experiences based on nature and culture through strengthening services and accelerating the digitization of guest experiences, as well as the development of hotel facilities. This approach is aimed at maintaining the attractiveness of destinations, improving revenue quality, and ensuring performance resilience amid global economic pressures and market competition.

Dalam jangka menengah, pertumbuhan industri perhotelan diproyeksikan semakin didorong oleh akselerasi digitalisasi layanan secara *end-to-end*, penguatan praktik keberlanjutan, serta meningkatnya kebutuhan akan diversifikasi portofolio bisnis. Dalam konteks tersebut, hotel dituntut untuk mengembangkan model bisnis yang lebih adaptif dan resilien, dengan mengurangi ketergantungan pada satu segmen pasar maupun satu jenis layanan. Sejalan dengan arah tersebut, Perseroan akan terus mendorong pertumbuhan secara anorganik melalui penjajakan peluang akuisisi dan kerja sama strategis, serta melakukan evaluasi lanjutan dan penyelesaian proyek-proyek yang sebelumnya tertunda, guna mengoptimalkan pemanfaatan aset dan memperluas kapasitas pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang.

In the medium term, the growth of the hospitality industry is projected to be further driven by the acceleration of end-to-end digitization of services, strengthening of sustainability practices, and the increasing need for business portfolio diversification. In this context, hotels are required to develop a more adaptive and resilient business model, by reducing dependence on one market segment or one type of service. In line with this direction, the Company will continue to drive inorganic growth through exploration of acquisition opportunities and strategic cooperation, as well as conducting follow-up evaluations and completion of previously delayed projects, in order to optimize asset utilization and expand sustainable growth capacity in the future.

Dalam jangka panjang, meningkatnya kesadaran wisatawan terhadap isu lingkungan dan keberlanjutan diperkirakan akan membentuk arah baru industri pariwisata secara global. Sejalan dengan dinamika tersebut, industri perhotelan dituntut untuk meningkatkan investasi pada pengembangan properti ramah lingkungan, penerapan pengelolaan sumber daya yang lebih efisien, serta diversifikasi portofolio melalui ekspansi ke wilayah-wilayah unggulan yang memiliki potensi pariwisata berkelanjutan. Perseroan telah merespons perkembangan ini dengan menyediakan layanan dan sarana prasarana yang mendukung prinsip keberlanjutan, termasuk penerapan teknologi pengelolaan air dan limbah yang lebih efisien. Ke

In the long term, increasing tourist awareness of environmental and sustainability issues is expected to shape a new direction for the tourism industry globally. In line with these dynamics, the hotel industry is required to increase investment in the development of environmentally friendly properties, the implementation of more efficient resource management, and portfolio diversification through expansion into leading areas that have sustainable tourism potential. The Company has responded to these developments by providing services and infrastructure that support sustainability principles, including the application of more efficient water and waste management technologies. Going forward, the Company's growth opportunities will also

depan, peluang pertumbuhan Perseroan turut terbuka melalui pengembangan *platform* digital, akuisisi lahan di sekitar wilayah hotel unggulan, penguatan *positioning* sebagai hotel ramah lingkungan melalui layanan berbasis *eco-tourism*, pemanfaatan bahan pangan lokal dan organik, serta penerapan konsep *zero-waste dining* yang selaras dengan preferensi dan ekspektasi wisatawan masa depan.

Di sisi lain, Perseroan menyadari bahwa risiko usaha merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas operasional, khususnya yang berkaitan dengan dampak perubahan iklim, isu kesehatan global, volatilitas kondisi ekonomi, serta potensi penurunan daya beli wisatawan terhadap layanan perhotelan. Dalam kerangka manajemen risiko dan penerapan prinsip ESG, Perseroan secara proaktif mengidentifikasi, memantau, dan memitigasi risiko-risiko tersebut melalui penerapan pengendalian biaya operasional yang disiplin, pengembangan dan pemeliharaan aset hotel yang lebih resilien terhadap risiko iklim, serta pengelolaan sumber daya yang efisien dan berkelanjutan. Perseroan juga melakukan diversifikasi produk dan layanan, sekaligus memperkuat standar operasional prosedur (SOP) untuk memastikan kesiapsiagaan operasional dalam menghadapi kondisi kesehatan dan lingkungan yang tidak kondusif. Dengan fokus pengembangan di wilayah hotel unggulan, perencanaan pembangunan pada lahan milik Perseroan, serta penyediaan layanan yang semakin personal dan selaras dengan tren pariwisata berkelanjutan, Perseroan optimistis mampu meningkatkan ketahanan usaha, menjaga keberlanjutan pertumbuhan, dan memperkuat daya saing jangka panjang secara bertanggung jawab.

Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) terus menjadi landasan utama dalam pengelolaan Perseroan. Sepanjang tahun pelaporan, Direksi memperkuat implementasi prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan yang terintegrasi dalam seluruh proses bisnis dan pengambilan keputusan strategis. Penguatan sistem pengendalian internal, peningkatan kompetensi sumber daya manusia di bidang kepatuhan dan manajemen risiko, serta penyempurnaan kebijakan internal dilakukan secara berkelanjutan guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan praktik terbaik industri.

Ke depan, Perseroan memandang peluang pertumbuhan tetap terbuka melalui pengembangan bisnis yang selaras dengan prinsip keberlanjutan, pemanfaatan teknologi dan platform digital, serta penguatan layanan berbasis *eco-tourism* dan pengalaman yang semakin personal. Dengan dukungan tata kelola yang kuat, manajemen risiko yang terukur, serta komitmen terhadap keberlanjutan, Direksi optimistis bahwa Perseroan berada

open up through the development of digital platforms, land acquisition around the flagship hotel area, strengthening its positioning as an environmentally friendly hotel through eco-tourism-based services, the use of local and organic food, and the implementation of the zero-waste dining concept that is in line with the preferences and expectations of future tourists.

On the other hand, the Company realizes that business risks are an integral part of operational activities, especially related to the impact of climate change, global health issues, volatility of economic conditions, and the potential for a decrease in tourists' purchasing power for hospitality services. Within the framework of risk management and the application of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles, the Company proactively identifies, monitors, and mitigates these risks through the implementation of disciplined operational cost control, the development and maintenance of hotel assets that are more resilient to climate risks, and efficient and sustainable resource management. The Company also diversifies its products and services, while strengthening standard operating procedures (SOPs) to ensure operational preparedness in the face of unconducive health and environmental conditions. With a focus on development in the leading hotel area, development planning on the Company's land, and the provision of services that are increasingly personalized and in line with sustainable tourism trends, the Company is optimistic that it will be able to increase business resilience, maintain sustainable growth, and strengthen long-term competitiveness responsibly.

Improving the Quality of Corporate Governance Implementation

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) continues to be the main foundation in the Company's management. Throughout the reporting year, the Board of Directors strengthened the implementation of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality that are integrated into all business processes and strategic decision-making. Strengthening internal control systems, improving the competence of human resources in the areas of compliance and risk management, and improving internal policies are carried out on an ongoing basis to ensure compliance with regulations and industry best practices.

Going forward, the Company views growth opportunities to remain open through business development that is in line with sustainability principles, the use of technology and digital platforms, as well as the strengthening of eco-tourism-based services and increasingly personalized experiences. With the support of strong governance, measurable risk management, and commitment to sustainability, the

pada posisi yang solid untuk menjaga kesinambungan pertumbuhan, meningkatkan nilai bagi pemegang saham, dan memberikan kontribusi positif bagi seluruh pemangku kepentingan dalam jangka panjang.

Board of Directors is optimistic that the Company is in a solid position to maintain sustainable growth, increase shareholder value, and make a positive contribution to all stakeholders in the long term.

Sebagai bagian dari pendekatan terintegrasi dalam pengelolaan keberlanjutan, Perseroan menjadikan tata kelola yang baik sebagai landasan dalam mengelola isu-isu ekonomi, lingkungan, dan sosial secara bertanggung jawab. Melalui komunikasi yang inklusif dan partisipatif, Perseroan terus menjaga keterlibatan pemangku kepentingan guna memastikan tercapainya kinerja yang seimbang antara aspek keuangan dan keberlanjutan.

As part of an integrated approach to sustainability management, the Company views good governance as the foundation for responsibly addressing economic, environmental, and social challenges. Through inclusive and participatory communication, the Company ensures ongoing stakeholder engagement, maintaining a balanced performance between financial and sustainability aspects.

Penerapan Manajemen Risiko Keberlanjutan

Implementation of Sustainability Risk Management

Manajemen Perseroan memandang keberlanjutan sebagai fondasi utama dalam menjaga ketahanan dan daya saing usaha jangka panjang. Sejalan dengan komitmen tersebut, Perseroan menyusun dan menerapkan Kebijakan Manajemen Risiko Keberlanjutan secara terstruktur dan terintegrasi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tata kelola perusahaan. Kebijakan ini mencakup identifikasi, evaluasi, dan mitigasi risiko pada seluruh aktivitas operasional hotel dan restoran, termasuk keterlibatan rantai pasok, guna memastikan keberlangsungan usaha yang bertanggung jawab dan adaptif terhadap dinamika lingkungan eksternal.

The Company's management views sustainability as the main foundation in maintaining the long-term resilience and competitiveness of the business. In line with this commitment, the Company develops and implements a Sustainability Risk Management Policy in a structured and integrated manner as an integral part of corporate governance. This policy includes the identification, evaluation, and mitigation of risks in all hotel and restaurant operational activities, including supply chain involvement, to ensure responsible business continuity and adaptive to external environmental dynamics.

Dalam kerangka kebijakan tersebut, Manajemen secara berkelanjutan melakukan pemetaan terhadap risiko-risiko utama yang berpotensi mempengaruhi kinerja dan keberlanjutan usaha Perseroan, di antaranya risiko persaingan usaha yang semakin ketat serta risiko yang berkaitan dengan stabilitas dan keamanan negara. Terhadap risiko-risiko tersebut, Perseroan menerapkan langkah-langkah mitigasi yang terukur melalui penguatan strategi bisnis, peningkatan efisiensi operasional, pengelolaan hubungan dengan para pemangku kepentingan, serta penerapan sistem pengendalian internal dan kesiapsiagaan operasional yang memadai. Melalui pendekatan manajemen risiko yang komprehensif dan berorientasi pada keberlanjutan, Perseroan berupaya meningkatkan ketahanan usaha serta menjaga kesinambungan pertumbuhan dalam jangka panjang.

Within the policy framework, Management continuously maps the main risks that have the potential to affect the Company's business performance and sustainability, including the risk of increasingly fierce business competition and risks related to the stability and security of the country. Against these risks, the Company implements measurable mitigation measures through strengthening business strategies, increasing operational efficiency, managing relationships with stakeholders, and implementing an adequate internal control system and operational preparedness. Through a comprehensive and sustainability-oriented risk management approach, the Company seeks to increase business resilience and maintain sustainable growth in the long term.

Dalam operasional hotel, Perseroan menerapkan pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan melalui pemilahan limbah, pengurangan penggunaan plastik sekali pakai, penerapan teknologi hemat energi, pengembangan sistem daur ulang air, serta pemenuhan standar keberlanjutan yang mengacu pada pedoman EarthCheck. Upaya ini ditujukan untuk memitigasi risiko lingkungan dan bencana alam, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, menjaga reputasi, serta mendukung kesinambungan operasional jangka panjang.

In hotel operations, the Company implements sustainable environmental management through waste segregation, reduction of the use of single-use plastics, the application of energy-saving technology, the development of water recycling systems, and the fulfillment of sustainability standards that refer to EarthCheck guidelines. These efforts are aimed at mitigating environmental risks and natural disasters, ensuring regulatory compliance, maintaining reputation, and supporting long-term operational sustainability.

Manajemen juga menempatkan peningkatan pemahaman dan kesiapsiagaan sebagai faktor kunci dengan menyelenggarakan edukasi dan pelatihan keberlanjutan bagi karyawan dan mitra usaha, serta menetapkan protokol operasional guna menghadapi potensi bencana alam dan gangguan rantai pasok akibat perubahan iklim. Sejalan dengan pengelolaan risiko tersebut, Perseroan mengintegrasikan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola ke dalam strategi korporasi dan perencanaan bisnis, termasuk penetapan target keberlanjutan, pengalokasian anggaran yang memadai, serta pemantauan kinerja melalui indikator keberlanjutan yang terukur dan evaluasi berkala oleh Direksi.

Management also places increased understanding and preparedness as a key factor by organizing sustainability education and training for employees and business partners, as well as establishing operational protocols to deal with potential natural disasters and supply chain disruptions due to climate change. In line with the management of these risks, the Company integrates Environmental, Social, and Governance aspects into its corporate strategy and business planning, including setting sustainability targets, allocating adequate budget, and monitoring performance through measurable sustainability indicators and periodic evaluations by the Board of Directors.

Perubahan Susunan dan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2025, terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan sesuai dengan Keputusan RUPS Tahunan No. 41 tanggal 17 Juli 2025, di mana RUPS menyetujui untuk mengangkat Cindy Budijono sebagai Direktur Perseroan untuk periode 2025-2028. Berikut susunan dan komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2025.

Satrio : Direktur Utama
Hendry Utomo: Direktur
Cindy Budijono : Direktur

Dan berdasarkan keputusan RUPSLB Tanggal 26 Februari 2026 yang telah dipublikasikan berdasarkan Ringkasan Risalah RUPSLB No.028/NOT/III/2026 tanggal 2 Maret 2026, dimana susunan Direksi untuk periode sampai dengan RUPST tahun 2028, menjadi sebagai berikut:

Satrio : Direktur Utama
Cindy Budijono : Direktur
Timothy Eugene Alamsyah : Direktur

Changes in the Board of Directors Structure and Composition

Throughout 2025, there was a change in the composition of the Company's Board of Directors in accordance with the Resolution of the Annual GMS No. 41 dated July 17, 2025, where the GMS approved to appoint Cindy Budijono as Director of the Company for the period 2025-2028. The following is the composition and composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2025.

Satrio : President Director
Hendry Utomo: Director
Cindy Budijono : Director

And based on the resolution of the EGMS dated February 26, 2026 which has been published based on the Summary of the Minutes of the EGMS No.028/NOT/III/2026 dated March 2, 2026, where the composition of the Board of Directors for the period up to the AGMS in 2028, is as follows:

Satrio : President Director
Cindy Budijono : Director
Timothy Eugene Alamsyah : Director

Apresiasi dan Penutup

Atas nama Direksi, saya menyampaikan terima kasih kepada seluruh Insan Perseroan. Kepada Dewan Komisaris, manajemen, karyawan, kontraktor, mitra bisnis, dan investor, kami memberikan apresiasi atas dukungan yang konsisten dalam mewujudkan visi dan strategi pertumbuhan berkelanjutan Perseroan. Penghargaan juga kami sampaikan kepada para pemangku kepentingan, termasuk masyarakat di sekitar wilayah operasional, pemerintah daerah maupun pusat, organisasi non-pemerintah, serta media yang telah menjadi bagian dari perjalanan Perseroan.

Keberlanjutan dan inovasi dalam pengelolaan hotel berbintang merupakan agenda penting yang membutuhkan sinergi dari berbagai pihak. Tanpa kolaborasi dan dukungan dari jaringan mitra yang luas, upaya Perseroan dalam menciptakan layanan akomodasi yang unggul dan bernilai tambah tidak akan tercapai secara optimal. Kami menghargai setiap kemitraan yang telah terbentuk dan akan terus mendorong pertumbuhan yang bertanggung jawab di sektor ini.

Ke depan, kami optimis bahwa Perseroan akan terus berkontribusi dalam memperkuat industri pariwisata nasional, serta menyambut kerja sama yang semakin memperkokoh pencapaian visi dan misi Perseroan.

Appreciation and Closing Remarks

On behalf of the Board of Directors, I would like to extend our gratitude to all members of the Company. To the Board of Commissioners, management, employees, contractors, business partners, and investors, we sincerely appreciate the unwavering support in realizing the Company's vision and sustainable growth strategy. We also express our appreciation to stakeholders, including local communities around our operational areas, regional and central governments, non-governmental organizations, and the media, who have been part of the Company's journey.

Sustainability and innovation in the management of star-rated hotels remain a key agenda that requires synergy among various parties. Without collaboration and support from our extensive network of partners, the Company's efforts to deliver superior and value-added accommodation services would not be achieved optimally. We value every partnership that has been established and will continue to foster responsible growth in this sector.

Looking ahead, we are optimistic that the Company will continue to contribute to strengthening the national tourism industry, while welcoming collaborations that further reinforce the achievement of the Company's vision and mission.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Satrio
Direktur Utama
President Director

03

Profil Perusahaan

Company Profile




bu v
Alila Manggis

Informasi dan Data Perusahaan
The Company's General Information

Nama Perseroan
Company Name

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

15 Desember 2000 | December 15, 2000

Bidang Usaha [C.4]
Line of Business

Jasa akomodasi dan *real estate*.
Accommodation and real estate services.

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 53 tanggal 15 Desember 2000 yang dibuat dihadapan Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-27344 HT.01.01. TH.2003 tanggal 14 November 2003 serta telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Badung No. 1342/RUB.22-08/II/2007 tanggal 7 Februari 2007, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44, tertanggal 30 Mei 2008, Tambahan Berita Negara No. 7433.

Deed of Establishment No. 53 dated December 15, 2000 made before Sugito Tedjamulja, S.H., Notary in Jakarta, and ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. C-27344 HT.01.01.TH.2003 dated November 14, 2003, and registered at the Company Registration Office of the Industry and Trade Office of Badung Regency No. 1342/RUB.22-08/ II/2007 dated February 7, 2007, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 44, dated May 30, 2008, Supplement to State Gazette No. 7433.

Nama Bursa
Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia (BEI)
Indonesia Stock Exchange (IDX)

Kode Saham
Ticker Code

BUVA

Jumlah Karyawan [C.3]
Number of Employee

492 Karyawan
Employee

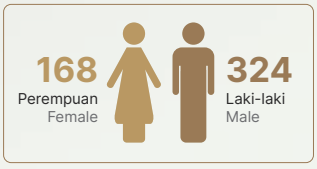

*Jumlah karyawan tidak memperhitungkan Direksi Perseroan
*The number of employees does not take into account the Company's Board of Directors

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp3.750.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-up Capital

Rp1.230.852.732.100
atau 24.617.054.642 lembar saham
Rp1.230.852.732.100
or 24.617.054.642 shares

Kepemilikan Saham [C.3]
Share Ownership

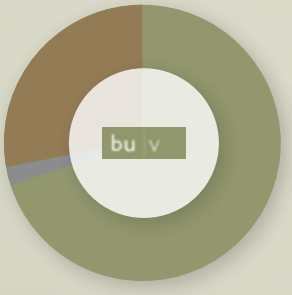

61,64%
PT Nusantara Utama Investama

0,25%
Hapsoro

38,11%
Masyarakat/Public

Tanggal Pencatatan Saham
Listing Date

12 Juli 2010 | July 12, 2010

Alamat Perusahaan (C.2)
Company Address

Kantor Pusat | Head Office

Jl. Belimbing Sari, Br. Tambyak, Desa Pecatu
Kec. Kuta Selatan, Kab. Badung, Bali - Indonesia
Telp./Phone : +62 361 8482166
Faks/Fax : +62 361 8482188
Surel/Email : info@buvagroup.com
Situs/Website : www.buvagroup.com

Kantor Perwakilan | Representative Office

Graha Iskandarsyah, 10th Floor
Jalan Raya Sultan Iskandarsyah No. 66C
Jakarta Selatan 12160 - Indonesia
Telp./Phone : (021) 720 9957
Faks/Fax : (021) 720 7523

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Rian Fachmi
Telp./Phone : (021) 720 9957
Faks/Fax : (021) 720 7523
Surel/Email : corsec@buvagroup.com

Riwayat Singkat Perusahaan
. Brief History of the Company

Perseroan didirikan pada bulan Desember 2000 dengan fokus awal sebagai pengembang hotel dan vila eksklusif. Dalam rangka memperluas kegiatan usahanya di sektor perhotelan dan resor berkonsep ramah lingkungan, Perseroan mulai mengembangkan AVU pada tahun 2006, yang kemudian beroperasi pada tahun 2009. Komitmen Perseroan adalah berfokus membangun reputasi sebagai pengembang hotel dan resor ramah lingkungan terkemuka di Indonesia.

Wujud komitmen ini dapat dilihat dari konsep arsitektur hotel yang tidak hanya memanjakan mata tamu, tetapi juga memanfaatkan ruang dengan optimal, menggunakan material lokal dan alami, menjunjung konsep penghijauan dimana dalam pembangunannya meminimalisir penebangan pohon.

Pada tahun 2023, PT Nusantara Utama Investama (NUI) hadir sebagai pemegang saham pengendali untuk memperkuat struktur modal dan mendukung rencana ekspansi jangka panjang Perseroan. Pasca hadirnya NUI, Perseroan melakukan beberapa langkah strategis sebagai pengembangan usaha dan peningkatan portofolio Perseroan.

The company was established in December 2000 with an initial focus as a developer of exclusive hotels and villas. In order to expand its business activities in the eco-friendly hotel and resort sector, the Company began developing Alila Villas Uluwatu (AVU) in 2006, which then operated in 2009. The Company's commitment is focused on building a reputation as a leading developer of eco-friendly hotels and resorts in Indonesia.

This commitment is reflected in the hotel's architectural concept, which not only provides an aesthetically pleasing experience for guests but also optimizes spatial utilization, uses local and natural materials, and upholds a greening concept by minimizing tree cutting during the development process.

In 2023, PT Nusantara Utama Investama (NUI) became the controlling shareholder to strengthen the Company's capital structure and support its long-term expansion plans. Following NUI's entry, the Company undertook several strategic initiatives aimed at business development and portfolio enhancement.

Informasi Perubahan Nama

Sejak didirikan hingga laporan ini diterbitkan, Perseroan tidak pernah mengalami perubahan nama.

Information of Name Change

Since its establishment until the issuance of this report, the Company has never changed its name.

Perubahan Signifikan [C.6]

Pada tahun 2025, Perseroan mengalami perubahan yang signifikan melalui pelaksanaan aksi korporasi berupa PMHMETD I, yang mengakibatkan peningkatan modal disetor dan ekuitas Perseroan, sehingga memperkuat struktur permodalan serta posisi keuangan Perseroan.

Significant Changes [C.6]

In 2025, the Company underwent significant changes through the implementation of corporate actions in the form of PMHMETD I, which has resulted in an increase in the Company's paid-up capital and equity, thereby strengthening the Company's capital structure and financial position.

Jejak Langkah
• Milestones

2000

Pendirian Perseroan
Company Establishment

2004

Akuisisi lahan untuk memfasilitasi pembangunan AVU
Land acquisition to facilitate the construction of AVU

2006

Pembangunan AVU
The construction of AVU

2008

Pengambilalihan aset tetap dan operasional hotel ALU
Acquisition of fixed assets and operations of ALU hotel

2009

Pembukaan AVU
Opening of AVU

2010

- Perseroan menjadi perusahaan publik yang tercatat di BEI dengan kode saham BUVA
- Akuisisi PT Bukit Lagoi Villa untuk mendirikan Alila Villas Bintan
- Akuisisi 1,7 hektar lahan di Tarabitan, Minahasa Utara, untuk mendirikan Alila Tarabitan
- The Company became a publicly listed entity on the Indonesia Stock Exchange with ticker code BUVA
- Acquisition of PT Bukit Lagoi Villa for Alila Villas Bintan site
- Acquisition of 1.7 hectares of land in Tarabitan, North Minahasa, to build Alila Tarabitan

2011

PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS) didirikan untuk pembangunan Alila SCBD Jakarta
PT Bukit Lentera Sejahtera was established for the construction of Alila SCBD Jakarta

2012

- Pemasangan tiang pancang perdana Alila SCBD
- Pendirian PT Culina Global Utama, yang 49,94% sahamnya dimiliki oleh BUVA
- Akuisisi PT Bukit Nusa Harapan untuk pembangunan The Cliff di Uluwatu
- Groundbreaking of Alila SCBD
- Establishment of PT Culina Global Utama, of which 49.94% of shares were owned by BUVA
- Acquisition of PT Bukit Nusa Harapan for the construction of The Cliff at Uluwatu

2013

- Liberte French Brasserie di Pacific Place, Jakarta, mulai beroperasi
- Pembukaan 4 (empat) Terrace Tree Villa di ALU
- Liberte French Brasserie at Pacific Place, Jakarta, started operation
- The Opening of four Terrace Tree Villas in ALU

2014

Pemasangan tiang pancang perdana The Cliff di Uluwatu
Groundbreaking of The Cliff at Uluwatu

2015

- Pemasangan atap bangunan Alila SCBD
- Pemasangan tiang pancang perdana ALU fase II
- Akuisisi ALM
- Topping off Alila SCBD
- Groundbreaking of ALU Extension II
- Acquisition of ALM

2016

PMTHMETD
PMTHMETD

2017

Pembentukan Komite Keberlanjutan Perusahaan (*Corporate Sustainability Committee*) serta memperjelas visi menjadi usaha peduli lingkungan
Establishment of the Corporate Sustainability Committee and strengthen the vision of being an environmentally conscious business

2018

- Pembukaan Omnia Dayclub dan Restoran Sake No Hana di Bali; Restoran Vong Kitchen dan Le Burger di Jakarta; Hotel Dialoog Banyuwangi di Banyuwangi; dan Hotel Alila SCBD Jakarta
- Divestasi perusahaan afiliasi pemilik *brand* Alila
- Opening of Omnia Dayclub and Sake No Hana Restaurant in Bali; Vong Kitchen and Le Burger restaurants in Jakarta; Dialoog Banyuwangi Hotel in Banyuwangi; and Alila SCBD Hotel in Jakarta
- Divestment of affiliate company which owned Alila Brand

2019

- Pembukaan Hotel Alila SCBD, Jakarta; Restoran Hakkasan dan Hakkasan *rooftop* di area Hotel Alila SCBD; dan pemasangan tiang pancang perdana Alila Villas Bintan.
- Akuisisi 99% saham PT Bukit Borobudur untuk pembangunan Alila Borobudur.
- Opening of Alila SCBD Hotel, Jakarta; Hakkasan Restaurant and Hakkasan rooftop in the Alila SCBD Hotel area; and the installation of the first pile of Alila Villas Bintan.
- Acquisition of 99% of PT Bukit Borobudur shares for the construction of Alila Borobudur.

2023

- NUI akuisisi 64,86% saham Perseroan pada tanggal 28 Juni 2023
- Divestasi BLS
- NUI acquires 64.86% of the Company's shares on June 28, 2023
- BLS Divestment

2024

Akuisisi 50% saham PT Bukit Savanna Raya
Acquisition of 50% shares in PT Bukit Savanna Raya

2025

- PMHMETD I.
- Akusisi 99,99% saham PT Bukit Permai Properti (BPP)
- PMHMETD I.
- Acquisition of 99.99% shares in PT Bukit Permai Properti (BPP)

Visi - Misi Perusahaan [C.1]

. Company Vision – Mission [C.1]



Alila Villas Uluwatu

Visi
Vision

Menjadi pemimpin di industri *lifestyle* melalui penggabungan konsep desain yang luar biasa, kekayaan budaya lokal dan keramahan lingkungan.

To lead the lifestyle industry through a combination of extraordinary design, local cultures and eco-friendliness.

Misi
Mission

Menciptakan destinasi liburan baru dengan membangun pusat-pusat *lifestyle* yang berkelas seraya mempromosikan budaya dan konsep bangunan yang ramah lingkungan baik di dalam maupun luar Indonesia.

To create new destinations through the development of tasteful lifestyle centers while promoting the culture and sustainable developments in Indonesia and around the world.

Visi Misi Perseroan telah dikaji dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi, serta dinilai masih relevan dengan kondisi dan perkembangan usaha Perseroan hingga saat ini sehingga tidak memerlukan perubahan maupun penambahan.

The Company's Vision and Mission have been reviewed and approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors and are considered to remain relevant to the Company's current conditions and business development, therefore, no changes or additions are required.

Bidang Usaha [C.4]
Line of Business [C.4]



Alila Ubud

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar terakhir Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha di bidang penyediaan akomodasi dan real estat, dengan ruang lingkup kegiatan meliputi hotel berbintang, penyediaan akomodasi lainnya, pengelolaan real estat yang dimiliki maupun disewa, serta kegiatan penunjang berupa penyewaan venue untuk penyelenggaraan aktivitas MICE dan *event* khusus.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan pada Tahun Buku

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan maksud dan tujuan yang tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar, dengan fokus utama pada pengelolaan hotel bintang.

Produk dan Jasa yang Ditawarkan

Perseroan menjalankan dan mengelola usahanya dalam 2 (dua) segmen, yaitu Hotel Bintang dan *Real Estate*.

Hotel

Segmen hotel melakukan kegiatan usaha dalam pengembangan dan pemeliharaan hotel berbintang. Hingga akhir tahun 2025, dimana 4 (empat) hotel telah beroperasi. Berikut hotel-hotel Perseroan, entitas anak, dan entitas asosiasi yang telah beroperasi:

Business Activity Based on Articles of Association

Pursuant to Article 3 of the latest Articles of Association, the Company's purpose and objective is to engage in the business of accommodation and real estate, with the scope of activities including star-rated hotels, other accommodation services, management of real estate owned or leased, as well as supporting activities such as venue rental for the organization of MICE and special events.

Business Activities in the Financial Year

Throughout 2025, the Company conducted its business activities in accordance with the purposes and objectives stipulated in Article 3 of the Articles of Association, with its primary focus on the management of star-rated hotels.

Products and Services

The Company operates and manages its business in 2 (two) segment, namely Star Hotels and Real Esatate.

Hotel

Hotel segment is involved in the development and maintenance of star-rated hotels. By the end of 2025, consisting 4 (four) hotels are already in operation. The following are the Company's hotels, subsidiaries, and associated entities that have been operating:

AlilA™ | VILLAS ULUWATU BALI



Alila Villas Uluwatu, Bali

AVU berlokasi di kawasan tebing Bukit Peninsula, Bali, dan berdiri di atas lahan seluas kurang lebih 62.000 m². Resor ini mulai beroperasi pada tahun 2009 dan dirancang oleh firma arsitektur internasional WOHA Design Pte. Ltd. dengan mengusung konsep arsitektur hijau yang menekankan prinsip keberlanjutan serta keharmonisan antara aktivitas operasional resor dan pelestarian lingkungan sekitarnya. Tata letak bangunan dirancang mengikuti kontur alami tebing, sehingga setiap vila menyatu secara alami dengan lanskap sekitarnya sekaligus menghadirkan pengalaman menginap yang eksklusif dan berkelas.

Sejak tahap perencanaan dan perancangannya, Alila Villas Uluwatu secara konsisten menerapkan prinsip ramah lingkungan melalui pemanfaatan material daur ulang, sistem pengelolaan air hujan, penggunaan kolam renang air laut, serta penerapan sistem pengelolaan limbah yang bertanggung jawab. Keunggulan dalam desain arsitektur dan struktur bangunan yang mempertimbangkan alam sekitar, komitmen terhadap keberlanjutan serta kualitas layanan yang prima telah mengantarkan resor ini meraih berbagai penghargaan internasional, di antaranya "The Best Fine Dining for Quila" dari Now! Bali Magazine, "The Best Hotel Villas" dari Exquisite Magazine, serta "#4 Top 20 Resorts in Bali, Indonesia" dalam Condé Nast Traveler Readers' Choice Awards.

AVU is located in the cliff area of Bukit Peninsula, Bali, and stands on an area of approximately 62,000 m². The resort began operations in 2009 and was designed by international architecture firm WOHA Design Pte. Ltd. by carrying the concept of green architecture that emphasizes the principle of sustainability and harmony between resort operational activities and the preservation of the surrounding environment. The layout of the building is designed to follow the natural contours of the cliffs, so that each villa blends naturally with the surrounding landscape while providing an exclusive and classy stay experience.

Since its planning and design stage, Alila Villas Uluwatu has consistently applied environmentally friendly principles through the use of recycled materials, rainwater management systems, the use of seawater swimming pools, and the implementation of a responsible waste management system. Excellence in architectural design and building structures that take into account the environment, commitment to sustainability and excellent service quality have led the resort to win numerous international awards, including "The Best Fine Dining for Quila" from Now! Bali Magazine, "The Best Hotel Villas" from Exquisite Magazine, as well as "#4 Top 20 Resorts in Bali, Indonesia" in the Condé Nast Traveler Readers' Choice Awards.

AlilA™ | UBUD BALI



Alila Ubud, Bali

ALU merupakan resor yang menghadirkan sebuah destinasi peristirahatan penuh ketenangan di jantung kawasan seni dan budaya Bali. Terletak di tengah lanskap alam Ubud yang hijau dan menenangkan, properti ini memadukan keindahan seni tradisional Bali dengan sentuhan arsitektur kontemporer yang elegan, menciptakan harmoni yang seimbang antara nilai budaya lokal dan keindahan alam sekitarnya.

Mengadopsi konsep desa tradisional Bali, Alila Ubud dirancang agar menyatu secara alami dengan lingkungan sekitarnya. Resor ini terdiri dari 74 kamar dan vila yang tertata menyebar mengikuti kontur alam, dilengkapi dengan halaman taman tersembunyi, teras-teras luas, serta taman tropis yang rimbun. Setiap elemen desain dirancang untuk menghadirkan suasana privat, tenang, dan reflektif, sekaligus memungkinkan tamu merasakan kedekatan yang mendalam dengan alam.

Perpaduan antara kekuatan arsitektur yang berkarakter, kekayaan budaya Bali, serta keasrian alam Ubud menjadikan Alila Ubud tidak sekadar sebagai tempat menginap, melainkan sebuah ruang pelarian yang menawarkan pengalaman ketenangan, refleksi diri, dan keseimbangan jiwa dalam suasana yang autentik dan berkelas.

ALU is a resort that presents a tranquil retreat destination in the heart of Bali's arts and culture district. Nestled amidst Ubud's green and soothing natural landscape, the property blends the beauty of traditional Balinese art with a touch of elegant contemporary architecture, creating a balanced harmony between local cultural values and the surrounding natural beauty.

Adopting the concept of a traditional Balinese village, Alila Ubud is designed to blend naturally with the surrounding environment. The resort consists of 74 rooms and villas spread out along the natural contours, complemented by hidden garden courtyards, expansive terraces, and lush tropical gardens. Each design element is designed to provide a private, calm and reflective atmosphere, while allowing guests to feel a deep closeness to nature.

The combination of the strength of the architecture with character, the richness of Balinese culture, and the natural beauty of Ubud makes Alila Ubud not just a place to stay, but an escape space that offers an experience of tranquility, self-reflection, and balance of the soul in an authentic and classy atmosphere.

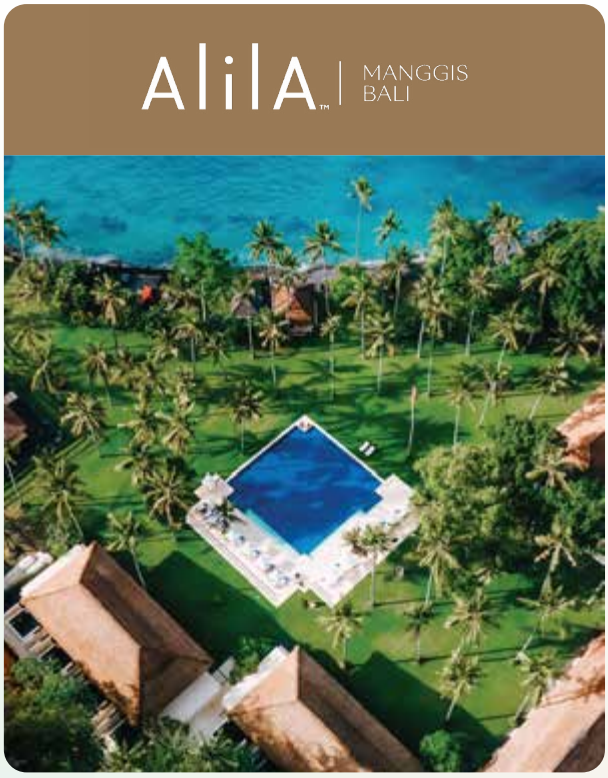

Alila Manggis, Bali

Berlokasi di pesisir yang tenang di wilayah Bali Timur, ALM menawarkan suasana peristirahatan yang damai, jauh dari hiruk pikuk kawasan wisata yang padat. Dikelilingi oleh kebun kelapa yang rindang serta berada di antara hamparan laut dan kemegahan Gunung Agung di Bali, resor ini memiliki 55 kamar yang menghadirkan pengalaman menginap yang autentik dan sarat akan ketenangan alam.

Resor ini dirancang dengan memadukan gaya arsitektur Eropa modern dan konsep desain tropis terbuka, yang menampilkan perpaduan antara fungsi kreatif, kemewahan yang elegan, serta hubungan yang harmonis antara ruang dalam dan alam terbuka. Empat bangunan dua lantai yang mengelilingi kolam palem menjadi pusat komposisi arsitektur resor, menghadirkan pemandangan laut yang memikat sekaligus mencerminkan kesederhanaan bentuk dan sentuhan estetika khas Bali. Kehadiran fasilitas pendukung seperti restoran dan galeri semakin melengkapi pengalaman menginap yang tenang, berkarakter, dan erat dengan nuansa seni serta budaya lokal.

Located on the tranquil coast of East Bali, ALM offers a peaceful retreat away from the hustle and bustle of crowded tourist areas. Surrounded by lush coconut groves and nestled between the ocean and the majestic Mount Agung in Bali, the resort's 55 rooms offer an authentic stay filled with natural tranquility.

The resort is designed using a blend of modern European architecture and an open tropical design concept, showcasing a blend of creative functionality, elegant luxury, and a harmonious relationship between indoor and outdoor spaces. Four two-story buildings surrounding a palm-shaped pool form the centerpiece of the resort's architectural composition, offering captivating ocean views while reflecting the simplicity of form and a distinctive Balinese aesthetic. Supporting facilities such as a restaurant and gallery further complement the tranquil, characterful stay, deeply rooted in local art and culture.



Dialoog Banyuwangi, Jawa Timur

Terletak di pesisir Banyuwangi, Jawa Timur, Dialoog Banyuwangi hadir sebagai sebuah resor tepi laut yang memadukan desain modern dengan keindahan alam tropis yang memikat. Berdiri di atas lahan seluas kurang lebih 2,97 hektare, properti ini memiliki 116 kamar yang dirancang dengan konsep ruang terbuka yang memungkinkan cahaya alami dan angin laut mengalir bebas, menciptakan suasana menginap yang nyaman sekaligus menyatu dengan lingkungan sekitarnya. Arsitekturnya mengedepankan harmoni antara desain modern dan keindahan alam sekitar. Dengan dukungan berbagai fasilitas seperti restoran dan bar tepi pantai, kolam renang, spa, pusat kebugaran, serta fasilitas pertemuan, resor ini melayani kebutuhan wisatawan rekreasi maupun bisnis sekaligus menawarkan ruang peristirahatan yang tenang di tengah lanskap pesisir yang memikat. Kehadirannya tidak hanya menghadirkan pengalaman menginap yang elegan dan berkarakter, tetapi juga menjadi bagian dari perkembangan pariwisata Banyuwangi yang semakin dikenal sebagai destinasi dengan kekayaan alam, budaya, dan keramahan lokal yang kuat.

Located on the coast of Banyuwangi, East Java, Dialoog Banyuwangi is a seaside resort that blends modern design with captivating tropical natural beauty. Spanning approximately 2.97 hectares, the property boasts 116 rooms designed with an open-plan concept that allows natural light and sea breezes to flow freely, creating a comfortable stay that blends seamlessly with its surroundings. The architecture emphasizes the harmony between modern design and the natural beauty of the surrounding area. With a range of facilities including a beachfront restaurant and bar, swimming pool, spa, fitness center, and meeting facilities, the resort caters to both leisure and business travelers, offering a tranquil retreat amidst the captivating coastal landscape. Its presence not only offers an elegant and distinctive stay, but also contributes to Banyuwangi's growing tourism scene, which is increasingly recognized as a destination with a rich natural heritage, culture, and strong local heritage.

Selain hotel-hotel di atas, Perseroan, entitas anak dan entitas asosiasi juga memiliki 40,20 hektar *land* bank di Bintan, Minahasa dan Bali, serta 4 Resto & Bar di Jakarta dan Bali yaitu Liberte, Vong Kitchen, Le Burger, dan Savaya.

In addition to the above hotels, the Company, its subsidiaries and associated entities also own 40.20 hectares of land banks in Bintan, Minahasa and Bali, as well as 4 Resto & Bar in Jakarta and Bali, namely Liberte, Vong Kitchen, Le Burger, and Savaya.



Liberte



Vong Kitchen, Le Burger

Restoran ini dioperasikan oleh entitas anak Perseroan, PT Culina Global Utama. Restoran tersebut menyajikan hidangan khas Italia dengan konsep elegan dan suasana yang hangat. Berlokasi di Pacific Place, Jakarta, restoran ini menawarkan beragam pilihan menu, mulai dari pasta dan pizza hingga pilihan menu premium lainnya yang diolah menggunakan bahan berkualitas tinggi serta teknik kuliner khas Italia. Dengan konsep tersebut, restoran ini menjadi salah satu pilihan bersantap berkelas yang ditujukan bagi segmen pasar perkotaan di pusat bisnis Jakarta.

This restaurant is operated by the Company's subsidiary, PT Culina Global Utama. The restaurant serves typical Italian dishes with an elegant concept and a warm atmosphere. Located in Pacific Place, Jakarta, this restaurant offers a variety of menu options, ranging from pasta and pizza to other premium menu options that are processed using high-quality ingredients and typical Italian culinary techniques. With this concept, this restaurant is one of the classy dining options aimed at the urban market segment in the business center of Jakarta.

Restoran ini dioperasikan oleh PT Kharisma Jawara Abadi, yang merupakan entitas asosiasi Perseroan. Berlokasi di Alila SCBD Jakarta, restoran ini menghadirkan konsep modern dengan sajian kuliner yang memadukan cita rasa internasional, disajikan melalui beragam pilihan menu yang diolah menggunakan bahan berkualitas dan teknik kuliner terkurasi, sehingga memperkaya destinasi bersantap di kawasan premium Jakarta. Sehubungan dengan status kepemilikan Perseroan pada PT Kharisma Jawara Abadi sebagai entitas asosiasi, pendapatan usaha dari restoran ini tidak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perseroan.

The restaurant is operated by PT Kharisma Jawara Abadi, an associate entity of the Company. Located at Alila SCBD Jakarta, the restaurant presents a modern concept with culinary offerings inspired by a fusion of international flavors, delivered through a diverse selection of menus prepared with high-quality ingredients and curated culinary techniques, thereby enriching the dining destinations in Jakarta's premium district. In line with the Company's ownership status in PT Kharisma Jawara Abadi as an associate entity, the operating revenue from this restaurant is not consolidated into the Company's financial statements.

Wilayah Operasional [C.3]
• Operational Area [C.3]

Hingga akhir tahun 2025, wilayah operasional Perseroan seluruhnya berada di Indonesia, yang tersebar di Bali, Sulawesi, Kepulauan Riau dan Jakarta, sebagaimana dijelaskan dalam peta wilayah operasi Perseroan berikut.

By the end of 2025, the Company's operating areas will be entirely located in Indonesia, spread across Bali, Sulawesi, Riau Islands and Jakarta as explained in the following map of the Company's operating areas.

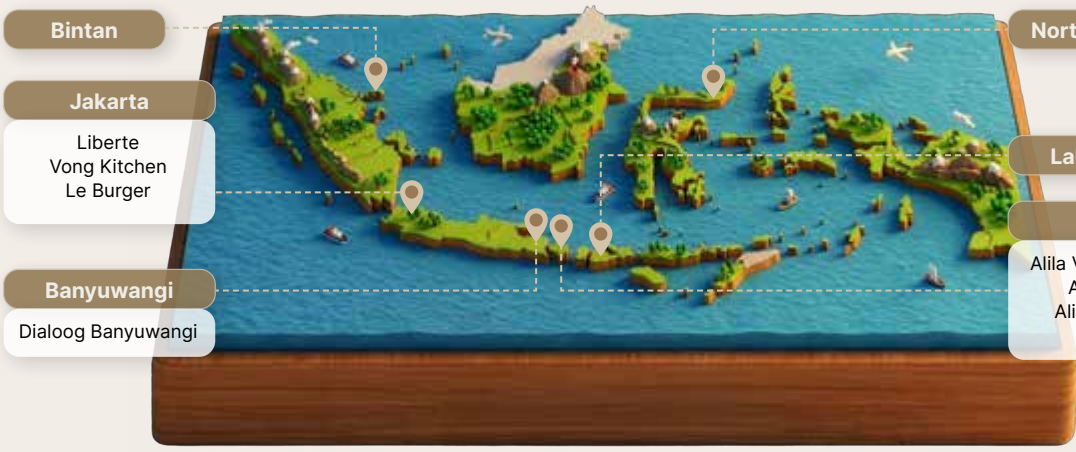

Hotel

Perseroan - Alila Villas Uluwatu & Alila Ubud **(Beroperasi/In operation)**
MA - Alila Manggis **(Beroperasi/In operation)**
BSR - Waecicu, Labuan Bajo **(Tahap pembangunan/Under construction)**
BLV - Sebong Lagoi **(Tahap pembangunan/Under construction)**
SMA - North Minahasa **(Lahan siap pakai/Land bank)**
MBS - Dialoog Banyuwangi **(Beroperasi/In operation)**

Resto & Bar

CGU - Liberte **(Beroperasi/In operation)**
KJA - Vong Kitchen, Le Burger **(Beroperasi/In operation)**
KAJA - Savaya **(Beroperasi/In operation)**

Keanggotaan Asosiasi [C.5]
• Association Membership [C.5]

Per 31 Desember 2025, Perseroan tercatat mengikuti asosiasi/organisasi sebagai berikut:

As of 31 December 2025, the Company was registered as a member of the following associations/organizations:

Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Issuers Association (AEI)	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)
Anggota Biasa/Regular Member	Anggota Biasa/Regular Member

Struktur Organisasi
. Organizational Structure

Perseroan menyusun struktur organisasi dengan memperhatikan perkembangan bisnis dan kebutuhan organisasi di masa depan. Dewan Komisaris dan Direksi telah mengkaji serta menyetujui Struktur Organisasi Perseroan, adalah sebagai berikut:

Struktur Organisasi PT Bukit Uluwatu Villa Tbk per 31 Desember 2025

The Company has developed its organizational structure by considering future business development and organizational needs. The Board of Commissioners and the Board of Directors have reviewed and approved the Company's Organizational Structure, as follows:

Organizational Structure of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk as of December 31, 2025

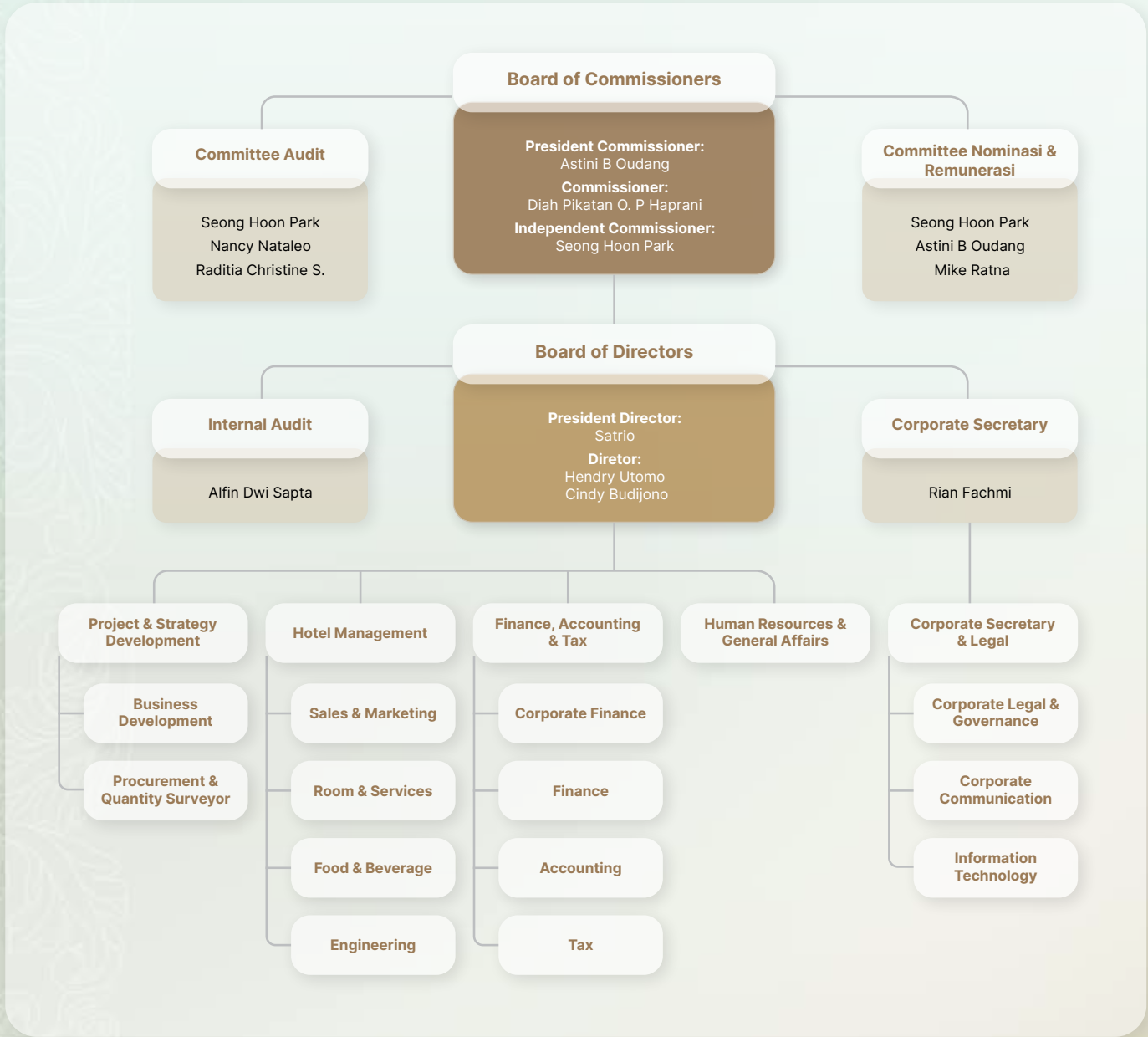

Profil Dewan Komisaris
. Profile of Board of Commissioners

Periode Jabatan
2023-2028, Periode ke-1

Term of Office
2023-2028, 1st Period

Riwayat Penunjukan

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPST Perseroan No. 63 tanggal 28 Juni 2023.

Appointment History

Appointed for the first time as President Commissioner of the Company based on the Deed of AGMS of the Company No. 63 dated June 28, 2023.

Pendidikan

Beliau meraih gelar Magister Administrasi Bisnis dari Georgetown University, McDonough School of Business, Amerika Serikat pada tahun 2000 setelah sebelumnya meraih gelar *Master of Science* di bidang *Operations Research* dari Stanford University, Amerika Serikat pada tahun 1996 dan gelar *Bachelor of Science* di bidang *Manufacturing Engineering* dari Boston University, Amerika Serikat pada tahun 1994.

Education

She earned a Master of Business Administration degree from Georgetown University McDonough School of Business in the United States in 2000, after previously earning a Master of Science degree in Operations Research from Stanford University in the United States in 1996 and a Bachelor of Science degree in Manufacturing Engineering from Boston University in the United States in 1994.

Pengalaman Kerja

Beliau pernah meniti karier sebagai Komisaris di PT Sriyaniasti pada tahun 1996-2010, Komisaris Utama PT Pelayaran Intilintas Tirthanusantara pada tahun 1997-2014, *Associate* PT Trimegah Securities pada tahun 2000, Konsultan Senior pada tahun 2000-2001 dan *Associate* pada tahun 2002-2004 di PT Booz Allan Hamilton Indonesia, Penasihat Booz Co pada tahun 2005-2006, dan Direktur Eksekutif PT Tirta Orisa Yasa pada tahun 2018-2023.

Work Experience

She has built her career as Commissioner at PT Sriyaniasti from 1996 to 2010, President Commissioner of PT Pelayaran Intilintas Tirthanusantara from 1997 to 2014, Associate at PT Trimegah Securities in 2000 Senior Consultant from 2000 to 2001 and Associate from 2002 to 2004 at PT Booz Allen Hamilton Indonesia, Advisor at Booz Co from 2005 to 2006, and Executive Director of PT Tirta Orisa Yasa from 2018 to 2023.

Rangkap Jabatan

- Komisaris PT Sapta Krida Kita (sejak 1998)
- Komisaris Utama PT Tirta Orisa Yasa (Sejak 2023)
- Komisaris Utama PT Truba Jaga Cita (Sejak 2022)
- Direktur PT Red Planet Indonesia Tbk (Sejak 2021)
- Komisaris PT Arrayan Nusantara Development (Sejak 2020)
- Direktur Utama PT Sapta Limani Nusantara (Sejak 2013)

Concurrent Position

- Commissioner of PT Sapta Krida Kita (1998-present)
- President Commissioner of PT Tirta Orisa Yasa (Since 2023)
- President Commissioner of PT Truba Jaga Cita (Since 2022)
- Director of PT Red Planet Indonesia Tbk (Since 2021)
- Commissioner of PT Arrayan Nusantara Development (Since 2020.)
- President Director PT Sapta Limani Nusantara (Since 2013)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya ataupun Direksi. Namun beliau memiliki hubungan dengan pemegang saham pengendali.

Affiliation

She is not affiliated with the other Board of Commissioners or the Board of Directors, but she is affiliated with the controlling shareholder.

Kepemilikan Saham

Memiliki saham di Perseroan secara langsung sebesar 0,02%.

Shareholding

Has shares in the Company directly of 0.02%.

Astini Bernawati Oudang

Komisaris Utama
President Commissioner

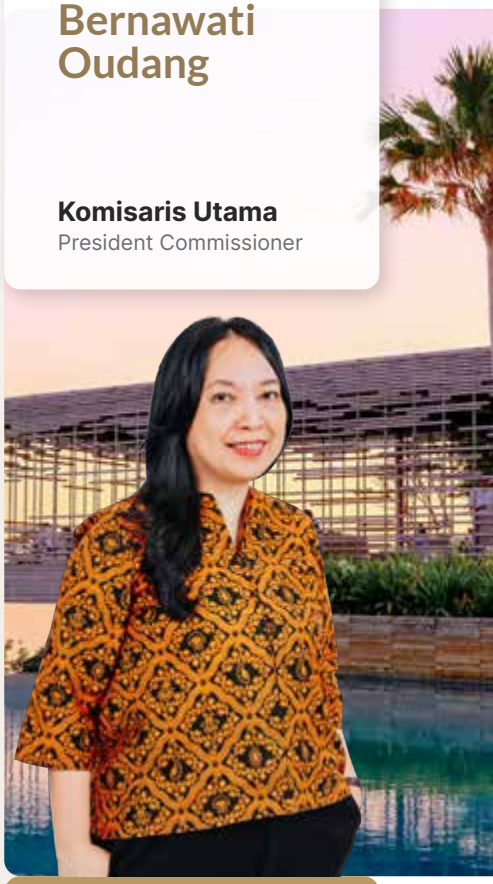

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Usia
Age
54 tahun
54 years old

Domisili
Domicile
Jakarta, Indonesia

Park Seong Hoon

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Kewarganegaraan
Citizenship

Korea Selatan
South Korea

Usia
Age

54 tahun
54 years old

Domisili
Domicile

Jakarta, Indonesia

Periode Jabatan
2023-2028, Periode ke-1

Term of Office
2023-2028, 1st Period

Riwayat Penunjukan

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Nomor 31 tanggal 29 Juni 2018. Diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPST Perseroan No. 63 tanggal 28 Juni 2023. Menjabat juga sebagai Ketua Komite Audit Perseroan

Appointment History

Appointed for the first time as Commissioner of the Company based on Deed No. 31 dated June 29, 2018. Reappointed as Independent Commissioner of the Company based on the Deed of Resolution of AGMS of the Company No. 63 dated June 28, 2023. Also serves as Chairman of the Company's Audit Committee

Pendidikan

Beliau meraih gelar Magister Administrasi Bisnis dari University of California, Berkeley – Hass School of Business pada tahun 2007, setelah sebelumnya meraih gelar Sarjana Bahasa di bidang Literasi dan Bahasa Rusia dari Seoul National University, Korea Selatan pada tahun 1997.

Education

He earned a Master of Business Administration degree from University of California, Berkeley-Hass School of Business in 2007, after previously earned a Bachelor's degree in Russian Literature and Language from Seoul National University, South Korea, in 1997.

Pengalaman Kerja

Beliau pernah meniti karier di Mirae Asset Daewoo Securities Company pada tahun 1998-2000. Manajer *Fixed Income* NH Future Seoul pada tahun 2001-2005, Senior Manajer & FX *Sales Officer* Citibank Korea Inc pada tahun 2007-2012.

Work Experience

He previously pursued his career at Mirae Asset Daewoo Securities Company from 1998 to 2000. Fixed Income Manager at NH Futures Seoul from 2001 to 2005, and Senior Manager & FX Sales Officer at Citibank Korea Inc from 2007 to 2012.

Rangkap Jabatan

- Direktur serta Mengelola Portofolio Perusahaan Dominus Investment sejak tahun 2018.
- Senior Manajer & FX *Sales Officer* NH Bank Seoul sejak tahun 2012

Concurrent Position

- Director and Managing Portfolio of Dominus Investment since 2018.
- Senior Manager and FX Sales Officer NH Bank Seoul (2012-present)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Affiliation

He is not affiliated with the other Board of Commissioners or Board of Directors or the controlling shareholders.

Kepemilikan Saham

Tidak memiliki saham di Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung.

Shareholding

Has no shares in the Company, either directly or indirectly

Diah Pikatan Orissa Putri Haprani

Komisaris
Commissioner

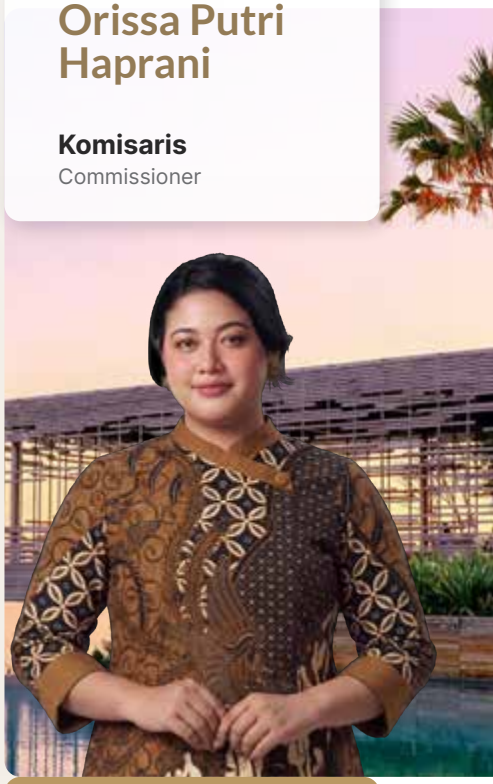

Periode Jabatan
2025-2028, Periode ke-1

Term of Office
2025-2028, 1st Period

Riwayat Penunjukan

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPST Perseroan No. 41 tanggal 17 Juli 2025.

Appointment History

Appointed for the first time as Commissioner of the Company based on the Deed of Resolution of AGMS of the Company No. 41 dated July 17, 2025.

Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Politik dan Hubungan Internasional, School of Oriental and African Studies (SOAS) pada tahun 2023 setelah sebelumnya menyelesaikan pendidikan kuliner dan perhotelan di Le Cordon Bleu, Tokyo pada tahun 2019.

Education

She earned a bachelor's degree in politics and international relations from School of Oriental and African Studies (SOAS) in 2023 after previously completing culinary and hospitality studies at Le Cordon Bleu, Tokyo in 2019.

Pengalaman Kerja

Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) Periode 2024 - 2029.

Work Experience

Member of the People's Representative Council of the Republic of Indonesia for 2024 - 2029 period.

Rangkap Jabatan

Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Bendahara Umum Taruna Merah Putih sejak tahun 2023, dan menjabat sebagai Anggota Komisi IX DPR RI sejak tahun 2024.

Concurrent Position

Currently, She also serves as a Treasurer of Taruna Merah Putih since 2023 and Member of Commission IX of Indonesian House of Representatives (DPR RI) since 2024.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Namun, memiliki hubungan dengan pemegang saham pengendali atau pemilik manfaat Perseroan.

Affiliation

She has no affiliation with the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company. However, She has a relationship with the controlling shareholders or beneficial owners of the Company.

Kepemilikan Saham

Tidak memiliki saham di Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung.

Shareholding

Has no shares in the Company, either directly or indirectly

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Usia
Age
27 tahun
27 years old

Domisili
Domicile
Jakarta, Indonesia

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

• Change In Board of Commissioners Composition

Di tahun 2025, terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris BUVA berdasarkan Keputusan RUPST No. 41 tanggal 17 Juli 2025, di mana RUPS memberhentikan dengan hormat Sdr. Cindy Budijono sebagai Komisaris Perseroan dan menyetujui mengangkat Sdr. Diah Pikatan Orissa Putri Haprani sebagai Komisaris Perseroan.

In 2025, there were changes in BUVA's Board of Commissioners composition based on the resolutions of the AGMS No. 41 dated July 17, 2025, where the GMS honorably dismissed Ms. Cindy Budijono as Commissioner of the Company. and approved the appointment Ms. Diah Pikatan Orissa Putri Haprani as Commissioner of the Company.

Profil Direksi
. Profile of Board of Directors

Satrio

Direktur Utama
President Director



Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia

Usia
Age

44 tahun
44 years old

Domisili
Domicile

Jakarta, Indonesia

Keahlian
Expertise

Ekonomi-Akuntansi
Economic-Accounting

Periode Jabatan
2023-2028, Periode ke-1

Term of Office
2023-2028, 1st Period

Riwayat Penunjukan

Diangkat pertama kali sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPST Perseroan No. 63 tanggal 28 Juni 2023.

Appointment History

Appointed for the first time as President Director of the Company based on the Deed of Resolution of AGMS of the Company No. 63 dated June 28, 2023.

Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi, Akutansi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta pada tahun 2004. Pada tahun 2006, Beliau menyelesaikan *Registered Accountant* dengan Nomor D 44 436 dari Universitas Indonesia, Jakarta.

Education

He earned a Bachelor's degree in Economics, Accounting from Tarumanegara University, Jakarta in 2004. In 2006, He completed Registered Accountant with Number D 44 436 from the University of Indonesia, Jakarta.

Pengalaman Kerja

Beliau pernah meniti karier sebagai akuntan di KAP Haryanto Sahari dan Rekan, *member of* PricewaterhouseCoopers/PwC pada tahun 2004-2009, *Managing Director Corporate Affairs and Business Development* Rajawali Group pada tahun 2009-2019, Deputi Direktur Utama PT Metropolitan Televisindo/Rajawali Televisi pada tahun 2012-2020, Komisaris PT Rajawali Properti Kapital pada tahun 2017-2020, Komisaris PT Indonesia Prima Coal pada tahun 2017-2020, Komisaris PT Express Transindo Utama pada 2017-2020, Komisaris Utama PT Archi Indonesia Tbk pada tahun 2017-2020, Komisaris Utama PT Nusantara Infrastructure Tbk pada tahun 2017-2020, Komisaris Utama PT Golden Eagle Energy Tbk pada tahun 2018-2020, *Executive Advisor to the Chairman* Rajawali Group pada tahun 2019-2020, Direktur Utama PT Fortune Indonesia Tbk pada 2019-2020, dan Komisaris PT Tirta Orisa Yasa pada tahun 2021-2023.

Work Experience

He has built his career as an accountant at KAP Haryanto Sahari and Partners, member firm of PricewaterhouseCoopers/PwC from 2004 to 2009, Managing Director of Corporate Affairs and Business Development at Rajawali Group from 2009 to 2019, Deputy President Director of PT Metropolitan Televisindo/Rajawali Televisi from 2012 to 2020, Commissioner of PT Rajawali Properti Kapital from 2017 to 2020, Commissioner of PT Indonesia Prima Coal from 2017 to 2020, Commissioner of PT Express Transindo Utama from 2017 to 2020, President Commissioner of PT Archi Indonesia Tbk from 2017 to 2020, President Commissioner of PT Nusantara Infrastructure Tbk from 2017 to 2020, President Commissioner of PT Golden Eagle Energy Tbk from 2018 to 2020, Executive Advisor to the Chairman at Rajawali Group from 2019 to 2020, President Director of PT Fortune Indonesia Tbk from 2019 to 2020, and Commissioner of PT Tirta Orisa Yasa from 2021 to 2023.

Rangkap Jabatan

- Direktur PT Tirta Orisa Yasa sejak tahun 2023 - sekarang
- Komisaris PT Indika Mineral Investindo sejak tahun 2021 - sekarang
- Penasihat PT Rukun Raharja Tbk sejak tahun 2021 - sekarang
- Penasihat PT Metropolitan Televisindo/ Rajawali Televisi sejak tahun 2020 - sekarang

Concurrent Position

- Director of PT Tirta Orisa Yasa since 2023 - present
- Commissioner of PT Indika Mineral Investindo since 2021 - present
- Advisor to PT Rukun Raharja Tbk since 2021 - present
- Advisor of PT Metropolitan Televisindo/ Rajawali Televisi since 2020 - present

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya ataupun Direksi. Namun beliau memiliki hubungan dengan pemegang saham pengendali.

Affiliation

He is not affiliated with the other Board of Commissioners or the Board of Directors, but he affiliated with the controlling shareholder.

Sertifikasi

Registered Accountant dengan Nomor D 44 436 dari Universitas Indonesia, Jakarta (2006)

Certification

Registered Accountant Number D 44 436 from University of Indonesia, Jakarta (2006)

Kepemilikan Saham

Memiliki saham di Perseroan secara langsung sebesar 0,05%.

Shareholding

Has shares in the Company directly of 0.05%

Hendry Utomo

Direktur
Director

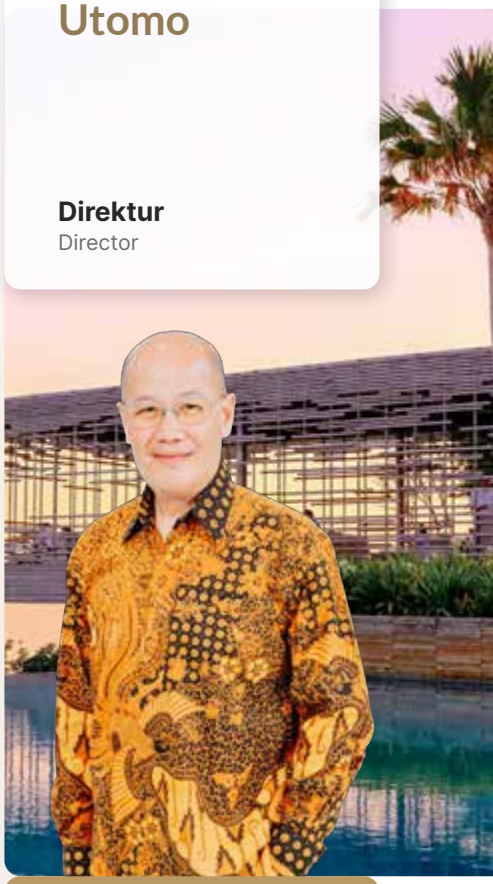

Periode Jabatan
2023-2028, Periode ke-4

Term of Office
2023-2028, 4th Period

Riwayat Penunjukan

Diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Nomor 31 tanggal 8 Juni 2012. Diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Nomor 69 tanggal 19 Juni 2015, Akta Risalah RUPST Perseroan No. 49 tanggal 28 Agustus 2020 dan Akta Pernyataan Keputusan RUPST Perseroan PT Bukit Uluwatu Villa Tbk No. 63 tanggal 28 Juni 2023.

Appointment History

Appointed for the first time as Director of the Company based on Deed No. 31 dated June 8, 2012. Reappointed as Director of the Company based on Deed No. 69 dated June 19, 2015, Deed of Minutes AGMS of the Company No. 49 dated August 28, 2020 and Deed of Resolution of AGMS of the Company No. 63 dated June 28, 2023.

Pendidikan

Beliau meraih gelar Magister Manajemen di jurusan Manajemen & Bisnis Internasional, Prasetya Mulya School of Management pada tahun 1998, setelah sebelumnya meraih gelar Sarjana Ekonomi dari California State University, Los Angeles pada tahun 1987 dan Sarjana Administrasi Bisnis di bidang Akutansi dan Administrasi Bisnis dari University of Wisconsin, Madison pada tahun 1990.

Education

He earned a Master of Management degree in Management & International Business from Prasetya Mulya School of Management in 1998, after previously earning a Bachelor of Economics degree from the California State University, Los Angeles in 1987 and a Bachelor of Business Administration degree in Accounting and Business Administration from the University of Wisconsin, Madison in 1990.

Pengalaman Kerja

Beliau pernah meniti karier di PT Bank Bali Tbk sebagai *Credit Officer Corporate Banking* pada tahun 1990-1993, Team Leader *Corporate Banking* pada tahun 1993-1997, *General Manager Special Asset Management* pada tahun 1997-1998 dan *General Manager Corporate Finance* pada tahun 1997-1998, dan *General Manager Special Assets Management-Corporate Unit* pada tahun 1998-1999. Beliau juga pernah meniti karier di PT Megaplast Jayacitra sebagai Direktur pada tahun 2000-2007.

Work Experience

He has built his career at PT Bank Bali Tbk as a Credit Officer in Corporate Banking from 1990 to 1993, Team Leader of Corporate Banking from 1993 to 1997, General Manager of Special Asset Management from 1997 to 1998, General Manager of Corporate Finance from 1997 to 1998, and General Manager of Special Assets Management-Corporate Unit from 1998 to 1999. He also built his career at PT Megaplast Jayacitra as Director from 2000 to 2007.

Rangkap Jabatan

Hingga laporan ini diterbitkan, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di manapun.

Concurrent Position

As of this report was issued, he does not hold concurrent positions at any institution.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris ataupun pemegang saham pengendali.

Affiliation

He is not affiliated with the other Board of Directors or Board of Commissioners or the controlling shareholder.

Kepemilikan Saham

Memiliki saham di Perseroan secara langsung sebesar 0,01%

Shareholding

Has shares in the Company directly of 0.01%

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Usia
Age
58 tahun
58 years old

Domisili
Domicile
Jakarta, Indonesia

Keahlian
Expertise
Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen
Economic, Accounting and Management

Cindy Budijono

Direktur
Director

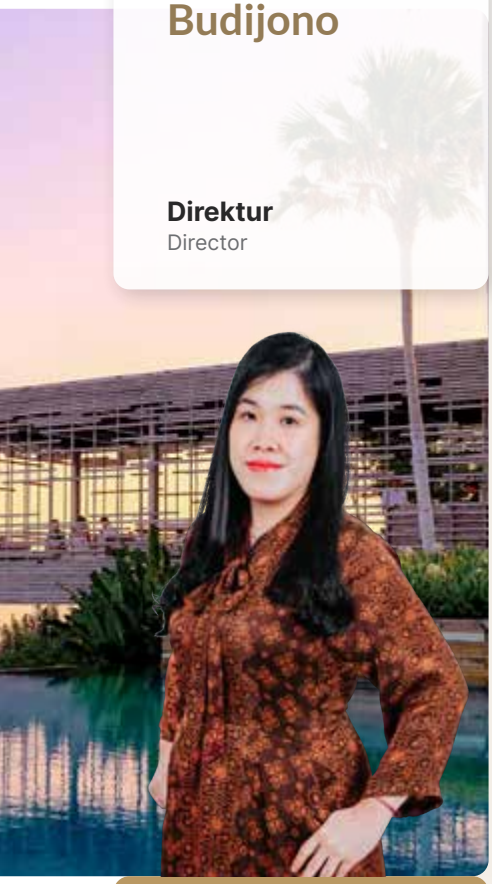

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia

Usia
Age

42 tahun
42 years old

Domisili
Domicile

Jakarta, Indonesia

Keahlian
Expertise

Hukum
Legal

Periode Jabatan
2025-2028, Periode ke-1

Term of Office
2025-2028, 1st Period

Riwayat Penunjukan

Diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPST Perseroan No. 41 tanggal 17 Juli 2025.

Appointment History

Appointed for the first time as Director of the Company based on the Deed of Resolution of AGMS of the Company No. 41 dated Juli 17, 2025.

Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Ilmu Hukum dari Universitas Atma Jaya, Jakarta pada tahun 2005. Pada tahun 2023, Beliau menyelesaikan Advokat PERADI di Jakarta.

Education

She earned a Bachelor's degree in Law from Atma Jaya University, Jakarta, in 2005. In 2023, She completed the PERADI Advocate certification in Jakarta.

Pengalaman Kerja

Beliau pernah meniti karier sebagai *Senior Associate* Kartini Muljadi & Rekan pada tahun 2005-2008, *Legal Manager Assistant* PT Central Proteina Prima Tbk pada tahun 2008-2011, Sekretaris Perusahaan pada tahun 2011-2020 serta Kepala Departemen Hukum pada tahun 2011-2022 di PT Rukun Raharja Tbk dan Komisaris di PT Bukit Uluwatu Villa Tbk pada tahun 2023-2025.

Work Experience

She has built her career as Senior Associate at Kartini Muljadi & Rekan from 2005 to 2008, Assistant Legal Manager at PT Central Proteina Prima Tbk from 2008 to 2011, Corporate Secretary from 2011 to 2020 and Head of Legal Department from 2011 to 2022 at PT Rukun Raharja Tbk, and Commissioner at PT Bukit Uluwatu Villa Tbk from 2023 to 2025.

Rangkap Jabatan

- Komisaris PT Tirta Orisa Yasa (Sejak 2023)

Concurrent Position

- Commissioner of PT Tirta Orisa Yasa (Since 2023)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya ataupun Direksi. Namun beliau memiliki hubungan dengan pemegang saham pengendali.

Affiliation

She has no affiliation with the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company. However, She has a relationship with the controlling shareholders or beneficial owners of the Company.

Kepemilikan Saham

Memiliki saham di Perseroan secara langsung sebesar 0,02%

Shareholding

Has shares in the Company directly of 0.02%

Timothy Eugene Alamsyah

Direktur
Director

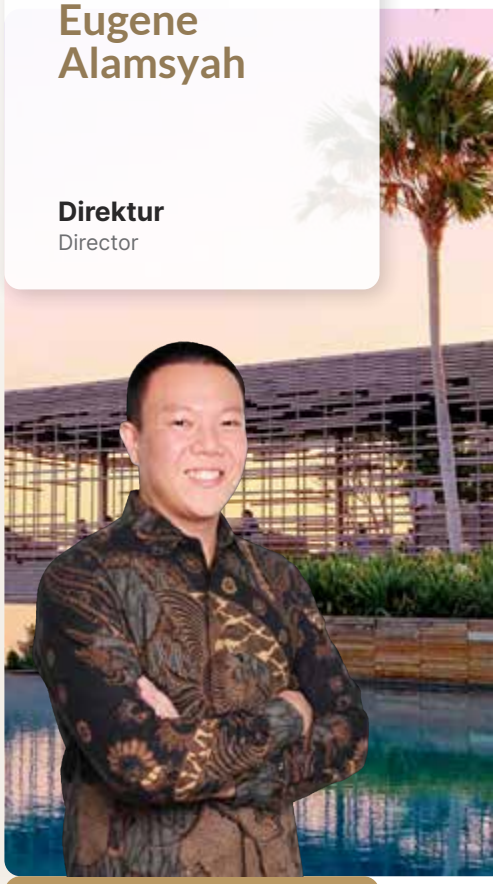

Periode Jabatan
2026–2028, Periode ke-1

Term of Office
2026–2028, 1st Period

Riwayat Penunjukan

Diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB Perseroan No. 23 tanggal 26 Februari 2026.

Appointment History

Appointed as a Director of the Company based on the Deed of Resolution of EGMS of the Company No. 23 dated 26 February 2026.

Pendidikan

Beliau merupakan CFA *Charterholder*. Beliau meraih gelar Sarjana *Commerce* (*Honours*) di bidang Ekonomi pada tahun 2010, setelah sebelumnya meraih gelar Sarjana *Commerce* di bidang Ekonomi dan Keuangan pada tahun 2009 dari University of Melbourne, Australia.

Education

He is a CFA Charterholder. He obtained a Bachelor of Commerce degree (Honours) in Economics in 2010, after previously earning a Bachelor of Commerce degree in Economics and Finance in 2009 from the University of Melbourne, Australia.

Pengalaman Kerja

Beliau pernah meniti karier sebagai *Equity Research Analyst* PT UBS Sekuritas Indonesia pada tahun 2011-2014, *Equity Research Analyst* PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk pada tahun 2015, *Chief Financial Officer* & Sekretaris Perusahaan PT Nirwana Development Tbk pada tahun 2015-2017, *Chief Financial Officer* PT Manunggal Property Tbk pada tahun 2017-2019, *Chief Financial Officer* PT Pakuan Tbk (member of Vasanta Group) pada tahun 2019-2021, *Vice President Strategy & Finance* PT Web Marketing Indonesia pada tahun 2021-2023, dan bergabung bersama PT Bukit Uluwatu Villa Tbk sejak tahun 2025.

Work Experience

He began his career as an Equity Research Analyst at PT UBS Sekuritas Indonesia from 2011 to 2014, Equity Research Analyst at PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk in 2015, Chief Financial Officer & Corporate Secretary at PT Nirwana Development Tbk from 2015 to 2017, Chief Financial Officer at PT Manunggal Property Tbk from 2017 to 2019, Chief Financial Officer at PT Pakuan Tbk (member of Vasanta Group) from 2019 to 2021, Vice President Strategy & Finance at PT Web Marketing Indonesia from 2021 to 2023, and joined PT Bukit Uluwatu Villa Tbk since 2025.

Rangkap Jabatan

- Direktur di PT. Trident Alpha Kapital sejak tahun 2024
- Direktur PT. Stupa Teknologi sejak tahun 2017

Concurrent Position

- Director at PT. Trident Alpha Kapital since 2024
- Director of PT. Tech Stupa since 2017

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris ataupun pemegang saham pengendali.

Affiliation

He is not affiliated with the other Board of Directors or Board of Commissioners or the controlling shareholder.

Kepemilikan Saham

Memiliki saham di Perseroan secara langsung sebesar 0,01%.

Shareholding

Has shares in the Company directly of 0.01%

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Usia
Age
37 tahun
37 years old

Domisili
Domicile
Jakarta, Indonesia

Keahlian
Expertise
Ekonomi dan Keuangan
Economic and Finance

Perubahan Komposisi Direksi
Change in Board of Directors Composition

Pada tahun 2025, Perseroan mengalami perubahan komposisi Direksi berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 41 tanggal 17 Juli 2025, yang menyetujui pengangkatan Cindy Budijono sebagai Direktur Perseroan untuk masa jabatan 2025–2028.

In 2025, the Company will underwent a change in the composition of the Board of Directors based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders Number 41 dated July 17, 2025, which approved the appointment of Cindy Budijono as Director of the Company for the term of office of 2025–2028.

Demografi Sumber Daya Manusia [C.3]
Human Resources Demographics [C.3]

Sampai dengan akhir tahun 2025, pekerja Perseroan berjumlah 492 orang, tidak termasuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, berkurang 8 (delapan) orang dari tahun 2024 sebanyak 500 orang, dari jumlah tersebut, rasio jumlah karyawan laki-laki sebanyak 65,85% dan perempuan 34,15% dengan lokasi kerja yang tersebar di Jakarta dan Bali. Hingga akhir periode pelaporan, Perseroan tidak memiliki karyawan sementara. [S-04]

Informasi terkait komposisi karyawan dalam 3 tahun terakhir disajikan sebagai berikut.

Until the end of 2025, the Company's employees totaled 492 people, excluding the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, a decrease of 8 (eight) people from 2024 to 500 people, Of this number, the ratio of male employees is 65.85% and female 34.15% with work locations spread across Jakarta and Bali. As of the end of the reporting period, the Company did not have any temporary employees. [S-04]

The following provides an overview of the Company's workforce composition over the past three years.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Unit Bisnis dan Jenis Kelamin
Employee Composition Based on Business Unit and Gender

Unit Bisnis Business Unit	2025			2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Perseroan The Company	246	139	385	249	139	388	249	138	387
Entitas Anak Subsidiary	78	29	107	81	31	112	82	32	114
Jumlah Total	**324**	**168**	**492***	**330**	**170**	**500**	**331**	**170**	**501**

*Jumlah karyawan tanpa memperhitungkan Direksi Perseroan
*Number of employees without taking into account the Company's Board of Directors

Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja dan Jenis Kelamin
Employee Composition Based on Operating Area and Gender

	2025	2024	2023
Jakarta			
Perempuan	9	12	14
Laki-laki	36	34	28
Total	45	46	42
Bali			
Perempuan	159	158	156
Laki-laki	288	296	303
Total	447	454	459
Jumlah Total	492	500	501

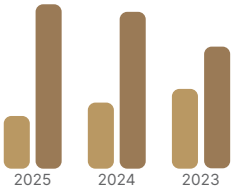

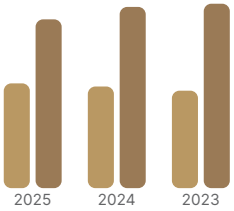

Komposisi Pegawai Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin
Employee Composition Based on Status and Gender

	2025	2024	2023
Karyawan Tetap/*Permanent Employees*			
Perempuan	111	119	126
Laki-laki	254	263	276
Total	365	382	402
Karyawan Kontrak/*Contract Employees*			
Perempuan	57	51	44
Laki-laki	70	67	55
Total	127	118	99
Jumlah Total	492	500	501

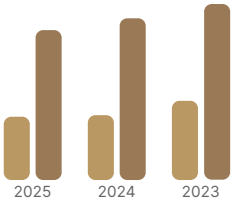



Komposisi Pegawai Berdasarkan Level Jabatan dan Jenis Kelamin
Employee Composition Based on Position Level and Gender

Level Jabatan / Position Level	2025			2024			2023		
	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total
Executive Level	6	5	11	8	4	12	6	4	10
Senior Level	29	22	51	28	24	52	34	26	60
Mid-Level	106	47	153	114	47	161	112	50	162
Entry Level	183	94	277	180	95	275	179	90	269
Jumlah/Total	324	168	492	330	170	500	331	170	501

*Jumlah karyawan tanpa memperhitungkan Direksi Perseroan/Number of employees without taking into account the Company's Board of Directors

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin
Employee Composition Based on Education Level and Gender

Pendidikan / Education	2025			2024			2023		
	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total
S3/Doctoral Degree	0	0	0	0	0	0	0	0	0
S2/Master Degree	4	3	7	4	2	6	2	2	4
S1/Bachelor Degree	42	41	83	41	40	81	36	41	77
D1, 2, 3/Diploma	126	68	194	125	68	193	135	64	199
SMA/Sederajat Senior High School/Equivalent	145	55	200	153	59	212	150	62	212
Junior High School	3	0	3	3	0	3	4	0	4
Elementary School	4	1	5	4	1	5	4	1	5
Jumlah/Total	324	168	492	330	170	500	331	170	501

*Jumlah karyawan tanpa memperhitungkan Direksi Perseroan/Number of employees without taking into account the Company's Board of Directors

Komposisi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia dan Jenis Kelamin
Employee Composition Based on Age Range and Gender

Rentang Usia / Age Range	2025			2024			2023		
	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total
>55 tahun/years old	17	3	20	8	4	12	7	3	10
45-54 tahun/years old	113	61	174	117	56	173	112	53	165
35-44 tahun/years old	114	40	154	126	45	171	124	50	174
25-34 tahun/years old	66	51	117	66	49	115	78	41	119
21-24 tahun/years old	14	13	27	13	16	29	10	23	33
Jumlah/Total	324	168	492	330	170	500	331	170	501

*Jumlah karyawan tanpa memperhitungkan Direksi Perseroan/Number of employees without taking into account the Company's Board of Directors

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition Based on Gender

Jenis Kelamin / Gender	2025		2024		2023	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
Pria/Male	324	65,85%	317	63,40%	331	66,07%
Wanita/Female	168	34,15%	183	36,60%	170	33,93%
Jumlah/Total	492	100,00%	500	100,00%	501	100,00%

*Jumlah karyawan tanpa memperhitungkan Direksi Perseroan/Number of employees without taking into account the Company's Board of Directors

Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia 2025

. 2025 Human Resources Management Strategy

Dalam rangka mendukung keberlanjutan usaha, Perseroan menerapkan pengelolaan SDM yang berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, mengedepankan prinsip keragaman dan kesetaraan, serta memberi perharian kepada SDM lokal. Perseroan memastikan bahwa seluruh individu, tanpa memandang latar belakang, jenis kelamin, agama, ras, atau status sosial, memiliki peluang yang sama untuk berkembang dan berkontribusi dalam Perseroan.

Di tahun 2025, strategi pengelolaan SDM Perseroan berfokus pada membangun budaya kerja yang inklusif dengan menciptakan ruang aman bagi setiap individu untuk menyampaikan gagasan dan pendapat, serta memastikan keteladanan dan akuntabilitas perilaku SDM.

Pencapaian ini akan diukur melalui survei sebagai dasar perbaikan berkelanjutan dan penguatan kinerja demi tercapainya tujuan Perusahaan.

Strategi pengelolaan SDM dilakukan melalui :
1. Peningkatan loyalitas karyawan yang diharapkan dapat meningkatkan loyalitas pelanggan dengan penggunaan layanan hotel.
2. Optimalisasi portofolio produk, layanan, dan *platform* perusahaan untuk meningkatkan pemanfaatan dan nilai layanan oleh pelanggan.
3. Fokus pada peningkatan kualitas layanan secara konsisten dan membangun kepercayaan tamu, sehingga dapat meningkatkan kontribusi, nilai kerja sama seiring dengan perbaikan kinerja, dan keuntungan usaha.

Informasi lengkap mengenai pengelolaan SDM Perseroan dapat dibaca di bab Keberlanjutan pada bagian Kinerja Keberlanjutan – Aspek Sosial.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan memandang pengembangan SDM sebagai elemen strategis untuk keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis. Dengan SDM yang kompeten, Perseroan mampu beradaptasi terhadap dinamika teknologi, pasar, dan lingkungan bisnis. Oleh karena itu, program pelatihan dan pengembangan dilaksanakan secara sistematis untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, serta sikap karyawan sekaligus mendorong inovasi dan perbaikan berkesinambungan.

In order to support business sustainability, the Company implements human resource management guided by applicable laws and regulations, prioritizes the principles of diversity and equality, and gives special attention to local human resources. The Company ensures that all individuals, regardless of background, gender, religion, race, or social status, have an equal opportunity to grow and contribute to the Company.

In 2025, the Company's HR management strategy focused on fostering an inclusive work culture by creating a safe space for each individual to express their ideas and opinions, while ensuring exemplary behaviour and accountability of human resources.

These achievements will be measured through surveys as a basis for continuous improvement and performance enhancement to support the achievement of the Company's objectives.

The human resources management strategy is implemented through the following initiatives:
1. Enhancing employee loyalty, which is expected to drive customer loyalty through increased utilization of the Company's hotel services.
2. Optimizing the Company's products, services, and platforms portfolio to increase customer service utilization and value.
3. Focus on consistently improving service quality and building customer trust, thereby enhancing partnership contribution and value in line with improving business performance and profitability.

Further information on the Company's HR management can be found in the Sustainability Chapter under the section Sustainability Performance – Social Aspect.

Competency Development

The Company regards human resource (HR) development a strategic component for business sustainability and growth. With capable HR, the Company can adapt to the evolving dynamics of technology, markets, and the business environment. As a result, training and development programs are systematically implemented to enhance employee skills, knowledge, and attitudes while promoting innovation and continuous improvement.

Perseroan melaksanakan berbagai program pengembangan karyawan, seperti pelatihan internal dan eksternal, sertifikasi, *sharing knowledge*, serta kursus. Program-program ini dirancang agar karyawan dapat bekerja secara profesional dan meningkatkan kompetensi sesuai bidang tugas mereka.

Pada tahun 2025, Perseroan mengadakan 465 program. Pelatihan ini dilakukan secara *online* maupun *offline*, bekerja sama dengan penyelenggara internal maupun eksternal untuk memastikan relevansi dengan kebutuhan bisnis. Berikut daftar pelatihan karyawan Perseroan di tahun 2025.

The Company carries out various employee development programs, including internal and external training, certification, knowledge sharing, and courses. These programs aim to empower employees to work professionally and improve their competencies in line with their field of work.

In 2025, the Company held 465 training. Training is conducted both online and offline, in collaboration with internal and external organizers to ensure relevance to business needs. Below is the list of the Company's employee training programs in 2025.

Pelatihan Karyawan di Tahun 2025
Employee Training in 2025

Nama Program Pelatihan Name of Training Program	Topik Pelatihan Training Topic	Jumlah Peserta Number of Participants
Alila *Essentials*	*Welcome* to Hyatt & Alila *Value*	235 pax
Palemahan *Screening*	*Sustainability Practice at* Alila Villas Uluwatu	235 pax
Basic Food Safety and Allergen Training	*Food Safety and Allergen*	320 pax
Pest Management Training	*How to Manage Pest*	232 pax
Tax Reporting Training	*Tax and How to Report*	20 pax
Sales for Everybody	*How to do Upselling*	14 pax
Evolved Check – In Conversation	*Performance Review and How to Upload it on* Hyatt Connect	19 pax
Top 20 Security	*See Something, Say Something*	170 pax
Grooming Standard	*Familiarize Our Grooming Rules*	235 pax
English Class for SPA	*Verbiage of Daily Conversation With Guest (at the lobby and at the massage room)*	7 pax
Chemical Knowledge Training	*How to Use Proper Chemical for Cleaning*	320 pax
World of Hyatt *Training*	*Membership of* Hyatt	120 pax
Bomb Threat & Active Shooter	*How to Handle Bomb Threat*	28 pax
Alila *Essentials*	*Welcome to* Hyatt & Alila *Value*	235 pax
Hukum *Online*	Pendidikan dan pelatihan profesi konsultan hukum pasar modal Education and professional training of capital market legal consultants	1
PPM	*Corporate Sustainability and ESG Integration*	1
Seminar Pajak Kontan Academy Cash Tax Academy Seminar	Mitigasi Resiko SP2DK dan pemeriksaan pajak SP2DK Risk Mitigation and tax audits	2
Seminar Pajak Kontan Academy Cash Tax Academy Seminar	Mitigasi, tips dan kertas kerja STP Tahunan PPh Coretax Mitigation, tips and paperwork for Coretax Annual Income Tax STP	2
Hukum *Online*	Pendidikan dan pelatihan profesi konsultan hukum pasar modal Education and professional training of capital market legal consultants	1
Train the Trainer	Bagaimana menjadi seorang *Trainer*/How to become a Trainer	24
Basic Food Safety	Memahami Jenis-Jenis Alergen Understanding the Types of Allergens	46
K3 *Training*	Mematuhi standard keamanan Kerja Comply with Work safety standards	60
Safety at Workplace	Prosedur kerja dengan sistem keamanan yang baik Working procedures with good security system	46
First Aid Training	Prosedur pertama dalam menangami pertolongan pertama First Aid Procedures	24
Life Guard Training	Pelatihan keselamatan dan penyelamatan di dalam air In-water safety and rescue training	68

Pelatihan Berdasarkan Level Jabatan
Training by Position Level

Jabatan Position	Jumlah Pelatihan Number of Training
General Manager	2
Senior Manager	13
Manager	20
Asisten Manajer/Assistant Manager	39
Supervisor	109
Staf/Staff	194
Non-Staf/Non-Staff	85
Jumlah/Total	462



Alila Ubud

Informasi Pemegang Saham [C.3]

• Information of Shareholders [C.3]

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2025

Composition of Shareholders as of December 31, 2025

Uraian Description	1 Januari 2025 January 1, 2025			31 Desember 2025 December 31, 2025		
	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Nilai Saham share Value (Rp | IDR)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Nilai Saham Share Value (Rp | IDR)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Nilai Nominal Rp50,- per saham						
Modal Dasar Authorized Capital	75.000.000.000	3.750.000.000.000		75.000.000.000	3.750.000.000.000	
Komposisi Pemegang Saham lebih dari 5%/Composition of Shareholders above 5%						
PT Nusantara Utama Investama	12.573.477.346	628.673.867.300	61,07	15.173.281.772	758.664.088.600	61,64%
PT Asia Leisure Network	1.702.818.712	85.140.935.600	8,27	-	-	-
PT Mitra Sawit Abadi	1.893.285.900	94.664.295.000	9,19	-	-	-
Komposisi Pemegang Saham Kurang dari 5%/Composition of Shareholders below 5%						
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each below 5%)	4.420.891.255	221.044.562.750	21,47	9.382.927.821	469.146.391.050	38,11%
Hapsoro	-	-	-	60.845.049	3.042.252.450	0,25%
Jumlah Total	**20.590.473.213**	**1.029.523.660.650**	**100,00**	24.617.054.642	1.230.852.732.100	100,00

Komposisi Pemegang Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan

Berdasarkan POJK Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas menjaminkan saham Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Composition of Shareholders by Board of Commissioners and Board of Directors

Policy

Based on Financial Services Authority Regulation Number 4 of 2024 concerning Ownership Reports or Any Change in Share Ownership of Public Companies and Activity Reports on Guaranteeing Public Company Shares, each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is required to report ownership or change in share ownership to the Financial Services Authority.

Pada tahun 2025, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki kepemilikan saham tidak langsung pada Perseroan. Informasi mengenai kepemilikan saham langsung oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah diungkapkan pada bagian profil Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

In 2025, members of the Board of Commissioners and Directors did not have indirect share ownership in the Company. Information regarding the direct share ownership of each member of the Board of Commissioners and Directors has been disclosed in the profile section of the Board of Commissioners and Directors in this Annual Report.

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Kepemilikan Lokal dan Asing

Composition of Shareholders Based on Local and Foreign Ownership

Status Pemegang Saham Shareholder Status	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Nilai Saham Share Value (Rp | IDR)
Kepemilikan Lokal/Local Ownership				
Individual	45.010	3.414.146.334	13,87%	170.707.316.700
Institusi/Institution				
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	126	19.417.203.799	78,88%	970.860.189.950
Broker	11	90.602.598	0,37%	4.530.129.900
Asuransi/Insurance	14	12.794.357	0,05%	639.717.850
Reksadana/Mutual Fund	29	223.461.191	0,91%	11.173.059.550
Dana Pensiun Pension Fund	6	5.628.725	0,02%	281.436.250
Koperasi/Cooperative	1	65.469	0,00%	3.273.450
Yayasan/Foundation	2	125	0,00%	6.250
Sub-Jumlah Sub-Total	189	19.749.756.264	80,23%	987.487.813.200
Kepemilikan Asing/Foreign Ownership				
Individu/Individual	16	68.718.606	0,28%	3.435.930.300
Institusi/institutions	21	1.308.867.874	5,32%	65.443.393.700
Tax Treaty	6	75.565.564	0,31%	3.778.278.200
Sub Jumlah Sub-Total	43	1.453.152.044	5,90%	72.657.602.200
Total	**45.242**	**24.617.054.642**	**100,00**	**1.230.852.732.100**

Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

. Information of Major and/or Controlling Shareholders

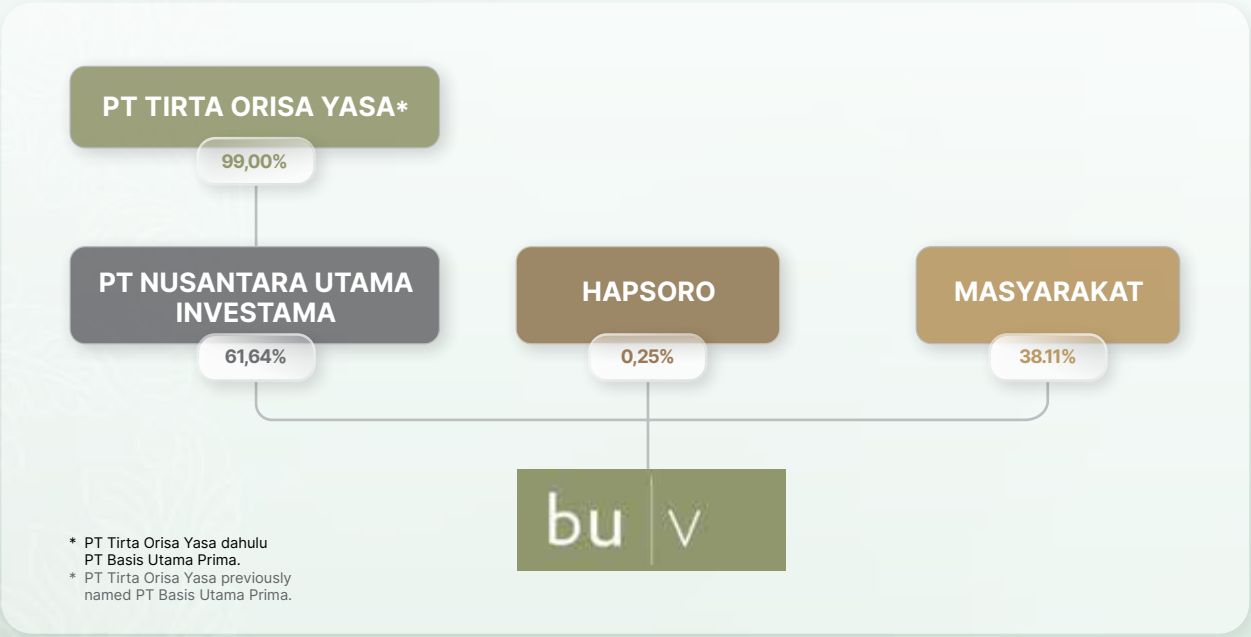

Berdasarkan bagan tersebut, Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan adalah NUI dengan kepemilikan saham sebesar 61,64%. NUI telah menjadi Pemegang Saham Utama dan Pengendali sejak pertengahan tahun 2023, setelah melakukan transaksi saham sebanyak 12.573.477.346 lembar saham.

Based on the chart, the Major and Controlling Shareholders of the Company is NUI with share ownership of 61.64%. NUI has been the Major and Controlling Shareholders since 2023, following the transaction of 12,573,477,346 shares.

Pemilik Manfaat Akhir

NUI adalah pemegang saham pengendali Perseroan, dengan pemilik manfaat utama adalah Hapsoro.

Ultimate Beneficial Owner

NUI is the controlling shareholder of the Company, with the ultimate beneficial owner being Hapsoro.



Alila Villas Uluwatu

Struktur Grup Perusahaan
. Company's Group Structure

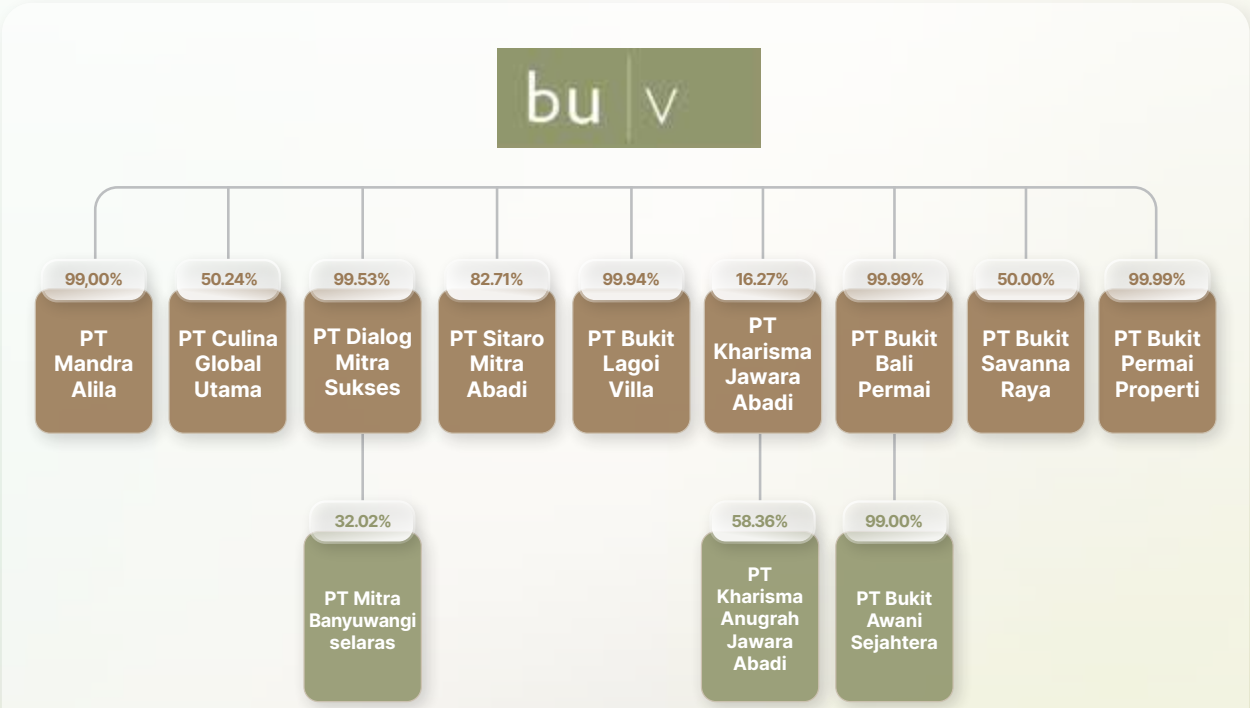



Alila Ubud

Informasi Entitas Anak dan/ atau Entitas Asosiasi

Information on Subsidiary and/or Associated Entity

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan memiliki 7 (tujuh) Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung dan 2 (dua) Entitas Asosiasi yaitu:

As of December 31, 2025, the Company has 7 (seven) Direct Subsidiaries and 2 (two) Associated Entities, namely:

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Establish-ment	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operation	Kepemilikan (%) Ownership (%)		Jumlah Aset (Rp jutaan) Total Assets (IDR million)		Status Operasi Operation Status
					2025	2024	2025	2024	
Entitas Anak Kepemilikan Langsung/Direct Subsidiaries									
PT Mandra Alila	Hotel Bintang Star Rated Hotel	Bali	1994	1995	99,00%	99,00%	47.622	45.971	Beroperasi Operating
PT Bukit Lagoi Villa	Hotel Bintang Star Rated Hotel	Bintan	2010	-	99,94%	99,94%	142.464	146.519	Belum Beroperasi Not Operates yet
PT Sitaro Mitra Abadi	Hotel Bintang Star Rated Hotel	Jakarta	2010	-	82,71%	82,71%	9.507	9.535	Tidak Beroperasi Not Operates
PT Dialog Mitra Sukses	Penyediaan akomodasi lainnya Other accomodation provider	Jakarta	2018	-	99.53%	99.53%	33.801	29.061	Tidak Beroperasi Not Operates
PT Bukit Bali Permai	Hotel Bintang Star Rated Hotel	Jakarta	2000	-	99,99%	99,96%	78.503	1.478	Tidak Beroperasi Not Operates
PT Culina Global Utama	Restoran dan Bar Restaurant and Bar	Jakarta	2000	2013	50,24%	50,24%	5.551	6.040	Beroperasi Operating
PT Bukit Permai Properti	*Real Estate*	Bali	2012	-	99,99%	-	475.998	-	Tidak Beroperasi Not Operates
Entitas Anak Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT Bukit Bali Permai Indirect Subsidiaries through PT Bukit Bali Permai									
PT Bukit Awani Sejahtera	Bidang Jasa Services	Jakarta	2000	-	99,00%	99,00%	5	13	Tidak Beroperasi Not Operates
Entitas Anak Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT Dialog Mitra Sukses Indirect Subsidiaries through PT Dialog Mitra Sukses									
PT Mitra Banyuwangi Selaras	Hotel Bintang Star Rated Hotel	Banyu-wangi	2018	2018	32,02%	32,02%	127.863	139.074	Beroperasi Operating
Entitas Asosiasi/Associated Entities									
PT Kharisma Jawara Abadi	Perdagangan, penyedia makanan dan minuman Trade, food and beverage provider	Jakarta	2013	2018	16,27%	16,27%	216.539	223.389	Beroperasi Operating
PT Bukit Savana Raya	Pengangkutan dan pergudangan, penyedia akomodasi dan makan minum Transportation and warehousing, accom-modation and food and beverage providers	Jakarta	2019	-	50,00%	50,00%	344.509	1.048.757	Belum Beroperasi Not Operates yet
Entitas Anak Kepemilikan Tidak Langsung dari Entitas Asosiasi melalui PT Kharisma Jawara Abadi Indirect Subsidiaries from Associated through PT Kharisma Jawara Abadi									
PT Kharisma Anugerah Jawara Abadi	Jasa rumah makan Restaurant	Jakarta	2017	2018	58,36%	58,36%	-	-	Beroperasi Operating

Profil Entitas Anak dan Asosiasi
Profile of Subsidiary Entities and Associated

PT Mandra Alila

Alamat:
Dusun/BR. Buitan, Desa/Kelurahan Manggis, Kec. Manggis, Kab. Karangasem, Provinsi Bali.
T: 036341011

Berdiri pada tahun 1994. Perseroan menguasai saham PT Mandra Alila sebesar 99,00%. PT Mandra Alila menjalankan kegiatan usaha di bidang hotel bintang. Pada tahun 2025, Entitas Anak ini mengelola aset sebesar Rp47,62 miliar.

Address:
Buitan Hamlet (Dusun/Br.), Manggis Village, Manggis District, Karangasem Regency, Bali Province, Indonesia.
T: +62 363 41011

Established in 1994, The Company has PT Mandara Alila shares of 99.00%. PT Mandara Alila engaged in a star rated hotel. In 2025, this subsidiary managed total assets of IDR47.62 billion.

PT Dialog Mitra Sukses

Alamat:
Gedung Blok M Square Lt. 6, Jl. Melawai 5., Desa/Kelurahan Melawai, Kec. Kebayoran Baru, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.
T: 0217209957

Berdiri tahun 2018, Perseroan menguasai 99,53% saham PT Dialog Mitra Sukses yang bergerak di bidang penyedia akomodasi lainnya. Pada tahun 2025, PT Dialog Mitra Sukses mengelola aset senilai Rp33,80 miliar.

Address:
Blok M Square Building 6th Floor, Jl. Melawai 5., Village/Village Melawai, Kebayoran Baru District, Adm. City of South Jakarta, DKI Jakarta Province.
P: 0217209957

Established in 2018, the Company has 99.53% shares of PT Dialog Mitra Sukses that was engaged in other accommodation providers. In 2025, PT Dialog Mitra Sukses managed total assets of IDR33.80 billion.

PT Bukit Lagoi Villa

Alamat:
Jl. Kota Kapur, Wisma Bintan Resort Cakrawala, Kawasan Pariwisata Lagoi, Desa/Kelurahan Sebong Lagoi, Kec. Telok Sebong, Kab. Bintan, Provinsi Kepulauan Riau,
T: 0215256516

Berdiri pada tanggal 2010. Perseroan menguasai sebesar 99,94% saham PT Bukit Lagoi Villa yang menjalankan usaha utamanya di bidang hotel Bintang. Pada tahun 2025, PT Bukit Lagoi Villa mengelola aset senilai Rp142,46 miliar.

Address:
Jl. Kota Kapur, Wisma Bintan Resort Cakrawala, Lagoi Tourism Area, Sebong Lagoi Village, Telok Sebong District, Bintan Regency,
Riau Islands Province, Indonesia.
P: +62 21 5256516

Established in 2010, the Company has PT Bukit Lagoi Villa's shares of 99.94%, engaged in star rated hotels. In 2025, PT Bukit Lagoi Villa managed total assets of IDR142.46 billion.

PT Bukit Bali Permai

Alamat:
Gedung Blok M Square Lt. 6, Jl. Melawai 5., Desa/Kelurahan Melawai, Kec. Kebayoran Baru, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.
T: 0217209975

PT Bukit Bali Permai berdiri pada tahun 2000 dengan menjalankan usaha di bidang hotel bintang. Perseroan menguasai 99,99% saham PT Bukit Bali Permai. Pada akhir tahun 2025, PT Bukit Bali Permai mengelola aset sebesar Rp78,50 miliar.

Address:
Blok M Square Building 6th Floor, Jl. Melawai 5., Village/Village Melawai, Kebayoran Baru District, Adm. City of South Jakarta, DKI Jakarta Province.
P: 02172099575

PT Bukit Bali Permai was established in 2000, by engaging in star rated hotels. The Company owns 99.99% shares of PT Bukit Bali Permai. In 2025, PT Bukit Bali Permai managed total assets of IDR78.50 billion.

PT Sitaro Mitra Abadi

Alamat:
Gedung Blok M Square Lt. 6, Jl. Melawai 5., Desa/Kelurahan Melawai, Kec. Kebayoran Baru, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.
T: 0217209975

Didirikan tahun 2010, PT Sitaro Mitra Abadi diakuisisi oleh Perseroan dengan menguasai 82,71% saham. Entitas anak ini menjalankan usaha di bidang hotel bintang. Pada tahun 2025, PT Sitaro Mitra Abadi mengelola aset senilai Rp9,51 miliar.

Address:
Blok M Square Building 6th Floor, Jl. Melawai 5., Village/Village Melawai, Kebayoran Baru District, Adm. City of South Jakarta, DKI Jakarta Province.
P: 02172099575

Established in 2010, and has been acquired by the Company with 82.71% ownership. This subsidiary engaged in star rated hotels. In 2025, PT Sitaro Mitra Abadi managed total assets of IDR9.51 billion.

PT Culina Global Utama

Alamat:
Galeri Lafayette LT.2, Pacific Place Mall, Jl. Jend. Sudirman kav 52-53 Lantai 2, RT.5/RW.3, Senayan, Kec. Kby. Baru, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190, Desa/Kelurahan Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.
T: 02175924475

PT Culina Global Utama berdiri pada tahun 2000 dengan kegiatan usaha utama menjalankan usaha restoran dan bar., Perseroan menguasai 50,24% saham PT Culina Global Utama. Pada tahun 2025, PT Culina Global Utama mengelola aset senilai Rp5,55 miliar.

Address:
Galeri Lafayette 2nd floor, Pacific Place Mall, Jend. Sudirman Street kav 52-53 Lantai 2, RT.5/
RW.3, Senayan, Kby Baru District, Adm. City of South Jakarta, DKI Jakarta Province.
P: 02175924475

PT Culina Global Utama was established in 2000, and engages in restaurant and bar. The Company owns 50.24% shares of PT Culina Global Utama. In 2025, PT Culina Global Utama managed total assets of IDR5.55 billion.

PT Bukit Permai Properti

Alamat:
Jl. Teuku Umar Barat, Lingkungan Pengipian, Desa/ Kelurahan Kerobokan Kelod, Kec. Kuta Utara, Kab. Badung, Provinsi Bali.
T: 0214714567

Address:
Jl. Teuku Umar Barat, Lingkungan Pengipian, Kerobokan Kelod Village, North Kuta District (Kuta Utara), Badung Regency, Bali Province, Indonesia.
P: +62 21 4714567

PT Bukit Permai Properti didirikan pada tahun 2002 dengan kegiatan usaha utama menjalankan usaha real estate di Bali. Pada tahun 2025, Perseroan mengakuisisi PT Bukit Permai Properti dengan kepemilikan saham langsung sebesar 99,99% dan total kepemilikan aset senilai Rp476,00 miliar.

PT Bukit Permai Properti was established in 2002, primarily operating in the real estate sector in Bali. In 2025, the Company acquired PT Bukit Permai Properti by direct share ownership of 99.99%, with total assets valued at IDR476.00 billion.

PT Bukit Awani Sejahtera

Alamat:
Gedung Blok M Square Lt. 6, Jl. Melawai 5., Desa/Kelurahan Melawai, Kec. Kebayoran Baru, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.
T: 0217209975

Address:
Blok M Square Building 6th Floor, Jl. Melawai 5., Melawai, Kebayoran Baru District, South Jakarta, DKI Jakarta Province.
P: 0217209957

PT Bukit Awani Sejahtera didirikan pada tahun 2000 dengan kepemilikan saham tidak langsung sebesar 99,00% melalui PT Bukit Bali Permai. Perusahaan ini bergerak di bidang jasa.

PT Bukit Awani Sejahtera established in 2000, with 99.00% indirect ownership through PT Bukit Bali Permai. This Company engaged in services.

PT Mitra Banyuwangi Selaras

Alamat:
Jalan Argopuro No. 57, Desa/ Kelurahan Klatak, Kec. Kalipuro, Kab. Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur.
T: 03332800999

Address:
Argopuro Street No. 57, Klatak Village, Kalipuro District, Banyuwangi Regency, Province East Java.
P: 03332800999

Pada tahun 2018, PT Mitra Banyuwangi Selaras didirikan dengan kegiatan usaha yang bergerak di bidang hotel Bintang. Perseroan memiliki 32,02% saham dengan kepemilikan tidak langsung melalui PT Dialog Mitra Sukses.

In 2018, PT Mitra Banyuwangi Selaras was established with business activity in star rated hotels. The Company owns 32.02% shares of PT Mitra Banyuwangi Selaras with indirect ownership through PT Dialog Mitra Sukses.

PT Kharisma Jawara Abadi

Alamat:
Marquee Executive Office 35/F Equity Tower, SCBD Lot 9. Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
T: 02157973088

Address:
Marquee Executive Office 35/F Equity Tower, SCBD Lot 9. Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
P: 02157973088

Perseroan memiliki saham PT Kharisma Jawara Abadi sebesar 16,27%. PT Kharisma Jawara Abadi yang berdiri di tahun 2013, bergerak di bidang perdagangan, penyedia makanan dan minuman.

The Company owns 16.27% shares of PT Kharisma Jawara Abadi who was established in 2013. PT Kharisma Jawara Abadi engaged in trading, and food and beverage provision.

PT Kharisma Anugerah Jawara Abadi

Alamat:
Talavera Office Park Lantai 28, Jalan TB. Simatupang No. 22-26, Kelurahan Cilandak Barat, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan;
T: 02157973088

Address:
Talavera Office Park 28th floor, Jalan TB. Simatupang No. 22-26, West Cilandak, Cilandak, South Jakarta
P: 02157973088

Perseroan memiliki saham PT Kharisma Anugerah Jawara Abadi sebesar 58,36% melalui kepemilikian tidak langsung dari entitas asosiasi, PT Kharisma Jawara Abadi. PT Kharisma Anugerah Jawara Abadi bergerak di bidang jasa rumah makan.

The Company has 58.36% shares of PT Kharisma Anugerah Jawara Abadi through indirect ownership from associates, PT Kharisma Jawara Abadi. PT Kharisma Anugerah Jawara Abadi engaged in a restaurant.

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

Aksi Korporasi Corporate Action	Tanggal Date	Jumlah Saham Number of Shares	Akumulasi lembar saham ditempatkan dan disetor penuh Cumulative amount of issued and fully paid shares	Nilai penuh Full amount
Penawaran saham perdana Initial public offering	12 Juli 2010 July 12, 2010	2.857.142.500	2.857.142.500	285.714.250.000
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu I Non-preemptive right issue I	26 Juni 2012 June 26, 2012	238.889.000	3.096.031.500	309.603.150.000
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu II Non-preemptive right issue II	2 November 2016 November 2, 2016	309.603.100	3.405.634.600	340.563.460.000
Pemecahan nilai saham (1:2) Stock-split (1:2)	1 Agustus 2018 August 1, 2018	3.405.634.600	6.811.269.200	340.563.460.000
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu III Non-preemptive right issue III	11 Juli 2023 July 11, 2023	12.573.477.346	19.384.746.546	969.237.327.300
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu IV Non-preemptive right issue IV	21 Desember 2023 December 21, 2023	1.205.726.667	20.590.473.213	1.029.523.660.650
PMHMETD I Preemptive right issue I/ PMHMETD I	7 November 2025 November 7, 2025	4.026.581.429	24.617.054.642	1.230.852.732.100

Kronologi Obligasi dan Efek Lainnya
Chronology of Bond Listing and Other Securities

Sampai dengan akhir periode pelaporan, Perseroan tidak mencatatkan efek lainnya di bursa mana pun, sehingga Laporan ini tidak memuat informasi terkait pencatatan efek lainnya.

Until the end of the reporting period, the Company has not listed any other securities on any exchange, so this Report does not contain information related to the listing of other securities.

Informasi Kantor Akuntan Publik
. Public Accounting Firm Information

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan, penunjukan Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam rangka pelaksanaan audit atas informasi keuangan Perseroan tahun buku 2025, sebagai berikut :

Based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company, the appointment of a Public Accountant (AP) and/or Public Accounting Firm (KAP) in the context of the implementation of an audit of the Company's financial information for the financial year 2025, is as follows:

Nama KAP Name of Public Accounting Firm	**Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan**
Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Bambang Budi Tresno
Ruang Lingkup Jasa Scope of Services	Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk Tahun buku 2025. Auditing the Company's Consolidated Financial Statements for the 2025 fiscal year.
Jasa Lain yang Diberikan KAP Other Services Provided by the Public Accounting Firm	Penelaahan Informasi Keuangan Konsolidasian Proforma per 30 Juni 2025 dengan Bapak Tjiong Eng Pin sebagai rekan penandatangan Review of Proforma Consolidated Financial Information as of June 30, 2025 with Mr. Tjiong Eng Pin as signing partner

Berikut adalah KAP yang melakukan audit atas Laporan Keuangan konsolidasian Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

The following are KAP's which was providing audit for the Company's Consolidated Financial Statements in the last 3 (three) years:

Tahun Buku Financial Year	**Kantor Akuntan Publik** Public Accounting Firm		**Akuntan Publik** Public Accountant		**Opini** Opinion	**Biaya** Fee (Rp/IDR)
	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	**No. Izin** License Number	**Auditor** Auditor	**No. Izin** License Number		
2025	**Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan**	**622/KM.1/2016**	Bambang Budi Tresno	AP.0643	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material respects	Rp950.000.000
2024	**Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan**	**622/KM.1/2016**	Raden Ginanjar	AP.1268	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material respects	Rp855.000.000
2023	**Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan**	**622/KM.1/2016**	Raden Ginanjar	AP.1268	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material respects	Rp500.000.000

Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions/Professions

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
Public Accounting and Public Accounting Firm

Nama Perusahaan Company Name	**Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan**
Alamat Address	Bandung - Branch Office Paskal Hyper Square, Blok B62 Jl. HOS Cokroaminoto No. 25-27 Bandung 401801 - Indonesia
Jasa yang Diberikan Services Provided	Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk Tahun buku 2025. To perform an audit on the Consolidated Financial Statements of the Company for the 2025 Financial Year.
Periode Penugasan Assignment Period	2025

Konsultan Hukum
Consultant of Law

Nama Perusahaan Company Name	**Assegaf Hamzah & Partner**
Alamat Address	Jakarta Office, Level 36 & 37 Capital Place, Jalan Jendral Sudirman Gatot Subroto Kav 18, Jakarta 12710, Indonesia.
Jasa yang Diberikan Services Provided	Memberikan Laporan Hasil Uji Tuntas atas aspek hukum pada suatu transaksi untuk memastikan kepatuhan dan kepastian peraturan perundang-undangan. Provide a Due Diligence Report on the legal aspects of a transaction to ensure compliance and certainty with statutory regulations.
Periode Penugasan Assignment Period	2025

Biro Administrasi Efek
Stock Administration Bureau

Nama Perusahaan Company Name	**PT EDI Indonesia**
Alamat Address	Jl. Yos Sudarso, Kav. 89, Wisma SMR, Lt. 10, Jakarta 14350
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa Administrasi Saham Pasar Sekunder, berupa pencatatan daftar Pemegang Saham dan pencatatan atas perubahan-perubahan pada daftar Pemegang Saham atas nama perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Secondary Market Stock Administration Services, in the form of recording the list of Shareholders and recording changes to the list of Shareholders on behalf of companies listed on the Indonesia Stock Exchange.
Periode Penugasan Assignment Period	2025

Informasi Situs Web Perseroan

. Information on The Company Website

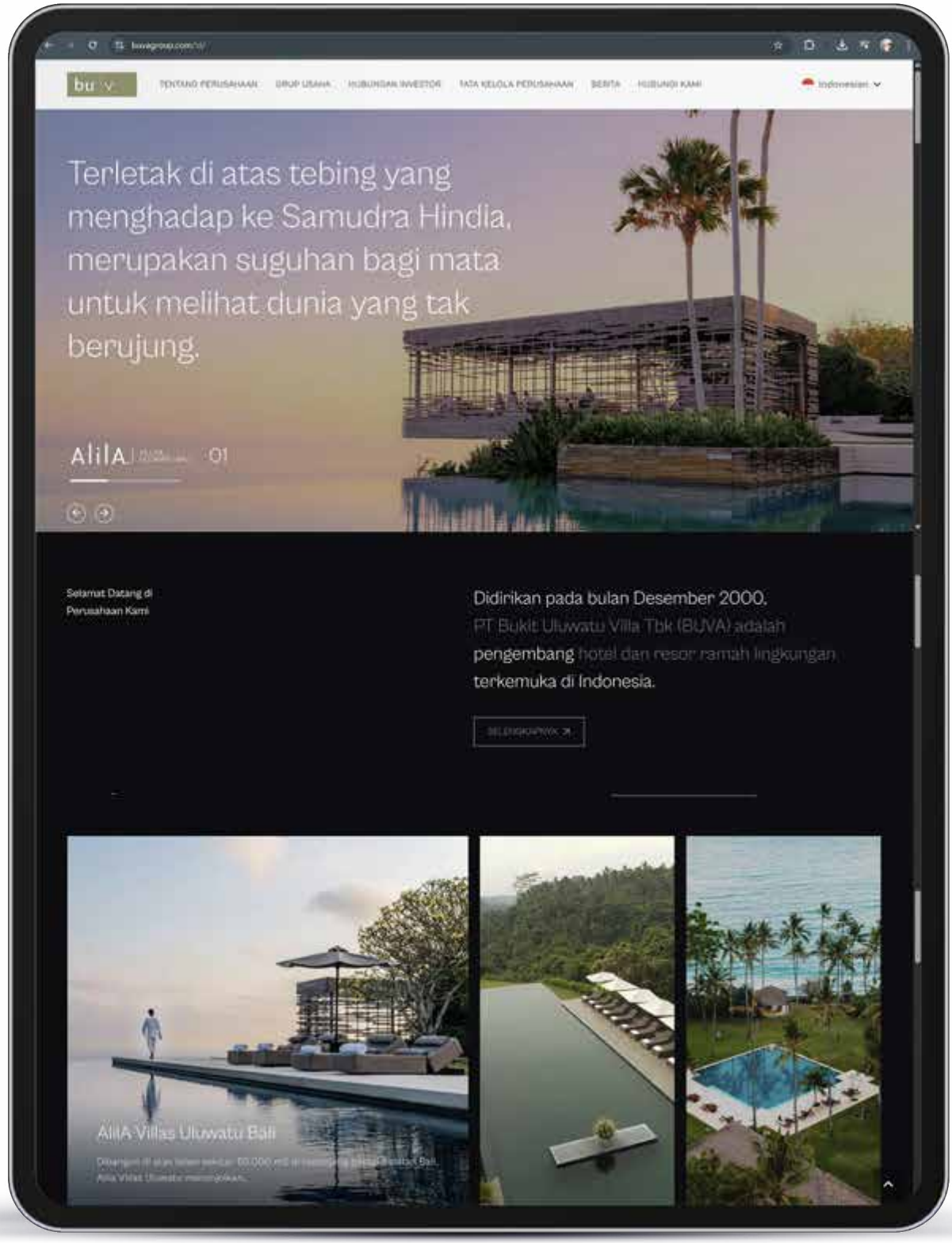

Perseroan memiliki *website* resmi https://buvagroup.com/ yang digunakan sebagai sarana komunikasi dan penyampaian informasi kepada pemegang saham, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. *Website* Perseroan menyediakan informasi mengenai profil Perseroan, kegiatan usaha, laporan tahunan, laporan keuangan, keterbukaan informasi, serta penerapan tata kelola perusahaan.

Pengelolaan *website* dilakukan secara berkala guna mendukung prinsip transparansi dan akuntabilitas Perseroan. Perseroan mengimplementasikan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dengan tunduk POJK No.8 Tahun 2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company has an official official website https://buvagroup.com/ which is used as a means of communication and delivery of information to shareholders, investors, and other stakeholders. The Company's website provides information on the Company's profile, business activities, annual reports, financial statements, information disclosure, and the implementation of corporate governance.

Website management is carried out periodically to support the Company's principles of transparency and accountability. The Company implements the principles of Good Corporate Governance by complying with the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 8/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies.

Cakupan Informasi Information Scope	Ketersediaan Availability	Keterangan Description
Informasi Pemegang Saham sampai dengan pemilik akhir individu. Shareholders Information up to the individual ultimate beneficial owner.	√	Informasi ini tersedia pada laman Hubungan Investor > Informasi Pemegang Saham. This Information is available on the Investor Relation tab > Shareholder Information.
Isi Kode Etik. Content of the Code of Conduct.	√	Informasi ini tersedia pada laman Tata Kelola Perusahaan > Kode Etik. This Information is available on the Corporate Governance > Code of Conduct.
Informasi RUPS paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, serta tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan. Information regarding AGMS to include at least meeting agenda discussed in the GMS, summary of GMS minutes, and information on important dates, namely the date of GMS announcement, date of GMS invitation, date of GMS, and date of summary of GMS minutes announced.	√	Informasi ini tersedia pada laman Hubungan Investor > Rapat Umum Pemegang Saham. This Information is available on the Investor Relation tab > General Meeting of Shareholder.
Laporan Keuangan Tahunan terpisah (5 tahun terakhir). Individual Financial Statements (last 5 years).	√	Informasi ini tersedia pada laman Hubungan Investor > Laporan Keuangan. This Information is available on the Investor Relation tab > Financial Statement.
Profil Dewan Komisaris. Profile of Board of Commissioners.	√	Informasi ini tersedia pada laman Tentang Perusahaan > Manajemen > Dewan Komisaris. This Information is available on the Company tab > Management tab > Board of Commissioners.
Profil Direksi. Profile of Board of Directors.	√	Informasi ini tersedia pada laman Tentang Perusahaan > Manajemen > Direksi. This Information is available on the Company tab > Management tab > Directors.
Piagam/*Charter* Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal. Charter of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit.	√	Informasi ini tersedia pada laman Tata Kelola Perusahaan > Tata Kelola Perusahaan yang Baik. This Information is available on the Corporate Governance > Good Corporate Governance.

04

Analisa dan Diskusi Manajemen

Management Discussion and Analysis




bu v
Alila Villas Uluwatu

Tinjauan Ekonomi dan Industri
. Economic and Industrial Overview



Alila Ubud

Tinjauan Ekonomi Makro dan Industri

Tahun 2025 menghadirkan lanskap ekonomi global yang tetap bertumbuh namun dalam ritme yang lebih moderat dan penuh kehati-hatian. IMF mencatat pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,2%, sedikit melambat dibandingkan 3,3% pada 2024. World Bank dalam *Global Economic Prospects* Juni 2025 juga menekankan bahwa pertumbuhan global cenderung berada pada lintasan yang lebih rendah dan stabil. Bagi sektor pariwisata dan *real estate*, hal ini berarti permintaan tetap ada, namun pertumbuhan tidak bersifat eksplosif. Kondisi ini tercermin pada perilaku wisatawan yang semakin selektif terhadap harga dan nilai pengalaman yang diperoleh. Kualitas produk, *positioning*, dan diferensiasi menjadi lebih menentukan dibanding sekadar ekspansi kapasitas.

Macroeconomic and Industry Review

The year 2025 presents a global economic landscape that continues to grow, albeit at a more moderate and cautious pace. The IMF projects global economic growth at 3.2%, slightly lower than the 3.3% recorded in 2024. The World Bank's Global Economic Prospects (June 2025) also highlights that global growth is expected to follow a more subdued and stable trajectory. For the tourism and real estate sectors, this suggests that demand remains present, though growth is unlikely to be exponential. These conditions are reflected in increasingly selective tourist behaviour, with greater emphasis on price and value for money. Product quality, positioning, and differentiation are becoming more decisive than mere capacity expansion.

Di dalam negeri, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang solid dengan pertumbuhan 5,11% pada 2025, meningkat dibandingkan 5,03% pada 2024. Pertumbuhan ini terutama ditopang oleh konsumsi rumah tangga dan investasi domestik yang stabil. Momentum tersebut menjadi fondasi penting bagi sektor *hospitality* dan properti, karena permintaan domestik tetap berperan sebagai penopang utama ketika pasar global menghadapi tekanan. Stabilitas ini semakin diperkuat oleh kebijakan moneter Bank Indonesia yang menurunkan BI-Rate menjadi 4,75% pada September 2025, memberikan ruang likuiditas yang lebih baik bagi dunia usaha dan konsumen.

Domestically, Indonesia's economy demonstrated solid resilience, growing by 5.11% in 2025 compared to 5.03% in 2024. This growth was primarily supported by stable household consumption and sustained domestic investment. Such momentum provides a strong foundation for the hospitality and property sectors, where domestic demand continues to play a significant supporting role amid global market pressures. This stability was further reinforced by Bank Indonesia's monetary policy, including the reduction of the BI Rate to 4.75% in September 2025, which improved liquidity for both businesses and consumers.

Bagi Perseroan yang bergerak di bidang *hospitality* dan *real estate*, dinamika ini menuntut keseimbangan antara daya tarik produk dan disiplin *margin*.

For companies operating in the hospitality and real estate sectors, these dynamics require a careful balance between product appeal and margin discipline.

Laporan Colliers mencatat paradoks pasar Bali pada 2025: kunjungan wisatawan meningkat, tetapi ekspansi villa yang agresif menciptakan tekanan terhadap tingkat okupansi hotel. Selain itu, penyesuaian kebijakan belanja pemerintah memengaruhi permintaan *Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions* (MICE) domestik. Artinya, pasar *hospitality* menjadi semakin kompetitif dan transparan. Pertumbuhan tidak lagi semata ditentukan oleh jumlah tamu, melainkan oleh kemampuan operator dalam mengelola *yield*, segmentasi, serta efisiensi biaya operasional.

A Colliers report highlights a paradox in Bali's market in 2025: while tourist arrivals are rising, aggressive villa expansion has placed pressure on hotel occupancy rates. Additionally, adjustments in government spending policies have affected domestic MICE demand. As a result, the hospitality market is becoming increasingly competitive and transparent. Growth is no longer determined solely by the number of guests, but by an operator's ability to manage yield, segmentation, and operational cost efficiency.

Secara keseluruhan, tahun 2025 dapat dikategorikan sebagai periode pertumbuhan yang terkendali bagi sektor *hospitality* dan *real estate*. Makroekonomi yang stabil, pertumbuhan domestik yang solid, serta pemulihan pariwisata memberikan fondasi yang kuat. Namun, intensitas persaingan dan sensitivitas konsumen terhadap harga menuntut strategi yang lebih presisi dan disiplin. Keunggulan operasional, optimalisasi portofolio aset, serta penguatan posisi menjadi faktor pembeda dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham.

Overall, 2025 can be characterised as a period of controlled growth for the hospitality and real estate sectors. A stable macroeconomic environment, solid domestic growth, and continued tourism recovery provide a strong foundation. However, intensified competition and heightened price sensitivity require more precise and disciplined strategies. Operational excellence, portfolio optimisation, and strong positioning have become key differentiators in creating long-term shareholder value.

Dengan membaca dinamika global, nasional, dan industri secara terpadu, manajemen memandang bahwa keberhasilan Perseroan pada 2025 tidak hanya ditentukan oleh kondisi eksternal yang relatif kondusif, tetapi juga oleh kemampuan dalam mengeksekusi strategi secara konsisten. Dalam pasar yang semakin matang dan kompetitif, ketahanan bukan lagi soal bertahan, melainkan tentang kemampuan untuk tumbuh dengan kualitas pendapatan yang lebih baik dan risiko yang terkelola dengan disiplin.

By taking an integrated view of global, national, and industry dynamics, Management believes that the Company's success in 2025 will be driven not only by relatively supportive external conditions but also by its ability to execute strategies consistently. In an increasingly mature and competitive market, resilience is no longer merely about survival, but about the capacity to grow through higher-quality income and disciplined risk management.

Strategi Perseroan Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan menetapkan arah strategi yang berfokus pada peningkatan nilai aset dan optimalisasi kinerja operasional melalui pendekatan manajemen pendapatan yang lebih strategis serta ekspansi bisnis yang terukur. Strategi ini dirancang untuk memperkuat posisi Perseroan di segmen *hospitality* premium sekaligus mendorong pertumbuhan berkelanjutan di tengah dinamika industri pariwisata global.

Salah satu fokus utama Perseroan adalah penerapan strategi penetapan harga kamar yang lebih adaptif dan berbasis permintaan pasar. Melalui optimalisasi sistem *revenue management*, Perseroan secara aktif menyesuaikan struktur harga berdasarkan tingkat permintaan, musim kunjungan wisata, serta karakteristik segmen pelanggan. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan tingkat hunian dan memaksimalkan pendapatan per kamar, sekaligus menjaga *positioning* hotel Perseroan sebagai destinasi premium dengan standar layanan yang unggul.

Selain penguatan strategi operasional, Perseroan juga melaksanakan langkah strategis melalui aksi korporasi guna memperluas cakupan bisnis dan memperkuat struktur permodalan. Pada tahun 2025, Perseroan melakukan penambahan modal melalui skema HMETD yang meningkatkan jumlah saham beredar dan mendukung fleksibilitas pendanaan bagi pengembangan usaha di masa mendatang. Langkah ini merupakan bagian dari strategi jangka panjang Perseroan untuk memperluas portofolio bisnis serta meningkatkan kapasitas investasi pada sektor *hospitality* dan properti.

Sejalan dengan strategi tersebut, Perseroan juga terus mengembangkan dan mengoptimalkan portofolio aset yang dimiliki, termasuk properti hotel dan *real estate* yang menjadi fondasi utama kegiatan usaha Perseroan. Saat ini Perseroan memiliki dan mengoperasikan hotel AVU dan ALU yang menjadi aset strategis dalam mendukung penciptaan nilai jangka panjang bagi pemegang saham.

Melalui strategi yang berfokus pada optimalisasi harga, ekspansi bisnis melalui aksi korporasi, serta penguatan portofolio aset, Perseroan optimistis dapat meningkatkan kinerja keuangan, memperkuat daya saing, serta menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan di industri *hospitality*.

The Company's Strategies for 2025

In 2025, the Company established a strategic direction focused on enhancing asset value and optimizing operational performance through a more strategic revenue management approach and measured business expansion. This strategy is designed to strengthen the Company's position in the premium hospitality segment while supporting sustainable business growth amid the evolving dynamics of the global tourism industry.

One of the Company's key priorities is the implementation of a more adaptive and demand-driven room pricing strategy. Through the optimization of its revenue management system, the Company dynamically adjusts pricing structures based on demand levels, tourism seasons, and customer segment characteristics. This approach enables the Company to improve occupancy rates and maximize revenue per available room, while maintaining the positioning of its hotels as premium destinations with high service standards.

In addition to strengthening its operational strategy, the Company also implemented strategic initiatives through corporate actions to expand its business scope and reinforce its capital structure. In 2025, the Company carried out a capital increase through a Pre-emptive rights scheme, which increased the number of outstanding shares and supported funding flexibility for future business development. This step forms part of the Company's long-term strategy to broaden its business portfolio and enhance investment capacity in the hospitality and property sectors.

In line with this strategy, the Company continues to develop and optimize its asset portfolio, including hotel properties and real estate that form the core foundation of its business operations. The Company currently owns and operates Alila Villas Uluwatu and Alila Ubud, which serve as strategic assets in supporting long-term value creation for shareholders.

Through a strategy focused on pricing optimization, business expansion through corporate actions, and strengthening of its asset portfolio, the Company remains confident in improving financial performance, enhancing competitiveness, and creating sustainable growth within the hospitality industry.

Prospek Usaha

Prospek usaha Perseroan pada tahun 2026 diperkirakan tetap positif seiring dengan berlanjutnya pemulihan sektor pariwisata global dan meningkatnya kunjungan wisatawan ke Indonesia, khususnya ke destinasi utama seperti Bali. Kondisi ini memberikan peluang bagi Perseroan untuk terus meningkatkan tingkat hunian hotel, optimalisasi tarif kamar, serta pertumbuhan pendapatan dari segmen *hospitality* premium.

Kinerja Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan tren pertumbuhan yang solid, dengan pendapatan konsolidasian mencapai sekitar Rp375,58 miliar, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp355,26 miliar, serta laba tahun berjalan sebesar Rp99,75 miliar. Peningkatan kinerja ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam mengoptimalkan strategi manajemen pendapatan, efisiensi operasional, serta pemanfaatan aset yang dimiliki.

Ke depan, Perseroan juga memiliki peluang pertumbuhan yang didukung oleh penguatan struktur permodalan melalui aksi korporasi berupa penambahan modal dengan HMETD pada tahun 2025. Langkah ini memberikan fleksibilitas pendanaan bagi Perseroan untuk mendukung ekspansi usaha serta pengembangan portofolio aset *hospitality* dan properti.

Selain itu, Perseroan masih memiliki potensi pengembangan proyek melalui aset dalam pembangunan yang pada akhir tahun 2025 tercatat sekitar Rp621 miliar, yang menunjukkan adanya *pipeline* pengembangan bisnis untuk mendukung pertumbuhan jangka menengah Perseroan.

Dengan dukungan portofolio aset premium seperti AVU dan ALU, strategi penetapan harga yang adaptif, serta peluang ekspansi bisnis di sektor *hospitality* dan *real estate*, Perseroan optimistis dapat mempertahankan pertumbuhan kinerja dan memperkuat posisinya sebagai salah satu pengembang dan operator *hospitality* premium di Indonesia pada tahun 2026.

Business Prospects

The business outlook of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk in 2026 is expected to remain positive in line with the continued recovery of the global tourism sector and the increasing number of tourist arrivals to Indonesia, particularly to key destinations such as Bali. This condition provides opportunities for the Company to further improve hotel occupancy rates, optimize room pricing strategies, and drive revenue growth in the premium hospitality segment.

The Company's performance in 2025 demonstrated solid growth, with consolidated revenues reaching approximately Rp375.58 billion, increasing from Rp355.26 billion in the previous year, and profit for the year amounting to Rp99.75 billion. This improvement reflects the Company's success in optimizing revenue management strategies, enhancing operational efficiency, and maximizing the utilization of its assets.

Going forward, the Company also has growth opportunities supported by a strengthened capital structure through a corporate action in the form of a capital increase with Pre-emptive Rights (HMETD) conducted in 2025. This initiative provides funding flexibility for the Company to support business expansion and the development of its hospitality and property asset portfolio.

In addition, the Company still has project development potential through properties under development which amounted to approximately Rp621 billion at the end of 2025, indicating a development pipeline that supports the Company's medium-term growth.

Supported by its premium asset portfolio such as Alila Villas Uluwatu and Alila Ubud, adaptive pricing strategies, and expansion opportunities in the hospitality and real estate sectors, the Company remains confident in sustaining performance growth and strengthening its position as one of the premium hospitality developers and operators in Indonesia in 2026.

Aspek Pemasaran

Pada tahun 2025, Perseroan terus memperkuat strategi pemasaran yang berfokus pada segmen *hospitality* premium dan *luxury resort*, dengan memanfaatkan jaringan distribusi global, *platform* pemesanan daring, serta kerja sama dengan agen perjalanan internasional. Perseroan juga mengoptimalkan strategi *revenue management* dan *dynamic pricing* untuk menyesuaikan tarif kamar dengan tingkat permintaan pasar, musim kunjungan wisata, serta karakteristik segmen pelanggan. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan tingkat hunian sekaligus memaksimalkan pendapatan per kamar.

Kinerja pemasaran tersebut tercermin dari peningkatan pendapatan Perseroan pada tahun 2025 yang mencapai sekitar Rp375,58 miliar, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp355,26 miliar. Pencapaian ini menunjukkan meningkatnya permintaan terhadap layanan *hospitality* premium yang ditawarkan Perseroan, khususnya pada properti unggulan seperti AVU dan ALU, yang menyasar wisatawan domestik dan internasional berdaya beli tinggi.

Dengan strategi pemasaran yang terintegrasi, positioning pada segmen resor mewah, serta dukungan *brand* internasional, Perseroan terus memperkuat posisinya di pasar *hospitality* premium di Bali dan Indonesia, sekaligus membuka peluang peningkatan pangsa pasar pada segmen resor kelas atas di masa mendatang.

Marketing Aspect

In 2025, the Company continued to strengthen its marketing strategy focusing on the premium hospitality and luxury resort segment, by leveraging global distribution networks, online booking platforms, and partnerships with international travel agents. The Company also optimized its revenue management and dynamic pricing strategy to align room rates with market demand, tourism seasons, and customer segment characteristics. This approach enables the Company to improve occupancy rates while maximizing revenue per available room.

This marketing performance is reflected in the Company's revenue growth in 2025, reaching approximately Rp375.58 billion, an increase from Rp355.26 billion in the previous year. This achievement indicates growing demand for the Company's premium hospitality services, particularly at its flagship properties such as Alila Villas Uluwatu and Alila Ubud, which target high-spending domestic and international travelers.

Through its integrated marketing strategy, positioning in the luxury resort segment, and the support of an international brand network, the Company continues to strengthen its position in the premium hospitality market in Bali and Indonesia, while creating opportunities to further expand its market share in the high-end resort segment in the future.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Overview Per Business Segment

Segmen Usaha

Perseroan mengelompokkan kegiatan usahanya ke dalam dua segmen operasi, yaitu segmen perhotelan dan real estate, sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan PSAK yang berlaku.

Namun demikian, hingga tahun 2025, aktivitas usaha Perseroan secara substansial masih terfokus pada segmen perhotelan, yang menjadi kontributor utama terhadap pendapatan dan kinerja keuangan Perseroan. Segmen ini mencatat pendapatan sebesar Rp375.584 juta, meningkat sebesar 5,72% dibandingkan tahun sebelumnya, yang didorong oleh peningkatan tingkat hunian, strategi penyesuaian tarif kamar, serta penguatan kualitas layanan. Kinerja tersebut turut mendorong peningkatan profitabilitas segmen perhotelan secara keseluruhan.

Sementara itu, segmen real estate tetap mencatat kontribusi terhadap hasil usaha Perseroan, yang tercermin dari perolehan laba pada periode pelaporan. Namun demikian, segmen ini belum menghasilkan pendapatan yang signifikan dan belum menjadi pendorong utama kinerja operasional Perseroan.

Sejalan dengan kondisi tersebut, pembahasan kinerja segmen usaha Perseroan dalam laporan ini difokuskan pada segmen perhotelan sebagai segmen utama yang mencerminkan aktivitas operasional Perseroan.

Segmen Perhotelan

Segmen perhotelan dijalankan oleh Divisi Usaha Perhotelan yang menjalankan kegiatan usahanya dalam pengembangan dan pemeliharaan hotel berbintang dan restoran. Hingga akhir tahun 2025, Perseroan telah memiliki 2 hotel Perseroan, 1 hotel entitas anak, dan entitas asosiasi.

Segmen perhotelan merupakan kegiatan usaha utama BUVA. Perseroan berfokus pada pengembangan, kepemilikan, dan pengelolaan hotel, vila, dan resor berkelas premium yang mengedepankan konsep ramah lingkungan, desain arsitektur berkarakter, serta pengalaman menginap berbasis destinasi. Operasional perhotelan BUVA menyasar segmen wisatawan menengah atas hingga *luxury*, dengan lokasi utama

Business Segment

The Company classifies its business activities into two operating segments, namely hospitality and real estate, as disclosed in the consolidated financial statements in accordance with applicable accounting standards.

However, as of 2025, the Company's business activities remain primarily concentrated in the hospitality segment, which serves as the main contributor to the Company's revenue and financial performance. The segment recorded revenue of Rp375,584 million, representing a 5.72% increase compared to the previous year, driven by higher occupancy rates, adaptive pricing strategies, and enhanced service quality. This performance also contributed to the overall improvement in segment profitability.

Meanwhile, the real estate segment continued to contribute to the Company's results, as reflected in the recognition of profit during the reporting period. However, the segment has not yet generated significant revenue and has not become a primary driver of the Company's operational performance.

Accordingly, the discussion of the Company's segment performance in this report is focused on the hospitality segment as the primary segment representing the Company's core operations.

Hospitality Segment

The hospitality segment is operated by Business Division of Hospitality, which engages in the development and operation of star-rated hotels and restaurants. By the end of 2025, the Company has has 2 hotels of the Company, 1 hotel of subsidiaries, and an associate entity.

The hospitality segment is the main business activity the Company. The Company focuses on developing, owning, and managing premium hotels, villas, and resorts that prioritize eco-friendly concepts, characterful architectural design, and destination-based stay experiences. BUVA's hotel operations target the upper middle to luxury tourist segments, with the main location in Indonesia's strategic tourism areas,

di kawasan pariwisata strategis Indonesia, khususnya Bali. Hingga periode pelaporan terakhir, Perseroan mengoperasikan tiga properti utama yang menjadi tulang punggung segmen perhotelan, yaitu:

- Alila Villas Uluwatu – Bali
- Alila Ubud – Bali
- Alila Manggis – Bali

Sedangkan untuk segmen restoran, Grup Perseroan saat ini mengoperasikan Resto & Bar, yaitu Liberte, Vong Kitchen, dan Le Burger di Jakarta. Informasi lebih lanjut mengenai produk dan jasa Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan.

especially Bali. Until the last reporting period, the Company operated three main properties that are the backbone of the hospitality segment, namely:

- Alila Villas Uluwatu – Bali
- Alila Ubud – Bali
- Alila Manggis – Bali

As for the restaurant segment, the Company Group currently operates Resto & Bar, namely Liberte, Vong Kitchen, and Le Burger in Jakarta. Further information about the Company's products and services can be found in the Company Profile Chapter.

Produktivitas Segmen Perhotelan
Productivity of Hospitality Segment

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	Deviasi Deviation	
				Nominal	%
Jumlah Kamar Number of Rooms	Unit	70.635	70.823	(188)	(0,27)%
Tingkat Hunian Occupancy Rate	%	60,50%	63,29%	(2,79)%	(4,41)%
Tarif Kamar Rata-Rata Average Room Rate	Rp	5.363.115	4.835.401	527.713	10,91%

Kegiatan usaha segmen perhotelan mampu menghasilkan pendapatan seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini:

Business activity of hospitality segment generated revenue as presented in the table below:

Rp-Juta | Rp-Million

Uraian Description	2025	2024	Deviasi Deviation	
			Nominal	%
Kamar Room	229.182	216.732	12.450	5,74%
Makanan dan Minum Food and Beverage	117.734	108.517	9.217	8,49%
Spa	12.984	13.125	(141)	(1,07)%
Lainnya* Others*	15.684	16.885	(1.201)	(7,11)%
Total Pendapatan Total Revenues	**375.584**	**355.259**	**20.325**	**5,72%**

* Akun "Lainnya" mengacu pada pendapatan yang dihasilkan oleh departemen operasional kecil yang meliputi transportasi, *laundry*, *concierge* dan departemen Hotel Alila lainnya.
* "Others" account refers to revenues generated by minor operating departments, including transportation, laundry, concierge and other Alila Hotel departments.

Profitabilitas

Profitabilitas dari segmen perhotelan adalah sebagai berikut:

Profitability

Profitability of hospitality segment is as follows:

Rp-Juta | Rp-Million

Uraian Description	2025	2024	Deviasi Deviation	
			Nominal	%
Pendapatan Revenues	375.584	355.259	20.325	5,72%
Laba Kotor Gross Profit	263.029	250.788	12.241	4,88%
Laba Usaha Profit from Operations	71.067	74.525	(3.458)	(4,64)%
Laba Tahun Berjalan Profit for The Year	109.950	18.184	91.766	504.65%
Aset Segmen Segment Assets	2.712.735	2.210.513	502.222	22,72%
Liabilitas Segmen Segment Liabilities	552.968	762.559	(209.591)	(27.49)%

Di tahun 2025, pendapatan segmen perhotelan menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Total pendapatan tercatat sebesar Rp375,58 miliar, lebih tinggi 5,72% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai Rp355,26 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan harga rata-rata kamar.

In 2025, the revenue of the hospitality segment will show an increase compared to the previous year. Total revenue was recorded at Rp375.58 billion, 5.72% higher than in 2024 which reached Rp355.26 billion. This increase is mainly due to the increase in the average price of the room.

Sementara aset segmen mencapai Rp2,71 triliun, meningkat 22,72% dari tahun sebelumnya. Sedangkan Liabilitas segmen menurun 27,49% dari Rp762,56 miliar menjadi Rp552,97 miliar.

Meanwhile, segment assets reached Rp2.71 trillion, an increase of 22.72% from the previous year. Meanwhile, segment liabilities decreased by 27.49% from Rp762.56 billion to Rp552.97 billion.

Profitabilitas dari aktivitas utama dari masing-masing divisi adalah sebagai berikut:

Profitability from the main activity of each division is as follows:

Rp-Juta | Rp-Million

Uraian Description	2025	2024	Deviasi/Deviation	
			Nominal	%
Hotel				
Pendapatan/Revenues	363.694	343.488	20.206	5,88%
Beban Pokok Pendapatan Cost fo Revenues	(110.087)	(101.725)	(8.362)	8,22%
Laba Usaha Profit from Operations	69.705	71.986	(2.281)	(3,17)%
Laba Tahun Berjalan Profit for The Year	108.802	16.056	92.746	577,64%
Aset Segmen/Segmen Assets	2.712.735	2.210.513	502.222	22,72%
Liabilitas Segmen Segment Liabilities	552.968	762.559	(209.591)	(27,49)%
Real Estat/Real Estate				
Laba Usaha Profit from Operations	(7.046)	(5.806)	(1.240)	21,36%
Laba Tahun Berjalan Profit for The Year	(7.098)	(5.093)	(2.005)	39,37%

Rp-Juta | Rp-Million

Uraian Description	2025	2024	Deviasi/Deviation	
			Nominal	%
Aset Segmen/Segmen Assets	706.473	157.332	549.141	349,03%
Liabilitas Segmen Segment Liabilities	4.967	1.915	3.052	159,37%
Restoran/Restaurant				
Pendapatan/Revenues	11.890	11.771	119	1,01%
Beban Pokok Pendapatan Cost fo Revenues	(2.468)	(2.746)	278	(10,12)%
Laba Usaha Profit from Operations	1.362	2.539	(1.177)	(46,36)%
Laba Tahun Berjalan Profit for The Year	1.451	2.128	(677)	(31,81)%
Aset Segmen/Segmen Assets	5.551	6.040	(489)	(8,10)%
Liabilitas Segmen Segment Liabilities	1.564	1.692	(128)	(7,57)%

Segmen Geografis

Selain segmen usaha, Perseroan juga mengelompokkan pendapatan berdasarkan wilayah operasional atau geografis, yaitu Bali, Jakarta, Banyuwangi, Jawa Timur, Bintan – Kepulauan Riau, Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur. Dari beberapa wilayah tersebut, yang berkontribusi terhadap pendapatan Perseroan adalah Bali, Manado, Bintan, dan Jakarta. Berikut profitabilitas dari segmen geografis:

Geographical Segment

In addition to business segments, the Company also classifies its revenue based on operational or geographical areas, namely Bali, Jakarta, Banyuwangi (East Java), Bintan (Riau Islands), and Labuan Bajo (East Nusa Tenggara). Among these regions, the areas that contributed to the Company's revenue are Bali, Manado, Bintan, and Jakarta. The profitability of geographical segments is presented as follows:

Uraian Description	2025	2024	Deviasi Deviation	
			Nominal	%
Pendapatan Revenues				
Bali	363.694	343.488	20.206	5,88%
Jakarta	11.890	11.771	119	1,01%
Aset Segmen Segmen Assets				
Bali	3.154.933	2.181.451	973.482	44,63%
Manado	9.507	9.535	(28)	(0,29)%
Bintan	142.464	146.519	(4.055)	(2,77)%
Jakarta	117.855	36.579	81.276	222,19%
Liabilitas Segmen Segment Liabilities				
Bali	550.089	759.973	(209.884)	(27,62)%
Manado	35	10	25	250,00%
Bintan	4.179	1.905	2.274	119,37%
Jakarta	5.195	4.278	917	21,44%

Tinjauan Kinerja Keuangan
. Financial Performance Review



Alila Manggis

Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan pendapatan yang solid di tengah tantangan makro ekonomi yang melambat dan persaingan industri yang sangat ketat. Hal ini menunjukkan resiliensi Perseroan dalam mempertahankan dan menjaga kinerja keuangan.

Berikut ini adalah tinjauan kinerja keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan dengan opini wajar, dalam semua hal yang material.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (“SAK”), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

In 2025, the Company will record solid revenues amid slowing macroeconomic challenges and fierce industry competition. This shows the Company's resilience in maintaining and maintaining financial performance.

The following is an overview of the consolidated financial performance of the Company and its Subsidiaries for the years ended December 31, 2025 and 2024, which has been audited by the Public Accounting Firm Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan with a clean audit opinion.

The Company's consolidated financial statements are prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK"), which include the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines for the Presentation and Disclosure of Financial Statements issued by the Financial Services Authority ("OJK").

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

Aset

Assets

dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain | in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	Deviasi Deviation	
			Nominal	%
Aset Assets				
Aset Lancar Current Assets	305.207	275.347	29.860	10,84%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	2.304.756	1.843.285	461.471	25,04%
Jumlah Aset Total Assets	**2.609.963**	**2.118.632**	**491.331**	**23,19%**

Jumlah Aset

Jumlah Aset Perseroan per 31 Desember 2025 sebesar Rp2,61 triliun, naik 23,19% dari Rp2,12 triliun di tahun 2024. Kenaikan jumlah aset disebabkan oleh akuisisi BPP yang memiliki total aset Rp485,42 miliar.

Total Assets

The Company's total assets as of December 31, 2025 amounted to Rp2.61 trillion, increased by 23.19% from Rp2.12 trillion in 2024. The increase in total assets was due to the acquisition of BPP which has total assets of IDR 485.42 billion.

Jumlah Aset Lancar

Aset Lancar Perseroan sebesar Rp305,21 miliar di tahun 2025, meningkat 10,84% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp275,35 miliar. Kenaikan aset lancar disebabkan oleh meningkatnya pendapatan operasional.

Total Current Assets

The Company's current assets amounted to Rp305.21 billion in 2025, an increase of 10.84% compared to 2024 of Rp275.35 billion. The increase in current assets was caused by increased operating income.

Jumlah Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan sebesar Rp2,30 triliun di tahun 2025, meningkat 25,04% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1,84 triliun. Kenaikan aset tidak lancar disebabkan karena akuisisi BPP.

Total Non-Current Assets

The Company's non-current assets amounted to Rp2.30 trillion in 2025, an increase of 25.04% compared to 2024 of Rp1.84 trillion. The increase in non-current assets was due to the acquisition of BPP.

Liabilitas

Liabilities

dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain I in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	Deviasi Deviation	
			Nominal	%
Liabilitas Liabilities				
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	102.825	228.846	(126.021)	(55,07)%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	453.298	537.744	(84.446)	(15,70)%
Total Liabilitas Total Liabilities	**556.123**	**766.590**	**(210.467)**	**(27,45)%**

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp556,12 miliar, turun 27,45% dari Rp766,59 miliar di tahun 2024.Penurunan jumlah liabilitas disebabkan karena pembayaran pinjaman.

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek sebesar Rp102,83 miliar,turun 55,07% dari Rp228,85 miliar di tahun 2024. Penurunan liabilitas jangka pendek disebabkan reklasifikasi utang pihak berelasi sebagai pengurang dalam nilai investasi.

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka Panjang turun 15,70% dari Rp537,74 miliar menjadi Rp453,30 miliar. Penurunan liabilitas jangka Panjang disebabkan karena pembayaran pinjaman bank dan pinjaman pihak berelasi.

Total Liabilities

The Company's total liabilities as of December 31, 2025 amounted to Rp556.12 billion, a decrease of 27.45% from Rp766.59 billion in 2024. The decrease in total liabilities was mainly due to loan payments.

Total Current Liabilities

Short-term liabilities amounted to Rp102.83 billion, down 55.07% from Rp228.85 billion in 2024. The decrease in short-term liabilities was mainly due to the reclassification of related parties' debt as a reduction in the value of the investment.

Total Non-Current Liabilities

Non-current liabilities decreased by 15.70% from IDR537.74 billion to Rp453.30 billion. The decrease in non-current liabilities was mainly due to bank loan payments and related party loans.

Ekuitas

Equity

dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain I in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	Deviasi Deviation	
			Nominal	%
Total Ekuitas Total Equity	2.053.840	1.352.042	701.798	51,91%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	2.609.963	2.118.632	491.331	23,19%

Ekuitas

Ekuitas Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp2,05 triliun, naik sebesar 51,91% dari Rp1,35 triliun pada tahun 2024. Kenaikan ekuitas disebabkan oleh adanya penambahan modal melalui HMETD I pada November 2025.

Equity

The Company's equity at the end 2025 was recorded at Rp2.05 trillion, an increase of 51.91% from Rp1.35 trillion in 2024. The increase in equity was due to the increase in capital through HMETD I in November 2025.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit of Loss and Other Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain I in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	Deviasi Deviation	
			Nominal	%
Pendapatan Usaha/Revenue	375.584	355.259	20.325	5,72%
Beban Pokok Pendapatan/Cost of Revenue	(112.555)	(104.471)	(8.084)	7,74%
Laba Bruto/Gross Profit	263.029	250.788	12.241	4,88%
Laba Usaha Profit from Operation	61.618	67.045	(5.427)	(8,09)%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	102.510	10.201	92.309	904,90%

dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain I in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	Deviasi Deviation	
			Nominal	%
Laba Tahun Berjalan/Profit for The Year	99.753	9.737	90.016	924,47%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for The Year	103.264	**395.918**	**(292.654)**	**(73,92)%**

Pendapatan

Perseroan membukukan pendapatan Rp375,58 miliar, meningkat 5,72% dari Rp355,26 miliar pada tahun 2024. Kenaikan pendapatan ini disebabkan oleh kenaikan tingkat rata-rata harga kamar.

Revenue

The Company recorded a revenue of Rp375.58 billion, increased by 5.72% from Rp355.26 billion in 2024. This increase in revenue was driven mainly by the increase in average room rates.

Beban Pokok Pendapatan

Di tahun 2025, beban pokok pendapatan sebesar Rp112,56 miliar, meningkat 7,74% dari tahun lalu yang sebesar Rp104,47 miliar. Hal ini sejalan dengan terjadinya peningkatan pada pendapatan.

Cost of Revenue

In 2025, cost of revenue amounted to Rp112.56 billion, increased by 7.74% from Rp104.47 billion in the previous year. This is in line with the increase in revenue.

Laba Bruto

Seiring meningkatnya pendapatan dan beban pokok pendapatan yang masih dapat dijaga, maka laba bruto yang dihasilkan juga meningkat 4,88% atau sebesar Rp263,03 miliar pada tahun 2025, dibandingkan tahun 2024 yang jumlahnya sebesar Rp250,79 miliar.

Gross Profit

In line with the increase in revenue and effective management of cost of revenue, the Company recorded a 4.88% increase in gross profit to Rp263.03 billion in 2025, compared to Rp250.79 billion in 2024.

Laba Usaha

Perseroan menghasilkan laba usaha sebesar Rp61,62 miliar di tahun 2025, turun 8,09% dari Rp67,04 miliar, yang dipengaruhi oleh meningkatnya kenaikan pada biaya umum dan administrasi.

Profit from Operations

The Company earned profit from operations in 2025 of Rp61.62 billion, decreased by 8.09% from Rp67.04 billion, due to the increase in general and administrative costs.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Perseroan memperoleh laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp102,51 miliar, meningkat 904,90% dari Rp10,20 miliar di tahun 2024.

Profit before Income Tax

The Company earned profit before income tax of Rp102.51 billion, increased by 904.90% from Rp10.20 billion in 2024.

Laba Tahun Berjalan

Perseroan memperoleh laba tahun berjalan di tahun 2025 sebesar Rp99,75 miliar, naik 924,47% dari Rp9,74 miliar di tahun 2024. Peningkatan laba tahun berjalan ini utamanya disebabkan oleh pencatatan laba dari entitas asosiasi sebesar Rp79,42 miliar.

Profit for The Year

The Company earned profit for the year in 2025 at Rp99.75 billion, increased by 924.47% from Rp9.74 billion in 2024. The increase in profit for the year was mainly due to recorded a net profit of associates entities of Rp79.42 billion.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp103,26 miliar, turun 73,92% dari Rp395,92 miliar pada tahun sebelumnya.

Total Comprehensive Income for The Year

Total comprehensive income for the year amounted to Rp103.26 billion, decreased by 73.92% from Rp395.92 billion in the previous year.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows

dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain I in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp jutaan	%
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows Provided by Operating Activities	63.838	56.703	7.135	12,58%
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities	(547.391)	148.138	(695.529)	(469,51)%
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities	520.573	(71.805)	592.378	824,98%
Kenaikan Neto Kas dan Bank Net Increase in Cash and Bank	37.020	133.036	(96.016)	(72,17)%
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing Effect of Foreign Exchange Rate Changes	(674)	(1.466)	792	(54,02)%
Kas Dan Bank Pada Awal Tahun Cash and Bank at the Beginning of the Year	248.908	117.338	131.570	112,13%
Kas dan Bank Pada Akhir Tahun Cash and Bank at the End of the Year	285.255	248.908	36.346	14,60%

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih dari aktivitas operasi pada akhir tahun 2025 sebesar Rp63,84 miliar, naik 12,58% dari tahun sebelumnya sebesar Rp56,70 miliar. Kenaikan sejalan dengan meningkatnya penerimaan dari pelanggan.

Net Cash Flows from Operating Activities

Net cash flows from operating activities at the end of 2025 was Rp63.84 billion, an increase of 12.58% from Rp56.70 billion in the previous year. This increase is in line with increasing receipts from customers.

Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi pada akhir tahun 2025 sebesar Rp547,39 miliar, sementara tahun 2024 arus kas bersih dari investasi yang diperoleh sebesar Rp148,14 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh penambahan investasi pada entitas anak.

Net Cash Flows Used in Investing Activities

Net cash flows used in investing activities at the end of 2025 was Rp547.39 billion, while net cash flows used in investing in 2024 amounted to Rp148.14 billion. This is due to additional investment in subsidiaries.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan

Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan pada akhir tahun 2025 sebesar Rp520,57 miliar, naik 824,98% dibandingkan tahun 2024 sebesar minus Rp71,81 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan penerimaan atas tambahan modal disetor melalui HMETD.

Net Cash Flows from Financing Activities

Net cash from financing activities at the end of 2025 was Rp520.57 billion, an increase of 824.98% compared to minus Rp71.81 billion in 2024. The increase was due to receipt of additional paid-in capital through HMETD.

Kemampuan Membayar Utang
. Ability to Pay Debts

dalam % I in %

Uraian Description	2025	2024
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio		
Rasio Lancar Current Ratio	**296,82**	120,32
Rasio Kas Cash ratio	**277,42**	108,77
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio		
Rasio Utang terhadap Aset Debt to Asset Ratio (DAR)	**21,31**	36,18
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio (DER)	**27,08**	56,70

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya dapat diukur dari tingkat likuiditas yang dimiliki, yaitu melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas Perseroan tercermin dari rasio lancar dan rasio kas. Rasio lancar yaitu perbandingan antara aset lancar dengan liabilitas jangka pendek. Rasio lancar Perseroan pada tahun 2025 meningkat dari 120,32% menjadi 296,82%.

Rasio kas yaitu perbandingan antara total kas dan setara kas dengan total kewajiban lancar. Pada tahun 2025 rasio kas Perseroan sebesar 277,42%, lebih tinggi dari tahun 2024 yaitu 108,77%. Rasio kas yang tinggi menunjukkan kemampuan Perseroan yang kuat untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan kas yang ada.

The Company's solvency is reflected on its liquidity, namely through liquidity ratios and solvency ratios.

Liquidity Ratio

Liquidity ratio is reflected from current ratio and cash ratio. The current ratio, which is a ratio dividing current assets by current liabilities. In 2025, the Company's current ratio increased from 120.32% to 296.82%.

Cash ratio, which is a ratio dividing cash and cash equivalent by current liabilities. In 2025, the Company's cash ratio was 277.42%, higher than 108.77% in 2024. The higher value of cash ratio indicates the Company's ability to settle all of its current liabilities with current cash.

Solvabilitas

Perseroan mengukur kemampuannya dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek dan jangka panjang melalui rasio solvabilitas. Di tahun 2025, rasio solvabilitas Perseroan terjaga dengan baik, dimana rasio utang terhadap aset tercatat sebesar 21,31% dan rasio utang terhadap ekuitas sebesar 27,08%.

Solvency

The Company measures its ability to meet the short-term and long-term obligations through solvency ratios. In 2025, the Company's solvency ratios were well-maintained, where the debt to asset ratio was recorded at 21.31% and the debt to equity ratio was 27.08%.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Perseroan melakukan peninjauan secara berkala atas status kolektabilitas piutang usaha dan piutang non-usaha. Akun penyisihan digunakan jika terdapat bukti yang objektif bahwa Perseroan tidak dapat menagih seluruh nilai piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Indikasi yang dianggap dapat menunjukkan adanya potensi penurunan nilai piutang antara lain kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran.

Selain menghitung kolektibilitas piutang, Perseroan juga mengklasifikasikan piutang usaha berdasarkan umur piutang, seperti yang disajikan dalam Laporan Keuangan Audit halaman Ekshibit E/67.

Receivables Collectibility

The Company reviews the collectability of trade and non-trade receivables periodically. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts according to the original terms of the receivables. Indications of potential decline in the amount of receivables include significant financial difficulties experienced by debtors, probability of debtors being declared bankrupt or conducting financial reorganization and defaults or delinquent payments.

In addition to calculating receivables collectibility, the Company also classifies trade receivables based on their aging, as presented in the Audited Financial Statements on page Ekshibit E/67.



Alila Ubud

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Capital Structure and Capital Structure Policy

Kebijakan Dividen

Struktur Modal

Struktur modal Perseroan terdiri dari liabilitas dan ekuitas. Berikut rincian struktur modal Perseroan di tahun 2025 dan 2024:

Dividend Policy

Capital Structure

The Company's capital structure consists of liabilities, and equity. The following deatils the Company's capital structure for 2025 and 2024:

dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain I in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	%	2024	%
Total Liabilitas Total Liabilities	556.123	21,31	766.590	36,18
Total Ekuitas Total Equity	2.053.840	78,69	1.352.042	63,82
Total Modal Perseroan Total the Company's Capital	**2.609.963**	**100,00**	**2.118.632**	**100,00**

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan mengelola permodalan untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat sehingga dapat mendukung usaha dan mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, serta memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan menetapkan cadangan umum sesuai ketentuan pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas dimana penggunaannya sesuai dengan ketentuan Pasal 22 Anggaran Dasar Perusahaan. Kemudian, Perusahaan juga menetapkan sebagian laba yang diperoleh pada tahun 2016 sebagai Laba Ditahan (*Retained Earnings*).

Management Policy on Capital Structure

The Company manages capital to ensure the maintenance of a healthy ratio of capital to support the business and to securing healthy access to funding at a reasonable cost, as well as to maximize return for shareholders.

The Company actively and routinely reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and returns to shareholders, considering future capital requirements and efficiency of the Company's capital, current and future profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures, and projected strategic investment opportunities.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company established general reserve in accordance with article 70 of Law Number 40 year 2007 regarding Limited Liability Company where the usage is in accordance with the provisions of Article 22 of the Company's articles of association. Then, the Company has also set aside some of the profit earned in 2016 as Retained Earnings.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment related to Capital Goods Investment

Perseroan tidak melakukan pengikatan dengan pihak manapun terkait investasi barang modal pada tahun 2025. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyajikan informasi terkait ikatan material. Seluruh investasi barang modal di tahun tersebut menggunakan anggaran yang telah dialokasikan oleh Perseroan.

The Company does not bind itself to any party regarding capital goods investment in 2025. Therefore, the Company does not present information related to material commitments. All capital goods investment in that year will use the budget that has been allocated by the Company.

Investasi Barang Modal

Investasi barang modal merupakan aktivitas pembelian sejumlah aset tetap atau untuk menambah nilai aset tetap yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa yang akan datang.

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan investasi barang modal sebesar Rp17,69 miliar, turun 48,49% dibandingkan nilai investasi barang modal tahun 2024 sebesar Rp34,35 miliar. Tujuan investasi adalah untuk mendukung kegiatan operasional agar berjalan dan mencapai target kinerja.

Berikut rincian investasi barang modal Perseroan dalam 2 tahun terakhir.

Capital Goods Investment

Capital goods investment is the activity to acquire a number of fixed assets or to add value to fixed assets that are expected to provide value in the future.

In 2025, the Company invested in capital goods amounting to Rp17.69 billion, decreased by 48.49% compared to the capital goods investment value in 2024 of IDR34.35 billion. The purpose of the investment is to support its operational activities to run more optimally and achieve the performance targets.

The following are details of the Company's capital goods investment in the last 2 years.

dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain I in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	Tujuan Purpose	2025	2024
Tanah Land	Pengembangan usaha Business development	-	14.257
Bangunan Buildings	Operasional usaha Business operations	5.008	569
Peralatan hotel Hotel equipment	Renovasi fasilitas hotel Hotel facility renovation	4.826	5.722
Peralatan kantor Office equipment	Mendukung kegiatan usaha Support business activity	782	1.349
Perabotan dan perlengkapan Furniture and fixtures	Mendukung kegiatan usaha Support business activity	5.274	10.121
Kendaraan Vehicles	Mendukung kegiatan usaha Support business activity	1.804	2.331
Jumlah Total		17.694	**34.349**

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

. Comparison between Target Budget and Realization for 2025



Alila Villas Uluwatu

Perseroan senantiasa mengevaluasi pencapaian target kinerja keuangan sebagai salah satu bentuk strategi Perseroan untuk memaksimalkan pencapaian target di tahun yang akan datang. Berikut adalah tabel perbandingan target dan realisasi tahun 2025 Perseroan.

The Company strives to evaluate the achievement of financial performance targets as a form of the Company's strategies to maximize the achievement of targets in the coming year. The following is a comparison table of the Company's targets and realizations in 2025.

dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain I in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	Target 2025 2025 Target	Realisasi 2025 2025 Realization	Pencapaian Target Target Achievement (%)
Pendapatan Revenues	380.488	375.584	98,71%
Laba Profit	118.790	99.753	83,97%
Total Aset Total Assets	1.788.037	2.609.962	145,97%
Struktur Modal Capital Structure			
Total Liabilitas Total Liabilities	695.290	556.123	79,98%
Total Ekuitas Total Equity	1.092.747	2.053.839	187,95%
Tingkat Hunian Hotel Hotel Occupancy Rate (%)	63,96%	60,50%	94,59%

Proyeksi 2026
. 2026 Projection

Perseroan telah mencanangkan target-target untuk tahun yang akan datang. Berikut adalah target Perusahaan di tahun 2026.

The Company has established targets for 2026. Below are the Company's target in 2026.

Target Operasional

Perseroan menetapkan target kinerja operasional untuk segmen perhotelan adalah sebagai berikut:

- Target Segmen Perhotelan
  Pada segmen perhotelan, Perseroan menetapkan target untuk tingkat hunian hotel adalah sebesar 62,19%, lebih tinggi dari pencapaian di tahun 2025. Dengan meningkatnya target tingkat hunian hotel, maka Perseroan menargetkan pendapatan dari hotel bintang meningkat sebesar 6,14% dari tahun sebelumnya.

Operational Targets

The Company has established operational performance targets for hospitality segment as follows:

- Hospitality Segment Targets
  In the hospitality segment, the Company has determined The target for hotel occupancy rate is 62.19%, higher than the achievement in 2025. With increasing the target occupancy rate of hotels, therefore, the Company targets revenue from star-rated hotels to increase by 6.14% from the previous year.

Target Keuangan

Perseroan menetapkan target untuk kinerja keuangan sebagai berikut:

Financial Target

The Company has set the following financial performance targets:

dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain I in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	Proyeksi 2026 2026 Projection
Pendapatan Revenues	398.629
Laba Profit	20.809
Total Aset Total Assets	3.776.087

Target Struktur Modal

Capital Structure Target

dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain I in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	Proyeksi 2026 2026 Projection
Struktur Modal Capital Structure	
Total Liabilitas Total Liabilities	508.542
Total Ekuitas Total Equity	3.264.232

Target Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen ke depan mengacu pada Keputusan RUPS yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi Penawaran Dana Hasil Penawaran Umum

Mengacu pada Prospektus Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I") yang diterbitkan Perseroan pada tanggal 6 November 2025, seluruh dana hasil PMHMETD I, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, dialokasikan secara strategis untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan. Dana tersebut digunakan antara lain untuk:

1. Sejumlah Rp416.235.755.320 akan digunakan oleh Perseroan untuk membayar sisa harga pengambilalihan 99,99% dalam PT Bukit Permai Properti dari PT Summarecon Bali Indah dan PT Bali Indah Development yang dilakukan dalam rangka pengembangan usaha Perseroan; dan

2. Sisanya akan digunakan oleh Perseroan sebagai berikut:
   a. sebesar Rp107.609.465.423 untuk pembelian lahan dan pengembangan lahan di daerah Pecatu, Bali; dan
   b. sebesar Rp76.600.000.000 untuk penyertaan modal di BBP yang akan dilakukan paling lambat pada kuartal IV tahun 2025. Dana tersebut selanjutnya akan digunakan oleh BBP untuk belanja modal berupa pembelian lahan di daerah Pecatu, Bali.

Secara keseluruhan, dana hasil PMHMETD I Perseroan berjumlah Rp603.987.214.350, dengan realisasi penggunaan hingga tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp496.377.748.927, dengan rincian sebagai berikut:

Dividend Policy Target

The dividend policy moving forward will be based on resolutions made by the GMS, in compliance with laws and regulations

Realization of Proceeds from Public Offering

Referring to the Capital Increase Prospectus by Granting Pre-emptive Rights I ("PMHMETD I") issued by the Company on November 6, 2025, all proceeds of PMHMETD I, after deducting emission costs, are strategically allocated to support the Company's business development. The funds are used, among others, to:

1. A sum of Rp416,235,755,320 will be used by the Company to pay the remaining 99.99% takeover price in PT Bukit Permai Properti from PT Summarecon Bali Indah and PT Bali Indah Development carried out in the context of the Company's business development; and

2. The remainder will be used by the Company as follows:
   a. amounting to Rp107,609,465,423 for land purchase and land development in the Pecatu area, Bali; and
   b. amounting to Rp76,600,000,000 for capital participation in BBP which will be carried out no later than the fourth quarter of 2025. The funds will then be used by BBP for capital expenditure in the form of land purchases in the Pecatu area, Bali.

Overall, the Company's PMHMETD I proceeds amounted to IDR 603,987,214,350, with the realization of use until December 31, 2025 amounting to IDR 496,377,748,927, with the following details:

Biaya Emisi Emission Costs	**Rp3.541.993.607**
Pembelian Saham (Akuisisi) PT Bukit Permai Properti (BPP) Purchase of shares (acquisition) of PT Bukit Permai Properti (BPP)	**Rp416.235.755.320**
Penyertaan Modal di PT Bukit Bali Permai, entitas anak Capital Participation in PT Bukit Bali Permai, a subsidiary	**Rp76.600.000.000**
Jumlah Total	**Rp496.377.748.927**

Dengan demikian, sisa dana hasil PMHMETD I yang belum direalisasikan hingga tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp107.609.465.423.

Thus, the remaining funds from PMHMETD I that have not been realized until December 31, 2025 are Rp107,609,465,423.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Kebijakan Dividen

Perseroan menetapkan kebijakan pembagian dividen berpedoman pada Anggaran Dasar, yaitu Keputusan pembagian dividen ditetapkan atas persetujuan RUPS dengan mempertimbangkan:

1. Kewajaran atas pembagian dividen;
2. Memperhatikan kepentingan Perseroan;
3. Laba ditahan hasil usaha dan keuangan yang positif;
4. Kondisi likuiditas;
5. Prospek usaha di masa depan (termasuk belanja modal dan akuisisi);
6. Kebutuhan kas;
7. Kesempatan bisnis;
8. Faktor lain yang dianggap relevan;
9. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Sementara, besaran dividen yang dibayarkan kepada Pemegang Saham ditetapkan dengan mempertimbangkan kondisi keuangan dan kebutuhan permodalan Perseroan.

Pembagian Dividen

Berikut pembagian dividen yang dilakukan Perseroan dalam 2 tahun terakhir.

Dividend Policy and Distribution

Dividend Policy

The Company determines its dividend distribution policy based on its Articles of Association, which is payment of dividends under the GMS approval by considering:

1. Fairness of dividend payment;
2. With due observance of the Company's interest;
3. Retained earnings, and positive financial position;
4. Company's liquidity;
5. Future business prospects (including capital expenditure and acquisition);
6. Cash requirement;
7. Business opportunities;
8. Other factors considered relevant;
9. Compliance with applicable laws and regulations.

The amount of dividend paid to Shareholders is determined by considering the Company's financial condition and capital requirements.

Dividend Distribution

The following is the dividend distribution made by the Company in the last 2 years.

Uraian Description	**Tahun Buku 2024** 2024 Fiscal Year	**Tahun Buku 2023** 2023 Fiscal Year
Laba Bersih (Rp-Juta) Net Income (IDR-Million)	9.737	17.122
Dividen yang dibagikan (Rp-Juta) Dividend distributed (IDR-Million)	-	-
Dividen per Saham Dasar (Rupiah Penuh) Basic Dividend per Share (Full Rupiah)	**RUPS memutuskan untuk tidak membagikan dividen dikarenakan Perseroan masih mencatat saldo laba negatif.** The GMS decided not to distribute dividends as the Company still recorded a negative retained earnings balance.	
Rasio Pembagian Dividen (%) Dividend Payout Ratio (%)		
Tanggal Pengumuman Announcement Date		
Tanggal Pembayaran Dividen Dividend Payment Date		

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan

• Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisitions, Debt/Capital Restructuring, Material Transaction, Affiliate Transactions, and Conflict of Interest Transactions

Informasi Material terkait Investasi

Pada tahun buku 2025, Perseroan melakukan kegiatan investasi yang material yang tercermin dari peningkatan signifikan pada pos aset dalam pembangunan (*properties under development*) yang mencapai sekitar Rp621,00 miliar pada akhir tahun 2025. Peningkatan ini menunjukkan adanya pengembangan proyek yang menjadi bagian dari strategi Perseroan untuk memperkuat portofolio aset di sektor hospitality dan properti.

Material Information related to Investment

In fiscal year 2025, the Company conducted material investment activities as reflected in the significant increase in properties under development, which amounted to approximately Rp621.00 billion at the end of 2025. This increase indicates ongoing project developments as part of the Company's strategy to strengthen its asset portfolio in the hospitality and property sectors.

Informasi Transaksi Material terkait Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan aksi korporasi yang berdampak pada struktur permodalan Perseroan melalui penambahan modal dengan HMETD. Melalui aksi korporasi ini, Perseroan menerbitkan 4.026.581.429 saham baru yang telah memperoleh efektif pernyataan pendaftaran dari OJK pada tanggal 24 Oktober 2025 dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 November 2025. Dengan aksi korporasi tersebut, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi 24.617.054.642 saham pada akhir tahun 2025.

Selain itu, Perseroan juga melakukan langkah ekspansi usaha melalui akuisisi entitas anak pada tahun 2025 yang tercermin dalam laporan arus kas konsolidasian sebagai pembelian entitas anak dengan nilai sekitar Rp535,57 miliar. Transaksi ini juga menghasilkan pengakuan goodwill dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan.

Material Information related to Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, and Debt/ Capital Restructuring

Throughout 2025, the Company carried out a corporate action affecting its capital structure through a Pre-emptive. Through this corporate action, the Company issued 4,026,581,429 new shares, which obtained an effective statement from the Financial Services Authority on October 24, 2025 and were listed on the Indonesia Stock Exchange on November 7, 2025. As a result, the number of issued and fully paid shares increased to 24,617,054,642 shares at the end of 2025.

In addition, the Company also undertook business expansion through the acquisition of a subsidiary in 2025, which is reflected in the consolidated cash flow statement as the purchase of a subsidiary amounting to approximately Rp535.57 billion. This transaction also resulted in the recognition of goodwill in the Company's consolidated statement of financial position.

Transaksi pengambilalihan saham PT Bukit Permai Properti oleh Perseroan pada tanggal 28 November 2025 dengan total pengambilalihan sebanyak 99,99% dari total modal disetor dan ditempatkan, memenuhi kriteria Transaksi Material dimana nilai transaksi yang dibayarkan Perseroan pengambilalihan saham adalah Rp536.233.171.320 atau sebesar 37,47% dari ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 ("Laporan Keuangan Perseroan per 30 Juni 2025"); dan nilai total aset Bukit Permai berdasarkan laporan Keuangan PT Bukit Permai Properti per tanggal 30 Juni 2025 dibagi nilai total aset Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan per 30 Juni 2025 adalah sebesar 23,47%. Atas transaksi pengambilalihan ini, Perseroan telah menyampaikan Keterbukaan Informasi pada tanggal 2 Desember 2025 pada situs *website* BEI dan *website* Perseroan.

The transaction of the acquisition of shares of PT Bukit Permai Properti by the Company on November 28, 2025 with a total takeover of 99.99% of the total paid-up and issued capital, meets the criteria of Material Transactions where the transaction value paid by the Company for the share takeover is IDR 536,233,171,320 or 37.47% of the Company's equity based on the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries dated June 30, 2025, December 31, 2024 and December 31, 2023 ("The Company's Financial Statements as of June 30, 2025"); and the total value of Bukit Permai's assets based on the Financial Statements of PT Bukit Permai Properti as of June 30, 2025 divided by the total value of the Company's assets based on the Company's Financial Statements as of June 30, 2025 is 23.47%. For this takeover transaction, the Company has submitted an Information Disclosure on December 2, 2025 on the IDX website and the Company's website.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

Material Transactions Containing Conflict of Interest or Transactions with affiliates/ Related Parties

Throughout 2025, the Company did not conduct any transactions involving conflicts of interest as defined under the applicable capital market regulations.

Transaksi Pihak Berelasi (Transaksi Afiliasi)

Guna memastikan transaksi pihak berelasi (transaksi afiliasi) Perseroan dijalankan secara wajar dan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum (*arms length*), Perseroan mengacu pada Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan ("POJK 42"), Anggaran Dasar Perseroan, dan PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi." Selain itu, Perseroan juga mengacu pada prosedur internal, yang antara lain melibatkan Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit Perseroan terkait transaksi afiliasi tertentu.

Related Party Transactions (Affiliate Transactions)

In order to ensure that the Company's related party transactions (affiliate transactions) are carried out reasonably and in accordance with generally applicable business practices (arms length), the Company refers to OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflicts of Interest ("POJK 42"), the Company's Articles of Association, and PSAK 7 concerning "Disclosure of Related Parties." In addition, the Company also refers to internal procedures, which among others involve the Board of Commissioners and/or the Company's Audit Committee related to certain affiliate transactions.

Rincian transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan No. 5 Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

Details of transactions with related parties are disclosed in Note No. 5 to the Company's Consolidated Financial Statements.

Transaksi Pihak Berelasi yang Menghasilkan Pendapatan Usaha dan Dijalankan secara Rutin, Berulang dan/atau Berkelanjutan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki transaksi dengan pihak berelasi yang menghasilkan pendapatan usaha secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

Transactions with Related Parties Generating Operating Revenue and Executed Routinely, Regularly, and/or Continuously

Throughout 2025, the Company will not have transactions with related parties that generate regular, repeated, and/or sustainable operating income.

Kewajaran Transaksi

Perseroan memastikan dan selalu memastikan bahwa pada setiap pelaksanaan transaksi dengan pihak terafiliasi menjalankan prinsip:

- Memperhatikan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*).
- Memastikan kelayakan, kewajaran nilai, dan persyaratan dari transaksi yang bersangkutan (*arm's length transaction*).

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Transaksi

Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit senantiasa memastikan bahwa setiap transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan secara wajar, sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, serta memenuhi prinsip kewajaran dan kelaziman usaha (*Arm's Length Principle*).

Transaksi Pihak Berelasi yang Membutuhkan Persetujuan dari Pemegang Saham Independen

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat transaksi Perseroan dengan pihak berelasi yang mengandung benturan kepentingan maupun yang memerlukan persetujuan Pemegang Saham Independen, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

Ikatan dan Perjanjian Penting

Sepanjang tahun 2025, Perseroan memiliki beberapa ikatan dan perjanjian penting yang mendukung kegiatan operasional dan pengembangan usaha Perseroan. Perjanjian tersebut antara lain meliputi perjanjian pinjaman dengan lembaga perbankan, perjanjian manajemen dan lisensi hotel dengan operator hotel internasional, serta perjanjian sewa atas aset yang digunakan dalam kegiatan operasional Perseroan. Perjanjian-perjanjian tersebut dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mendukung keberlangsungan operasional serta pengembangan usaha Perseroan. Rincian ikatan dan perjanjian penting diungkapkan dalam catatan No. 29 Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

Fairness of Transaction

The Company ensures and always ensures that in every transaction with affiliated parties, the following principles are implemented:

- Paying attention to the principles of Good Corporate Governance, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.
- Ensure the feasibility, fairness of the value, and requirements of the transaction in question (arm's length transaction).

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Transactions

The Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee always ensure that every transaction with related parties is carried out fairly, in accordance with generally applicable business practices, and meets the principles of fairness and business practice (Arm's Length Principle).

Transactions with Related Parties Requiring Approval from Independent Shareholders

Throughout 2025, there will be no transactions between the Company and related parties that contain conflicts of interest or that require the approval of Independent Shareholders, in accordance with the provisions of applicable laws and regulations in the capital market.

Commitments and Significant Agreement

Throughout 2025, the Company maintained several important commitments and agreements supporting its operational activities and business development. These agreements include loan agreements with banking institutions, hotel management and license agreements with an international hotel operator, and lease agreements for assets used in the Company's operations. These agreements are carried out in accordance with applicable terms and support the continuity of the Company's operations and business development. Details of transactions with related parties are disclosed in Note No. 29 to the Company's Consolidated Financial Statements.

Informasi Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Berdasarkan informasi yang tersedia hingga tanggal penyusunan laporan, Perseroan mengungkapkan adanya peristiwa setelah periode pelaporan terkait informasi masa jabatan salah satu anggota Direksi Perseroan, di mana Bapak Hendry Utomo tidak lagi menjabat sebagai Direktur Perseroan dan posisinya digantikan oleh Timothy Eugene Alamsyah. Namun demikian, tidak terdapat peristiwa setelah periode pelaporan yang berdampak material terhadap kondisi keuangan, kegiatan usaha, maupun kelangsungan usaha Perseroan.

Material Information and Facts Subsequent to the Financial Statements' Date

Based on the information available up to the date of report preparation, the Company, in which Mr. Hendry Utomo no longer serves as a Director of the Company and his position is replaced by Timothy Eugene Alamsyah. However, there were no subsequent events after the reporting period that materially affected the Company's financial condition, business activities, or going concern.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan memantau perkembangan berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku di sektor pasar modal, pariwisata, dan properti yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh Manajemen, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha maupun kondisi keuangan Perseroan selama tahun buku 2025.

Amendments to Laws and Regulations that Have Significant Impact on the Company

Throughout 2025, the Company monitored developments in laws and regulations applicable to the capital market, tourism, and property sectors relevant to the Company's business activities. Based on management's evaluation, there were no regulatory changes that had a significant impact on the Company's business operations or financial condition during the 2025 financial year.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tahun buku 2025, Perseroan tidak menemukan adanya perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak material terhadap penyajian laporan keuangan Perseroan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan tetap konsisten dengan kebijakan yang digunakan pada periode sebelumnya serta telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

Amendments to Accounting Principles

In the 2025 financial year, the Company did not find any changes in accounting policies that materially affected the presentation of its financial statements. The accounting policies applied remained consistent with those used in the previous period and were prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Informasi Kelangsungan Usaha

Berdasarkan evaluasi Manajemen terhadap kondisi keuangan dan operasional Perseroan, tidak terdapat ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025 disusun dengan menggunakan asumsi kelangsungan usaha (*going concern basis*).

Information on Business Continuity

Based on Management's evaluation of the Company's financial and operational condition, there are no material uncertainties that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. Accordingly, the Company's financial statements for the 2025 financial year have been prepared using the going concern basis.

05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

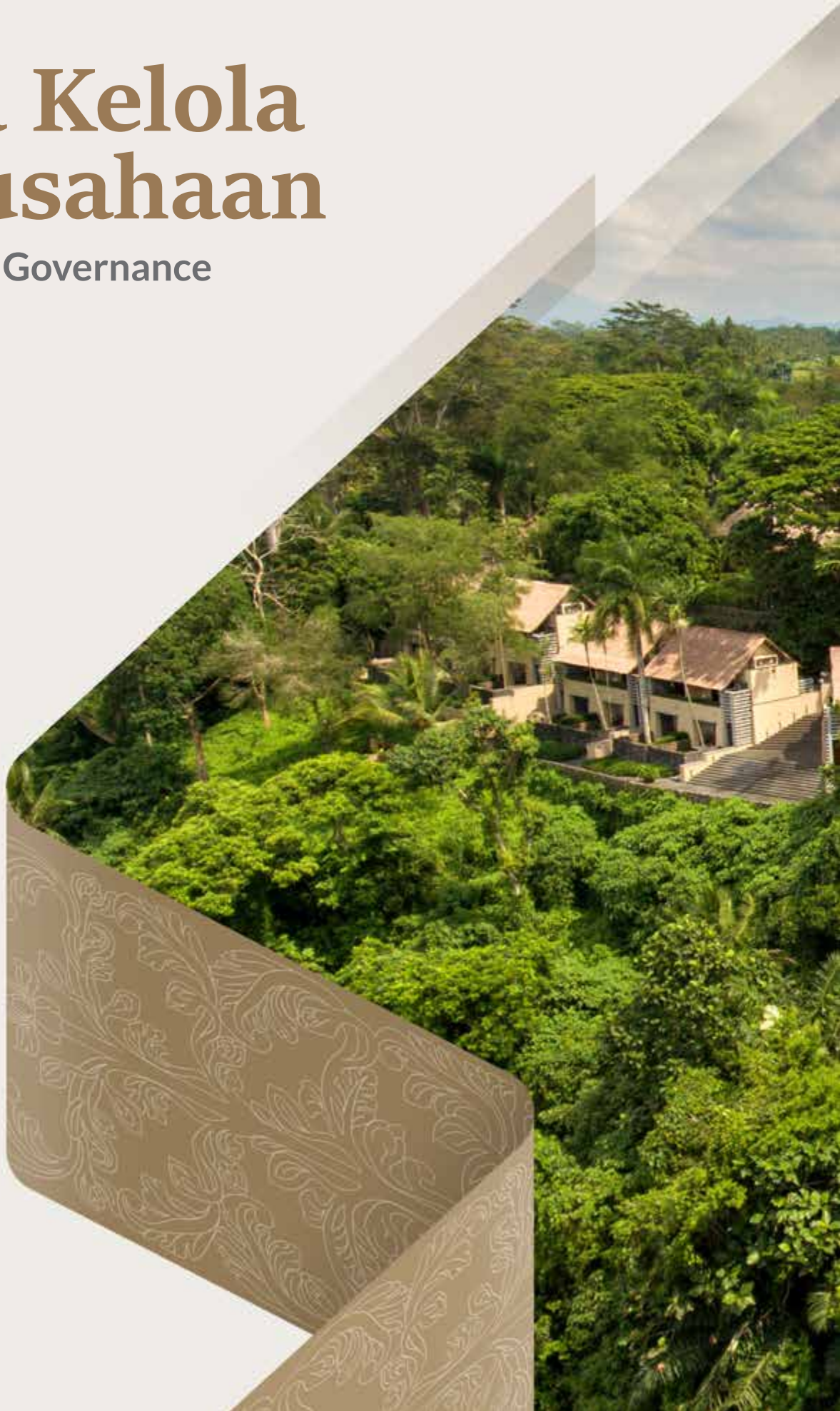


bu v
Alila Ubud

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance



Alila Manggis

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) merupakan fondasi utama dalam memastikan proses dan mekanisme pengelolaan BUVA berjalan secara etis, transparan, dan bertanggung jawab, sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

BUVA berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang melalui penguatan kebijakan dan prosedur internal, serta penguatan sosialisasi GCG.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is the main foundation in ensuring that the processes and mechanisms of BUVA management run ethically, transparently, and responsibly, in accordance with the provisions of applicable regulations and laws.

BUVA is fully committed to implementing GCG principles in creating sustainable added value for shareholders and stakeholders, both in the short and long term through strengthening internal policies and procedures, as well as strengthening GCG socialization.

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

Setiap organ memiliki pedoman yang mengatur tugas dan wewenangnya masing-masing secara independen sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Each corporate organ has its own guidelines that regulate its respective duties and authorities independently, in accordance with the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS merupakan organ Perseroan yang memegang kewenangan tertinggi dan menjadi sarana bagi pemegang saham untuk menjalankan hak-haknya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Melalui RUPS, pemegang saham berwenang mengambil keputusan strategis yang tidak diberikan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris.

RUPS terdiri dari RUPST dan RUPSLB sesuai yang ditetapkan dalam AD.

Dalam setiap pengambilan keputusan RUPS, Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip independensi serta menjunjung tinggi kepentingan pemegang saham, dengan menerapkan ketentuan bahwa setiap saham memberikan hak atas satu suara. Dalam pelaksanaannya, Perseroan memanfaatkan sarana elektronik yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) serta menunjuk Notaris dan Biro Administrasi Efek sebagai pihak independen untuk melakukan penghitungan dan validasi suara dalam RUPS.

The GMS is an organ of the Company that holds the highest authority and is a means for shareholders to exercise their rights in accordance with the provisions of laws and regulations and the Company's Articles of Association. Through the GMS, shareholders are authorized to make strategic decisions that are not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners.

The GMS consists of AGMS and the EGMS as stipulated in the AoA.

In every decision of the GMS, the Company always prioritizes the principle of independence and upholds the interests of shareholders, by implementing the provision that each share gives the right to one vote. In its implementation, the Company utilizes electronic facilities provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) and appoints Notaries and Securities Administration Bureau as independent parties to conduct vote counting and validation in the GMS.

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2025

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Tahunan

Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan dua (2) RUPS, yaitu RUPST untuk Tahun Buku 2024 dan RUPSLB.

RUPST dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2025 bertempat di Gala Rooftop, Sutasoma Hotel, Lantai 8, Jakarta Selatan, dengan tingkat kehadiran pemegang saham sebesar 78,88%. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST tersebut.

Perhitungan suara pada RUPST dilakukan oleh pihak independen yang ditunjuk oleh Perseroan, yaitu Notaris Sutra Oktaviani, S.H., M.Kn. dan PT EDI Indonesia, sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan.

Berikut Keputusan RUPST Tahun Buku 2024:

IMPLEMENTATION OF THE GMS IN 2025

Procedures of the Annual GMS

In 2025, the Company held two (2) GMS, namely the AGMS for the Financial Year 2024 and EGMS.

The AGMS was held on June 26, 2025 at Gala Rooftop, Sutasoma Hotel, 8th Floor, South Jakarta, with a shareholder attendance rate of 78.88%. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners were present at the AGMS.

The vote counting at the Annual General Meeting of Shareholders was conducted by independent parties appointed by the Company, namely Sutra Oktaviani, S.H., M.Kn. as the Notary, and PT EDI Indonesia, acting as the Company's Securities Administration Bureau.

The following are the resolutions of the AGMS for the 2024 Financial Year:

Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS GMS Resolutions	Implementasi Implementation
Mata Acara Pertama **1st Agenda**	1. Menyetujui Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. 2. Mengesahkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan (neraca dan laporan laba rugi konsolidasi) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan sesuai dengan laporannya untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, laporan tertanggal 14 Maret 2025 nomor 00087/2.1068/AU.1/03/1268- 4/1/III/2025 dengan pendapat Laporan keuangan konsolidasian Perseroan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. 1. Approved the Annual Report of the Board of Directors of the Company concerning the condition and performance of the Company, as well as the Report on the Supervisory Duties of Board of Commissioners for the financial year ended on December 31, 2024. 2. Ratified the Company's consolidated financial statements (consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss) for the financial year ended 31 December 2024, which were audited by Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan, in accordance with its audit report dated 14 March 2025, number 00087/2.1068/AU.1/03/1268-4/1/III/2025, expressing an opinion that the Company's consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Company and its Subsidiaries as at 31 December 2024, as well as their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.	Diterapkan Implemented

Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS GMS Resolutions	Implementasi Implementation
Mata Acara Kedua **2nd Agenda**	Menetapkan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp9.737.346.979,00 (sembilan miliar tujuh ratus tiga puluh tujuh juta tiga ratus empat puluh enam ribu sembilan ratus tujuh puluh sembilan rupiah) akan sepenuhnya dialokasikan untuk operasional Perseroan. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan tidak menyisihkan cadangan sebagaimana diatur dalam Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas, serta tidak membagikan dividen kepada para Pemegang Saham untuk tahun buku yang sama. Determining that the Company net profit for the financial year ended December 31, 2024 amounting to Rp 9,737,346,979.00 (nine billion seven hundred thirty seven million three hundred forty six thousand nine hundred seventy nine rupiah) will be fully allocated for the Company's operations. In connection with this, the Company does not set aside reserves as stipulated in Article 70 of the Limited Liability Company Law, and does not distribute dividends to Shareholders for the same financial year.	Diterapkan Implemented
Mata Acara Ketiga **3rd Agenda**	Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025. Sejalan dengan kebijakan Perseroan sebelumnya, besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan sebesar maksimal 50 % (lima puluh persen) dari besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Direksi Perseroan. Approved the delegation of authority to the Company Board of Commissioners to determine the honorarium and other benefits for members of the Company Board of Directors and Board of Commissioners for the financial year 2025. In line with the Company previous policy, the amount of salary and other benefits for all members of the Company Board of Commissioners is set at a maximum of 50 percent of the amount of salary and other benefits for all members of the Company Board of Directors.	Diterapkan : Dewan Komisaris Perseroan telah menentukan honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025 Implemented : The Board of Commissioners has determined the honorarium and other benefits for members of the Company Board of Directors and Board of Commissioners for the financial year 2025
Mata Acara Keempat **4th Agenda**	Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan pertimbangan dari Komite Audit Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK sesuai kriteria yang telah dicatatkan dalam Rapat untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, dan/atau menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik pengganti Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena alasan apapun tidak dapat melaksanakan tugasnya. Memberikan wewenang sepenuhnya dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain atas penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik. Delegate authority to the Company Board of Commissioners with due regard to the considerations of the Company Audit Committee to appoint a Public Accountant and Public Accounting Firm registered with the OJK in accordance with the criteria noted in the Meeting to conduct an audit of the Company Consolidated Financial Statements for the financial year ending December 31, 2025, and/or appoint a Public Accountant and Public Accounting Firm to replace the Public Accountant and Public Accounting Firm that have been appointed for any reason unable to carry out their duties. To grant full authority with the right of substitution to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant and Public Accounting Firm.	Diterapkan : Dewan Komisaris juga telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dengan Akuntan Publik Bambang Budi Tresno. Implemented : The Board of Commissioners has also appointed Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan with Public Accountant Bambang Budi Tresno.

Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS GMS Resolutions	Implementasi Implementation
Mata Acara Kelima 5th Agenda	1. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan sebagai berikut : a. Memberhentikan dengan hormat CINDY BUDIJONO, selaku Komisaris Perseroan; b. Mengangkat : • CINDY BUDIJONO sebagai Direktur Perseroan dan; • DIAH PIKATAN ORISSA PUTRI HAPRANI sebagai Komisaris Perseroan. c. Sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk masa jabatan sampai dengan RUPST yang akan diselenggarakan pada tahun 2028 menjadi sebagai berikut: **Direksi:** Direktur Utama : SATRIO Direktur : HENDRY UTOMO Direktur : CINDY BUDIJONO **Dewan Komisaris:** Komisaris Utama : ASTINI BERNAWATI OUDANG Komisaris : DIAH PIKATAN ORISSA PUTRI HAPRANI Komisaris Independen : SEONG HOON PARK 2. Memberikan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali dalam suatu akta notaris atas keputusan ini dalam Akta Notaris dan selanjutnya untuk mengajukan permohonan pemberitahuan atas perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum Republik Indonesia dan untuk maksud tersebut melakukan pengubahan dan/atau penambahan dalam bentuk bagaimanapun yang diperlukan dan/atau disyaratkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia. 1. Changes in the composition of the Company's Management as follows: a. Honorably discharged CINDY BUDIJONO, as Commissioner of the Company. b. To appoint: • CINDY BUDIJONO as Director of the Company and; • DIAH PIKATAN ORISSA PUTRI HAPRANI as Commissioner of the Company. c. So that the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners for the term of office until the AGMS to be held in 2028 will be as follows: **Board of Directors:** President Director : SATRIO Director : HENDRY UTOMO Director : CINDY BUDIJONO **Board of Commissioners:** President Commissioner : ASTINI BERNAWATI OUDANG Commissioner : DIAH PIKATAN ORISSA PUTRI HAPRANI Independent Commissioner : SEONG HOON PARK 2. To authorize the Board of Directors with the right of substitution to restate in a notarial deed this resolution and subsequently to submit an application for notification of the changes in the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to the Minister of Law of the Republic of Indonesia and for such purpose to make amendments and/or additions in any form necessary and or required by the Minister of Law of the Republic of Indonesia.	Diterapkan Implemented

RUPSLB TAHUN 2025

Pada tahun 2025, Perseroan juga menyelenggarakan RUPSLB pada tanggal 22 Juli 2025 di Financial Hall Graha CIMB Niaga Lantai 2, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 58, Jakarta Selatan.

Perhitungan suara pada RUPSLB Tahun 2025 dilakukan oleh pihak independen yang ditunjuk oleh Perseroan, yaitu Notaris Rini Yulianti S.H., dan PT EDI Indonesia, sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan.

Berikut Keputusan RUPSLB Tahun 2025:

EGMS IN 2025

In 2025, the Company also held an EGMS on July 22, 2025 at the Financial Hall, Graha CIMB Niaga 2nd Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 58, South Jakarta.

The counting of votes at the 2025 EGMS was carried out by independent parties appointed by the Company, namely Notary Rini Yulianti S.H., and PT EDI Indonesia, as the Company's share registrar.

The following are the EGMS resolutions in 2025:

Mata Acara Agenda	**Keputusan RUPS** GMS Resolutions	**Implementasi** Implemented
Mata Acara Pertama **1st Agenda**	1. Menyetujui PMHMETD dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 4.800.000.000 (empat miliar delapan ratus juta) saham baru dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham; 2. Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan sehubungan dengan HMETD; 3. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan HMETD, termasuk tetapi tidak terbatas untuk: a. menetapkan jumlah saham yang ditawarkan serta harga pelaksanaan dalam HMETD; b. menentukan kepastian penggunaan dana hasil HMETD; dan c. melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan untuk pelaksanaan HMETD tanpa ada yang dikecualikan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 4. Mendelegasikan dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Dewan Komisaris Perseroan, termasuk untuk: a. menyatakan realisasi jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam HMETD tersebut, melaksanakan keputusan Rapat dan menetapkan kepastian jumlah modal ditempatkan dan disetor serta menyatakan perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan di hadapan Notaris, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu setelah HMETD selesai dilaksanakan, dan selanjutnya memberitahukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum Republik Indonesia, dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan b. untuk keperluan tersebut, berhak menghadap kepada Notaris atau kepada siapapun yang dianggap perlu, memberikan dan/atau meminta keterangan-keterangan yang diperlukan, membuat atau minta dibuatkan serta menandatangani akta-akta, surat-surat serta dokumen dokumen yang diperlukan, singkatnya melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna untuk keperluan tersebut di atas, tidak ada tindakan yang dikecualikan.	Telah dilaksanakan Implemented

Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS GMS Resolutions	Implementasi Implemented
	1. Approved the Capital Increase with Pre-emptive Rights (HMETD) by issuing a maximum of 4,800,000,000 (four billion eight hundred million) new shares with a nominal value of IDR 50 (fifty Rupiah) per share; 2. Approved the amendment to Article 4 paragraph (2) of the Company Articles of Association regarding the increase in the Company's issued and paid-up capital in connection with the HMETD; 3. Approved the granting of power and authority to the Company Board of Directors, with the right of substitution, to take all and any necessary actions in connection with the HMETD, including but not limited to: a. determining the number of shares offered and the exercise price of the HMETD; b. determining the certainty of the use of the proceeds from the HMETD; and c. taking all actions necessary and/or required for the exercise of the HMETD without exception, with due observance of applicable laws and regulations. 4. Delegate and grant power of attorney with the right of substitution, either in part or in full, to the Company Board of Commissioners, including to: a. declare the realization of the number of shares issued in the said Rights Issue, implement the Meeting's decisions and determine the certainty of the amount of issued and paid-up capital and declare changes to Article 4 paragraph (2) of the Company Articles of Association before a Notary, in connection with the increase in the Company issued and paid-up capital by granting preemptive rights after the Rights Issue has been exercised, and subsequently notify the Minister of Law of the Republic of Indonesia of the changes to the Company Articles of Association, and take all necessary actions in connection with said decisions in accordance with applicable laws and regulations; and b. for this purpose, have the right to appear before a Notary or anyone deemed necessary, provide and/or request the necessary information, make or request to be made and sign the necessary deeds, letters and documents, in short, take all actions deemed necessary and useful for the purposes mentioned above, no actions are excluded.	Telah dilaksanakan Implemented
Mata Acara Kedua **2nd Agenda**	1. Menyetujui perubahan Pasal 9, Pasal 10, Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13, Pasal 15 dan Pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum dalam materi presentasi ini serta menyatakan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, berkaitan dengan keputusan ini, untuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh perubahan Anggaran Dasar dalam Akta Notaris, dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan penerimaan perubahan Anggaran Dasar, melakukan sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang. 1. Approve the amendments to Articles 9, 10, 11, 12, 13, 15, and 20 of the Company's Articles of Association as set out in this presentation and restate all provisions of the Company Articles of Association. 2. Grant power and authority to the Company Board of Directors, with the right of substitution, to take all necessary actions related to this decision, including drafting and restating all amendments to the Articles of Association in a Notarial Deed, and submitting them to the authorized agency for acceptance of the amendments to the Articles of Association, important step and useful for the purpose, with nothing being excluded, including making additions and/or changes to the Articles of Association if this is required by the authorized agency.	Telah dilaksanakan Implemented

RUPST TAHUN BUKU 2024

Di tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan RUPST Tahun Buku 2023 pada tanggal 26 Juni 2024. Semua hasil Keputusan RUPST tersebut telah direalisasikan di tahun 2025. Hasil keputusan RUPST Tahun Buku 2023 dapat dilihat pada tautan berikut, https://buvagroup.com/wp-content/uploads/2023/07/176-VI-2023-RESUME-RUPST-BUVA.pdf

AGMS FOR THE 2024 FINANCIAL YEAR

In 2024, the Company has held its AGMS for the 2023 Fiscal Year on June 26, 2024. All the results of the AGMS resolution have been realized in 2025. The results of the AGMS for the Fiscal Year 2023 can be seen at the following link, https://buvagroup.com/wp-content/uploads/2023/07/176-VI-2023-RESUME-RUPST-BUVA.pdf

Kebijakan Perlakuan Adil Terhadap Pemegang Saham [G-08]

• Policy on Fair Treatment to the Shareholders [G-08]

Perseroan memberikan perlakuan yang setara dan adil kepada seluruh pemegang saham, seperti yang tertuang dalam Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham, https://buvagroup.com/wp-content/uploads/2025/04/Kebijakan-Perlakuan-Adil-Terhadap-Pemegang-Saham.pdf.

The Company provides equal and fair treatment to all shareholders, as stipulated in the Policy on Fair Treatment to the Shareholder, https://buvagroup.com/wp-content/uploads/2025/04/Kebijakan-Perlakuan-Adil-Terhadap-Pemegang-Saham.pdf.

Prinsip ini dijalankan melalui penyampaian informasi yang transparan, akurat, dan tepat waktu, serta pemberian hak-hak pemegang saham sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Setiap pemegang saham memiliki hak yang sama untuk memperoleh informasi material mengenai kondisi dan kinerja Perseroan, menghadiri dan menyampaikan pendapat dalam RUPS, serta menerima dividen sesuai dengan keputusan RUPS.

This principle is implemented through the delivery of transparent, accurate, and timely information, as well as the fulfillment of shareholders' rights in accordance with applicable laws and regulations. Each shareholder has the same right to obtain material information regarding the Company's condition and performance, to attend and express opinions at the GMS, and to receive dividends in accordance with GMS resolutions.

Perseroan juga menyediakan saluran komunikasi dan akses informasi yang terbuka guna memastikan partisipasi dan perlindungan hak-hak pemegang saham secara proporsional.

The Company also provides open communication channels and access to information to ensure proportional participation and protection of shareholders' rights.

Dewan Komisaris
• Board of Commissioners

Pedoman Kerja Dewan Komisaris [G-03]

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengacu pada pedoman kerja yang merupakan salah satu *soft structure* GCG, yang bertujuan untuk menjelaskan pola hubungan kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris agar tercipta pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan, efektif, dan efisien, dengan menjunjung tinggi integritas dan kejujuran, piagam Dewan Komisaris sebagaimana yang dipublikasikan, dapat dilihat pada tautan berikut https://buvagroup.com/wp-content/uploads/2025/04/Piagam-Dewan-Komisaris.pdf.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan memberikan masukan atau nasihat kepada Direksi terkait strategi, pengelolaan dan kegiatan operasional Perseroan. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, yang komposisinya memenuhi ketentuan POJK No. 33 Tahun 2014 tentang tentang Direksi dan Dewan Komisaris untuk Emiten atau Perusahaan Publik, yang antara lain terdiri dari Komisaris Utama, Komisaris, serta Komisaris Independen. Dalam menentukan anggota Dewan Komisaris, Perseroan memiliki persyaratan seperti yang tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris, https://buvagroup.com/wp-content/uploads/2025/04/Piagam-Dewan-Komisaris.pdf. [G-06] Komisaris Independen Perseroan merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan atau pemegang saham pengendali atau dengan Perseroan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Sebelum RUPST 2025 tanggal 26 Juni 2026:
1. Komisaris Utama = Astini Bernawati Oudang (1)
2. Komisaris = Cindy Budijono (1)
3. Komisaris Independen = Soong Hoon Park (2)

Board of Commissioners' Charter [G-03]

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners refers to the work guidelines which are one of the GCG soft structures, which aims to explain the pattern of working relations between the Board of Directors and the Board of Commissioners in order to create a professional, transparent, effective, and efficient management of the Company, by upholding integrity and honesty, the charter of the Board of Commissioners as published on, can be seen at the following link: https://buvagroup.com/wp-content/uploads/2025/04/Piagam-Dewan-Komisaris.pdf.

Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners

The Board of Commissioners is responsible for supervising management policies and providing input or advice to the Board of Directors regarding the Company's strategy, management and operational activities. The Board of Commissioners is obliged to carry out its duties in good faith, full of responsibility and prudence.

Composition of The Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners consists of 3 (three) members, whose composition meets the provisions of OJK Regulation No. 33 of 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners for Issuers or Public Companies, which among others consists of President Commissioners, Commissioners, and Independent Commissioners. In appointing members of the Board of Commissioners, the Company has specific requirements that stipulated in the Board Manual of Commissioners, at: https://buvagroup.com/wp-content/uploads/2025/04/Piagam-Dewan-Komisaris.pdf. [G-06] The Company's Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who do not have financial, management, shareholding and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholders or with the Company that may hinder or hinder their position to act independently in accordance with GCG principles.

Before the 2025 AGMS on June 26, 2026:
1. President Commissioner = Astini Bernawati Oudang (1)
2. Commissioner = Cindy Budijono (1)
3. Independent Commissioner = Soong Hoon Park (2)

Sesudah RUPST 2025 tanggal 26 Juni 2026:
1. Komisaris Utama = Astini Bernawati Oudang (1)
2. Komisaris = Diah Pikatan Orissa Putri Haprani (1)
3. Komisaris Independen = Soong Hoon Park (2)

After the 2025 AGMS on June 26, 2026:
1. President Commissioner = Astini Bernawati Oudang (1)
2. Commissioner = Diah Pikatan Orissa Putri Haprani (1)
3. Independent Commissioner = Soong Hoon Park (2)

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode ke Period to
Astini Bernawati Oudang	Komisaris Utama President Commissioner	2023 - 2028	1
Soong Hoon Park	Komisaris Independen Independent Commissioner	2023 - 2028	2
Diah Pikatan Orissa Putri Haprani	Komisaris Commissioner	2025 - 2028	1

Rapat Dewan Komisaris [G-02]

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris tertuang pada Piagam Dewan Komisaris, yang dapat diakses pada tautan berikut https://buvagroup.com/wp-content/uploads/2025/04/Piagam-Dewan-Komisaris.pdf.

Sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris Perseroan, frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Meeting [G-02]

Board of Commissioners Meeting Policy

The Board of Commissioners meeting policy is stipulated in the Board Manual of Commissioners, which can be seen at the following link https://buvagroup.com/wp-content/uploads/2025/04/Piagam-Dewan-Komisaris.pdf.

In accordance with the Charter of the Board of Commissioners of the Company, the frequency of meetings and the level of attendance of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners Meeting, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in the meeting including attendance at the GMS are as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting			Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi Board of Commissioners Meeting with the Board of Directors			RUPS GMS			
	Jumlah Rapat Number of meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage	Jumlah Rapat Number of meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage	Kehadiran RUPST Attendance in AGMS	Kehadiran RUPSLB Attendance in EGMS	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Astini Bernawati Oudang **(Komisaris Utama)** (President Commissioner)	6	6	100%	4	4	100%	1	1	2	100%
Park Seong Hoon **(Komisaris Independen)** (Independent Commissioner)	6	6	100%	4	4	100%	1	1	2	100%
Cindy Budijono **(Komisaris)** (Commissioner)	6	3	50%	4	2	50%	1	0	1	50%
Diah Pikatan Orissa Putri Haprani **(Komisaris)** (Commissioner)	6	3	50%	4	2	50%	1	0	1	50%

Pelatihan Bagi Anggota Dewan Komisaris

Kebijakan

Kebijakan pelatihan bagi Dewan Komisaris dapat dilihat pada https://buvagroup.com/wp-content/uploads/2025/04/Kebijakan-Pelatihan-Dewan-Komisaris-dan-Direksi.pdf. [G-05]

Pelaksanaan

Di tahun 2025, Perseroan mengadakan pelatihan bagi Dewan Komisaris, termasuk program orientasi/pengenalan Perseroan bagi Anggota Dewan Komisaris baru yang dilakukan guna memberikan pemahaman mengenai tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris agar dijalankan dengan sebaik-baiknya. Program pengenalan diberikan dalam bentuk presentasi, pertemuan serta kunjungan ke properti Perseroan. Seong Hoon Park, mengikuti kegiatan Visiting Scholar on Environment, Social and Governance (ESG) on California State University Long Beach.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris [G-04]

Di tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya seperti:

1. Pelaksanaan efektivitas pengawasan, kepatuhan terhadap tata kelola, dan kontribusi strategis Dewan Komisaris.
2. Memastikan kepatuhan terhadap regulasi terkait serta pengawasan kinerja Dewan Direksi.
3. Melakukan peninjauan atas komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun dengan menggunakan penilaian sendiri berdasarkan tugas dan kewajibannya.

Training for Members of The Board of Commissioners

Policy

The training policy for the Board of Commissioners is available at: https://buvagroup.com/wp-content/uploads/2025/04/Kebijakan-Pelatihan-Dewan-Komisis-dan-Direksi.pdf. [G-05]

Implementation

In 2025, the Company will hold training for the Board of Commissioners, including the Company's orientation/introduction program for new Board of Commissioners Members which will be carried out to provide an understanding of the duties and responsibilities as members of the Board of Commissioners so that they can be carried out as well as possible. The introduction program was given in the form of presentations, meetings and visits to the Company's property. Seong Hoon Park, participated in the Visiting Scholar on Environment, Social and Governance (ESG) at California State University Long Beach.

Performance Assessment of The Board of Commissioners [G-04]

In 2025, the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities such as:

1. Implementation of the effectiveness of supervision, compliance with governance, and strategic contribution of the Board of Commissioners.
2. Ensure compliance with related regulations and supervision of the performance of the Board of Directors.
3. Conduct a review of the Committees under the Board of Commissioners.

The performance of the Board of Commissioners is evaluated annually using its own assessment based on its duties and obligations.

Direksi
Board of Directors

Direksi bertanggung jawab memimpin jalannya kepengurusan Perseroan dalam mencapai sasaran usahanya, termasuk menyusun kebijakan umum dan menetapkan strategi perusahaan, serta pemantauan pelaksanaannya.

Direksi wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Direksi memiliki kewenangan untuk mengambil tindakan pengurusan berdasarkan kebijakan yang ditentukan dalam AD, UUPT, serta peraturan yang berlaku. Saat ini, Direksi tidak membentuk komite tertentu. Direksi Perseroan terdiri dari seorang Direktur Utama dan 2 (dua) orang anggota Direksi.

The Board of Directors is responsible for leading the Company's management in achieving its business objectives, including formulating general policies and determining the company's strategy, as well as monitoring its implementation.

The Board of Directors is obliged to carry out its duties in good faith, full of responsibility and prudence. The Board of Directors has the authority to take management actions based on the policies specified in the AD, UUPT, and applicable regulations. Currently, the Board of Directors does not form a specific committee. The Company's Board of Directors consists of a President Director and 2 (two) members of the Board of Directors.

Pedoman Kerja Direksi [G-03]

Direksi telah memiliki pedoman kerja yang berfungsi sebagai pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, yang telah dipublikasikan pada situs web Perseroan di tautan berikut: https://buvagroup.com/wp-content/uploads/2025/04/Piagam-Direksi.pdf.

Board of Directors' Charter [G-03]

The Board of Directors has a Board Manual which functions as a guideline in carrying out its duties and responsibilities. For more detailed information regarding the Board Manual of Commissioners, please refer to the Company's website at the following link: https://buvagroup.com/wp-content/uploads/2025/04/Piagam-Direksi.pdf.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi tertuang dalam Pedoman Kerja Direksi yang dapat dilihat pada tautan berikut https://buvagroup.com/wp-content/uploads/2025/04/Piagam-Direksi.pdf.

Dalam pedoman tersebut, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:
1. Pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan berdasarkan AD Perseroan;
2. Wajib menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan AD;
3. Bertanggung jawab atas seluruh tindakan Perseroan dan memiliki kuasa, kewenangan dan tugas yang melekat pada dirinya sesuai dengan hukum terkait dan AD;
4. Dalam melakukan seluruh tugas dan tanggung jawabnya, Direksi harus memperhatikan kepentingan Perseroan secara keseluruhan, termasuk para

Duties and Responsibilities of The Board of Directors

Duties and responsibilities of the Board of Directors are set forth in the Board Manual of Directors, which is available at the following link https://buvagroup.com/wp-content/uploads/2025/04/Piagam-Direksi.pdf.

In the Board Manual, the duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:
1. Managing the Company in the interest of the Company and in accordance with its purposes and objectives as stipulated in the Articles of Association;
2. Obligated to convene the AGMS and other GMS in accordance with the applicable laws and regulations as well as the Articles of Association;
3. Responsible for all corporate actions and vested with the authority, powers, and duties as mandated by relevant laws and the Articles of Association;
4. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors must consider the overall interests of the Company, including those of shareholders,

pemegang saham, karyawan, pelanggan dan pemasok, serta tanggung jawab sosial dan hukum bagi masyarakat tempat Perseroan beroperasi dan lingkungannya;
5. Direksi akan menerapkan praktik GCG pada kegiatan usahanya dan seluruh tingkat organisasi;
6. Direksi bertanggung jawab atas operasional, manajemen, kinerja dan usaha Perseroan;
7. Identifikasi dan manajemen risiko penting untuk dilaksanakan melalui strategi Perseroan dan untuk mencapai tujuan jangka panjangnya. Direksi memiliki tanggung jawab secara penuh atas manajemen risiko dan untuk meninjau keefektifan sistem pendekatan kendali internal dan manajemen risiko;
8. Guna melaksanakan tugasnya secara efektif, Direksi dapat membentuk komite khusus.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Kebijakan mengenai pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dapat dilihat pada Pedoman Kerja Direksi yang tersedia di tautan berikut https://buvagroup.com/wp-content/uploads/2025/04/Piagam-Direksi.pdf.

Komposisi Direksi

Pada tahun 2025, komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan, dan informasi perubahan komposisi Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan.

Dalam menentukan anggota Direksi, Perseroan memiliki persyaratan seperti yang tertuang dalam Piagam Direksi, yang tersedia pada tautan berikut https://buvagroup.com/wp-content/uploads/2025/04/Piagam-Direksi.pdf. [G-06]

Komposisi Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK No. 33 Tahun 2014 tentang tentang Direksi dan Dewan Komisaris untuk Emiten atau Perusahaan Publik.

Adapun komposisi anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2025, sebagai berikut:

employees, customers, and suppliers, as well as its social and legal responsibilities to the communities and environment in which the Company operates;
5. Committed to implementing Good Corporate Governance practices in all business activities and across all levels of the organization;
6. Accountable for the Company's operations, management, performance, and business activities;
7. Identification and management of significant risks must be integrated into the Company's strategy and long-term objectives. The Board of Directors holds full responsibility for risk management and for reviewing the effectiveness of the internal control and risk management systems;
8. To effectively carry out its duties, the Board of Directors may establish special committees.

Division of Duties and Responsibilities of Each Member of The Board of Directors

The policy regarding the division of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is outlined in the Board Manual of Directors, which is available at the following link https://buvagroup.com/wp-content/uploads/2025/04/Piagam-Direksi.pdf.

Composition of The Board of Directors

In 2025, the composition of the Company's Board of Directors experienced changes, and details of these changes can be found in the Company Profile Chapter.

In appointing members of the Board of Directors, the Company has specific requirements that stipulated in the Board Manual of Directors, available at the following link: https://buvagroup.com/wp-content/uploads/2025/04/Piagam-Direksi.pdf. [G-06]

The composition of the Company's Board of Directors complies with the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2025, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode ke Period to
Satrio	Direktur Utama President Director	2023 - 2028	1
Hendry Utomo	Direktur Director	2023 - 2028	4
Cindy Budijono	Direktur Director	2025 - 2028	1

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat Direksi

Kebijakan rapat Direksi tertuang pada Piagam Direksi, https://buvagroup.com/wp-content/uploads/2025/04/Piagam-Direksi.pdf. [G-02]

Direksi diwajibkan mengadakan rapat internal secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam sebulan.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Direksi dalam internal, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS, adalah sebagai berikut:

Board of Directors Meeting

Board of Directors Meeting Policy

The Board of Directors meeting policy is stipulated in the Board Manual of Directors, https://buvagroup.com/wp-content/uploads/2025/04/Piagam-Direksi.pdf. [G-02]

The Board of Directors is required to convene internal meetings on a regular basis at least 1 (one) every month.

The frequency of meetings and the attendance rate of the Board of Directors at Board of Directors meetings, joint meetings with the Board of Commissioners, and participation in the GMS are as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting			Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi Board of Commissioners Meeting with the Board of Directors			RUPS GMS			
	Jumlah Rapat Number of meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage	Jumlah Rapat Number of meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage	Kehadiran RUPST Attendance in AGMS	Kehadiran RUPSLB Attendance in EGMS	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Satrio **(Direktur Utama)** (President Director)	12	12	100%	4	4	100%	1	1	2	100%
Hendry Utomo **(Direktur)** (Director)	12	12	100%	4	4	100%	1	1	2	100%
Cindy Budijono **(Direktur)*** (Director)	6	6	50%	4	2	50%	0	1	1	50%

* Cindy Budijono efektif menjabat sebagai Direktur Perseroan pada Juni 2025. / Cindy Budijono effectivel served as the Company's Director on June 2025.

Pelatihan Bagi Anggota Direksi

Kebijakan Pelatihan

Kebijakan pelatihan bagi Direksi dapat dilihat pada https://buvagroup.com/wp-content/uploads/2025/04/Kebijakan-Pelatihan-Dewan-Komisaris-dan-Direksi.pdf. [G-05]

Pelaksanaan

Perseroan mengadakan pelatihan bagi Direksi, termasuk program orientasi/pengenalan Perseroan bagi Anggota Direksi baru yang dilakukan guna memberikan pemahaman mengenai tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi agar dijalankan dengan sebaik-baiknya. Program pengenalan diberikan dalam bentuk presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perseroan atau program lainnya.

Training for Members of The Board of Directors

Training Policy

The training policy for the Board of Directors is available at: https://buvagroup.com/wp-content/uploads/2025/04/Kebijakan-Pelatihan-Dewan-Komisis-dan-Direksi.pdf. [G-05]

Implementation

The Company conducted training programs for the Board of Directors, including an orientation/induction program for newly appointed members. This program is designed to provide a comprehensive understanding of their roles and responsibilities to ensure effective execution of their duties. The orientation is delivered through presentations, meetings, site visits to the Company's facilities, and other relevant programs.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan program pelatihan khusus bagi Direksi, termasuk program orientasi/pengenalan Perseroan bagi Anggota Direksi baru. Hal tersebut dikarenakan seluruh anggota Direksi telah memiliki pengalaman, kompetensi, dan pemahaman yang memadai terhadap bidang usaha Perseroan, dan anggota Direksi baru tersebut merupakan mantan anggota Dewan Komisaris di tahun lalu, yang pastinya telah memahami bisnis Perseroan. Selain itu, pada tahun berjalan Direksi memfokuskan perhatian pada pengelolaan operasional dan implementasi strategi Perseroan secara optimal di tengah dinamika kondisi ekonomi dan industri.

Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk memastikan pengembangan kompetensi Direksi secara berkelanjutan dan akan mempertimbangkan keikutsertaan Direksi dalam program pelatihan, seminar, atau forum profesional pada periode mendatang sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan perkembangan regulasi.

Penilaian Kinerja Direksi

Perseroan telah memiliki kebijakan penilaian kinerja Direksi yang dapat diakses pada https://buvagroup.com/wp-content/uploads/2025/04/Kebijakan-Penilaian-Dewan-Komisaris-dan-Direksi.pdf. [G-04]

Kebijakan tersebut memuat informasi mengenai prosedur penilaian kinerja, kriteria dan pihak yang melakukan penilaian.

Di tahun 2025, Perseroan melaksanakan penilaian kinerja Direksi dengan hasil Direksi telah melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik, sebagaimana tercermin pada indikator peningkatan kinerja Perseroan secara umum dan pelaksanaan aksi korporasi yang berjalan baik. Dengan kinerja tersebut, maka fungsi pengelolaan Perseroan oleh Direksi telah berjalan dengan baik.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Perseroan tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, sehingga informasi tersebut tidak dapat disajikan dalam laporan ini.

Throughout 2025, the Company did not conduct any specific training programs for the Board of Directors, including orientation or induction programs for new Directors. This is because all members of the Board of Directors possess adequate experience, competence, and understanding of the Company's business, and the new Director had previously served as a member of the Board of Commissioners in the prior year and therefore she has already a comprehensive understanding of the Company's business. In addition, during the year, the Board of Directors focused on operational management and the optimal implementation of the Company's strategies amid dynamic economic and industry conditions.

Nevertheless, the Company remains committed to ensuring the continuous development of the Board of Directors' competencies and will consider the participation of Directors in training programs, seminars, or professional forums in future periods, in accordance with the Company's needs and regulatory developments.

Performance Assessment of The Board of Directors

The Company has established a performance assessment policy for the Board of Directors, which is accessible at https://buvagroup.com/wp-content/uploads/2025/04/Kebijakan-Penilaian-Dewan-Komisis-dan-Direksi.pdf. [G-04]

The policy outlines the procedures, criteria, and parties involved in the performance assessment process.

In 2025, the Company performs a performance evaluation for the Board of Directors with the results indicating that the Board of Directors has carried out its functions, duties, and responsibilities very well, as reflected in the overall improvement of the Company's performance and the successful execution of corporate actions. With such performance, the Company's management functions carried out by the Board of Directors have been effectively implemented.

Performance Assessment of Committees Under Board of Directors

The Company does not have any committees that support the Board of Directors' duties, therefore, such information cannot be presented in this report.

Independensi dan Keberagaman Dewan

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan senantiasa berupaya menjaga independensi dan tidak memiliki benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya dalam melaksanakan tugas secara profesional dan objektif. Hal ini dapat dilihat dari kebijakan konflik kepentingan yang dimiliki Perseroan. [G-01]

Kebijakan Konflik Kepentingan

Perseroan memiliki kebijakan konflik kepentingan untuk menghindari benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, Komite-Komite, dan seluruh karyawan Perseroan. [G-09]

Informasi lengkap mengenai kebijakan konflik kepentingan dapat diakses pada https://buvagroup.com/wp-content/uploads/2025/04/Kebijakan-Konflik-Kepentingan.pdf.

Board Diversity and Independence

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors consistently strive to maintain their independence and avoid any conflicts of interest that may impair their ability to perform their duties in a professional and objective manner. This commitment is reflected in the Company's established conflict of interest policy. [G-01]

Conflict of Interest Policy

The Company has implemented a conflict of interest policy to prevent any potential conflicts in decision-making by the Board of Commissioners, the Board of Directors, Committees, and all employees of the Company. [G-09]

Complete information regarding the Conflict of Interest Policy is available at: https://buvagroup.com/wp-content/uploads/2025/04/Kebijakan-Konflik-Kepentingan.pdf.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

• Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi terkait Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tertuang dalam https://buvagroup.com/wp-content/uploads/2025/04/Piagam-Komite-Nominasi-dan-Remunerasi-BUVA.pdf, yang mengacu pada AD, POJK No. 34 Tahun 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) Emiten atau Perusahaan Publik serta peraturan lainnya yang berlaku.

Kebijakan tersebut memuat mengenai fungsi nominasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan, dibantu oleh KNR hingga akhirnya diputuskan di dalam RUPS.

Nomination and Remuneration Policy

The nomination policy related to the Board of Commissioners and the Company's Board of Directors is contained in the https://buvagroup.com/wp-content/uploads/2025/04/Piagam-Komite-Nominasi-dan-Remunerasi-BUVA.pdf, which refers to the Articles of Association, Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies and other applicable regulations.

This policy establishes the nomination function carried out by the Company's Board of Commissioners, assisted by the Nomination and Remuneration Committee, with the final decision made through the GMS.

Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan program pelatihan bagi Dewan Komisaris, termasuk program orientasi dan pengenalan Perseroan bagi Anggota Dewan Komisaris yang baru. Program tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai tugas, tanggung jawab, serta peran Dewan Komisaris agar dapat dijalankan secara optimal. Program pengenalan dilaksanakan dalam bentuk presentasi, pertemuan, serta kunjungan ke properti Perseroan. Selain itu, Seong Hoon Park mengikuti kegiatan Visiting Scholar on Environment, Social and Governance (ESG) di California State University Long Beach.

Dalam menetapkan kebijakan nominasi dan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, Perseroan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip GCG. Penetapan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan antara lain integritas, kompetensi, pengalaman, pencapaian kinerja berdasarkan indikator yang terukur, kesesuaian dengan tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing jabatan, kondisi serta kemampuan keuangan Perseroan, serta prinsip kewajaran dan keselarasan dengan praktik yang berlaku di industri Hotel bintang dan *real estate*.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris terdiri dari:
1. Gaji
2. Tunjangan tetap
3. Asuransi Kesehatan
4. Pensiun

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2025 adalah Rp4.703.895.197.

In 2025, the Company conducted a training program for the Board of Commissioners, including an orientation and introduction to the Company for new members of the Board of Commissioners. The program aimed to provide a comprehensive understanding of the duties, responsibilities, and roles of the Board of Commissioners so that they could be carried out optimally. The orientation program was conducted through presentations, meetings, and visits to the Company's properties. Additionally, Seong Hoon Park participated in the Visiting Scholar on Environment, Social, and Governance (ESG) program at California State University Long Beach.

In establishing nomination and remuneration policies for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Company adheres to applicable laws and regulations as well as the principles of Good Corporate Governance (GCG). These determinations are made by considering, among other things, integrity, competence, experience, performance achievements based on measurable indicators, suitability for the duties, responsibilities, and authorities of each position, the Company's financial condition and capacity, as well as the principles of fairness and alignment with prevailing practices in the star-rated hotel and real estate industries.

Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Directors

The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners consists of:
1. Salary
2. Fixed allowances
3. Health Insurance
4. Pension

Remuneration Amounts of the Board of Commissioners and Directors

The amount of remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2025 financial year is Rp4,703,895,197.

Organ Pendukung Dewan Komisaris
• Supporting Organs of the Board of Commissioners

Komite Audit

Komite Audit mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris, terutama dalam kaitannya dengan aspek audit. Komite Audit bekerja secara kolektif, bersifat mandiri dalam pelaksanaan tugas maupun pelaporan, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Komite Audit berperan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan internal.

Pedoman Kerja Komite Audit
Komite Audit telah memiliki Pedoman Kerja yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada 12 Agustus 2020. Pedoman Kerja Komite Audit dapat diakses di https://buvagroup.com/wp-content/uploads/2025/04/Piagam-Komite-Audit.pdf.

Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite Audit
Ketentuan mengenai periode dan masa jabatan anggota Komite Audit tertuang dalam Pedoman Kerja Komite Audit yang dapat diakses di https://buvagroup.com/wp-content/uploads/2025/04/Piagam-Komite-Audit.pdf.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit tertuang dalam Pedoman Kerja Komite Audit yang dapat dilihat pada https://buvagroup.com/wp-content/uploads/2025/04/Piagam-Komite-Audit.pdf.

Adapun lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Audit yang termuat dalam Pedoman Kerja Komite Audit adalah sebagai berikut:
1. Memeriksa informasi keuangan yang akan dirilis Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya yang berhubungan dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Memeriksa kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berhubungan dengan aktivitas Perseroan;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan KAP berdasarkan independensi dan ruang lingkup penugasan;

Audit Committee

The Audit Committee supports the supervisory function of the Board of Commissioners, especially in relation to the audit aspect. The Audit Committee works collectively, is independent in carrying out its duties and reporting, and is directly responsible to the Board of Commissioners. The Audit Committee plays a role in ensuring the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of the duties of external and internal auditors.

Audit Committee Charter
The Audit Committee has established a Charter, which was approved by the Board of Commissioners on August 12, 2020. The Audit Committee Charter can be accesses at https://buvagroup.com/wp-content/uploads/2025/04/Piagam-Komite-Audit.pdf.

Term of Office of Audit Committee Members
Provisions regarding the term of office and tenure of Audit Committee members are stipulated in the Audit Committee Charter, which can be accessed at https://buvagroup.com/wp-content/uploads/2025/04/Piagam-Komite-Audit.pdf.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee
The Audit Committee is tasked with and responsible for providing professional and independent opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors, as well as carrying out other duties related to the responsibilities of the Board of Commissioners.

Duties and responsibilities of the Audit Committee are set forth in the Audit Committee Charter, which can be accessed at https://buvagroup.com/wp-content/uploads/2025/04/Piagam-Komite-Audit.pdf

The scope of duties and responsibilities of the Audit Committee as stipulated in the Audit Committee Charter are as follows:
1. Reviewing financial information to be released by the Company, such as financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing the Company's compliance with regulations related to its business activities;
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accounting Firm based on its independence and scope of work;

4. Memeriksa audit yang dilakukan Audit Internal dan aksi *follow-up* yang dilakukan Direksi tentang temuan Audit Internal;
5. Memeriksa implementasi manajemen risiko yang diterapkan Direksi;
6. Memeriksa dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai potensi benturan kepentingan; dan
7. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

4. Reviewing audits conducted by Internal Audit and the follow-up actions taken by the Board of Directors on Internal Audit findings;
5. Reviewing the implementation of risk management carried out by the Board of Directors;
6. Examining and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest; and
7. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Komposisi Komite Audit

Komposisi Komite Audit Perseroan telah mengacu pada POJK No. 55 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, yakni anggota Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang diketuai oleh Komisaris Independen yang memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang audit, akuntansi, keuangan, dan tata kelola perusahaan.

Komposisi Komite Audit di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Composition of the Audit Committee

The composition of the Company's Audit Committee refers to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee. In accordance with this regulation, the Audit Committee must consist of at least 3 (three) members and be chaired by an Independent Commissioner with knowledge and experience in auditing, accounting, finance, and corporate governance.

The Composition of the Audit Committee in 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Seong Hoon Park	Ketua Chairman	SK Dewan Komisaris No. 01 SKDK Komite Audit/X/2023 Board of Commissioners Decree No. 01 SKDK Audit Committee/X/2023	2024 - 2028
Nancy Nataleo	Anggota Member	SK Dewan Komisaris No.061.02.02/BUVA/XI/2024 Board of Commissioners Decree No.061.02.02/BUVA/XI/2024	2024 - 2028
Raditia Christine S.	Anggota Member		2024 - 2028

Profil Anggota Komite Audit

Audit Committee Member Profile



Park Seong Hoon

Ketua
Chairman

Periode Jabatan
2024 -2028, Periode ke-1

Term of Office
2024 -2028, 1st Period

Pendidikan

Beliau meraih gelar Magister Administrasi Bisnis dari University of California, Berkeley – Hass School of Business pada tahun 2007, setelah sebelumnya meraih gelar Sarjana Bahasa di bidang Literasi dan Bahasa Rusia dari Seoul National University, Korea Selatan pada tahun 1997.

Education

He earned a Master of Business Administration degree from University of California, Berkeley-Hass School of Business in 2007, after previously earned a Bachelor's degree in Russian Literature and Language from Seoul National University, South Korea, in 1997.

Dasar Hukum Pengangkatan

SK Dewan Komisaris No. 01 SKDKKomite Audit/X/2023

Legal Basis of Appointment

Board of Commissioners Decree No.01/SKDKKomiteAudit/X/2023

Pengalaman Kerja

Beliau pernah meniti karier di Mirae Asset Daewoo Securities Company pada tahun 1998-2000, sebagai Manajer *Fixed Income* NH Future Seoul pada tahun 2001-2005, Senior Manajer & FX *Sales Officer* Citibank Korea Inc pada tahun 2007-2012.

Work Experience

He has built his career at Mirae Asset Daewoo Securities Company from 1998 to 2000, as Fixed Income Manager at NH Futures Seoul from 2001 to 2005, and Senior Manager & FX Sales Officer at Citibank Korea Inc from 2007 to 2012.

Nancy Nataleo

Anggota
Member



Periode Jabatan
2023-2028, Periode ke-1

Term of Office
2023-2028, 1st Period

Pendidikan

Meraih gelar sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1993.

Education

She earned a bachelor's degree in Accounting from the University of Indonesia in 1993.

Sertifikasi

Beliau pemegang sertifikasi CA (Indonesia Chartered Accountant) pada Januari 2002, CMA (Certified Management Accountant) pada 2007, CPA (Certified Practising Accountant) Australia pada Mei 2015, RNA (Register Negara Akuntan) No. RNA 9094 pada Juli 2015, CACP (Certification in Audit Committee Practices) pada Agustus 2018, CGRCP (Certified Governance, Risk Management and Compliance Professional) pada Februari 2025, Certificate in Sustainability Strategy and Management pada Juni 2025, Diploma in Corporate Governance pada September 2025, dan QRGP (Qualified Risk Governance Professional) pada Oktober 2025.

Certification

She holds the Indonesian Chartered Accountant (CA) certification in January 2002, the Certified Management Accountant (CMA) certification in 2007, the Certified Practising Accountant (CPA) certification in Australia in May 2015, the National Register of Accountants (RNA) No. RNA 9094 in July 2015, CACP (Certification in Audit Committee Practices) in August 2018, CGRCP (Certified Governance, Risk Management and Compliance Professional) in February 2025, Certificate in Sustainability Strategy and Management in June 2025, Diploma in Corporate Governance in September 2025, and QRGP (Qualified Risk Governance Professional) in October 2025.

Dasar Hukum Pengangkatan

SK Dewan Komisaris No.061.02.02/BUVA/XI/2024

Legal Basis of Appointment

Board of Commissioners Decree No.061.02.02/BUVA/XI/2024

Pengalaman Kerja

Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Audit Committee Member di PT Rafflesia Investasi Indonesia (RII) sejak 10 November 2025, PT Goodyear Indonesia Tbk (GDYR) sejak 1 Desember 2024, PT Lautan Luas Tbk (LTLS) sejak 1 Juli 2025, PT FKS Food Sejahtera Tbk (AISA) sejak 24 Juli 2025, dan PT Cisadane Sawit raya Tbk (CSRA) sejak 1 Agustus 2025.

Beliau pernah meniti karier sebagai Auditor dan *Assurance Senior Manager* di PwC pada tahun 1992–2005, *Country Controller* Ecolab Indonesia pada tahun 2006–2008, Group CFO ISS Group Indonesia pada 2008–2009, *General Manager Finance & Accounting* PT EMTEK Tbk pada 2009–2010, *Country Controller* pada 2010-November 2013 dan sejak April 2013 juga menjabat sebagai *Country Director* di Ecolab & Nalco Indonesia, *Director* & CFO *Portfolio Company* Ancora Capital pada Desember 2013–Agustus 2014, serta di PT Red Planet Indonesia Tbk sebagai *Chief Financial Officer & Corporate Secretary* pada September 2014–Desember 2022 dan *Advisor in Finance Accounting, Legal, Compliance* pada Januari 2023-Desember 2025.

Work Experience

Currently, she also serves as an Audit Committee Member at PT Rafflesia Investasi Indonesia (RII) since November 10, 2025, PT Goodyear Indonesia Tbk (GDYR) since December 1, 2024, PT Lautan Luas Tbk (LTLS) since July 1, 2025, PT FKS Food Sejahtera Tbk (AISA) since July 24, 2025, and PT Cisadane Sawit raya Tbk (CSRA) since August 1, 2025.

She has built her career as an Auditor & Assurance Senior Manager at PwC from 1992–2005, Country Controller at Ecolab Indonesia from 2006–2008, Group CFO at ISS Group Indonesia from 2008–2009, General Manager of Finance & Accounting at PT EMTEK Tbk from 2009–2010, Country Controller from 2010–November 2013, and since April 2013, She has also served as Country Director at Ecolab & Nalco Indonesia, Director & CFO Portfolio Company Ancora Capital in December 2013–August 2014, and at PT Red Planet Indonesia Tbk as Chief Financial Officer & Corporate Secretary in September 2014–December 2022 and Advisor in Finance Accounting, Legal, Compliance in January 2023–December 2025.

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Usia
Age
56 tahun
56 years old

Domisili
Domicile
Jakarta, Indonesia



Raditia Christine S

Anggota
Member

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia

Usia
Age

57 tahun
57 years old

Domisili
Domicile

Jakarta, Indonesia

Periode Jabatan
2023-2028, Periode ke-1

Term of Office
2023-2028, 1st Period

Pendidikan

Beliau meraih gelar Magister di bidang Administrasi Pendidikan dari Universitas Kristen Indonesia pada tahun 2026, setelah sebelumnya meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti, pada tahun 1991.

Education

She earned a Master's degree in Educational Administration from Universitas Kristen Indonesia in 2026, after previously earning a Bachelor's degree in Accounting from Universitas Trisakti in 1991.

Dasar Hukum Pengangkatan

SK Dewan Komisaris No.061.02.02/BUVA/XI/2024

Legal Basis of Appointment

Board of Commissioners Decree No.061.02.02/BUVA/XI/2024

Pengalaman Kerja

Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Konsultan Independen dan Anggota Komite Audit PT Red Planet Indonesia Tbk sejak tahun 2020, PT Cisadane Sawit Raya Tbk sejak tahun 2022, dan PT Cakra Buana Resources Energy Tbk sejak tahun 2012.

Beliau pernah meniti karier sebagai *Temporary Accounting Staff* Phillip Morris Representative Office pada tahun 1991 – 1992, *Temporary Accounting Staff* PT Itochu Export Indonesia pada tahun 1992, Senior Auditor KPMG Drs. Hanadi Soejendro & Rekan pada 1993-1995, *Audit Assistant Manager* PriceWaterhouseCoopers pada tahun 1995-2000, Konsultan Independen pada tahun 2000-2001, *Regional Financial Controller* (Asia) PT Eye Corporation pada tahun 2002-2003, *Regional Financial Controller* (Asia) PT Haura Media Raya & PT Insite Media pada tahun 2003-2007, *Chief Financial Officer* PT Mediatama Anugrah Citra (Emtek Group) pada tahun 2007-2013, *Deputy Chief Financial Officer* PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (Indika Group) pada 2013-2015 dan Penasihat PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk pada tahun 2016.

Work Experience

She currently also serves as an Independent Consultant and Member of the Audit Committee of PT Red Planet Indonesia Tbk since 2020, PT Cisadane Sawit Raya Tbk since 2022, and PT Cakra Buana Resources Energy Tbk since 2017.

She has built her career as Temporary Accounting Staff at the Phillip Morris Representative Office from 1991 to 1992, Temporary Accounting Staff at PT Itochu Export Indonesia in 1992, Senior Auditor at KPMG Drs. Hanadi Soejendro & Partners from 1993 to 1995, Audit Assistant Manager at PriceWaterhouseCoopers from 1995 to 2000, Independent Consultant from 2000 to 2001, Regional Financial Controller (Asia) at PT Eye Corporation from 2002 to 2003, Regional Financial Controller (Asia) at PT Haura Media Raya & PT Insite Media from 2003 to 2007, Chief Financial Officer at PT Mediatama Anugrah Citra (Emtek Group) from 2007 to 2013, Deputy Chief Financial Officer at PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (Indika Group) from 2013 to 2015, and Advisor at PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk in 2016.

Sertifikasi I Certification

Tidak ada | None

Pernyataan Independensi Komite Audit

Komite Audit melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Perseroan memastikan seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi kualifikasi independensi, sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh OJK dan ketentuan dari peraturan dan perundangan yang berlaku. Hal ini dapat dilihat dari latar belakang kompetensi, pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh masing-masing anggota Komite Audit, sehingga Komite Audit Perseroan dapat melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian pendapat yang profesional dan independen kepada Dewan Komisaris.

Statement of Independence of the Audit Committee

The Audit Committee carries out its functions and duties professionally and independently, without interference from any party that is not in accordance with laws and regulations.

The Company ensures that all members of its Audit Committee meet the independence qualifications as required by the Financial Services Authority (OJK) and applicable laws and regulations. This is evidenced by the competence, experience, and knowledge of each Audit Committee member, enabling the Audit Committee to effectively perform its oversight functions and provide professional and independent opinions to the Board of Commissioners.

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat

Kebijakan rapat Komite Audit tertuang dalam Pedoman Kerja Komite Audit, https://buvagroup.com/wp-content/uploads/2025/04/Piagam-Komite-Audit.pdf, di mana dalam kebijakan tersebut, Komite Audit wajib mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan setiap waktu bila dipandang perlu.

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat Komite Audit sebanyak 5 (lima) kali, dengan rincian sebagai berikut:

Audit Committee Meeting

Meeting Policy

The Audit Committee's meeting policy is stipulated in the Audit Committee Charter, which can be accessed at https://buvagroup.com/wp-content/uploads/2025/04/Piagam-Komite-Audit.pdf. Under this policy, the Audit Committee is required to hold meetings at least once every 3 (three) months and at any time as deemed necessary.

Throughout 2025, the Audit Committee held a total of 5 (five) Audit Committee meetings, with details as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Seong Hoon Park **(Ketua Komite Audit)** (Chairman of the Audit Committee)	5	5	100%
Nancy Nataleo **(Anggota Komite Audit)** (Member of the Audit Committee)	5	5	100%
Raditia Christine S. **(Anggota Komite Audit)** (Member of the Audit Committee)	5	5	100%

Pelatihan Komite Audit

Selama tahun 2025, Komite Audit Perseroan telah mengikuti program pelatihan sebagai berikut:

- QRGP (Qualified Risk Governance Professional) – Oktober 2025
- Diploma in Corporate Governance – September 2025
- Certificate in Sustainability Strategy and Management – Juni 2025
- CGRCP (Certified Governance, Risk Management and Compliance Professional) – Februari 2025
- PPL Online "Optimalisasi Core Tax: Manajemen Risiko Pajak dan Update PMK 81 tahun 2024" - 5-7 Maret 2025.
- PPL Online "Derivatives, Hedging and Investment: IAI wilayah DKI Jakarta, tanggal 26 Agustus 2025.

Audit Committee Training

During 2025, the Company's Audit Committee has participated in the following training programs:

- QRGP (Qualified Risk Governance Professional) – October 2025
- Diploma in Corporate Governance – September 2025
- Certificate in Sustainability Strategy and Management – June 2025
- CGRCP (Certified Governance, Risk Management and Compliance Professional) – February 2025
- PPL Online "Core Tax Optimization: Tax Risk Management and PMK 81 Update in 2024" - March 5-7, 2025.
- PPL Online "Derivatives, Hedging and Investment: IAI DKI Jakarta region" - 26 August 2025

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit Perseroan melaksanakan fungsi pengawasan sesuai dengan

Brief Report on the Implementation of Audit Committee Activities

Implementation of the Audit Committee's Duties in 2025

Throughout 2025, the Audit Committee of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk carried out its supervisory function

Piagam Komite Audit, ketentuan OJK, serta prinsip GCG. Komite Audit mendukung Dewan Komisaris dalam memastikan integritas pelaporan keuangan, efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku.

Komite Audit menyelenggarakan rapat setiap triwulan, dan terdapat rapat tambahan apabila terdapat hal-hal yang dianggap penting dan memerlukan perhatian segera dari Dewan Komisaris. Sehingga di tahun 2025 total Rapat yang dilaksanakan adalah sebanyak 5 (lima) kali.

Penelaahan Laporan Keuangan

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit menelaah laporan keuangan triwulan dan laporan keuangan tahunan sebelum disampaikan kepada Dewan Komisaris. Penelaahan dilakukan untuk memastikan bahwa laporan keuangan disusun secara wajar sesuai dengan SAK, bahwa kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten, serta bahwa pengungkapan informasi material dilakukan secara memadai. Komite Audit memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan OJK dan BEI.

Evaluasi dan Rekomendasi Penunjukan Akuntan Publik

Dalam rangka audit tahun buku 2025, Komite Audit melakukan evaluasi terkait penunjukan AP dengan mempertimbangkan independensi, kompetensi teknis, ruang lingkup audit, serta kewajaran imbalan jasa. Berdasarkan evaluasi tersebut, Komite Audit menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan AP untuk tahun buku 2025. Komite Audit juga mengadakan pertemuan dengan AP untuk membahas rencana audit, area risiko utama, serta menelaah temuan audit dan implikasinya terhadap pengendalian internal Perseroan.

Pengawasan atas Audit Internal

Komite Audit melakukan pengawasan terhadap Unit Audit Internal dengan menelaah rencana audit berbasis risiko, mengevaluasi temuan audit, dan memantau tindak lanjut manajemen. Komite Audit memastikan bahwa fungsi audit internal berjalan secara independen dan efektif sebagai bagian dari sistem pengendalian internal Perseroan.

in accordance with the Audit Committee Charter, the regulations of the Financial Services Authority (OJK), and the principles of Good Corporate Governance (GCG). The Audit Committee supported the Board of Commissioners in ensuring the integrity of financial reporting, the effectiveness of internal control systems, risk management, and the Company's compliance with applicable regulations.

The Audit Committee held meetings on a quarterly basis and convened additional meetings whenever significant matters requiring immediate attention from the Board of Commissioners arose. In 2025, the Audit Committee held 5 (five) meetings.

Financial Statement Review

Throughout 2025, the Audit Committee will review the quarterly financial statements and annual financial statements before submitting them to the Board of Commissioners. The review is conducted to ensure that financial statements are prepared reasonably in accordance with Financial Accounting Standards, that accounting policies are applied consistently, and that material information disclosure is carried out adequately. The Audit Committee provides recommendations to improve the quality of financial reporting and ensure compliance with the provisions of the OJK and IDX.

Evaluation and Recommendation of Public Accountant Appointment

In connection with the audit for the 2025 financial year, the Audit Committee conducted an evaluation regarding the appointment of Public Accountant by considering independence, technical competence, audit scope, and the reasonableness of professional fees. Based on this evaluation, the Audit Committee submitted its recommendation to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountant for the 2025 financial year. The Audit Committee also held meetings with the Public Accountant to discuss the audit plan, key risk areas, and to review audit findings and their implications for the Company's internal control.

Supervision of Internal Audit

The Audit Committee oversees the Internal Audit Unit by reviewing the risk-based audit plan, evaluating audit findings, and monitoring management's follow-up actions. The Audit Committee ensures that the internal audit function operates independently and effectively as part of the Company's internal control system.

Pemantauan Kepatuhan dan Implementasi GCG

Komite Audit berperan aktif dalam memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG melalui pemantauan kepatuhan terhadap regulasi, penelaahan kebijakan etika bisnis dan anti-fraud. Komite Audit memastikan bahwa seluruh aktivitas Perseroan dijalankan secara akuntabel, transparan, dan sesuai ketentuan hukum.

Komite Audit akan terus memperkuat integritas proses pengawasan dan pelaporan keuangan Perseroan. Komite Audit berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pengawasan dan mendukung Dewan Komisaris dalam memastikan tata kelola perusahaan yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

KNR bertugas membantu Dewan Komisaris dalam hal nominasi dan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, sesuai dengan POJK No. 34 Tahun 2014 tentang KNR Emiten atau Perusahaan Publik. Pada akhir Februari 2026, Komite ini dibubarkan dan pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi akan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan. Pembubaran ini berdasarkan SK Dewan Komisaris PT Bukit Uluwatu Villa Tbk No, 034.04/BUVA/II/2026 tanggal 23 Februari 2026.

Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

KNR telah memiliki Pedoman Kerja yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada 11 April 2024. Pedoman Kerja KNR dapat diakses di https://buvagroup.com/wp-content/uploads/2025/04/Piagam-Komite-Nominasi-dan-Remunerasi-BUVA.pdf.

Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketentuan mengenai periode dan masa jabatan anggota KNR tertuang dalam Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi yang dapat diakses di https://buvagroup.com/wp-content/uploads/2025/04/Piagam-Komite-Nominasi-dan-Remunerasi-BUVA.pdf.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

KNR bertugas dan bertanggung jawab memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris atas fungsi nominasi dan remunerasi.

GCG Compliance Monitoring and Implementation

The Audit Committee plays an active role in ensuring the implementation of GCG principles through monitoring compliance with regulations, reviewing business ethics and anti-fraud policies. The Audit Committee ensures that all of the Company's activities are carried out in an accountable, transparent manner, and in accordance with legal provisions.

The Audit Committee will continue to strengthen the integrity of the Company's financial supervision and reporting processes. The Audit Committee is committed to continuously improving the quality of supervision and supporting the Board of Commissioners in ensuring transparent, accountable, and sustainable corporate governance.

Nomination and Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in the nomination and remuneration processes for members of the Board of Directors and Board of Commissioners, in accordance with POJK No. 34 of 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. At the end of February 2026, the Committee was dissolved and the nomination and remuneration functions will thereafter be carried out by the Company's Board of Commissioners. This dissolution is based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk No. 034.04/BUVA/II/2026 dated February 23, 2026.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee has established a Charter, which was approved by the Board of Commissioners on April 11, 2024. The Nomination and Remuneration Committee Charter can be accesses at https://buvagroup.com/wp-content/uploads/2025/04/Piagam-Komite-Nominasi-dan-Remunerasi-BUVA.pdf.

Term of Office of Nomination and Remuneration Committee Members

Provisions regarding the term of office and tenure of Nomination and Remuneration Committee members are stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter, which can be accessed at https://buvagroup.com/wp-content/uploads/2025/04/Piagam-Komite-Nominasi-dan-Remunerasi-BUVA.pdf.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is tasked with and responsible for providing professional and independent opinions to the Board of Commissioners for nomination and remuneration functions.

Tugas dan Tanggung Jawab KNR tertuang dalam Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi yang dapat dilihat pada https://buvagroup.com/wp-content/uploads/2025/04/Piagam-Komite-Nominasi-dan-Remunerasi-BUVA.pdf.

Adapun lingkup tugas dan tanggung jawab KNR yang termuat dalam Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Terkait fungsi nominasi
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
      - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi.
      - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

   c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
   d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS Perseroan.

2. Terkait fungsi Remunerasi
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      - Struktur Remunerasi.
      - Kebijakan atas Remunerasi.
      - Besaran atas Remunerasi.
   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komposisi KNR Perseroan berjumlah paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yaitu seorang ketua yang dipimpin oleh Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota yang memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang nominasi dan remunerasi.

Duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are set forth in the Nomination and Remuneration Committee Charter, which can be accessed at https://buvagroup.com/wp-content/uploads/2025/04/Piagam-Komite-Nominasi-dan-Remunerasi-BUVA.pdf.

The scope of duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee as stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter are as follows:

1. Related to Nomination Function
   a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      - The composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
      - Policies and criteria required in the nomination process.
      - Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
   b. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on established benchmarks as part of the evaluation process.
   c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding development programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
   d. Propose qualified candidates for positions on the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for further submission at the Company's General Meeting of Shareholders.
2. Related to Remuneration Function
   a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      - The structure of remuneration.
      - Remuneration policies.
      - The amount of remuneration.
   b. Assist the Board of Commissioners in assessing performance in alignment with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee consists of at least 3 (three) members namely a chairman who is an Independent Commissioner and 2 (two) members with knowledge and experience in nomination and remuneration.

Komposisi KNR di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The Composition of the Nomination and Remuneration Committee in 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Seong Hoon Park	Ketua (Komisaris Independen) Chairman (Independent Commissioner)	SK Dekom No.02/SKDK-KNR/VII/2023 Board of Commissioners Decree No.02/SKDK-KNR/VII/2023	2023 - 2028
Astini Bernawati Oudang	Anggota (Komisaris Utama) Member (President Commissioner)		2023 - 2028
Mike Ratna Dewi	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)		2023 - 2028

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Member Profile

Park Seong Hoon

Ketua (Komisaris Independen)
Chairman (Independent Commissioner)

Periode Jabatan
2023 -2028, Periode ke-1

Term of Office
2023 -2028, 1st Period

Dasar Hukum Pengangkatan
SK Dewan Komisaris No.02/SKDK-KNR/VII/2023

Legal Basis of Appointment
Board of Commissioners Decree No.02/SKDK-KNR/VII/2023

Profil lengkap Beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
His full profile can be found in the Board of Commissioners' Profiles section in the Company Profile chapter of this Annual Report.



Astini Bernawati Oudang

Anggota (Komisaris Utama)
Member (President Commissioner)

Periode Jabatan
2023 -2028, Periode ke-1

Term of Office
2023 -2028, 1st Period

Dasar Hukum Pengangkatan
SK Dewan Komisaris No.02/SKDK-KNR/VII/2023

Legal Basis of Appointment
Board of Commissioners Decree No.02/SKDK-KNR/VII/2023

Profil lengkap Beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
Her full profile can be found in the Board of Commissioners' Profiles section in the Company Profile chapter of this Annual Report.





Mike Ratna Dewi

Anggota (Pihak Independen)
Member (Independent Party)

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia

Usia
Age

56 tahun
56 years old

Domisili
Domicile

Jakarta, Indonesia

Periode Jabatan

2023-2028, Periode ke-1

Term of Office

2023-2028, 1st Period

Pendidikan

Magister Manajemen Keuangan Universitas Atma Jaya Jakarta tahun 2000.

Education

Master of Financial Management, Universitas Atma Jaya Jakarta (2000)

Dasar Hukum Pengangkatan

SK Dewan Komisaris No.02/SKDK-KNR/VII/2023

Legal Basis of Appointment

Board of Commissioners Decree No.02/SKDK-KNR/VII/2023

Pengalaman Kerja

- *Account Holder* di KAP Drs. Johan Malonda & Associates (1992 - 1994),
- *Finance Manager* di PT. Nusapacific Island Development (1994 - 2003)
- *Finance Controller* di PT. Bina Bodi Prima (2003 - sekarang)
- *Human Resources Manager* Perseroan

Work Experience

- Account Holder at KAP Drs. Johan Malonda & Associates (1992 - 1994),
- Finance Manager at PT. Nusapacific Island Development (1994 - 2003)
- Finance Controller at PT. Bina Bodi Prima (2003 - present)
- Human Resources Manager at the Company

Rangkap Jabatan

- *Finance Controller* di PT. Bina Bodi Prima (2003 - sekarang)

Concurrent Position

- Finance Controller at PT. Bina Bodi Prima (2003 - present)

Sertifikasi I Certification

- Sertifikasi dalam Praktik Komite Audit (2018)
- Akuntan Praktik Bersertifikat (Australia) (2015)
- Akuntan Manajemen Bersertifikat (2007)
- Chartered Accountant (Indonesia) (2002)

Concurrent Position

- Certification in Audit Committee Practices (2018)
- Certified Practicing Accountant (Australia) (2015)
- Certified Management Accountant (2007)
- Chartered Accountant (Indonesia) (2002)

Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

KNR melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Pernyataan independensi KNR tertuang dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang dapat dilihat pada https://buvagroup.com/wp-content/uploads/2025/04/Piagam-Komite-Nominasi-dan-Remunerasi-BUVA.pdf.

Perseroan memastikan seluruh anggota KNR Perseroan telah memenuhi kualifikasi independensi, sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh OJK dan ketentuan dari peraturan dan perundangan yang berlaku. Hal ini dapat dilihat dari latar belakang kompetensi, pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, sehingga KNR Perseroan dapat membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi nominasi dan remunerasi secara profesional dan independen.

Statement of Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee carries out its functions and duties professionally and independently, without interference from any party that is not in accordance with laws and regulations.

The independence statement of the Nomination and Remuneration Committee is stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter, which is available at: https://buvagroup.com/wp-content/uploads/2025/04/Piagam-Komite-Nominasi-dan-Remunerasi-BUVA.pdf.

The Company ensures that all members of its Nomination and Remuneration Committee meet the independence qualifications as required by the Financial Services Authority (OJK) and applicable laws and regulations. This is reflected by the competence, experience, and knowledge of each Nomination and Remuneration Committee member, enabling the Nomination and Remuneration Committee to assist the Board of Commissioners in carrying out its nomination and remuneration duties and functions professionally and independently.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan Rapat

Kebijakan rapat KNR tertuang dalam Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi, https://buvagroup.com/wp-content/uploads/2025/04/Piagam-Komite-Nominasi-dan-Remunerasi-BUVA.pdf, di mana dalam kebijakan tersebut, KNR wajib mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan dan setiap waktu bila dipandang perlu.

Sepanjang tahun 2025, KNR telah menyelenggarakan rapat KNR sebanyak 3 (tiga) kali, dengan rincian sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Meeting Policy

The Nomination and Remuneration Committee's meeting policy is stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter, which can be accessed at https://buvagroup.com/wp-content/uploads/2025/04/Piagam-Komite-Nominasi-dan-Remunerasi-BUVA.pdf. Under this policy, the Nomination and Remuneration Committee is required to hold meetings at least 1 (one) every 4 (four) months and at any time as deemed necessary.

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee held a total of 3 (three) Nomination and Remuneration Committee meetings, with details as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Seong Hoon Park **(Ketua)** (Chairman)	3	3	100%
Astini Bernawati Oudang **(Anggota)** (Member)	3	3	100%
Mike Ratna Dewi **(Anggota)** (Member)	3	3	100%

Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2025, KNR tidak mengikuti program pelatihan khusus, dikarenakan seluruh KNR dinilai telah memiliki pengalaman, kompetensi, dan pemahaman yang memadai. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk memastikan pengembangan KNR secara berkelanjutan dan akan mempertimbangkan keikutsertaan KNR dalam program pelatihan, seminar, atau forum profesional pada periode mendatang sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan perkembangan regulasi.

Nomination and Remuneration Committee Training

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee did not participate in any specific training programs, as all members of the Committee were deemed to have sufficient experience, competence, and understanding. Nevertheless, the Company remains committed to ensuring the continuous competency development of the Nomination and Remuneration Committee and will consider the Committee's participation in future training programs, dalam program pelatihan, seminar, atau forum profesional pada periode mendatang sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan perkembangan regulasi. seminars, or professional forums in line with the Company's needs and regulatory developments.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

KNR memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam memastikan proses nominasi dan remunerasi dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini sesuai dengan Pedoman Kerja KNR.

Brief Report on the Implementation of Nomination and Remuneration Committee Activities

The Nomination and Remuneration Committee has the duty and responsibility to assist the Board of Commissioners in ensuring that the nomination and remuneration processes are conducted in accordance with applicable regulations and supports the implementation of good corporate governance. This activities align with the Nomination and Remuneration Committee Charter.

Pada tahun 2025, KNR melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta memberikan beberapa rekomendasi di antaranya sebagai berikut:

1. Frekuensi Rapat Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, KNR menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat, dengan tingkat kehadiran anggota sebesar 100%.

2. Fungsi Nominasi:

Sepanjang tahun 2025, KNR melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- Menyusun dan meninjau kriteria nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- Melakukan evaluasi daftar kandidat calon Direksi/Komisaris
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penggantian atau pengangkatan Direksi/Komisaris.
- Menilai kebutuhan kompetensi tambahan pada jajaran Direksi sehubungan dengan strategi bisnis perusahaan

3. Fungsi Remunerasi:

Dalam fungsi remunerasi, KNR melakukan hal berikut:

- Mengevaluasi paket remunerasi tahunan.
- Melakukan *benchmarking* remunerasi dengan perusahaan sejenis di industri hotel.

KNR telah melaksanakan tugasnya secara independen, objektif, dan sesuai ketentuan. Rekomendasi KNR telah digunakan oleh Dewan Komisaris sebagai dasar pengambilan keputusan terkait:

- Penetapan remunerasi Direksi & Dewan Komisaris.
- Nominasi serta perubahan struktur kepengurusan.
- Penyempurnaan kebijakan tata kelola.

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities and provides several recommendations, including the following:

1. Meeting Frequency in 2025

Throughout 2025, the NRC held 3 (three) meetings, with a 100% attendance rate by all Committee members.

2. Nomination Function:

During 2025, the NRC carried out the following activities:

- Formulating and reviewing the nomination criteria for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
- Evaluating the list of candidates for prospective Directors and Commissioners.
- Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment or replacement of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- Assessing the need for additional competencies within the Board of Directors in line with the Company's business strategy.

3. Remuneration Function:

In carrying out its remuneration function, the NRC performed the following activities:

- Evaluating the annual remuneration packages.
- Conducting remuneration benchmarking against comparable companies within the hotel industry.

The NRC performed its duties independently, objectively, and in compliance with the prevailing regulations. The Committee's recommendations were utilized by the Board of Commissioners as the basis for decision-making related to:

- Determination of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners.
- Nomination and changes in the management structure.
- Enhancement of corporate governance policies.

Organ Pendukung Direksi
• Supporting Organs of the Board of Directors

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai penghubung antara Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham, regulator, dan masyarakat, serta memastikan seluruh aktivitas operasional Perseroan selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini sejalan dengan POJK No. 35 Tahun 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary serves as a liaison between the Board of Directors, Board of Commissioners, shareholders, regulators, and the public, as well as ensures that the Company's operational activities align with the principles of good corporate governance. This is in line with POJK No. 35 of 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Rian Fachmi Tobing

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Periode Jabatan

Menjabat Sejak 3 Januari 2024

Term of Office

Appointed since January 3, 2024

Pendidikan

Beliau meraih gelar Magister di bidang Ilmu Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 2021, setelah sebelumnya meraih gelar Sarjana di bidang Ilmu Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 2014.

Education

He earned a Master's degree in Law from University of Indonesia in 2021, after previously earned a Bachelor's degree in Law from University of Indonesia in 2014.

Dasar Hukum Pengangkatan

SK Direksi No.03/BUV/I/2024 tanggal 3 Januari 2024

Legal Basis of Appointment

Board of Directors Decree No.03/BUV/I/2024 dated January 3, 2024

Pengalaman Kerja

Beliau juga menjabat sebagai *Head of Corporate* Legal PT Tirta Orisa Yasa sejak tahun 2023. Beliau pernah meniti karier sebagai Associate pada Nurmansyah Advocates tahun 2014-2018, *Senior Corporate Legal* PT Urban Jakarta Propertindo Tbk pada tahun 2018-2020, *Head of Corporate Legal* PT Arrayan Nusantara Development pada tahun 2020-2023 dan *Head of Corporate Legal* Anarya Group pada tahun 2021-2023.

Work Experience

He also serves as Head of Corporate Legal at PT Tirta Orisa Yasa since 2023. He has built his career as Associate at Nurmansyah Advocates from 2014 to 2018, Senior Corporate Legal at PT Urban Jakarta Propertindo Tbk from 2018 to 2020, Head of Corporate Legal at PT Arrayan Nusantara Development from 2020 to 2023, and Head of Corporate Legal at Anarya Group from 2021 to 2023.

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia

Usia
Age

34 tahun
34 years old

Domisili
Domicile

Jakarta, Indonesia

Tugas Dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, di antaranya adalah:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Melakukan keterbukaan informasi kepada Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan dan Masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
   b. Penyampaian laporan kepada OJK serta BEI tepat waktu.
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS.
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
   f. Memastikan bahwa aktivitas Perseroan sejalan dengan Peraturan terkait pasar modal yang berlaku.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Selama tahun buku 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai ketentuan OJK dan praktik GCG, di antaranya adalah:

1. Kepatuhan terhadap peraturan OJK dan BEI: tidak terdapat sanksi selama tahun 2025.
2. Pengelolaan keterbukaan informasi: Perseroan melaksanakan KI sesuai dengan dengan peraturan yang berlaku, dan sebagai tanggung jawab membangun hubungan dengan Pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.
3. Dukungan administratif untuk Direksi dan Dewan Komisaris: terlaksana dengan baik.
4. Pengelolaan komunikasi dan dokumentasi Perusahaan: terlaksana dengan baik.
5. Hubungan dengan Pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, antara lain: Menyelenggarakan *Public Expose* sebanyak 2x di tahun 2025 (insidentil dan tahunan).
6. Implementasi GCG: pemutakhiran pedoman kebijakan Perusahaan dan kode etik.

Duties and Responsibilities of The Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary include the following:

1. Keeping up with developments in the capital market, particularly applicable laws and regulations.
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners to ensure compliance with capital market laws and regulations.
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing good corporate governance, which includes:
   a. Disclosing information to Shareholders, Stakeholders, and the Public, including ensuring the availability of information on the Issuer's or Public Company's Website.
   b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange.
   c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders (GMS).
   d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
   e. Conducting orientation programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners regarding the Company.
   f. Ensuring that the Company's activities comply with applicable capital market regulations.

Brief Report on the Implementation of Corporate Secretary Duties

During the 2025 financial year, Corporate Secretary carried out its duties and responsibilities in accordance with OJK regulations and good corporate governance (GCG) practices, which included, among others:

1. Compliance with OJK and IDX regulations: No sanctions were imposed during 2025.
2. Management of information disclosure: The Company implemented information disclosure in accordance with applicable regulations as part of its responsibility to build and maintain relationships with shareholders and other stakeholders.
3. Administrative support for the Board of Directors and the Board of Commissioners: Implemented effectively.
4. Corporate communication and documentation management: Implemented effectively.
5. Relationships with shareholders and other stakeholders, including: Organizing two public exposes in 2025 (incidental and annual).
6. GCG Implementation: Updating the Company's policy guidelines and code of conduct.

7. Pelaksanaan RUPS: pada tahun 2025 Perseroan telah melaksanakan 2 (dua) kali RUPS.

Sekretaris Perusahaan berkomitmen untuk mempertahankan standar transparansi, akuntabilitas, serta mendukung operasional dan pengembangan bisnis Perseroan secara berkelanjutan.

7. General Meetings of Shareholders (GMS) Implementation: In 2025, the Company held two (2) GMS meetings.

The Corporate Secretary is committed to maintaining high standards of transparency and accountability, as well as continuously supporting the Company's operations and sustainable business development.

Audit Internal
Internal Audit

Audit Internal bertujuan untuk membantu Perseroan mencapai visi dan misinya secara efektif dan efisien. Audit Internal melakukan evaluasi terhadap aktivitas pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola Perseroan. Selanjutnya, Audit Internal akan memberikan arahan, pandangan, dan rekomendasi perbaikan kepada Direksi berdasarkan hasil evaluasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi Perseroan.

Internal Audit aims to help the Company achieve its vision and mission effectively and efficiently. Internal Audit evaluates the Company's internal control activities, risk management, and governance. Furthermore, Internal Audit will provide direction, views, and recommendations for improvement based on the evaluation results to improve the Company's effectiveness and efficiency.

Profil Audit Internal
Tugas dan Tanggung Jawab Audit

Internal Audit Profile
Duties and Responsibilities of The

Alfin Dwi Sapta

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit

Periode Jabatan	**Term of Office**
Menjabat Sejak 25 Juli 2025	Appointed since July 25, 2025
Pendidikan	**Education**
Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntasi, STIE Kusuma Negara	Bachelor of Economic, Major in Accounting, STIE Kusuma Negara
Dasar Hukum Pengangkatan	**Legal Basis of Appointment**
SK Direksi No.083.02.04/BUVA/VII/2025 tanggal 25 Juli 2025	Board of Directors Decree No.083.02.04/BUVA/VII/2025 dated July 25, 2025
Pengalaman Kerja	**Work Experience**
Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau memiliki pengalaman kerja sebagai Finance & Accounting di Klinik Azalea dan PT Aditya Mandiri Sejahtera selama lebih dari 5 tahun.	Prior to joining the Company, he had more than five years of work experience in Finance & Accounting at Klinik Azalea and PT Aditya Mandiri Sejahtera.

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Domisili
Domicile
Jakarta, Indonesia

Internal

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal tertuang dalam Piagam Audit Internal, https://buvagroup.com/wp-content/uploads/2025/04/Piagam-Audit-Internal-1.pdf.

Berdasarkan Piagam Audit Internal, yang menjadi tugas dan tanggung jawab Internal Audit di antaranya adalah:
1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Internal Tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerjasama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Pedoman Kerja Audit Internal

Audit Internal Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja yang telah disahkan oleh Direksi pada 20 Maret 2024. Pedoman Kerja Audit Internal dapat diakses di https://buvagroup.com/wp-content/uploads/2025/04/Piagam-Audit-Internal-1.pdf.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Dalam struktur organisasi Perseroan, Unit Audit Internal berada langsung di bawah Direktur Utama dan berkoordinasi secara fungsional dengan Komite Audit.

Ketentuan mengenai struktur dan kedudukan Audit Internal dapat dilihat pada Pedoman Kerja Audit Internal, https://buvagroup.com/wp-content/uploads/2025/04/Piagam-Audit-Internal-1.pdf.

Pelatihan Audit Internal

Di tahun 2025, tidak terdapat pelatihan Audit Internal kompetensi dan kualifikasi Auditor Internal dinilai telah memadai untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Selain itu, fokus audit internal pada tahun berjalan diarahkan pada optimalisasi kinerja dan

Internal Audit

The duties and responsibilities of Internal Audit are stipulated in the Internal Audit Charter, which can be accessed at https://buvagroup.com/wp-content/uploads/2025/04/Piagam-Audit-Internal-1.pdf.

Based on the Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of Internal Audit includes:
1. Preparing and implementing the Annual Internal Audit Plan;
2. Examining and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies;
3. Conducting audits and assessments the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing recommendations for improvement and objective information on the audited activities at all levels of management;
5. Preparing audit reports and submit the reports to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of follow-up actions on recommended improvements;
7. Collaborating with the Audit Committee;
8. Developing programs to evaluate the quality of its internal audit activities; and
9. Conducting special audits when necessary.

Internal Audit Charter

The Company's Internal Audit has established a Charter, which was approved by the Board of Directors on March 20, 2024. The Internal Audit Charter can be accessed at https://buvagroup.com/wp-content/uploads/2025/04/Piagam-Audit-Internal-1.pdf.

Structure and Position of Internal Audit

In the Company's organizational structure, the Internal Audit Unit is directly under the President Director and coordinates functionally with the Audit Committee.

Provisions regarding the structure and position of Internal Audit are stipulated in the Internal Audit Charter, which is available at https://buvagroup.com/wp-content/uploads/2025/04/Piagam-Audit-Internal-1.pdf.

Internal Audit Training

In 2025, the Company did not conduct Internal Audit training, as the competency and qualifications of Internal Auditors are deemed adequate to support the effective implementation of their duties and responsibilities. In addition, the focus of internal audit activities during the

penguatan pelaksanaan audit internal melalui penerapan prosedur dan standar audit yang telah ditetapkan.

Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi fungsi Audit Internal secara berkelanjutan dan akan mempertimbangkan penyelenggaraan pelatihan atau program pengembangan kompetensi pada periode mendatang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan usaha Perseroan.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Audit Internal

Pelaksanaan tugas Internal Audit (IA) Perseroan bertujuan menguji efektivitas pengendalian internal, memastikan keakuratan dan kelengkapan pencatatan transaksi keuangan, menilai kepatuhan operasional terhadap kebijakan SOP, meninjau efisiensi proses bisnis, dan menilai keandalan sistem informasi.

Hasil audit akan dipergunakan sebagai evaluasi dan perbaikan pada seluruh fungsi yang tertuang didalam ruang lingkup penugasan dalam rangka pencapaian tujuan Perusahaan.

Melakukan pengujian dan evaluasi kepatuhan terhadap kebijakan serta sistem dan prosedur SOP yang telah ditetapkan oleh manajemen khususnya pada operasional hotel bintang.

1. Proses pemesanan kamar dan *check-in/check-out*.
2. Proses *billing* dan pembayaran dari tamu.
3. Pendapatan dari pihak ketiga OTA, *corporate clients*, dll)
4. Proses pemotongan diskon, komisi agen, dan promo.
5. *Review* pendapatan harian dan bulanan.
6. *Review* penggunaan *petty cash* dan pelaksanaan *cash opname*.
7. Pendapatan *Food and Beverage* (FnB).
8. *Procurement* dan *Cost of Goods Sold* (COGS) *FnB*.
9. Keandalan sistem informasi yang digunakan (termasuk *Property Management System* (PMS) dan sistem keuangan).
10. Konsistensi pencatatan di sistem hotel (PMS).

Hasil Penilaian: tidak menemukan kondisi yang perlu dilaporkan dalam proses operasional. Seluruh penanganan telah sesuai dengan SOP yang berlaku. Secara keseluruhan kami dapat simpulkan bahwa operasional Perseroan telah melaksanakan pekerjaan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Walaupun demikian, Perseroan tetap perlu melakukan perbaikan dan peningkatan dari hal-hal sudah berjalan dengan baik.

year was directed toward optimizing performance and strengthening internal audit implementation through the application of established audit procedures and standards.

Nevertheless, the Company remains committed to continuously enhancing the competency of Internal Audit function and will consider the implementation of training or competency development programs in future periods, in line with the Company's needs and business developments.

Brief Report on The Implementation of Internal Audit Duties

The implementation of Internal Audit (IA) activities of the Company is intended to assess the effectiveness of internal controls, ensure the accuracy and completeness of financial transaction records, evaluate operational compliance with internal policies and Standard Operating Procedures (SOPs), review the efficiency of business processes, and assess the reliability of information systems.

The audit results are utilized as a basis for evaluation and improvement across all functions within the scope of the engagement, in order to support the achievement of the Company's objectives.

Conducting testing and evaluation of compliance with policies and SOP systems and procedures that have been set by management, especially in star hotel operations.

1. Room reservation and check-in/check-out processes.
2. Guest billing and payment processes.
3. Revenue from third parties (Online Travel Agents/ OTA, corporate clients, etc.).
4. Discount, agent commissions, and promotional processes.
5. Daily and monthly revenue reviews.
6. Review of petty cash usage and cash counts (cash opname).
7. Food and Beverage revenue.
8. Procurement and Cost of Goods Sold (COGS) for Food and Beverage (F&B).
9. Reliability of information systems used (including PMS and financial systems).
10. Consistency of recording within the hotel system (PMS – Property Management System).

Assessment Results: No conditions requiring reporting were identified in the operational processes. All activities have been carried out in accordance with applicable SOPs. Overall, it can be concluded that the Company's operations have been conducted in line with established procedures. Nevertheless, the Company still needs to make improvements and enhancements in areas that have been performing well.

Sistem Pengendalian Internal
• Internal Control System



Alila Villas Uluwatu

Perseroan telah menetapkan SOP sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan operasional, yang penerapannya diawasi oleh Audit Internal guna memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Perseroan menerapkan disiplin anggaran secara terintegrasi dari tingkat unit usaha hingga induk usaha, serta mengelola biaya operasional melalui sistem manajemen informasi terpadu. Kinerja unit usaha dievaluasi secara berkala berdasarkan anggaran yang ditetapkan dan menjadi dasar pengukuran pencapaian kinerja karyawan.

The Company has established SOPs as guidelines for the implementation of operational activities, the implementation of which is supervised by the Internal Audit to ensure compliance with applicable regulations. The Company implements budget discipline in an integrated manner from the business unit to the parent company, as well as manages operational costs through an integrated information management system. The performance of business units is evaluated periodically based on the set budget and becomes the basis for measuring employee performance achievements.

Aktivitas Pengendalian Keuangan dan Operasional

Sistem pengendalian keuangan dan operasional Perseroan dilaksanakan melalui perencanaan, prosedur, dan pelaksanaan yang didukung oleh pencatatan yang akurat dan tepat waktu, akuntabilitas atas sumber daya, serta dokumentasi yang memadai. Komunikasi informasi diselenggarakan secara efektif baik di internal Perseroan maupun dengan pihak eksternal terkait, serta didukung oleh sistem teknologi informasi yang memadai guna memastikan pengendalian keuangan dan operasional berjalan secara efektif.

Financial and Operational Control Activities

The Company has established SOPs as guidelines for the implementation of operational activities, the implementation of which is supervised by the Internal Audit to ensure compliance with applicable regulations. The Company implements budget discipline in an integrated manner from the business unit to the parent company, as well as manages operational costs through an integrated information management system. The performance of business units is evaluated periodically based on the set budget and becomes the basis for measuring employee performance achievements.

Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan Lainnya

Perseroan senantiasa memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan mengelola kegiatan operasional sesuai SOP serta menerapkan prinsip profesionalisme, transparansi, dan efisiensi. Selain itu, Perseroan secara berkelanjutan meningkatkan pengawasan terhadap potensi risiko guna meminimalkan dampaknya terhadap operasional dan keberlangsungan usaha Perseroan.

Compliance With Other Laws and Regulations

The Company always ensures compliance with applicable laws and regulations by managing operational activities in accordance with SOPs and applying the principles of professionalism, transparency, and efficiency. In addition, the Company continuously increases supervision of potential risks to minimize their impact on the Company's operations and business sustainability.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal dilakukan oleh manajemen Perseroan pada setiap jenjang organisasi. Internal Audit melakukan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas Sistem Pengawasan Internal secara menyeluruh dan pengawasan yang dilakukan untuk mendukung asersi Direksi tentang efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perseroan yang diterapkan.

Evaluasi yang telah dilakukan ini disampaikan kepada Manajemen serta ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan Sistem Pengendalian Internal telah cukup memadai dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran Perseroan.

Review of The Effectiveness of The Internal Control System

The implementation of the internal control system is evaluated by the Company's management at every level of the organization. Internal Audit conducts a comprehensive evaluation of the adequacy and effectiveness of the Internal Control System and the supervision carried out to support the Board of Directors' assertion regarding the effectiveness of the Company's Internal Control System.

The results of this evaluation are submitted to Management, followed up on, and monitored to ensure that the Internal Control System is sufficiently adequate to support the achievement of the Company's goals and objectives.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Hasil evaluasi tahunan atas efektivitas sistem pengendalian internal di Perseroan, menunjukkan bahwa secara keseluruhan, sistem pengendalian internal dinilai memadai. Perseroan telah menerapkan langkah-langkah yang efektif untuk menjaga keamanan, akuntabilitas, dan ketaatan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Dengan demikian, Direksi menyimpulkan bahwa sepanjang tahun 2025, penerapan sistem pengendalian internal Perseroan atas laporan keuangan, kegiatan operasional maupun kepatuhan terhadap Peraturan yang berlaku telah berjalan dengan baik.

Statement of The Board of Directors and/or Board of Commissioners on The Adequacy of The Internal Control System

The results of the annual evaluation on the effectiveness of the Company's internal control system show that, overall, the internal control system is considered adequate. The Company has implemented effective measures to maintain security, accountability, and compliance in carrying out its operations. Accordingly, the Board of Directors concludes that throughout 2025, the implementation of the Company's internal control system over financial reporting, operational activities, and compliance with applicable regulations has been carried out properly.

Manajemen Risiko
• Risk Management

Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Komitmen Perseroan dalam melindungi kepentingan para pemangku kepentingan tercermin melalui implementasi kebijakan sistem manajemen risiko. Sistem manajemen risiko yang mencakup identifikasi, pemantauan risiko dan penyiapan langkah mitigasi terhadap berbagai risiko inheren yang dihadapi Perseroan. Pengelolaan risiko yang dilakukan secara komprehensif diharapkan mampu mengendalikan dampak dari setiap risiko yang teridentifikasi terhadap kinerja operasional dan kelangsungan usaha Perseroan secara keseluruhan.

Overview of The Company's Risk Management System

The Company's commitment to protecting the interests of stakeholders is reflected in the implementation of its risk management system policy. The risk management system covers risk identification, monitoring, and the preparation of mitigation measures for various inherent risks faced by the Company. Comprehensive risk management is expected to effectively control the impact of each identified risk on the Company's operational performance and overall business continuity.

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaan

Perseroan telah melakukan identifikasi setiap risiko yang mungkin timbul dan mempengaruhi kinerja Perseroan secara keseluruhan. Berikut risiko usaha yang dapat teridentifikasi di tahun 2025:

Types of Risks and Management Approach

The Company has identified all potential risks that may arise and impact its overall performance. The following are the business risks identified in 2025:

Profil dan Upaya Mitigasi Risiko
Risk Profile and Mitigation Efforts

Jenis Risiko Types of Risk	Upaya Mitigasi	Risk Mitigation
Risiko Persaingan Usaha **Business Competition Risks** Persaingan ketat dengan hotel lain dan perubahan tren pariwisata Strong competition with other hotels and changes tourism trends	• Peningkatan daya saing bisnis, melalui peningkatan kualitas layanan, strategi harga yang kompetitif dan fleksibel, serta penguatan citra, reputasi, dan pemasaran digital; • Peningkatan kualitas operasional, melalui peningkatan pengalaman pelanggan, efisiensi operasional, dan pengembangan sumber daya manusia. • Pemantauan pasar secara berkala, melalui analisis terhadap kegiatan kompetitor dan tren pariwisata.	• Increasing business competitiveness, through improving service quality, competitive and flexible pricing strategies, and strengthening image, reputation, and digital marketing; • Improvement of operational quality, through improved customer experience, operational efficiency, and human resource development. • Regular market monitoring, through analysis of competitors' activities and tourism trends.
Risiko Keamanan Negara **State Security Risks** Stabilitas keamanan negara mempengaruhi kunjungan wisatawan dan kinerja operasional Perseroan. The stability of the country's security affects tourist visits and the Company's operational performance.	• Perseroan memitigasi risiko keamanan melalui koordinasi dengan aparat setempat, pembaruan SOP komunikasi dan sistem keamanan internal, serta optimalisasi biaya operasional tanpa mengurangi kualitas layanan.	• The Company mitigates security risks through coordination with local authorities, updating communication SOPs and internal security systems, and optimizing operational costs without compromising service quality.

Profil dan Upaya Mitigasi Risiko
Risk Profile and Mitigation Efforts

Jenis Risiko Types of Risk	Upaya Mitigasi	Risk Mitigation
Risiko Bencana Alam **Natural Disaster Risk** Risiko bencana alam yang berpotensi dapat menyebabkan kerusakan properti dan mengganggu operasional Perseroan. The risk of natural disasters that have the potential to cause property damage and disrupt the Company's operations.	• Penguatan infrastruktur properti, melalui penerapan desain dan konstruksi tahan bencana sesuai standar teknis terbaru serta inspeksi berkala untuk memastikan keamanan struktur. • Peningkatan kesiapsiagaan operasional, melalui pelatihan rutin bagi staf hotel serta penerapan SOP penanganan bencana, termasuk penyediaan jalur evakuasi di setiap properti. • Perlindungan melalui asuransi, melalui pembelian polis asuransi atas properti, kegiatan usaha, dan tamu hotel.	• Strengthening property infrastructure, through the implementation of disaster-resistant design and construction according to the latest technical standards as well as periodic inspections to ensure the safety of the structure. • Improving operational preparedness, through regular training for hotel staff and the implementation of disaster management SOPs, including the provision of evacuation routes in each property. • Protection through insurance, through the purchase of insurance policies for property, business activities, and hotel guests.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Efektivitas pelaksanaan manajemen risiko diwujudkan melalui komitmen Perseroan untuk melaksanakan prinsip tata kelola dan sistem pengendalian internal secara menyeluruh. Perseroan menerapkan strategi mitigasi risiko secara komprehensif yang melibatkan unit operasional secara khusus.

Pada tahun 2025, sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan telah berjalan cukup efektif dan efisien dengan secara berkelanjutan memitigasi risiko yang kemungkinan timbul. Manajemen Perseroan selalu menjalankan kepatuhan dan bersama seluruh unit melaksanakan standar prosedur operasional serta membangun tingkat kesadaran setiap tamu dan pemangku kepentingan lainnya atas penerapan strategi yang dirancang untuk memitigasi risiko.

Pernyataan Direksi aan/atau Dewan Komisaris Atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa Perseroan telah memiliki sistem manajemen risiko yang efektif dan memadai dalam mengelola risiko-risiko yang dihadapi Perseroan selama tahun 2025. Risiko yang dihadapi tetap berada dalam batas toleransi dalam mendukung pencapaian tujuan Perseroan, di antaranya tercermin melalui operasional dijalankan secara efektif dan efisien, penyampaian laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, pengamanan aset Perseroan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Review of The Effectiveness of The Risk Management System

The effectiveness of risk management implementation is demonstrated through the Company's commitment to fully applying governance principles and an internal control system. The Company applies a comprehensive risk mitigation strategy that specifically involves operational units.

In 2025, the Company's risk management system has been operating effectively and efficiently by continuously mitigating potential risks. The Company's management consistently ensures compliance and, together with all units, implements standard operating procedures while fostering awareness among guests and other stakeholders regarding the risk mitigation strategies in place.

Statement of The Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee on The Adequacy of The Risk Management System

The Board of Directors and Board of Commissioners declare that the Company has an effective and adequate risk management system in place to manage the risks faced by the Company throughout 2025. The risks remained within acceptable tolerance levels in supporting the achievement of the Company's objectives, as reflected in the effective and efficient operations, the delivery of accurate and reliable financial reports, the safeguarding of Company assets, and compliance with applicable laws and regulations.

Perkara Hukum
• Legal Matters

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan beserta entitas anak tidak menghadapi perkara hukum. Demikian pula, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan yang sedang menghadapi permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana.

As of December 31, 2025, the Company and its subsidiaries will not face legal proceedings. Similarly, there are no members of the Board of Commissioners or the Board of Directors of the Company who are facing legal problems, both civil and criminal.

Sanksi Administrasi
• Administrative Sanctions

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan tidak mendapati sanksi administrasi dari regulator.

As of December 31, 2025, the Company not receive any administrative sanctions from the regulator.



Alila Ubud

Kode Etik [G-07]

• Code of Conduct [G-07]

Kode Etik disusun berdasarkan nilai-nilai budaya Perusahaan sebagai dasar sikap dan tindakan karyawan agar bekerja secara profesional dan beretika, sebagaimana dipublikasikan pada https://buvagroup.com/wp-content/uploads/2026/01/BUVA-Code-of-Conduct-270126.pdf.

Ruang Lingkup Kode Etik

Kode Etik Perseroan berlaku bagi seluruh level organisasi meliputi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan.

Pokok-Pokok Kode Etik

Berikut isi Kode Etik Perseroan:

1. **Integritas dan etika bisnis**
   Menjalankan bisnis dan pekerjaannya dengan penuh kejujuran, transparan dan menghindari konflik/ benturan kepentingan.
2. **Kepatuhan**
   Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta aturan lainnya yang terkait.
3. **Tanggung jawab sosial terhadap lingkungan dan komunitas sekitar**
   Perseroan berkontribusi dalam keberlanjutan lingkungan dengan menggunakan sumber daya secara berkelanjutan, mencegah setiap dampak negatif terhadap lingkungan, dan turut serta dalam kegiatan sosial masyarakat sekitar.
4. **Perlindungan data dan kerahasiaan bagi setiap pemangku kepentingan**
   Menjaga kerahasiaan Perseroan, tamu, pihak ketiga lainnya serta setiap pemangku kepentingan.
5. **Keberagaman dan kesetaraan dalam berkarir**
   Terciptanya keberagaman individu dari segala suku, jenis kelamin, latar belakang budaya maupun agama, dimana setiap individu memiliki kesempatan untuk berkarir di Perseroan.
6. **Profesionalisme**
   Prinsip untuk bersikap, berperilaku, memiliki etika, kompetensi dan keahlian, kedisiplinan serta bertanggung jawab dalam berinteraksi bisnis ataupun menjalankan pekerjaannya.

Sosialisasi Kode Etik

Perseroan mengadakan berbagai acara untuk mensosialisasikan kode etik kepada seluruh pekerja di berbagai level manajemen. Langkah ini dilakukan untuk memastikan kode etik Perseroan telah dipahami oleh seluruh pekerja.

The Code of Conduct is formulated based on the Corporate's culture values as a foundation for employees' behavior and attitudes, enabling them to work professionally and ethically, as published at https://buvagroup.com/wp-content/uploads/2026/01/BUVA-Code-of-Conduct-270126.pdf.

Scope of The Code of Conduct

The Code of Conduct applies to all levels of the organization, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees.

Code of Conduct Principles

The Company's Code of Conduct includes the following:

1. **Integrity and business ethics**
   Conducting business and work with honesty, transparency, and avoiding conflicts of interest.
2. **Compliance**
   Adhering to applicable laws and regulations, as well as other relevant rules.
3. **Social responsibility to the environment and surrounding communities**
   The Company contributes to environmental sustainability by utilizing resources responsibly, preventing any negative environmental impact, and participating in social activities within the surrounding community.
4. **Data protection and confidentiality for all stakeholders**
   Safeguarding the confidentiality of the Company, guests, third parties, and all stakeholders.
5. **Diversity and equality in career opportunities**
   Fostering diversity across ethnicity, gender, cultural, and religious backgrounds, where every individual has the opportunity to pursue a career in the Company.
6. **Professionalism**
   The principle of conducting oneself with proper behavior, ethics, competence and expertise, discipline, and responsibility in business interactions and in performing one's duties.

Dissemination of The Code of Conduct

The Company organized various activities to disseminate the Code of Conduct to employees at all management levels. These efforts were undertaken to ensure that the Company's Code of Conduct is well understood by all employees.

Penegakan Kode Etik

Sebagai upaya penegakan kode etik, Perseroan memberlakukan sanksi atas tindakan pelanggaran kode etik. Sanksi tersebut akan dikenakan sesuai bobot pelanggarannya, yaitu:

- Pelanggaran terhadap Kode Etik Perseroan akan ditindaklanjuti secara tegas;
- Insan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran akan menerima sanksi berupa tindakan-tindakan disipliner sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukannya;
- Mitra Kerja yang terbukti melakukan pelanggaran akan dikenakan tindakan sesuai keputusan Manajemen Perseroan;
- Jika kondisi yang ada melibatkan pelanggaran pidana dan perdata, maka permasalahan dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib.

Enforcement of The Code of Conduct

As part of the enforcement of Code of Conduct, the Company imposes sanctions for any violations of the Code of Conduct. Such sanctions are applied in accordance with the severity of the violation, namely:

- Violations of the Company's Code of Conduct will be subject to strict enforcement;
- Individuals within the Company who are found to have committed violations will receive disciplinary action in accordance with the level of the violation;
- Business partners who are proven to have committed violations will be subject to actions as determined by the Company's Management;
- If the situation involves criminal or civil violations, the matter may be referred to the relevant authorities.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Seluruh insan Perseroan telah menerapkan Kode Etik dengan baik, sehingga tidak ditemukan adanya pelanggaran kode etik Perseroan sepanjang tahun 2025.

Number of Code of Conduct Violations

All Company personnel have properly complied with and implemented the Code of Conduct, therefore no violations of the Company's Code of Conduct were identified throughout 2025.

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan/atau Karyawan

• Performance-Based Long-Term Compensation Policy for Management and/or Employees

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan belum memiliki kebijakan kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen maupun karyawan, baik dalam bentuk program kepemilikan saham karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP) maupun bentuk insentif jangka panjang lainnya. Meskipun demikian, Perseroan senantiasa mengevaluasi sistem remunerasi dan insentif secara berkala agar tetap sejalan dengan pencapaian kinerja jangka panjang, keberlanjutan bisnis, serta daya saing industri.

As of the end of 2025, the Company has not yet implemented a performance-based long-term compensation policy for management or employees, whether in the form of an Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP) or other types of long-term incentives. Nevertheless, the Company continuously evaluates its remuneration and incentive systems on a regular basis to ensure alignment with long-term performance goals, business sustainability, and industry competitiveness.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Transaksi Pembelian/Penjualan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

• Policy on Disclosure of Share Purchase/Sale Transactions by the Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan

Kebijakan pengungkapan transaksi pembelian dan penjualan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengacu pada POJK No. 11 Tahun 2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka yang telah disesuaikan berdasarkan POJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka, yang mewajibkan setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi melaporkan kepemilikan serta setiap perubahan kepemilikan saham kepada Perseroan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah transaksi, dan selanjutnya Perseroan menyampaikan laporan tersebut kepada OJK sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

Pelaksanaan

Perseroan telah melaksanakan kebijakan terkait pengungkapan informasi kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris dengan melaporkan laporan kepemilikan saham Perseroan setiap bulan ke regulator dan mengunggahnya di *website* IDX. Selain itu, informasi mengenai kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris juga telah diungkapkan pada Profil Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Policy

The policy of disclosure of stock purchase and sale transactions by the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company refers to POJK No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Statements or Every Change in Public Company Shareholding that has been adjusted based on POJK No. 4 Year 2024 on Ownership Report or Every Change in Public Company Shareholding and Public Company Stock Guarantee Activity, which requires each member of the Board of Commissioners and Board of Directors to report ownership and any change in share ownership to the Company no later than 3 (three) working days after the transaction, and then the Company submits the report to the OJK in accordance with the stipulated provisions.

Implementation

The Company has implemented a policy regarding the disclosure of share ownership by members of the Board of Directors and Board of Commissioners by submitting monthly reports on the Company's share ownership to the regulator and publishing this information on the IDX website. In addition, information regarding the share ownership of Board of Directors and Board of Commissioners has also been disclosed in the Board of Commissioners' Profiles section in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

• Whistleblowing System

Perseroan telah membangun sistem pelaporan pelanggaran atau WBS yang berfungsi sebagai sarana untuk mencegah, mengungkapkan dugaan pelanggaran atau tindak kecurangan yang terjadi dalam Perusahaan.

The Company has built a Whistleblowing System ("WBS") which functions as a means to prevent, reveal suspected violations or fraudulent acts that occur in the Company.

Prosedur Pelaporan

Berikut ini adalah cara pelaporan terhadap pelanggaran melalui WBS:

I. Dalam hal Pelapor adalah Karyawan:
   1. Pelapor dapat menyampaikan pengaduan secara langsung mengenai permasalahan akuntansi dan audit, pelanggaran peraturan, dugaan kecurangan dan/atau dugaan korupsi, dan pelanggaran kode etik kepada Manajer *Human Resource*;
   2. Pelapor harus memberikan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan meliputi masalah yang diadukan, pihak yang terlibat, lokasi kejadian, waktu kejadian, kronologi kejadian, bukti, dan informasi mengenai frekuensi terjadinya masalah seperti apakah kasus ini pernah terjadi sebelumnya atau tidak.

II. Dalam hal Pelapor adalah Pihak Ketiga/bukan Karyawan :
   1. Pelapor dapat menyampaikan pengaduan secara langsung mengenai permasalahan pelanggaran peraturan, dugaan kecurangan dan/atau dugaan tindak pidana ekonomi, dan pelanggaran kode etik kepada *Corporate Secretary* sesuai dengan kontak Perseroan yang dicantumkan pada *website* Perseroan;
   2. Pelapor harus memberikan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan meliputi masalah yang diadukan, pihak yang terlibat, lokasi kejadian, waktu kejadian, kronologi kejadian, bukti, dan informasi mengenai frekuensi terjadinya masalah seperti apakah kasus ini pernah terjadi sebelumnya atau tidak; dan
   3. Pelapor diwajibkan memberikan identitas diri.

Reporting Procedures

The following are the procedures for reporting violations through WBS:

I. In the case where the Reporter is an Employee:
   1. The reporter may directly submit a complaint regarding accounting and audit issues, regulatory violations, suspected fraud and/or corruption, and breaches of the code of conduct to the Human Resources Manager;
   2. The reporter must provide verifiable information, including the issue being reported, the parties involved, the location and time of the incident, a chronology of events, evidence, and information on the frequency of the issue—such as whether it has occurred previously.

II. In the case where the Reporter is a Third Party / Non-Employee:
   1. The reporter may directly submit a complaint regarding regulatory violations, suspected fraud and/or suspected economic crimes, and breaches of the code of conduct to the Corporate Secretary through the Company's contact information listed on the Company's website;
   2. The reporter must provide verifiable information, including the issue being reported, the parties involved, the location and time of the incident, a chronology of events, evidence, and information on the frequency of the issue—such as whether the case has occurred previously; and
   3. The reporter is required to provide their identity.

Media Pelaporan

Reporting Channel

Graha Iskandarsyah, Lantai 10
Jalan Raya Sultan Iskandarsyah No. 66C
Jakarta Selatan, Kode Pos 12160.
Email: info@buvagroup.com

Jumlah Pengaduan

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan terkait pelanggaran yang diatur dalam sistem pelaporan pelanggaran.

Number of Complaints

In 2025, the Company did not receive any reports regarding violations outlined in the whistleblowing system.

Anti Gratifikasi dan Anti Korupsi [G-07]

- Anti-Gratification and Anti-Corruption [G-07]

BUVA memiliki komitmen untuk mencegah praktik korupsi di lingkungan Perseroan. Komitmen ini dilaksanakan dengan menerapkan kebijakan anti korupsi dan *fraud* yang ditandatangani pada 12 Februari 2024.

Pemangku kepentingan dapat mengakses kebijakan anti korupsi dan *fraud* di *website* Perseroan, https://buvagroup.com/wp-content/uploads/2025/04/Piagam-Anti-Korupsi-dan-Anti-Fraud.pdf.

Kebijakan tersebut memuat jenis-jenis tindakan yang dikategorikan sebagai korupsi serta sanksinya.

Pelatihan dan/atau Sosialisasi Anti Gratifikasi dan Anti Korupsi Kepada Karyawan

Dalam rangka mendukung gerakan anti gratifikasi dan anti korupsi, Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi anti korupsi dan anti-*fraud*, baik melalui berbagai acara, internalisasi Kode Etik Perseroan, serta melalui media internal lainnya yang dapat diakses dengan mudah oleh seluruh insan Perseroan.

Pengungkapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Berdasarkan POJK No. 21 Tahun 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32 Tahun 2015 terkait Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, penerapan praktik Tata kelola Perusahaan Yang Baik yang dijalankan oleh Perusahaan dilakukan melalui pendekatan *comply* atau *explain*.

Perusahaan mengungkapkan informasi sehubungan dengan rekomendasi yang telah dilaksanakan Perusahaan atau memberikan penjelasan jika belum atau tidak melaksanakan rekomendasi tersebut.

BUVA is committed to preventing corruption practices within the Company. This commitment is implemented through the Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy, which was signed on February 12, 2024.

Stakeholders can access the Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy on the Company's website: https://buvagroup.com/wp-content/uploads/2025/04/Piagam-Anti-Korupsi-dan-Anti-Fraud.pdf.

The policy outlines the types of actions categorized as corruption as well as the appropriate sanctions.

Anti-Gratification and Anti-Corruption Training and/or Awareness for Employees

As a form of support for the anti-gratification and anti-corruption movement, the Company continuously conducts awareness initiative programs related to anti-corruption and anti-fraud through various events, internalization of the Company's Code of Conduct, and other internal media that are easily accessible to all Company personnel.

Disclosure of Corporate Governance Guidelines for Public Companies

In accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21 of 2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies and Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 32 of 2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices by the Company is carried out through a "comply or explain" approach.

The Company discloses information regarding the recommendations it has implemented or provides explanations in cases where such recommendations have not yet been or are not implemented.

Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Fulfillment of Recommendations for Public Company Governance Guidelines

	REKOMENDASI RECOMMENDATIONS	IMPLEMENTASI DI PERSEROAN IMPLEMENTATION AT THE COMPANY
A	**HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM** RELATIONSHIP OF PUBLIC COMPANY WITH THE SHAREHOLDERS IN ENSURING THE SHAREHOLDERS' RIGHTS	
	Prinsip 1 / Principle 1	
1.	**Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)** Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Convention	
1.1	Perusahaan Terbuka menerapkan prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup. Public company have technical procedures for open or closed voting.	Diterapkan Implemented
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST. All Members of the Directors and Board of Commissioners are present at Annual GMS.	Diterapkan Implemented Di tahun 2025, RUPS Tahunan dihadiri oleh seluruh Direksi dan Dewan Komisaris.
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka. Summary of GMS Minutes is available on public company's Website by no less than 1 (one) year.	Diterapkan Implemented
	Prinsip 2 / Principle 2	
2.	**Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor** Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors	
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau Investor. Public company have a communication policy with shareholders or investors.	Terpenuhi Comply
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public company discloses its communication policy with shareholders or investors in Website.	Diterapkan Implemented
B	**HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM RELATIONSHIP OF PUBLIC COMPANY WITH THE SHAREHOLDERS IN ENSURING THE SHAREHOLDERS' RIGHTS**	
	Prinsip 3 / Principle 3	
3.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris** Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners	
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of number of Board of Commissioners' members shall consider the conditions of Public Company.	Diterapkan Implemented
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of Composition of Board of Commissioners' members considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.	Diterapkan Implemented
	Prinsip 4 / Principle 4	
4.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris** Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Commissioners	
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners have a self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Diterapkan Implemented
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of Public Company.	Diterapkan Implemented
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of the member of the Board of Commissioners if such member is involved in financial crime.	Diterapkan Implemented

Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Fulfillment of Recommendations for Public Company Governance Guidelines

	REKOMENDASI RECOMMENDATIONS	IMPLEMENTASI DI PERSEROAN IMPLEMENTATION AT THE COMPANY
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan sukses dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that conduct the Nomination and Remuneration functions arrange succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors.	Diterapkan Implemented Efektif 25 Februari 2026 Dewan Komisaris menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi
C.	**FUNGSI DAN PERAN DIREKSI** BOARD OF DIRECTORS' FUNCTIONS AND ROLES	
5.	**Prinsip 5 / Principle 5** **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi** Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of Board of Directors' members considers the condition of public company and the effectiveness of decision-making.	Diterapkan Implemented
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of Board of Directors' members considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.	Diterapkan Implemented
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors who are liable for accounting or finance have accounting expertise and/ or knowledge.	Diterapkan Implemented
6.	**Prinsip 6 / Principle 6** **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi** Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Directors	
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors have a self assessment policy to assess performance of Directors.	Diterapkan Implemented
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. A self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in Annual Report of public company.	Diterapkan Implemented
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy related to resignation of Board of Directors' members involved in financial crimes.	Diterapkan Implemented
D.	**PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN** PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS	
7.	**Prinsip 7 / Principle 7** **Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan** Improving corporate governance aspect through participation of stakeholders	
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk *Insider Trading*. Public Company has a policy to prevent insider trading.	Diterapkan Implemented
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. Public company have anti corruption and anti fraud policies.	Diterapkan Implemented
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public company have a policy concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.	Diterapkan Implemented
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. Public company has a policy concerning the fulfillment of creditors' rights.	Diterapkan Implemented
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan *Whistleblowing System*. Public company have a policy of Whistleblowing System.	Diterapkan Implemented

Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Fulfillment of Recommendations for Public Company Governance Guidelines

REKOMENDASI RECOMMENDATIONS		IMPLEMENTASI DI PERSEROAN IMPLEMENTATION AT THE COMPANY
E.	**KETERBUKAAN INFORMASI** INFORMATION DISCLOSURE	
8.	**Prinsip 8 / Principle 8** **Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan** Improving the Implementation of Information Disclosure	
8.1	Perusahaan Terbuka mengungkapkan Keterbukaan Informasi melalui Sistem Pelaporan Elektronik yang disiapkan Regulator dan Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Diterapkan Implemented
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan dan pengendali. Annual Report of public company discloses beneficial owner in share ownership of public company of at least 5% (five percent), other than disclosure of beneficial owner in share ownership of public company through major controlling shareholders.	Diterapkan Implemented



Alila Ubud

06

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

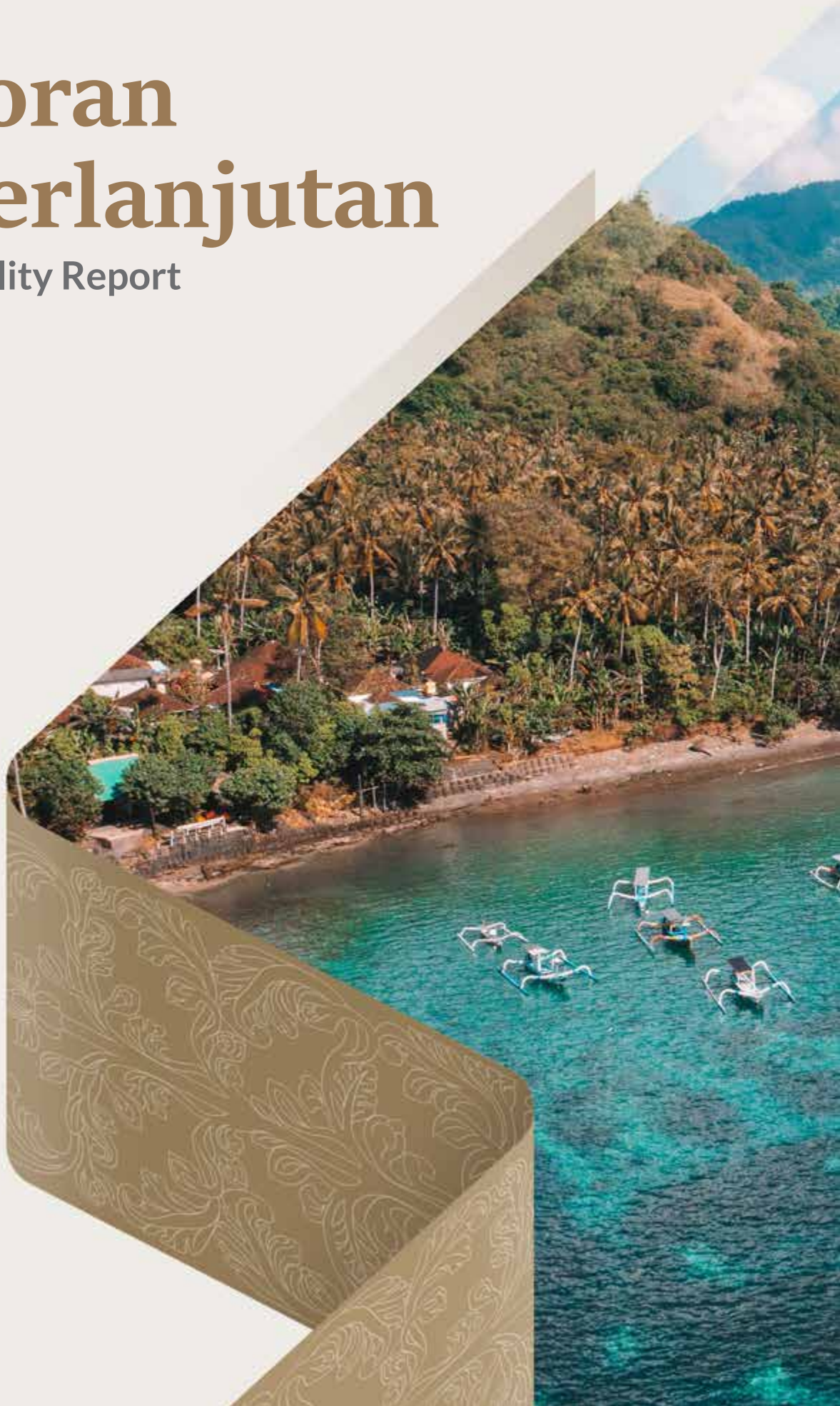


bu v
Alila Manggis

Ikhtisar Keberlanjutan
Sustainability Highlight



Alila Villas Uluwatu - Organic Garden

Kinerja Ekonomi [B.1]

Economic Performance [B.1]

Kinerja Ekonomi Economic Performance	Satuan Unit	2025	2024	2023
Pendapatan Usaha Berdasarkan Segmen Produk/Business Income by Product Segment				
Segmen Perhotelan/Hospitality Segment	Rp-juta/IDR-million	375.584	355.259	371.285
Pendapatan Usaha/Operating Revenue	Rp-juta/IDR-million	375.584	355.259	371.285
Pendapatan Usaha Berdasarkan Wilayah/Business Income by Regional				
Bali	Rp-juta/IDR-million	363.694	343.488	321.636
Jakarta	Rp-juta/IDR-million	11.890	11.770	49.649
Jumlah Total	Rp-juta/IDR-million	375.584	**355.259**	**371.285**
Pendapatan Usaha Berdasarkan Unit Bisnis/Business Income by Business Unit				
Alila Villas Uluwatu (AVU)	Rp-juta/IDR-million	245.664	223.794	211.139
Alila Ubud (ALU)	Rp-juta/IDR-million	85.573	85.307	77.093
Alila Manggis (ALM)	Rp-juta/IDR-million	32.457	34.388	33.404
Jumlah Total	Rp-juta/IDR-million	363.694	**343.488**	**321.636**
Laba Bersih Net Profit	Rp-juta/IDR-million	99.753	**9.737**	**17.122**
Produk Ramah Lingkungan/Environmentally Friendly Products				
Hotel Ramah Lingkungan Eco-Friendly Hotel	Unit	4	4	4
Buggy Listrik/Electrical Buggy	Unit	43	16	16

Kinerja Lingkungan [B.2]

Environmental Performance [B.2]

Kinerja Lingkungan Environmental Performance	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Pengambilan Air Tanah/Number of Ground Water Withdrawals				
Jumlah Pengambilan Air Number of Water Withdrawals	m3	270.054	241.617	214.952
Jumlah Konsumsi Air Number of Water Consumption	m3	250.948,19	243.600	231.099
Jumlah Air yang Didaur Ulang Number of Recycled Water	m3	51.929	49.120	80.857
Jumlah Air yang Dibuang Number of Discharged Water	m3	41.211	44.539,2	73.482,8
Penggunaan Energi/Energy Consumption				
BBM/Fuels	GJ	1.125	1.160	1.192
Biosolar	GJ	-	4	30
Listrik/Electricity	GJ	25.955	26.301	26.357
LPG	GJ	3.512	3.482	3.175
Jumlah Energi Total Energy	**GJ**	30.591	**30.947**	**30.754**
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Rp Juta GJ/Rp-Million	0,081	0,087	0,083
Emisi yang Dihasilkan /Generated Emission				
Cakupan 1/Scope 1	Ton CO2	309	310	292
Cakupan 2/Scope 2	Ton CO2	6.272	6.356	6.370
Jumlah Emisi Total Emission	**Ton CO2**	6.582	**6.666**	**6.661**
Intensitas Emisi Emission Intensity	Ton CO2/Rp Juta Ton CO2/Rp-Million	0,18	0,19	0,18
Emisi Biogenic Biogenic Emission	Ton CO2	0,036	0,035	0,036
Limbah yang Dihasilkan/Generated Waste				
Limbah Non B3 Non Hazardous Waste	Kg	87.048	74.102	61.840
Anorganik/Inorganic	Kg	44.183	39.390	29.241
Organik/Organic	Kg	42.865	34.712	32.599
Limbah B3 Hazardous Waste	Kg	641	1.091	475
Jumlah Limbah Total Waste	**Kg**	87.689	**75.193**	**62.315**
Limbah Cair Effluent	m3	31.533	30.509	37.643

Kinerja Sosial [B.3]

Social Performance [B.3]

Kinerja Sosial Social Performance	Satuan Unit	2025	2024	2023
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects				
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang People	492 (tanpa memperhitung-kan direksi) (without taking into account the board of directors)	500	501
Jumlah Karyawan Wanita Number of Female Employees	Orang People	169	170	170
Jumlah Karyawan Pria Number of Male Employees	Orang People	326	330	331
Proporsi Karyawan Wanita Proportion of Female Employees	%	34	34	34
Proporsi Karyawan Wanita yang menjabat Posisi Manager ke Atas Proportion of Female Employees in Managerial Positions and Above	Orang People	17	15	15
Jumlah Jam Pelatihan Number of Training Hours	Jam Hours	11.477,871	24.591,75	14.792,65
Jumlah Karyawan yang Mendapat Pelatihan Number of Employees Trained	Orang People	451	232	236
Rata-rata Jam Pelatihan Average Training Hours	Jam/Orang Hour/ Employee	49	106	63
Biaya Pelatihan Training Cost	Rp-Juta Rp-Million	131.479.302	292.205.109	322.768.643
Tingkat Perputaran Karyawan Employee Turnover Rate	%	11%	12%	9%
Aspek K3 OHS Aspects				
Tingkat Kecelakaan Kerja Fatality Rate	Kasus Case	0	0	0
Aspek Kemasyarakatan Society Aspects				
Jumlah Dana CSR Number of CSR Funds	Rp-Juta Rp-Million	1.070	1.285	1.292
Tingkat Kepuasan Konsumen Consumer Satisfaction Level	%	97,5%	89,6%	78,6%
Jumlah Pengaduan yang Diselesaikan Number of Resolved Complaints	%	100	100	100

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy [A.1]

Aspek keberlanjutan telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas operasional Perseroan. Perseroan secara bertahap telah menerapkan praktik keberlanjutan ke dalam operasional melalui pendekatan kearifan lokal yang dijalankan ke dalam 4 (empat) pilar, yaitu ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola.

The sustainability aspect has become an integral part of the Company's operational activities. The Company has gradually implemented sustainability practices into operational activities through a local wisdom approach which was applied to 4 (four) pillars, namely economy, environmental, social and governance.

Strategi Keberlanjutan BUVA
BUVA's Sustainability Strategy



Tujuan/Goal

Melalui pengelolaan limbah yang maksimal, kami mendorong pengurangan emisi dan menciptakan nilai tambah bagi bisnis melalui inovasi berkelanjutan. [E-07]

Through maximum waste management, we drive emission reduction and create added value for business by sustainable innovation. [E-07]



Target

Jangka Panjang
Long-term

- Mencapai status *zero waste* dengan memastikan 99% limbah dikelola melalui daur ulang, kompos, atau pemanfaatan kembali.
- Mengurangi emisi karbon hingga 70% dari *baseline* awal.
- Menjadikan keberlanjutan sebagai keunggulan kompetitif yang meningkatkan profitabilitas dan citra Perseroan. [E-07]
- Achieving waste status by ensuring that 99% of waste is managed through recycling, composting, or reuse.
- Reducing carbon emissions by up to 70% from the initial baseline.
- Positioning sustainability as a competitive advantage that enhances the Company's profitability and corporate image. [E-07]

Jangka Menengah
Medium-term

- Mengintegrasikan teknologi pengolahan limbah untuk mengurangi volume sampah ke TPA hingga 90%.
- Mengurangi emisi karbon operasional sebesar 50% melalui efisiensi energi dan penggunaan energi terbarukan.
- Mengembangkan program daur ulang internal yang menghasilkan produk bernilai tambah. [E-07]
- Memberikan edukasi, sebagai partisipasi Perseroan terhadap pelestarian bumi.
- Mengurangi penggunaan plastik sekali pakai hingga 99%
- Integrating waste treatment technologies to reduce waste sent to landfills by up to 90%.
- Reducing operational carbon emissions by 50% through energy efficiency initiatives and the use of renewable energy.
- Developing an internal recycling program that generates value-added products. [E-07]
- Providing education as part of the Company's contribution to environmental preservation.
- Reduces the use of single-use plastics by up to 99%

Jangka Pendek
Short-term

- Menerapkan sistem pemilahan limbah di seluruh area operasional hotel.
- Mengurangi penggunaan plastik sekali pakai hingga 95%.
- Melakukan pelatihan karyawan tentang pengelolaan limbah dan praktik ramah lingkungan.
- Implementing a waste sorting system throughout the hotel's operational areas.
- Reducing the use of single-use plastics by up to 95%.
- Providing employee training on waste management and eco-friendly practices.

Inisiatif
Initiatives

Ekonomi
Economy



Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan melalui peningkatan efisiensi operasional. Upaya tersebut dilakukan antara lain dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital dalam proses bisnis, memperkuat kemitraan dengan pemasok lokal guna mendukung perekonomian daerah, serta melakukan pengendalian biaya operasional melalui pengelolaan energi yang lebih efisien, termasuk meminimalkan penggunaan tenaga listrik dan sumber daya lainnya.

The Company is committed to creating sustainable economic value through improving operational efficiency. These efforts are carried out, among others, by optimizing the use of digital technology in business processes, strengthening partnerships with local suppliers to support the regional economy, and controlling operational costs through more efficient energy management, including minimizing the use of electricity and other resources.

Lingkungan
Environment



- Bangunan memiliki ketahanan atas iklim wilayah bangunan dan menggunakan material ramah lingkungan; [F.12], [E-07]
- Merawat dan menanam pohon sebagai bentuk pelestarian, penghijauan maupun keindahan lingkungan sekitar hotel;
- Meminimalisir penggunaan energi listrik;
- Pengelolaan air secara mandiri dengan mengikuti standar yang berlaku;
- Melakukan pengelolaan limbah dan efluen sesuai standar dan regulasi yang berlaku;
- Tidak menggunakan plastik satu kali pakai, dan meminimalisir penggunaan jenis bahan plastik dalam operasional.

- The building has resistance to the climate of the building area and uses environmentally friendly materials; [F.12], [E-07]
- Care for and plant trees as a form of conservation, greening, and beautification of the area surrounding the hotel;
- Minimize electricity consumption;
- Independent water management in accordance with applicable standards;
- Waste and effluent management in compliance with relevant standards and regulations;
- Avoidance of single-use plastics and minimization of plastic material usage in operations.

Sosial
Social



- Penyerapan tenaga kerja lokal dalam rangka meningkatkan kontribusi perusahaan terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar;
- Peningkatan kerja sama dengan para pemasok lokal untuk kebutuhan penyediaan *amenities* dan suvenir hotel, terutama dengan konsep daur ulang dan menggunakan material ramah lingkungan;
- Berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat sekitar;
- Perekrutan calon tenaga kerja dari lingkungan sekitar hotel/villa.

- Hiring local workforce to increase the Company's contribution to the welfare of the surrounding community;
- Strengthening cooperation with local suppliers for the provision of hotel amenities and souvenirs, particularly with a focus on recycling concepts and using environmentally friendly materials;
- Participating in activities within the surrounding community;
- Recruitment of prospective workers from the area around the hotel/villa.

Tata Kelola
Governance

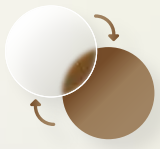

Perseroan menjalankan tata kelola perusahaan yang baik melalui penerapan praktik bisnis yang bertanggung jawab. Dalam pelaksanaannya, Perseroan memperhatikan pelestarian nilai, cara hidup, dan tradisi masyarakat setempat, serta secara berkelanjutan mengelola dan memitigasi potensi dampak negatif yang timbul dari aktivitas operasional guna memastikan kepatuhan terhadap prinsip etika, transparansi, dan keberlanjutan usaha.

The Company carries out good corporate governance through the implementation of responsible business practices. In its implementation, the Company pays attention to the preservation of the values, way of life, and traditions of the local community, as well as continuously manages and mitigates potential negative impacts arising from operational activities to ensure compliance with ethical principles, transparency, and business sustainability.

Konsep Pariwisata *Re-generatif* Concept of Regenerative Tourism

Desain properti hotel yang modern dengan tetap memperhatikan ketahanan bangunan, optimalisasi pencahayaan dan sirkulasi udara alami sekaligus menyatu secara harmonis dengan alam serta berkomitmen melestarikan ekosistem melalui upaya meminimalkan penggunaan listrik dan menghindari penebangan pohon selama proses pembangunan.

The modern hotel property design still pays attention to building durability, optimizing lighting and natural air circulation while blending harmoniously with nature and is committed to preserving the ecosystem by minimizing electricity use and avoiding tree felling during the construction process.

1



2

Menghormati serta berpartisipasi dalam mempromosikan tradisi, seni, dan budaya lokal.

Respecting and participate in promoting local traditions, arts, and culture.

3

Meningkatkan kelestarian lingkungan sekitar properti hotel Perseroan.

Enhancing the sustainability of the environment around the Company's hotel properties.

4

Mendukung ekonomi lokal.

Supporting the local economy.

Komitmen Keberlanjutan BUVA

Sebagai upaya Perseroan dalam memenuhi target jangka pendek, Perseroan berkomitmen untuk fokus pada lingkungan dan sosial yang diwujudkan dengan target keberlanjutan BUVA pada tahun 2030. [E-06]

BUVA's Sustainability Commitment

In order to achieve the short-term target, the Company commits to focus on environmental and social which was realized with BUVA 2023 Sustainability Target. [E-06]

Target Keberlanjutan Tahun 2030
2030 Sustainability Target

Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)
Reduce Greenhouse Gas Emission
(Ton CO2)

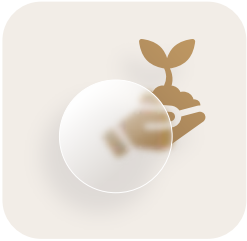

Berkurang 1% | Saving 1%

Target 2030	6.582 Ton CO2
Pencapaian 2025	6.666 Ton CO2
Pencapaian 2024	6.661 Ton CO2

Konsumsi Energi
Energy Consumption
(GJ)



Berkurang 3% | Saving 3%

Target 2030	30.591 GJ
Pencapaian 2025	30.947 GJ
Pencapaian 2024	30.754 GJ

Konsumsi Air
Water Consumption
(m3)



Berkurang 3% | Saving 3%

Target 2030	250.948,19
Pencapaian 2025	243.600
Pencapaian 2024	231.099

Mengurangi Limbah Non B3
Reduce Non Hazardous waste
(Kg)



Berkurang 2% | Saving 2%

Target 2030	87.048 Kg
Pencapaian 2025	74.102 Kg
Pencapaian 2024	61.840 Kg

Penyerapan Tenaga Kerja Lokal
Hire Local Employee
(%)



Bertambah 100% | increase of 100%

Target 2030	95,76%
Pencapaian 2025	69,96%
Pencapaian 2024	68,39

Target 2030
2030 Target

Pencapaian 2025
2025 Achievement

Pencapaian 2024
2024 Achievement

Pencapaian 2023
2023 Achievement

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance



Sustainability Lab

Perseroan menyadari bahwa implementasi GCG sangat diperlukan untuk menunjang upaya penerapan keberlanjutan. Dengan menerapkan prinsip "TARIF", yakni transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan, Perseroan telah melengkapi struktur tata kelola keberlanjutan sebagai pemenuhan penerapan keberlanjutan.

The Company recognizes that the implementation of GCG is essential to support the Company's sustainability. By applying the "TARIF" principles: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality, the Company has established the structure of sustainability governance to implement the Company's sustainability.

Penanggung Jawab Keberlanjutan [E.1]

Penanggung jawab keberlanjutan di BUVA dipimpin oleh Direksi Perseroan yang diawasi langsung oleh Komisaris. Direksi bertanggung jawab menetapkan strategi keberlanjutan, serta mengelola risiko ESG.

Responsible Party for Sustainability [E.1]

At BUVA, the responsibility part for sustainability is led by the Company's Directors which is directly supervised by the Board of Commissioners. The Board of Directors is responsible for establishing sustainability strategies and managing ESG risks.

Peningkatan Kompetensi Penanggung Jawab Keberlanjutan [E.2]

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan pemahaman keberlanjutan bagi penanggung jawab keberlanjutan di BUVA, Perseroan secara berkala mengikutsertakan penanggung jawab keberlanjutan, baik Direksi, Komisaris maupun organ terkait pada berbagai kegiatan pengembangan kompetensi untuk menunjang keberhasilan penerapan keberlanjutan.

Kegiatan pengembangan kompetensi ini dapat diselenggarakan dari pihak internal maupun eksternal yang dibiayai sepenuhnya oleh Perseroan. Di tahun 2025, Perseroan telah mengikutsertakan 451 orang ke dalam 10 (sepuluh) kegiatan pengembangan kompetensi keberlanjutan. Berikut program pengembangan kompetensi keberlanjutan yang dijalankan di tahun 2025:

Competency Development of Responsible Party for Sustainability [E.2]

To enhance competencies and understanding of sustainability to those responsible for sustainability at BUVA, the Company regularly involves those responsible for sustainability, both Directors, Commissioners and relevant organs in various competency development activities to support the successful implementation of sustainability.

These competency development activities may be organized by either internal or external parties and are fully funded by the Company. By 2025, a total of 451 employees were involved in 10 (ten) sustainability competency development activities. The following are the sustainability competency development programs implemented in 2025:

Penyelenggara Organizer	Program Pendidikan/Pelatihan Education/Training Program	Peserta Participants
Hukum Online	Pendidikan dan Pelatihan Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal Education and Professional Training of Capital Market Legal Consultants	1
PPM	Keberlanjutan Perusahaan dan Integrasi ESG Corporate Sustainability and ESG Integration	1
Seminar Pajak Kontan Academy Kontan Academy Tax Seminar	Mitigasi Resiko SP2DK dan Pemeriksaan Pajak SP2DK Risk Mitigation and Tax Audits	2
Seminar Pajak Kontan Academy Kontan Academy Tax Seminar	Mitigasi, Tips dan Kertas Kerja STP Tahunan PPh Coretax Mitigation, Tips and Paperwork for Coretax Annual STP	2
Alila Essentials	Welcome to Hyatt & Alila Value	235 orang 235 people
Palemahan Screening	Praktik Keberlanjutan di Alila Villas Uluwatu Sustainability Practice at Alila Villas Uluwatu	235 orang 235 people
Food Safety and Allergen	Pelatihan Keamanan Pangan dan Alergen Dasar Basic Food Safety and Allergen Training	320 orang 320 people
Pest Management Training	Cara Mengelola Hama How to Manage Pest	232 orang 232 people

Budaya Keberlanjutan [F.1]

Untuk mewujudkan target keberlanjutan, Perseroan perlu membangun budaya berkelanjutan yang sejalan dengan visi misi dan nilai-nilai budaya Perseroan. Oleh karena itu, bersama seluruh pemangku kepentingan, Perseroan senantiasa menumbuhkan budaya keberlanjutan melalui berbagai inisiatif, diantaranya melalui pendidikan/pelatihan untuk meningkatkan pemahaman keberlanjutan para pemangku kepentingan, penyesuaian SOP yang mendorong implementasi nilai-nilai keberlanjutan, meningkatkan sosialisasi keberlanjutan melalui komunikasi internal Perseroan, memastikan *zero accident* di lingkungan usaha

Sustainability Culture [F.1]

To achieve sustainability targets, the Company needs to establish a sustainable culture that is consistent with the Company's vision mission and culture values. As a result, the Company continuously fosters a culture of sustainability in collaboration with all stakeholders through various initiatives, such as education/training to enhance the understanding of sustainability for stakeholders, adjusting its Standard Operating Procedures (SOPs) to encourage the implementation of sustainability values, increasing dissemination of sustainability through the Company's internal communications, ensuring a zero-accident environment

Perseroan sebagai wujud pelaksanaan prinsip K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), serta membangun saluran pengaduan pelanggaran oleh karyawan yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan.

Penilaian Risiko atas Penerapan Keberlanjutan [E.3]

Upaya penerapan prinsip keberlanjutan senantiasa menimbulkan risiko yang perlu dikelola secara bertanggung jawab agar tidak menimbulkan dampak negatif terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Menyadari hal tersebut, Perseroan berupaya mewujudkan sistem manajemen risiko yang efektif.

Perseroan memiliki Unit Audit Internal yang berperan salah satunya sebagai pendeteksi dini dan potensi adanya risiko dalam proses bisnis. Unit Audit Internal juga bertugas memberikan masukan kepada manajemen berupa hasil penilaian, analisis, rekomendasi, dan saran atas pemeriksaan operasional perusahaan.

Kepala Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan menjalin hubungan fungsional dengan Komite Audit. Direksi secara berkala melakukan evaluasi untuk memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko di Perseroan. Pemetaan profil risiko dilakukan untuk mengetahui tingkat risiko. Hasil identifikasi tersebut kemudian digunakan untuk menentukan langkah yang tepat dalam menangani risiko.

Dari sisi keberlanjutan, Perseroan mengidentifikasi risiko ESG sebagai risiko yang timbul dari potensi risiko dampak lingkungan, isu sosial dan praktik tata kelola perusahaan. Untuk mengantisipasinya, Perseroan telah memiliki strategi dan komitmen keberlanjutan yang memperkuat posisi Perseroan dalam menghadapi risiko tersebut.

Informasi terperinci terkait risiko dan upaya mitigasi, disampaikan pada pembahasan manajemen risiko, Bab Tata Kelola Perusahaan, Laporan ini.

Pengelolaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [E.4]

Kegiatan usaha yang dijalankan BUVA senantiasa dipengaruhi oleh kehadiran Pemangku Kepentingan yang dapat memberikan pengaruh terhadap penentuan keputusan yang diambil oleh Perseroan. Oleh karena itu, pelibatan Pemangku Kepentingan diarahkan pada kepentingan usaha Perseroan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial Perseroan, kepedulian terhadap masalah-masalah lingkungan, serta memperhatikan skala prioritas dalam membangun komunikasi dengan berbagai mitra strategis.

in the Company's operations, as part of implementing the Occupational Safety and Health (K3) principles, and establish a violation reporting channel for employees, which can be accessed by stakeholders.

Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance [E.3]

The implementation of sustainability principles inevitably brings risks that must be managed responsibly to prevent negative impacts on economic, social, and environmental aspects. Recognizing these risks, the Company strives to establish an effective risk management system.

The Company has an Internal Audit Unit which plays a role in early detection and identifying potential risks in business processes. The Internal Audit Unit is also tasked with providing management with input in the form of assessments, analyses, recommendations, and suggestions based on operational audits.

The Head of Internal Audit reports directly to the President Director and maintains functional relationships with the Audit Committee. The Board of Directors periodically conducts evaluations to ensure the effectiveness of risk management implementation within the Company. Risk profiling is conducted to assess the level of risk. The results of this identification are then used to determine appropriate steps in managing these risks.

From a sustainability perspective, the Company identifies ESG risks as those arising from environmental impact, social issues and corporate governance practices. The Company has a sustainability strategy and commitment to address these risks and strengthen its position.

Detailed information regarding risks and mitigation efforts is presented in the risk management discussion, in the Corporate Governance Chapter of this Report.

Stakeholder Relationship Management [E.4]

The business activities undertaken by BUVA are continuously influenced by the presence of Stakeholders who can impact the decisions made by the Company. Therefore, stakeholder engagement is directed at the Company's business interests by considering the Company's social responsibility, concern for environmental issues and paying attention to the priority scale in building communication with various strategic partners.

Berdasarkan pemetaan yang dilakukan Perseroan, Pemangku Kepentingan yang terdampak dan sekaligus memberi pengaruh signifikan terhadap kinerja maupun kesinambungan usaha Perseroan adalah:

According to the Company's mapping, the Stakeholders who are affected and have a substantial influence on the performance and sustainability of the Company's operations are as follows:

Pemangku Kepentingan Perseroan
Company Stakeholders

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Ekspektasi Utama Main Expectations	Metode Pelibatan Engagement Method
Tamu Guests	• Pelayanan berkualitas internasional • Pengalaman menginap yang unik & personal • Fasilitas yang aman dan ramah lingkungan • International quality service • A unique and personalized stay experience • Safe and environmentally friendly facilities	• Survei kepuasan tamu • Ulasan digital melalui *platform* Manajemen Hotel • *Customer service* 24/7 • Program loyalitas atau promosi khusus • Guest satisfaction surveys • Digital reviews through the Hotel Management platform • 24/7 Customer Service • Loyalty programs or special promotions
Karyawan Employees	• Lingkungan kerja yang adil, aman, dan sehat • Peluang pelatihan dan pengembangan • Keseimbangan kerja-hidup yang baik • A fair, safe, and healthy work environment • Training and development opportunities • A good work-life balance	• Forum komunikasi internal • Pelatihan rutin & pengembangan kapasitas • Survei karyawan • Internal communication forums • Regular training & capacity development • Employee surveys
Pemegang Saham Shareholders	• Pertumbuhan bisnis berkelanjutan • Tata kelola yang baik dan transparansi • Manajemen risiko yang cermat • Sustainable business growth • Good governance and transparency • Diligent risk management	• Paparan publik dan RUPS • Laporan keuangan dan keberlanjutan reguler • Keterbukaan informasi melalui *website* & IDX • Public expose and GMS • Regular financial and sustainability reports • Information transparency through the website & IDX
Pemerintah sebagai Regulator Government as Regulator	• Kepatuhan terhadap peraturan • Kontribusi terhadap pendapatan daerah dan nasional • Peran serta dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan • Compliance with regulations • Contribution to regional and national revenue • Participation in the development of sustainable tourism	• Pelaporan rutin (keuangan, lingkungan, ketenagakerjaan) • Partisipasi dalam forum pemerintah • Audit dan inspeksi rutin • Regular reporting (financial, environmental, employment) • Participation in government forums • Regular audits and inspections
Komunitas Lokal Local Community	• Dampak sosial dan lingkungan yang positif • Peluang kerja dan pemberdayaan ekonomi lokal • Pelestarian budaya lokal • Positive social and environmental impact • Job opportunities and local economic empowerment • Preservation of local culture	• Program CSR/*Community Development* • Keterlibatan UMKM lokal • Dialog rutin dengan tokoh masyarakat • CSR/Community Development programs • Involvement of local SMEs • Regular dialogue with community leaders
Pemasok & Mitra Usaha Suppliers and Business Partners	• Hubungan bisnis yang adil dan berkelanjutan • Pembayaran tepat waktu • Kesempatan kerja sama jangka panjang • Fair and sustainable business relationships • Timely payments • Opportunities for long-term collaboration	• Kontrak kerja yang adil • Evaluasi dan komunikasi berkala • Pendekatan kolaboratif dalam peningkatan kualitas • Fair employment contracts • Regular evaluations and communication • Collaborative approach in quality improvement

Pemangku Kepentingan Perseroan
Company Stakeholders

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Ekspektasi Utama Main Expectations	Metode Pelibatan Engagement Method
Media	• Akses terhadap informasi yang akurat dan tepat waktu • Komunikasi transparan terkait isu publik • Access to accurate and timely information • Transparent communication regarding public issues	• Siaran pers dan *media briefing* • Hubungan media yang terbuka • Responsif terhadap isu atau krisis • Press releases and media briefings • Open media relations • Responsive to issues or crises
Organisasi Pariwisata dan Lingkungan Tourism and Environment Organization	• Komitmen terhadap pariwisata berkelanjutan • Sertifikasi EarthCheck • Commitment to sustainable tourism • EarthCheck certification	• Kolaborasi program lingkungan • Partisipasi dalam forum pariwisata • Pelaksanaan Audit EarthCheck dan keanggotaannya • Environmental program collaboration • Participation in tourism forums • Implementation of the EarthCheck Audit and its membership

Permasalahan Terhadap Penerapan Keberlanjutan [E.5]

Tahun 2025 merupakan tahun kelima bagi Perseroan dalam menerapkan keberlanjutan. Dalam penerapannya, Perseroan mendapati sejumlah tantangan dan peluang antara lain:

Tantangan

1. **Integrasi Prinsip ESG dalam Operasional Bisnis**
   Perseroan terus berupaya mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam seluruh aspek operasional dan pengambilan keputusan bisnis. Proses ini memerlukan penguatan kapasitas internal, penyempurnaan kebijakan, serta peningkatan kesadaran seluruh insan perusahaan terhadap praktik bisnis berkelanjutan.
2. **Pengelolaan Dampak Lingkungan di Kawasan Pariwisata**
   Sebagai entitas yang beroperasi di kawasan destinasi wisata, Perseroan menghadapi tantangan dalam menjaga keseimbangan antara pengembangan bisnis dan perlindungan lingkungan, termasuk dalam pengelolaan limbah, efisiensi penggunaan energi dan air, serta pelestarian ekosistem di sekitar area operasional.
3. **Peningkatan Standar Transparansi dan Pelaporan Keberlanjutan**
   Meningkatnya perhatian regulator, investor, dan pemangku kepentingan terhadap praktik keberlanjutan menuntut Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas pengelolaan data ESG, penerapan praktik tata kelola yang baik, serta penyampaian informasi keberlanjutan secara transparan dan akuntabel.

Challenges in Implementing Sustainability [E.5]

2025 marks the fifth year of the Company's journey in implementing sustainability. During this process, the Company has encountered several challenges and opportunities, including:

Challenges:

1. **Integrating ESG Principles into Business Operations**
   The Company continues to integrate environmental, social, and governance (ESG) principles into all aspects of its operations and business decision-making processes. This effort requires strengthening internal capacity, refining policies, and raising employee awareness of sustainable business practices.
2. **Managing Environmental Impacts in Tourism Areas**

   As an entity operating in a tourism destination, the Company faces challenges in maintaining a balance between business development and environmental protection, including waste management, energy and water efficiency, and preserving the surrounding ecosystem.

3. **Rising Expectations for Transparency and Sustainability Reporting**
   Increasing attention from regulators, investors, and stakeholders regarding sustainability practices encourages the Company to continuously improve the quality of ESG data management, implement good governance practices, and provide transparent and accountable sustainability disclosures.

Peluang

1. **Pertumbuhan Tren Pariwisata Berkelanjutan**
   Meningkatnya minat wisatawan terhadap destinasi dan akomodasi yang menerapkan praktik ramah lingkungan membuka peluang bagi Perseroan untuk memperkuat *positioning* sebagai penyedia layanan *hospitality* yang mengedepankan prinsip keberlanjutan.
2. **Optimalisasi Efisiensi Operasional Melalui Praktik Keberlanjutan**
   Implementasi berbagai inisiatif keberlanjutan, seperti efisiensi energi, pengelolaan air secara bertanggung jawab, serta pengurangan dan pemilahan limbah, memberikan peluang bagi Perseroan untuk meningkatkan efisiensi operasional sekaligus menekan dampak lingkungan dari kegiatan usaha.
3. **Penguatan Nilai Perusahaan dan Kepercayaan Pemangku Kepentingan**
   Komitmen terhadap praktik ESG yang konsisten diharapkan dapat meningkatkan reputasi Perseroan di mata investor, mitra bisnis, masyarakat, dan wisatawan, serta memperkuat daya saing Perseroan dalam industri properti dan *hospitality* yang semakin kompetitif.

Opportunities

1. **Growth of Sustainable Tourism Trends**
   The growing demand for environmentally responsible tourism destinations presents an opportunity for the Company to strengthen its position as a hospitality service provider that prioritizes sustainable practices.

2. **Operational Efficiency Through Sustainability Initiatives**
   The implementation of sustainability initiatives, such as energy efficiency, responsible water management, and waste reduction and segregation, provides an opportunity for the Company to improve operational efficiency while reducing environmental impact.
3. **Strengthening the Company's Reputation and Competitiveness**
   Consistent implementation of ESG practices is expected to enhance the Company's reputation among investors, business partners, the community, and tourists, while strengthening its competitiveness in the increasingly competitive property and hospitality industry.



Paper Recycling Step Creating The Paper Porrigde

Kinerja Ekonomi Berkelanjutan
Sustainable Economic Performance

Tahun 2025 masih menjadi tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan, baik dari segi ekonomi maupun penerapan keberlanjutan. Meskipun begitu, Perseroan berupaya mengoptimalkan operasional sehingga dapat menghasilkan kinerja keuangan yang baik dan memberi dampak positif bagi para pemangku kepentingan.

The year 2025 remained a challenging period for the Company, either in economy and sustainability implementation. However, the Company strives to optimize its operation to achieve good financial performance and may deliver a positive impact to stakeholders.

Perbandingan Target dan Kinerja Operasional [F.2]

Perseroan memiliki rencana kerja perusahaan sebagai dokumen acuan bagi berbagai target yang harus dicapai Perseroan. Adapun terkait pencapaian target operasional, pendapatan dan laba rugi, dapat dilihat pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan, Laporan ini.

Comparison of Operational Target and Performance [F.2]

The Company has a corporate work plan as a reference document for various targets that must be achieved. The progress toward production, revenue, and profit targets has been outlined in the Management Discussion and Analysis section of this Report.

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target dan Kinerja Pembiayaan atau Investasi Keberlanjutan [F.3]

Sejalan dengan strategi dan target keberlanjutan Perseroan yang berfokus pada lingkungan, Perseroan telah melakukan investasi pada proyek-proyek lingkungan, diantaranya pengadaan kendaraan operasional berupa *buggy* bertenaga listrik sebagai bagian dari upaya transisi energi.

Comparison of Portfolio Target and Performance, Sustainability Financing or Investing Target and Performance [F.3]

In line with the Company's sustainability strategy and targets focused on the environment, the Company has invested in environmental projects, including Electric-powered buggies, as part of its energy transition efforts.

Kinerja Lingkungan Berkelanjutan
. Sustainable Environmental Performance



Alila Villas Uluwatu - Oraganic Garden

Kebijakan Pengelolaan Lingkungan

Perseroan memiliki kebijakan pengelolaan lingkungan yang secara garis besar mencakup:
1. Menjaga kelestarian lingkungan.
2. Menaati peraturan perundang-undangan lingkungan.
3. Pemantauan dan evaluasi lingkungan secara berkala.
4. Perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan lingkungan hidup.
5. Tindakan preventif dan responsif terhadap risiko lingkungan.
6. Edukasi dan pelatihan rutin tentang isu lingkungan bagi karyawan dan mitra kerja.

Komitmen pada Pelestarian Lingkungan

BUVA memiliki komitmen yang besar untuk turut berpartisipasi dalam upaya pelestarian lingkungan hidup dan penanganan perubahan iklim. Dukungan Perseroan terhadap lingkungan hidup ini diharapkan dapat berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) No. 13 (Penanganan Perubahan Iklim). Salah satu bentuk perwujudan dari komitmen tersebut adalah adanya kebijakan Perseroan terkait keberlanjutan pada operasional Perseroan sehari-hari, diantaranya:

Environmental Management Policies

The Company has an environmental management policy which broadly covers:
1. Maintaining environmental sustainability.
2. Complying with environmental laws and regulations.
3. Conducting regular environmental monitoring and evaluations.
4. Continuous improvements in environmental management.
5. Preventive and responsive actions toward environmental risks.
6. Additionally, the Company provides routine education and training on environmental issues for employees and business partners.

Commitment to Environmental Conservation

BUVA maintains a strong commitment to participating in environmental conservation efforts and handling climate change. The Company's support for the environment is expected to contribute to Sustainable Development Goal (SDG) No. 13 (Handling Climate Change). One manifestation of this commitment is by having the Company's policy regarding sustainability in the Company's daily operations, including:

1

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [F.5]

Dengan mengadopsi pendekatan Pariwisata Regeneratif, Perseroan senantiasa berupaya menggunakan bahan atau material yang ramah lingkungan dalam kegiatan operasionalnya. Hal ini dapat dilihat pada pada fasilitas hotel, di antaranya:

Use of Eco-Friendly Materials [F.5]

By adopting Regenerative Tourism approach, the Company always strives to use eco-friendly materials in its operation. This can be seen in hotel facilities, including:

AVU	ALU	ALM
Kayu Ulin Bekas Recycled Ulin Wood	**Alang-Alang untuk Atap** Thatch Roofing	**Sikat Gigi , *Shavers*, Sisir berbahan Gandum** Toothbrushes, Shavers, and Combs made from Wheat Fiber
Batu Palimanan Yogyakarta Palimanan Stone from Yogyakarta	-	***Shower Cap* berbahan jagung** Shower Cap made from Corn Fiber
Batu Candi Temple Stone	-	***Lunch Box Take Away* berbahan Ampas Tebu** Takeaway Lunch Box made from Sugarcane Pulp
Bambu untuk *Ceiling* Bamboo for Ceiling	-	**Pembungkus *amenities* di kamar menggunakan kertas daur ulang** The packaging for in-room amenities uses recycled paper.
Batu Lava/Lava Rock	-	-

AVU : Alila Villas Uluwatu, ALU : Alila Ubud, ALM, Alila Manggis

AVU, mampu menciptakan dampak positif berkelanjutan terhadap lingkungan dan masyarakat lokal.

Pendekatan ini diwujudkan melalui:
- Desain properti yang menyatu dengan alam dan ekosistem sekitarnya;
- Pembangunan yang selaras dengan karakter desa lokal;
- Pelestarian seni, budaya, dan tradisi masyarakat sekitar;
- Komitmen untuk meninggalkan dampak positif yang berkelanjutan bagi generasi mendatang.

Atas upaya-upaya tersebut, seluruh properti yang dikelola Perseroan telah mendapatkan sertifikat EarthCheck.

Allila Vilas Uluwatu, able to create a sustainable positive impact to environment and local community.

This approach is realized through:
- Property design that integrates with nature and the surrounding ecosystem;
- Development in harmony with the local village character;
- Preservation of local art, culture, and traditions;
- The commitment to leaving a lasting positive impact for future generations.

For these efforts, all of the Company's properties have received EarthCheck certificate.







2 Aspek Energi [E-03]

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan menggunakan energi yang berasal dari sumber energi tak terbarukan, yaitu Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk kendaraan operasional dan genset, serta Listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN) untuk penerangan hotel dan kantor.

Energy Aspects [E-03]

In conducting its operation, the Company uses energy from non-renewable energy resources, namely fuel for operational vehicles and generators, and State Electricity Company (PLN) for lighting in hotels and offices.

Total Konsumsi Bahan Bakar dari Sumber Daya Tak Terbarukan [F.6]
Total Fuel Consumption from Non-Renewable Resources [F.6]

Jenis Energi Types of Energy	Satuan Unit	Total Konsumsi Bahan Bakar dari Sumber Daya Tidak Terbarukan Total Fuel Consumption from Non-Renewable Resources		
		2025	2024	2023
Energi Tidak Terbarukan/Non-Renewable Energy				
Listrik Electricity	Gigajoule	25.955	26.301	26.357
BBM/Fuels		1.125	1.160	1.192
LPG		3.512	3.482	3.175
Jumlah Konsumsi Energi Tidak Terbarukan Total Non-Renewable Energy Consumption		**30.591**	**30.943**	**30.724**
Energi Campuran/Mixed Energy				
Biosolar	Gigajoule	-	4	30
Jumlah Konsumsi Energi Total Energy Consumption		**30.591**	**30.947**	**30.754**

Catatan I Notes:
Pemakaian listrik dari kwh dikonversi ke Gigajoules dan BBM dari kiloliter dikonversi ke Gigajoules menggunakan standar *The Greenhouse Gas Protocol Initiative*, 2004.
Electricity usage from kWh is converted to Gigajoules, and fuel consumption from kiloliters is converted to Gigajoules using the standards set by The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.

Di tahun 2025, konsumsi energi Listrik menurun 1% yang dikarenakan menurunnya konsumsi energi listrik di 3 (tiga) unit bisnis Perseroan, yaitu AVU, ALU, dan ALM. Sedangkan konsumsi bahan bakar mengalami penurunan sebesar 3% disebabkan oleh menurunnya konsumsi bahan bakar jenis pertalite.

In 2025, electricity consumption decreased by 1% due to the decrease in electricity consumption in 3 (three) business units of the Company, namely AVU, ALU, and ALM. While consumption of fuels decreased by 3% due to the decrease in pertalite consumption.

Total Konsumsi Bahan Bakar dari Sumber Daya Tak Terbarukan Berdasarkan Unit Bisnis
Total Fuel Consumption from Non-Renewable Resources Based on Business Unit

Energi Tidak Terbarukan Non-Renewable Energy	Satuan Unit	Unit Bisnis Business Unit								
		Alila Villas Uluwatu			Alila Ubud			Alila Manggis		
		2025	2024	2023	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Listrik	Gigajoule	17.558	17.660	17.994	5.635	5.704	5.582	2.761	2.937	2.781
Pertalite		6	38	89	9	11	12	156	157	271
Pertamax		15	11	10	-	-	-	14	15	8
Solar		211	154	140	162	135	142	43	41	43
Dexlite		3	7	6	-	-	-	-	-	-
Pertamax Dex		13	3	3	-	-	-	-	-	-
LPG		2.111	2.068	1.778	5.635	771	798	647	644	599
Biosolar		-	4	30	-	-	-	2.761		-

Intensitas Energi dari Sumber Daya Tak Terbarukan
Energy Intensity from Non-Renewable Resources

Energi Tidak Terbarukan Non-Renewable Energy	Satuan Unit	Intensitas Energi Energy Intensity		
		2025	2024	2025
Listrik Electricity	Gigajoule/Rp Miliar Gigajoule/RP Billion	0,069	0,074	0,071
BBM Fuels		0,003	0,003	0,003
LPG		0,009	0,010	0,009
Biosolar		-	0,000	0,000
Jumlah Energi Total Energy		0,081	**0,087**	**0,083**

Keterangan I Notes:
1. Rasio intensitas energi (dalam GJ/Rp miliar) untuk organisasi yang dapat dihitung sebagai konsumsi energi absolut/unit pendapatan.
   Energy intensity ratio (in GJ/Rp billion) for the organization, which can be calculated as absolute energy consumption/unit of revenue.
2. Data kuantitatif untuk pengungkapan ini dikumpulkan dari Unit Bisnis Perseroan, yaitu AVU, ALU, ALM dan kantor.
   Quantitative data for this disclosure was gathered from the Company's business unit, namely Alila Villas Uluwatu, Alila Ubud, Alila Manggis and office.

Intensitas Energi Berdasarkan Unit Bisnis
Energi Intensity Based on Business Unit

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2025
Seluruh unit bisnis All of business units	Gigajoule/Rp Miliar Gigajoule/RP Billion	0,081	0,087	0,083
Alila Villas Uluwatu		0,054	0,057	0,055
Alila Ubud		0,018	0,019	0,018
Alila Manggis		0,010	0,011	0,010

Keterangan I Notes:
1. Rasio intensitas energi (dalam GJ/Rp miliar) untuk organisasi yang dapat dihitung sebagai konsumsi energi absolut/unit pendapatan.
   Energy intensity ratio (in GJ/Rp billion) for the organization, which can be calculated as absolute energy consumption/unit of revenue.

Program Penghematan Energi [F.7]

Perseroan memiliki beberapa program energi yang bertujuan untuk mengurangi penggunaan energi yang berasal dari sumber tak terbarukan. Program tersebut antara lain:

1. Meminimalisir penggunaan lampu dan pendingin udara dengan menyiapkan banyak ruangan terbuka serta menggunakan kaca.
2. Mendorong penggunaan sepeda dan kendaraan listrik di area hotel dan resor.
3. Melakukan penggantian unit AC lama dengan teknologi inverter yang hemat energi dan mengatur suhu ruangan pada level efisien.
4. Aktif mengampanyekan hemat listrik kepada *tenant*, pengunjung dan karyawan.

Energy Saving Programs [F.7]

The Company has several energy programs that aim to reduce energy consumption from non-renewable resources. These programs including:

1. Minimize the use of lighting and air conditioning by incorporating open spaces and glass elements in building designs.
2. Encourage the use of bicycles and electric vehicles, especially within hotel and resort areas.
3. Replaced old air conditioning units with energy-efficient inverter technology and regulates room temperature at an optimal level.
4. Actively promote electricity savings to tenants, visitors and employees.



3

Aspek Air [F.8], [E-04]

Untuk keperluan kantor, Perseroan menggunakan air yang berasal dari tanah, sementara air untuk kegiatan operasional hotel dan resor, Perseroan menggunakan air yang berasal dari proses penyulingan mandiri dari air tanah. Teknik penyulingan dilakukan sesuai standar Kementerian Kesehatan maupun Pemerintah setempat. Standar tersebut membantu Perseroan mengelola air sesuai tujuan penggunaan, yakni air untuk diminum ataupun dipergunakan untuk kegiatan sehari-hari.

Water Aspect [F.8], [E-04]

The Company uses water from ground for office needs. While for hotel and resort, the Company uses an independent distillation from ground water. This distillation process adheres to the standards set by the Ministry of Health and local government authorities. These standards guide the Company in managing water appropriately for its intended uses, including for drinking and daily human activities.

Total Konsumsi Air dari Penyulingan Mandiri
Total Water Consumption from Independent Distillation

Unit Bisnis Business Unit	Satuan Unit	2025	2024	2023
Seluruh Unit Bisnis All of Business Units	M3	51.929	49.120	80.857
Alila Villas Uluwatu		10.232	9.996	19.121
Alila Ubud		21.543	23.066	45.738
Alila Manggis		20.154	16.058	15.998

Program Penghematan Air

Program penghematan air Perseroan dilakukan untuk menggunakan air secara bijak. Berikut program penghematan air di Perseroan:
1. Aktif mengampanyekan penggunaan air secara bijak kepada *tenant*, tamu, dan karyawan;
2. Mengatur jadwal penyiraman tanaman dengan debit air yang terukur;
3. Mengatur debit air yang tersalur pada fasilitas hotel dan resor.

Water Saving Programs

The Company conducts water saving programs to use water responsibly. The following are the Company's water saving programs:
1. Actively promote to tenants, visitors and employees to use water responsibly;
2. Scheduled plant watering with controlled flow rates;
3. Measured water distribution across hotel and resort facilities.



4 Aspek Keanekaragaman Hayati

Operasional Perseroan berada di Kawasan yang telah terbangun dan jauh dari hutan lindung. Meskipun begitu, Perseroan tetap menjaga prinsip harmoni dengan lingkungan sekitar. Ruang terbuka hijau di sekitar hotel dijaga dan dikelola agar tetap mendukung keberadaan flora lokal. Perseroan juga berupaya untuk tidak melakukan kegiatan yang dapat mengganggu habitat alami di sekitarnya. [F.9]

Biodiversity Aspect

The Company's operations are located in a developed area and far from protected forests. However, the Company remains committed to maintaining harmony with the surrounding environment. Green open spaces around the hotels are preserved and managed to support the existence of local flora. The Company also avoids any activities that may disrupt the natural habitats nearby. [F.9]

Larangan Menebang Hutan

Komitmen BUVA untuk tidak mengubah lahan hutan menjadi lahan non hutan dilakukan dengan prinsip **larangan menebang pohon**. Jika pohon berdiameter lebih dari 20 cm, maka tidak akan ditebang. Pohon yang berada di lokasi pembangunan dipindahkan, bukan ditebang. Jikapun ada pohon yang terpaksa ditebang, Perseroan akan menggantikannya dengan menanam pohon sejenis kembali di lahan yang berbeda. Upaya ini dilakukan Perseroan sebagai upaya pelestarian lingkungan. [F.10]

Selain itu, Perseroan juga melakukan Gerakan Menanam Pohon. Gerakan ini sudah dilakukan Perseroan sejak tahun 2017 di Ubud. Hingga saat ini, Gerakan ini telah berhasil melakukan penanaman pohon total lebih dari 300 pohon, sehingga mampu menyerap emisi GRK CO2.

Adapun jenis pohon yang ditanam adalah pohon durian, pohon pisang, pohon kelapa, dan pohon nangka. Upaya penanaman pohon ini dilakukan agar lahan tetap aktif dan tidak dikategorikan sebagai tanah terlantar oleh Badan Pertanahan Nasional (BPN).

No Deforestation

BUVA's commitment to not convert forest into non-forest land is carried out by the principle of **no deforesting**. If a tree has a diameter of more than 20 cm, it will not be felled. Trees located within development sites are relocated rather than cut down. If any trees are felled, the Company will replace them by planting similar trees on different land. This is part of its environmental conservation efforts. [F.10]

In addition, the Company also conducts a Tree Planting Movement. This movement has been carried out by the Company since 2017 in Ubud. To date, this movement has succeeded in planting a total of more than 300 trees, so that it is able to absorb CO2 GHG emissions.

The types of trees planted are durian tree, banana tree, coconut tree, and jackfruit tree. This tree planting effort ensures that the land remains active and is not categorized as abandoned by the National Land Agency (BPN).

Menjaga Ekosistem Pantai [F.10]

Selain memiliki kebijakan "*No Deforestation*", Perseroan juga aktif dalam menjaga ekosistem Pantai. Salah satunya dilakukan dengan kegiatan bersih Pantai di Karangasem dan Uluwatu yang dilakukan pada periode waktu tertentu.

Conserving Coastal Ecosystems [F.10]

In addition to its "No Deforestation" policy, the Company is also active in protecting coastal ecosystems by periodic beach clean-ups in Karangasem and Uluwatu.

5

Aspek Emisi [F.11], [E-01]

Emisi yang dihasilkan Perseroan dari kegiatan operasinya adalah emisi cakupan 1, 2, dan 3. Emisi cakupan 1 diperoleh dari pembakaran bahan bakar, emisi cakupan 2 diperoleh dari listrik yang dibeli dari PLN, sedangkan emisi cakupan 3 diperoleh dari aktivitas perjalanan bisnis karyawan melalui udara.

Emission Aspect [F.11], [E-01]

The Company generates emission from its operation activities, which includes scope 1, 2, and 3 emissions. Scope 1 emission generated from stationery combustion, scope 2 emission generated from electricity purchased from PLN, while scope 3 emission generated from employee business travel activities by air.

Total Emisi yang Dihasilkan
Total Generated Emission [F.11]

Jenis Emisi Types of Emission	Satuan Unit	2025	2024	2023
Emisi Cakupan 1 Scope 1 Emission	Ton CO2eq	309	310	292
Emisi Cakupan 2 Scope 2 Emission		6.272	6.356	6.370
Jumlah Emisi GRK Total GHG Emission		6.582	**6.666**	**6.661**

Total Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Unit Bisnis
Total Generated Emission Based on Business Unit

Energi Tidak Terbarukan Non-Renewable Energy	Satuan Unit	Unit Bisnis/Business Unit								
		Alila Villas Uluwatu			Alila Ubud			Alila Manggis		
		2025	2024	2023	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Emisi Cakupan 1 Scope 1 Emission	Ton CO2eq	169	168	149	70	71	74	70	71	69
Emisi Cakupan 2 Scope 2 Emission		4.243	4.268	4.349	1.362	1.378	1.349	667	710	672
Jumlah Emisi Total Emissions		4.413	**4.436**	**4.497**	1.432	**1.450**	**1.423**	737	**780**	**741**

Berdasarkan tabel di atas, jumlah emisi yang dihasilkan Perseroan dari kegiatan operasinya menurun 1%. Hal ini sejalan dengan program pengurangan energi yang telah disampaikan dalam laporan keberlanjutan ini. [F.12]

Based on the table above, the Company's emissions from its operations decreased by 1%. This is in line with the energy reduction program that has been presented in this sustainability report. [F.12]

Intensitas Emisi [E-02]
Emission Intensity [E-02]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Seluruh unit bisnis All of business units	Ton CO2eq/Rp Miliar Ton CO2eq/RP Billion	0,018	0,019	0,018
Alila Villas Uluwatu		0,012	0,012	0,012
Alila Ubud		0,004	0,004	0,004
Alila Manggis		0,002	0,002	0,002

Keterangan I Notes:
1. Rasio intensitas emisii (dalam Ton CO2eq/Rp miliar) untuk organisasi yang dapat dihitung sebagai emisi ekuivalen yang dihasilkan/unit pendapatan.
   Emission intensity ratio (in Ton CO2eq/Rp billion) for the organization, which can be calculated as generated equivalent emission/unit of revenue.
2. Jenis emisi yang termasuk dalam rasio intensitas adalah emisi cakupan 1, 2, dan 3.
   Types of energy included in the intensity ratio is Scope 1, 2 and 3 emissions.

6

Aspek Limbah dan Efluen

Perseroan menghasilkan limbah padat dan limbah cair dari kegiatan operasinya, termasuk limbah dari *tenant* dan pengunjung. Limbah padat yang dihasilkan terdiri dari sampah rumah tangga (kertas, plastik, sisa makanan), sampah berbahaya (baterai, lampu, bahan kimia pembersih), dan limbah organik (sisa makanan dari restoran, taman). Sementara limbah cair berupa air limbah dari kamar mandi, toilet, wastafel, air bekas *laundry*, pencucian peralatan dapur, air bekas kolam renang, dan sebagainya.

Waste and Effluent Aspects

The Company generates solid and liquid waste from its operations, including waste from tenants and visitors. Generated solid wastes includes household waste (such as paper, plastic, and food scraps), hazardous waste (such as batteries, light bulbs, and cleaning chemicals), and organic waste (such as leftover food from restaurants and garden waste). Meanwhile, liquid waste consists of wastewater from bathrooms, toilets, sinks, laundry, dishwashing, swimming pool drainage, and other similar sources.

Jumlah Limbah yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya [F.13], [E-05]

Total Waste Generated Based on Its Type [F.13], [E-05]

Jenis Limbah Type of Waste	Satuan Unit	2025	2024	2023
Limbah Padat Tidak Berbahaya/Non-hazardous Solid Waste				
Organik/Organic	Kg	42.865	34.712	32.599
Anorganik/Inorganic		44.183	39.390	29.241
Jumlah Limbah Padat Tidak Berbahaya Total Non-Hazardous Solid Waste		87.048	74.102	61.840
Limbah Padat Berbahaya/Hazardous Solid Waste				
Jumlah Limbah Padat Berbahaya Total Hazardous Solid Waste	Kg	641	1.091	475
Jumlah Limbah Padat yang Dihasilkan Total Generated Solid Waste		87.689	75.193	62.315
Jumlah Limbah Cair Total Liquid Waste	M3	31.533	30.509	37.643

Pengelolaan Limbah [F.14]

Perseroan mengelola limbah melalui 2 (dua) cara, yaitu dengan mengelola sendiri limbahnya di *Sustainability Lab* dan dengan melibatkan pihak ketiga.

Waste Management [F.14]

The Company manages its waste through 2 (two) ways, namely by internal management in Sustainability Lab and by involving the third party.



Alur Pengelolaan Limbah & Efluen
Waste and Effluent Management Flow



Sumber Limbah
Waste Sources

Organik Organic	Anorganik Inorganic	Limbah Cair Liquid waste	Lampu Lightbulbs	Baterai Batteries	Oli Bekas Used oil
42.822 Kg	4.093 Kg	23.075 M³	254 Kg	160 Kg	200 Kg

Pengelolaan Internal
Internal Stakeholders

Organik
Organic

Sisa Makanan
Leftovers

→ **Kompos**
Compost

Anorganik
Inorganic

→ **Alas gelas, lilin, pot tanaman**
Glass bases, candles, plant pots

Botol Minuman, Rotan, & Plastik
Bottles, Rattan, and Plastic

→ **Kerajinan**
Craft

Sustainability Lab

Reuse, Recycle, Reproduce

Pengelolaan Eksternal
External Stakeholders

Limbah B3 Hazardous Waste	**PT Putra Restu Ibu Abadi**
Limbah Minyak Waste Oil	**Yayasan Lengis Hijau**
Limbah Tissue dan Sabun Tissue and Soap Waste	**R.O.L.E Foundation**
Sampah Basah Wet Garbage	▪ **Tambyak Lestari** ▪ **Petani Lokal**/Local Farmers ▪ **Pak Merta** as our local Waste collector
Perawatan Perangkap Lemak Grease Trap Maintenance	▪ **CV. Prima Dewata Liquindo** ▪ **Petani Lokal**/Local Farmers ▪ **Pak Merta** as our local Waste collector
Sampah Makanan Food Waste	▪ **Tambyak Lestari & Magi Farm** ▪ **Pak Merta** as our local Waste collector

Target:
Zero Waste to Landfill

Seluruh limbah padat yang dihasilkan Perseroan, baik limbah organik dan non-organik dikelola oleh perusahaan. Sementara limbah cair dikelola melalui sistem Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang dikelola oleh masing-masing unit bisnis Perseroan.

Di tahun 2025, Perseroan telah mengelola limbah organik sebanyak 42.865 kg, jumlah ini meningkat 23% dari tahun 2024. Sedangkan limbah anorganik yang dikelola mencapai 44.183 kg, lebih tinggi dari tahun sebelumnya.

Untuk limbah padat berbahaya, Perseroan mengelola limbahnya dengan menggunakan jasa pihak ketiga yang telah bersertifikat. Berikut pihak ketiga yang bekerja sama dengan Perseroan untuk mengelola limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasi Perseroan untuk diolah kembali menjadi produk yang bermanfaat.

All solid waste generated by the Company, both organic and inorganic, is managed by the Company. Meanwhile, liquid waste is processed through a Wastewater Treatment Plant (WWTP) system operated and managed by each of the Company's business units.

In 2025, the Company had managed 42,865 kg of organic waste, this amount has increased by 23% from 2024. While, managed inorganic waste has reached 44.183 kg, higher than the previous year.

For hazardous solid waste, the Company manages its waste by using the certified third party services. The following third-party organizations collaborate with the Company to manage and recycle waste from its operational activities into useful products

AVU

Kebijakan Pengelolaan Limbah Waste Management Policy	**Pihak ketiga yang terlibat** Third parties involved
Limbah B3/Hazardous Waste	**PT Putra Restu Ibu Abadi**
Limbah Minyak/Waste Oil	**Yayasan Lengis Hijau**
Limbah Tisu dan Sabun/Tissue and Soap Waste	**R.O.L.E Foundation**
Wet Garbage	**Tambyak Lestari**
Grease Trap Maintenance	**CV. Prima Dewata Liquindo**
Food Waste	**Tambyak Lestari & Magi Farm**

ALU

Kebijakan Pengelolaan Limbah Waste Management Policy	**Pihak ketiga yang terlibat** Third parties involved
Limbah B3/Hazardous Waste	**PT Bhakti Bumi Berseri**
Limbah Minyak/Waste Oil	**Yayasan Lengis Hijau**
Limbah Tisu dan Sabun/Tissue and Soap Waste	**ROLE Foundation**
Wet Garbage	**Manah Liang by Asta**
Grease Trap Maintenance	**CV Prima Dewata Liquindo**
Food Waste	***Composting***

ALM

Kebijakan Pengelolaan Limbah Waste Management Policy	**Pihak ketiga yang terlibat** Third parties involved
Limbah B3/Hazardous Waste	**PT PRIA**
Limbah Minyak/Waste Oil	**Yayasan Lengis Hijau**
Limbah Tisu dan Sabun/Tissue and Soap Waste	**R.O.L.E Foundation**
Wet Garbage	**Pak Merta** *as our local waste collector*
Grease Trap Maintenance	**Pak Merta** *as our local waste collector*
Food Waste	**Pak Merta** *as our local waste collector, however, it measure by LightBlue Consulting*

Kebijakan *Zero Waste*

Sejak November 2019, Perseroan telah mengadopsi kebijakan "*Zero Waste*", di mana Perseroan senantiasa berupaya tidak menyisakan limbah dalam kegiatan operasionalnya. Adapun kebijakan "*Zero Waste*" ini mencakup:

1. Limbah berupa kaca yang didapat dari botol minuman bekas, dikelola secara mandiri menjadi barang siap pakai (*reuse*) seperti gelas maupun botol.
2. Limbah organik yang berasal sisa makanan dijadikan kompos.
3. Khusus limbah kering yang berasal dari rotan dijadikan topi, tas, dan sampah plastik dijadikan lilin.
4. Limbah cair yang berbahaya (B3) berasal dari lampu, baterai dan oli bekas dikelola oleh pihak ketiga.

Zero Waste' Policy

Since November 2019, the Company has adopted "Zero Waste" policy, where the Company always strives to leave no waste in its operational activities. The "Zero Waste" policy includes:

1. Glass waste, such as used beverage bottles, is independently managed and repurposed into reusable items like drinking glasses and bottles.
2. Organic waste from food leftovers is processed into compost.
3. Dry waste, such as leftover rattan, is repurposed into hats and bags, while plastic waste is processed into candles.
4. Hazardous liquid waste (B3), including used light bulbs, batteries, and oil, is handled by third-party specialists.



Sustainability Lab: Pengelolaan Limbah dan Efluen secara Komprehensif

Mengusung filosofi Bali "Tri Hita Karana" yang bermakna, harmoni dengan alam, harmoni dengan sesama manusia, dan harmonis dengan dunia spiritual, Perseroan berupaya menyeimbangkan kemajuan dengan memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan spiritual. Hal ini tidak hanya terlihat dari konsep pendekatan Pariwisata Regeneratif, tetapi juga dalam kegiatan pengelolaan limbah dan efluen di mana Perseroan terus berupaya mengintegrasikan kearifan lokal ke dalamnya.

Sustainability Lab: Comprehensive Waste and Effluent Management

Embracing the Balinese philosophy of "Tri Hita Karana," which means harmony with nature, harmony among people, and harmony with the spiritual realm, the Company strives to balance progress by addressing environmental, social, and spiritual aspects. This is evident not only in its Regenerative Tourism approach but also in its waste and effluent management activities, where the Company continuously strives to integrate local wisdom.

Melalui *Sustainability Lab*, Perseroan telah mengintegrasikan gagasan mereduksi limbah dengan pendekatan *reuse, recycle*, dan *reproduce* ke dalam kegiatan operasional hotel. Dengan pilot *project* di AVU, Perseroan telah menciptakan pengalaman terbaik bagi para tamunya dimana Perseroan sudah tidak lagi menyediakan sarapan pagi dengan buffet, melainkan berdasarkan order tamu. Hal ini dilakukan untuk mengurangi limbah yang dihasilkan dari dapur hotel. Selain itu, Perseroan juga meminimalkan penggunaan plastik sekali pakai, termasuk tidak lagi menyediakan botol minum kemasan di hotel dan menggantinya dengan menyediakan perangkat minum daur ulang, seperti teko dan dispenser yang diletakkan di lorong kamar.

Through Sustainability Lab, the Company has integrated the concept of reducing waste with a reuse, recycle, and reproduce approach into hotel operations. With a pilot project at Alila Villas Uluwatu, the Company has created the best experience for its visitors by eliminating buffet breakfast and replace it based on visitor orders. This is conducted to reduce waste generated from the hotel kitchen. In addition, the Company also minimizes the use of single-use plastics, including no longer providing bottled water in the hotel and replacing it with providing recycled drinking equipment, such as teapots and dispensers placed in the room hallway.

Upaya-upaya yang dilakukan Perseroan telah menunjukkan hasil nyata. Pada tahun 2025, Perseroan berhasil mengurangi limbah melalui pengelolaan internal yang terintegrasi di *sustainability lab* serta melalui kerja sama dengan pihak eksternal, sehingga tingkat pengurangan limbah mencapai hingga 99%. Oleh karena itu, *Sustainability Lab* kini telah berkembang menjadi konsep menyeluruh yang melampaui pengelolaan limbah dan menekankan pendekatan inovatif Alila yang berfokus pada desain integratif, swasembada dan hubungan dengan masyarakat.

The Company's efforts have shown tangible results. By 2025, the Company will succeed in reducing waste through integrated internal management in the sustainability lab and through collaboration with external parties, so that the waste reduction rate reaches up to 99%. Therefore, the Sustainability Lab has now evolved into a comprehensive concept that goes beyond waste management and emphasizes Alila's innovative approach that rooted in integrative design, self-sufficiency and community engagement.

Pengelolaan limbah dan efluen dilakukan secara mandiri dengan mengikuti standar pemerintah. Komitmen Perseroan adalah semaksimal mungkin tidak membawa limbah dalam bentuk apa pun keluar dari properti hotel milik Perseroan. Perseroan berupaya maksimal mencegah limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasi Perseroan berakhir di TPA yang nantinya dikhawatirkan akan mencemari sawah, laut, hutan, dan pantai di Bali.

Waste and effluent are managed in-house in accordance with government standards. The Company is committed to minimizing, as much as possible, the outflow of any form of waste from its hotel properties. It strives to ensure that waste generated from its operations does not end up in landfills, which could potentially pollute Bali's rice fields, oceans, forests, and beaches.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya kejadian tumpahan limbah yang berdampak signifikan terhadap lingkungan hidup maupun kesehatan manusia. [F.15]

Throughout 2025, the Company did not record any incidents of waste spills that had a significant impact on the environment or human health. [F.15]

Biaya Lingkungan [F.4]

Perseroan telah mengalokasikan anggaran yang digunakan untuk berbagai kegiatan yang terkait dengan pelestarian lingkungan. Di tahun 2025, realisasi anggaran sebesar Rp228.061.771 untuk kegiatan penanaman pohon, pemeliharaan tanaman dan lingkungan di sekitarnya.

Environmental Cost [F.4]

The Company has allocated the budget used for various activities related to environmental conservation. In 2025, the realization of the budget is Rp228,061,771 for tree planting activities, plant maintenance and the surrounding environment.

Pengaduan Masalah Lingkungan [F.16]

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak mendapati adanya pengaduan masalah lingkungan yang masuk dari Masyarakat setempat. Hal ini tentunya berkat kerjasama yang baik dengan para pemangku kepentingan terkait.

Environmental Complaint Handling [F.16]

By the end of 2025, the Company did not receive any complaints related to environmental issues from local community. This is of course because of good cooperation with relevant stakeholders.

Kinerja Sosial Berkelanjutan – Aspek Ketenagakerjaan

Sustainable Social Performance – Employment Aspect



Alila Employee

SDM memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan Perseroan. BUVA memiliki komitmen yang besar untuk melakukan pengelolaan SDM dengan baik, mulai dari rekrutmen, pelatihan dan pengembangan, manajemen karir, kepemimpinan, dan lainnya yang meliputi seluruh karyawan.

Oleh karena itu, pengelolaan SDM di BUVA berfokus dalam menciptakan tempat kerja yang beragam dan inklusif, aman, nyaman, memiliki *work-life balance* yang sehat, serta mampu mengembangkan karyawan yang kompeten.

Human Capital (HC) play a crucial role in determining the success of the Company. BUVA is deeply committed to effective HC management, starting from recruitment, training and development, career management, leadership, and other aspects covering all employees.

Therefore, HC management in BUVA was focusing on creating a diverse and inclusive workplace that is safe, comfortable, maintains a healthy work-life balance, and fosters the development of competent employees.

Keberagaman dan Inklusivitas [F.18]

Meskipun Perseroan belum memiliki kebijakan khusus terkait hak asasi manusia, namun kebijakan pengelolaan SDM Perseroan berpegang pada prinsip HAM. Dalam melindungi karyawan, Perseroan menjunjung tinggi HAM sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Karena itu, BUVA memastikan pengelolaan SDM dijalankan secara adil dan setara tanpa membeda-bedakan suku, agama, ras, jenis kelamin. Prinsip kesetaraan ini dilakukan untuk menjaga inklusivitas dan keberagaman karyawan Perseroan. Pada tahun 2025, ada 29 perempuan yang menjabat sebagai manajer ke atas dan 28 orang karyawan dari warga lokal. [S-09]

Diversity and Inclusivity [F.18]

Although the Company has not yet a specific policy regarding human rights, the Company's HC management policy adheres to the principles of Human Rights (HAM). In protecting employees, the Company upholds human rights (HAM) in accordance with applicable laws and regulations. Therefore, BUVA ensures that HC management is carried out fairly and equally without discriminating against ethnicity, religion, race, or gender. This principle of equality is implemented to maintain the inclusivity and diversity of the Company's employees. By 2025, there were 29 women serving as managers and above and 28 employees hired from local communities. [S-09]

Kesetaraan Karyawan Tahun 2025 [S-01]

2025 Employee Equality [S-01]

Level Posisi Position Level	Warga Lokal Local Community				Bukan Warga Lokal Non-Local Community			
	Pria Man		Wanita Woman		Pria Man		Wanita Woman	
	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase Percentage	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase Percentage	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase Percentage	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase Percentage
Tingkat Pemula Entry Level	170	34,56%	92	18,70%	12	2.44%	3	0.61%
Tingkat Medium Mid-Level	104	21.14%	44	8.94%	3	0.61%	1	0.20%
Tingkat Senior Senior Level	28	5.69%	24	4.88%	0	0.00%	0	0.00%
Tingkat Eksekutif Executive Level	6	1.22%	3	0.61%	1	0.20%	1	0.20%
Jumlah Karyawan Total Employees	308	62,61%	163	33.13%	**16**	**3,25%**	**5**	**1.01%**

Keberhasilan Perseroan dalam menjaga keberagaman dan inklusivitas yang didasarkan pada prinsip HAM telah mengakibatkan **tidak adanya insiden pelanggaran HAM** dan tindakan diskriminasi di sepanjang tahun 2025. [S-07]

The Company has successfully maintained diversity and inclusivity based on human rights principles, so that **there are no incidents of human rights violation** and acts of discrimination throughout 2025. [S-07]

Larangan Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa [F.19] [S-10]

Perseroan memiliki kebijakan minimum usia pekerja adalah 21 tahun sehingga melarang keras mempekerjakan tenaga kerja di bawah umur (*child labor*), hal ini dapat dilihat dari demografi karyawan berdasarkan jenis kelamin dan kelompok usia dimana kelompok usia karyawan Perseroan dimulai dari usia 18 tahun.

Prohibition of Child and Forced Labor [F.19] [S-10]

The Company has a minimum working age policy of 21 years old, so it strictly prohibits the employment of underage workers (child labor), this can be seen from the employee demographics based on gender and age group where the Company's employee age group starts from 18 years old.

Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Usia [S-02]

Employees by Gender and Age Group [S-02]

Rentang Usia (Age Range (Years))	Level Posisi (Position Level)								Jumlah Karyawan (Number of Employees)
	Level Pemula (Entry-Level)		Level Medium (Mid-Level)		Level Senior (Senior Level)		Level Eksekutif (Executive-Level)		
	Pria (Man)	Wanita (Woman)	Pria (Man)	Wanita (Woman)	Pria (Man)	Wanita (Woman)	Pria (Man)	Wanita (Woman)	
18 – 24	13	13	1	0	0	0	0	0	27
25 – 34	44	40	16	8	5	3	1	0	117
35 – 44	74	19	28	9	9	12	2	0	153
45 – 54	66	34	33	17	11	7	2	4	174
>55	8	1	6	1	2	0	2	1	21

Selain memiliki kebijakan pekerja anak, Perseroan juga memiliki kebijakan terkait kerja paksa (*forced labor*), di mana Perseroan menetapkan waktu kerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan dan praktik terbaik di industri perhotelan. Dengan demikian tidak ada praktik kerja paksa di lingkup Perseroan.

In addition to its child labor policy, the Company also has a policy regarding forced labor, which stipulates working hours in accordance with labor regulations and best practices in the hospitality industry. Therefore, there is no practice of forced labor within the Company.

Lingkungan Bekerja yang Layak, Aman dan Nyaman [F.21] [S-08]

Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan lingkungan kerja yang layak dan aman demi kenyamanan kerja karyawan sehingga dapat meningkatkan produktivitas kinerja. Komitmen ini dilakukan dengan memastikan karyawan merasa dihargai dan didukung dalam menjalankan tugas-tugasnya.

Untuk menjaga rasa aman karyawan dalam bekerja, Perseroan memiliki kebijakan terkait diskriminasi dan pelecehan seksual untuk memastikan tidak adanya diskriminasi dalam pengelolaan SDM dan tidak adanya pelecehan seksual yang terjadi di lingkungan kerja Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga memprioritaskan aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dalam operasional jasa *hospitality*. Komitmen ini dilakukan melalui kebijakan K3 yang senantiasa disosialisasikan ke karyawan, pelatihan K3, penyediaan peralatan K3 di setiap unit bisnis Perseroan, penyediaan fasilitas kesehatan, serta promosi *work-life balance* yang sehat bagi seluruh karyawan. [S-11]

Dengan upaya tersebut, Perseroan telah menciptakan atmosfer kerja yang positif, meningkatkan motivasi, serta memupuk rasa kepercayaan dan kolaborasi di antara tim. Oleh karena itu, di tahun 2025 **tidak terdapat insiden diskriminasi dan pelecehan seksual** yang terjadi di Perseroan. Perseroan juga **berhasil mencatatkan *zero accident*** di seluruh unit bisnis. [S-06], [S-08]

A Decent, Safe and Comfortable Working Environment [F.21] [S-08]

The Company is committed to develop a decent and safe working environment for employee comfort and increased productivity. This commitment is demonstrated by ensuring that employees feel valued and supported in carrying out their duties.

To ensure that employee feels safety at work, the Company has policies regarding discrimination and sexual harassment, so that the Company may ensure there is no discrimination in HC management and no sexual harassment in the Company's workplace.

Furthermore, the Company prioritizes occupational health and safety (OHS) aspects in its hospitality operations. This commitment is demonstrated through continuous dissemination of OHS policies to employees, OHS training, the provision of OHS equipment in each of the Company's business units, the provision of healthcare facilities, and the promotion of a healthy work-life balance for all employees. [S-11]

With those efforts, the Company has created a positive workplace atmosphere, enhances motivation, and nurtures trust and collaboration among teams. Thus, by 2025, **there were no incidents of discrimination and sexual harassment** within the Company. The Company has also **achieved zero accidents** across all business units. [S-06], [S-08]

Kenyamanan bekerja karyawan tentunya tidak terlepas dari masalah kesejahteraan. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi karyawan berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dengan senantiasa memperhatikan aspek finansial Perseroan, standar yang berlaku di industri, serta hasil penilaian kinerja individu yang dilakukan secara berkala.

Perseroan memastikan bahwa remunerasi yang diberikan kepada karyawan tetap di tingkat terendah telah sesuai dengan ketentuan upah minimum masing-masing provinsi atau regional yang ditetapkan oleh pemerintah atau minimal rasionya adalah 100% terhadap Upah Minimum Provinsi (UMP). Pemberian upah minimum tidak dibedakan dan tidak ditentukan oleh jenis kelamin karyawan. Pada tahun 2025, upah karyawan entry-level adalah Rp2.996.561 sedangkan rasio upah terhadap Upah Minimum Regional (UMR) adalah 1:1. [F.20]

Keberhasilan Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, layak dan nyaman membuat tingkat perputaran karyawan menurun.

Employee well-being is, of course, closely linked to employee welfare. Therefore, the Company implements an employee remuneration policy based on applicable laws and regulations, while continuously considering the Company's financial aspects, industry standards, and the results of periodic individual performance assessments.

The Company ensures that the remuneration provided to employees meets at least the minimum wage requirements established by the government for each province or region, with a minimum ratio of 100% of the Provincial Minimum Wage (UMP). The minimum wage is provided without distinction based on gender. In 2025, the entry-level employee wage was Rp2,996,561, with a wage-to-UMP ratio of 1:1. [F.20]

The Company's success in creating a safe, decent and comfortable working environment may reduce the employee turnover rate.

Tingkat Perputaran Karyawan [S-03]
Employee Turnover Rate [S-03]

Keterangan Description	Jumlah Karyawan (Dalam Tahun Pelaporan) Number of Employees (In the Reporting Year)	Persentase Karyawan (Dalam Tahun Pelaporan) Percentage of Employees (In the Reporting Year)
Jumlah Karyawan Yang Keluar Number of Employees Resigning	51	38,21%
Jumlah Karyawan Baru/Pergantian Number of New/Replacement Employees	47	54,65%

Strategi Perseroan dalam Menciptakan Lingkungan Kerja yang Layak, Aman dan Nyaman antara lain melalui:

1. **Penerapan standar K3**, Perseroan menyediakan fasilitas kerja yang didukung standar prosedur operasional untuk menunjang K3.
2. **Pengembangan kompetensi**, memberikan pelatihan dan kesempatan belajar untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan Karyawan
3. **Peningkatan kesejahteraan karyawan**, dengan menyediakan program kesehatan, serta tunjangan yang menunjang produktivitas.

The Company's strategy in creating a decent, safe and comfortable working environment includes:

1. **Implementation of Occupational Health and Safety (OHS) standards**, by providing workplace facilities supported by standard operating procedures to uphold OHS;
2. **Competency development**, by offering training and learning opportunities to enhance employee skills and capabilities;
3. **Employee welfare improvement**, through the provision of health programs and benefits that support productivity.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi [F.22] [S-05]

Untuk membentuk karyawan yang kompeten, BUVA secara berkala menyelenggarakan kegiatan pengembangan kompetensi, baik diadakan oleh internal maupun eksternal Perseroan dalam rangka menunjang keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk mengikuti program pengembangan kompetensi secara berkelanjutan, sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab karyawan tersebut.

Sepanjang 2025, Perseroan telah menjalankan program peningkatan kompetensi dan pelatihan kepada 451 karyawan dengan rata-rata jam pelatihan adalah 17 jam per karyawan.

Competency Development and Training [F.22] [S-05]

In having competent employees, BUVA regularly organizes competency development programs, conducted both internally and externally, in order to support business sustainability. Therefore, the Company provides equal opportunities for all employees to participate in ongoing competency development programs, tailored to their specific roles and responsibilities.

Throughout 2025, the Company has implemented competency improvement and training programs for 451 employees with an average of 17 training hours per employee.

Pelatihan Karyawan di tahun 2025
Employee Training in 2025

Uraian Description	Jumlah yang Mengikuti Pelatihan Number of Training Participants	Persentase Karyawan yang Berpartisipasi dalam Pelatihan Percentage of Employees who Participated in Training (%)	Jam Pelatihan Training Hours	Rerata Jam Pelatihan Average Training Hours
Keseluruhan Overall	451	91.11%	7.621	17
Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender				
Pria Man	291	58.79%	5.174	18
Wanita Woman	160	32.32%	2.447	15
Berdasarkan Jabatan By Position				
Tingkat Pemula Entry Level	276	55.96%	4.991	18
Tingkat *Medium* Mid-Level	130	26.26%	1.803	14
Tingkat Senior Senior Level	33	6.67%	576	17
Tingkat Eksekutif Executive Level	12	2.42%	251	21

Adapun jenis program pendidikan dan pelatihan yang dijalankan sepanjang tahun 2025 telah disajikan pada Bab 3 Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

The types of education and training programs implemented throughout 2025 have been presented in Chapter 3 of the Company Profile in this Integrated Annual Report.

Kinerja Sosial Berkelanjutan – Aspek Masyarakat

Sustainable Social Performance – Community Aspect

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat setempat melalui kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan. Dengan demikian, keberadaan Perseroan dapat memberi manfaat yang seluas-luasnya bagi masyarakat, serta turut meningkatkan perekonomian lokal.

The Company is committed to improve the quality of life of the local community through corporate social responsibility. Thus, the Company's existence can provide the widest benefits possible for the community and contribute to increased local economy.

Dampak Operasional Perseroan terhadap Masyarakat [F.23]

Masyarakat merupakan salah satu pemangku kepentingan yang terkena dampak langsung dari kehadiran Perseroan, baik itu dampak positif dan negatif. Oleh karena itu, Perseroan berupaya memetakan dampak-dampak tersebut untuk meminimalkan dampak negatif yang timbul.

Impact of the Company's Operations on the Community [F.23]

The community is one of the stakeholders directly impacted by the Company's existence, both positively and negatively. Therefore, the Company strives to map these impacts to minimize any negative impacts.

Dampak positif dari kegiatan operasional hotel yang Perseroan kelola, di antaranya, menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan daerah dan devisa negara, meningkatkan pariwisata sekaligus menjaga kelestarian budaya dan tradisi lokal. Adapun dampak negatif yang telah Perseroan petakan, di antaranya, yaitu masalah lingkungan dan sosial. Untuk mengatasi masalah lingkungan, Perseroan berupaya menggunakan energi secara bijak, meningkatkan penggunaan material yang ramah lingkungan, serta mengelola limbah sesuai dengan standar dan prosedur yang berlaku. Sedangkan masalah sosial diatasi melalui kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan, termasuk di dalamnya pemberdayaan masyarakat dan aksi sosial lainnya, serta adanya perekrutan tenaga kerja lokal.

The positive impacts of the hotel operations managed by the Company include creating job opportunities, increasing regional income and foreign exchange earnings, boosting tourism, and preserving local culture and traditions. The negative impacts identified by the Company, among others, include environmental and social issues. To address environmental issues, the Company strives to use energy wisely, increase the use of environmentally friendly materials, and manage waste in accordance with applicable standards and procedures. Meanwhile, social issues are addressed through corporate social responsibility activities, including community empowerment and other social actions, as well as recruitment of local employees.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan [F.25] [S-12]

Perseroan mencanangkan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) setiap tahun berdasarkan evaluasi atas kondisi sosial dan kebutuhan masyarakat sekitar, agar bantuan yang disalurkan dapat tepat sasaran dan berdampak langsung.

Pada tahun 2025, Perseroan merealisasikan dana sebesar Rp92.029.667 untuk mendukung kegiatan remaja sekitar, donasi, bantuan bencana serta keterlibatan Perseroan pada lingkungan sekitar. Kegiatan ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), khususnya TPB 4 (Pendidikan Berkualitas), TPB 10 (Mengurangi Ketimpangan), dan TPB 11 (Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan).

Social and Environmental Responsibility Activities [F.25] [S-12]

The Company designs Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs annually based on an evaluation of the social conditions and needs of the surrounding community, ensuring that the assistance provided is targeted and impactful.

In 2025, the Company will realize funds of Rp92,029,667 to support the activities of local youth, donations, disaster relief and the Company's involvement in the surrounding environment. This activity is in line with the Sustainable Development Goals (SDGs), especially SDG 4 (Quality Education), SDG 10 (Reducing Inequality), and SDG 11 (Sustainable Cities and Settlements).

Mekanisme dan Jumlah Pengaduan Masyarakat [F.24]

Perseroan telah mempunyai saluran bagi Masyarakat untuk melaporkan pelanggaran ataupun keluhan terkait layanan yang dikembangkan Perseroan, yaitu melalui surel elektronik Perseroan dan surel elektronik hotel agar masyarakat atau Pemangku Kepentingan dapat menyampaikan pengaduan atau keluhan terkait operasional Perseroan. BUVA akan menindaklanjuti setiap laporan yang disampaikan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mendapatkan adanya pengaduan, keluhan, sanksi atau denda yang diakibatkan hal-hal terkait aspek sosial dalam kegiatan operasi yang dilakukan Perseroan.

Mechanism and Number of Public Complaints [F.24]

The Company has established a channel for the public to report violations or complaints related to services developed by the Company, namely through its corporate and hotel emails, allowing the community or stakeholders to submit complaints or concerns related to the Company's operations. BUVA will follow up on each report submitted in accordance with applicable procedures.

Throughout 2025, the Company did not receive any complaints, grievances, sanctions, or fines related to social aspects in its operational activities.



Ubud, Sari Hati School

Tanggung Jawab Produk dan Pelanggan
. Responsibility to Products and Customers



Alila Manggis

Konsumen atau tamu merupakan salah satu pemangku kepentingan utama bagi BUVA. Keberadaan mereka sangat menentukan perkembangan dan keberlangsungan Perseroan. Semakin banyak konsumen/tamu yang berhasil diraih dan dijaga kepercayaannya, keberlangsungan usaha Perseroan akan lebih terjamin dan begitu pula sebaliknya.

Oleh karena posisi konsumen/tamu yang sedemikian penting, Perseroan berupaya secara maksimal untuk memberikan layanan produk dan jasa yang terbaik dan perlakukan yang setara sehingga konsumen/tamu mendapatkan kepuasan maksimal.

Consumers or guests are one of BUVA's most important stakeholders. Their presence determines the Company's development and sustainability. The more customers/guests can manage to win and maintain; the more secure the Company's business continuity will be and vice versa.

Due to the important position of customers/guests, the Company strives to provide the best products and services and equal treatment so that customers/guests get maximum satisfaction.

Komitmen Memberikan Layanan yang Setara kepada Konsumen/Tamu [F.17]

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik dan perlakuan yang setara kepada seluruh konsumen/tamu tanpa membedakan suku, agama, *gender*, usia, atau latar belakang lainnya. Prinsip kesetaraan ini diterapkan secara konsisten melalui pelatihan layanan tamu, penerapan standar operasional, serta budaya kerja yang menempatkan kenyamanan dan kepuasan tamu sebagai prioritas utama, selaras dengan standar internasional *hospitality* yang dijunjung Perseroan.

Commitment to Provide Equal Service to Customers/Guests [F.17]

The Company is always committed to delivering the best service and equal treatment to all consumers/guests, regardless of ethnicity, religion, gender, age, or other backgrounds. This principle of equality is consistently applied through guest service training, implementation of operational standards, and a work culture that prioritizes guest comfort and satisfaction, in alignment with the international hospitality standards upheld by the Company.

Inovasi Pengembangan Layanan [F.26]

Perseroan terus melakukan pembenahan pada fasilitas hotel, mendorong inovasi produk dan layanan untuk memberikan pengalaman yang luar biasa kepada konsumen/tamu atas layanan Perseroan serta meningkatkan kenyamanan dan keamanan konsumen/tamu.

Inovasi yang dilakukan sesuai dengan standar internasional, diantaranya dengan meningkatkan penggunaan teknologi terkini untuk mempermudah reservasi/pemesanan, meninjau kebutuhan konsumen/tamu, dan menyediakan layanan kamar yang lebih efisien. Perseroan juga berupaya menghadirkan fasilitas hotel yang ramah lingkungan dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi namun tetap relevan dan kompetitif, serta mengikuti tren dan perubahan preferensi konsumen ke arah gaya hidup yang keberlanjutan, serta membangun masa depan yang berkelanjutan dengan mengurangi jejak karbon.

Service Development Innovation [F.26]

The Company continues to improve hotel facilities, encourages innovation in products and services to deliver an exceptional experience to customers/guests regarding the Company's service and enhances consumers/guests comfort and safety.

These innovations align with international standards, including the increased use of the latest technology to simplify reservations, monitor customers/guest needs, and provide more efficient room services. The Company also strives to provide eco-friendly hotel facilities aimed at improving efficiency while remaining relevant and competitive, as well as following trends and changes in consumer preference towards a sustainable lifestyles, and building a sustainable future by reducing the carbon footprint.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [F.27]

Perseroan senantiasa memprioritaskan aspek keamanan dan kenyamanan kepada konsumen/tamu. Keamanan dan kenyamanan ini mencakup layanan dan fasilitas properti, makanan dan minuman, hingga protokol keselamatan harian di seluruh properti Perseroan.

Seluruh hotel Perseroan dikelola oleh Hyatt Hotels Corporation telah menerapkan standar global dalam kualitas layanan dan keamanan operasional. Standar ini mencakup evaluasi berkala atas produk dan jasa yang diberikan kepada konsumen/tamu, termasuk *food safety*, keselamatan bangunan, manajemen limbah, serta prosedur darurat. Dengan demikian, seluruh produk dan layanan yang ditawarkan Perseroan telah dievaluasi keamanannya secara menyeluruh.

Products/Services Evaluated for Customer Safety [F.27]

The Company always prioritizes safety and comfort aspects to customers/guests. This safety and comfort includes property services and amenities, food and beverage, and daily safety protocols across the Company's properties.

All of the Company's hotels are managed by Hyatt Hotels Corporation has applied global standards in service quality and operational safety. These standards include regular evaluations of the products and services provided to customers/guests, including food safety, building safety, waste management, and emergency procedures. Thus, all of the Company's products and services have been thoroughly evaluated for security.

Proses evaluasi keamanan ini dilakukan baik oleh tim internal maupun melalui penerapan standar internasional yang diberlakukan oleh manajemen Hyatt, selaku pengelola hotel. Dengan pengawasan tersebut, Perseroan memastikan bahwa setiap aspek layanan telah memenuhi standar keamanan dan kenyamanan bagi konsumen/tamu.

Langkah ini merupakan bagian dari komitmen BUVA untuk menjaga kepercayaan konsumen/tamu dan mendukung TPB, khususnya TPB 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera) serta TPB 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab).

Dampak Produk dan Jasa [F.28, F.29]

Perseroan menjunjung tinggi hak-hak konsumen/tamu, oleh karena itu, Perseroan menyediakan informasi yang lengkap terkait produk dan layanan yang ditawarkan. Sebagai wujud transparansi, informasi terkait produk dan layanan hotel telah tersedia dan dapat diakses kapan saja dan di mana saja oleh konsumen/tamu dan pemangku kepentingan lainnya melalui situs web sebagai berikut:

1. www.buvagroup.co.id untuk Perseroan
2. www.alilahotels.com/uluwatu untuk Alila Villas Uluwatu
3. www.alilahotels.com/ubud untuk Alila Ubud
4. www.alilahotels.com/manggis untuk Alila Manggis.

Selain melalui situs web, Perseroan juga menyampaikan informasi mengenai produk dan layanan yang ditawarkan melalui kegiatan promosi dan marketing komunikasi yang dilakukan secara terintegrasi, baik secara *offline* maupun *online* dengan memanfaatkan kanal-kanal komunikasi Perseroan dan sosial media.

Dengan demikian, Perseroan memastikan tidak ada dampak negatif dari produk dan layanan, baik terhadap aspek keselamatan maupun keamanan para konsumen/tamu sehingga tidak ada penghentian atau penarikan kembali penyediaan layanan atau produk tertentu selama tahun buku.

Survei Kepuasan Konsumen [F.30]

Dalam rangka menjaga kepuasan konsumen/tamu, Perseroan senantiasa melakukan survei kepuasan konsumen/tamu untuk mengukur kepuasan konsumen/tamu dan mengukur seberapa lama mereka akan kembali menggunakan produk dan layanan yang ditawarkan Perseroan serta seberapa ingin merekomendasikan produk dan layanan Perseroan kepada orang lain.

Survei kepuasan konsumen/tamu dilakukan dengan menggunakan *platform* Hyatt Medallia Survey, sebuah aplikasi untuk mengukur *Experience Management*. Di tahun 2025, survei dilakukan kepada 2.511 koresponden, yang merupakan tamu dari AVU, ALU dan ALM.

This security evaluation process is conducted both by an internal team and through the implementation of international standards established by Hyatt's management, as the hotel's operator. With this oversight, the Company ensures that every service aspect has met safety and comfort standards for consumers/guests.

This step is part of BUVA's commitment to maintaining guest trust and supporting the SDGs, particularly SDG 3 (Good Health and Well-Being) and SDG 12 (Responsible Consumption and Production).

Product and Service Impacts [F.28, F.29]

The Company upholds the customers/guests rights, therefore, the Company provides comprehensive information related to products and services offered. As a form of transparency, information related to hotel products and services is available and can be accessed anytime and anywhere by customers/guests and other stakeholders through the following website:

1. www.buvagroup.co.id for the Company
2. www.alilahotels.com/uluwatu for Alila Villas Uluwatu
3. www.alilahotels.com/ubud for Alila Ubud
4. www.alilahotels.com/manggis for Alila Manggis.

In addition to the website, the Company also provides information about its products and services through promotional activities and marketing communications carried out in an integrated manner, both offline and online, by utilizing the Company's communication channels and social media.

Thus, the Company ensures there are no negative impacts from its products and services, either in terms of safety or security for customers/guests. As a result, no service or product offerings were discontinued or recalled during the reporting year.

Customer Satisfaction Survey [F.30]

In order to maintain consumers/guests satisfaction, the Company always conducts consumers/guests satisfaction surveys to measure consumer/guest satisfaction and measure how long they will return to use the Company's products and services and how much they want to recommend the Company's products and services to others.

Consumers/guest satisfaction surveys are carried out by using the Hyatt Medallia Survey platform, an application for Experience Management. In 2025, the survey was conducted on 2,511 correspondents, who were guests of AVU, ALU and ALM.

Skor Survei Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction Survey Scores

	Alila Uluwatu Villa		Alila Ubud		Alila Manggis	
	2025	2024	2025	2024	2025	2024
Aspek Kebersihan Cleanliness Aspect	97,8%	96,3%	97%	96,8%	97,8%	97,5%
Aspek Proses Pemesanan Working Order Aspect	85,8%	82,7%	91,7%	88,1%	91,2%	88,3%
Aspek Layanan Pelanggan Customer Service Aspect	72,7%	75,6%	81,3%	77,8%	81,9%	81,7%
Kategori Category	**Sangat Memuaskan** "Extremely Satisfied"					

Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan dan ESG 2025 PT Bukit Uluwatu Villa Tbk

Statement of Board of Commissioners and Directors Responsibility for the 2025 Annual Report, Sustainability and ESG Report of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk

Kami menyatakan bahwa semua informasi yang terdapat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Bukit Uluwatu Villa Tbk tahun 2025 telah dibuat dengan lengkap serta bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We here by state that all of the contained information herein has been fully disclosed in this 2025 Annual & Sustainability Report of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and that we are fully responsible for the accountability of the content. The Declaration has been made truthfully.

Jakarta, 30 April 2026
Jakarta, April 30, 2026

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

ASTINI BERNAWATI OUDANG
Komisaris Utama
President Commissioner

DIAH PIKATAN O P HAPRANI
Komisaris
Commissioner

PARK SEONG HOON
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

SATRIO
Direktur Utama
President Director

CINDY BUDIJONO
Direktur
Director

TIMOTHY EUGENE ALAMSYAH
Direktur
Director

Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan dan ESG 2025 PT Bukit Uluwatu Villa Tbk

Statement of Board of Commissioners and Directors Responsibility for the 2025 Annual Report, Sustainability and ESG Report of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk

Kami menyatakan bahwa semua informasi yang terdapat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Bukit Uluwatu Villa Tbk tahun 2025 telah dibuat dengan lengkap serta bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We here by state that all of the contained information herein has been fully disclosed in this 2025 Annual & Sustainability Report of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and that we are fully responsible for the accountability of the content. The Declaration has been made truthfully.

Jakarta, 30 April 2026
Jakarta, April 30, 2026

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS



ASTINI BERNAWATI OUDANG
Komisaris Utama
President Commissioner



DIAH PIKATAN O P HAPRANI
Komisaris
Commissioner



PARK SEONG HOON
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

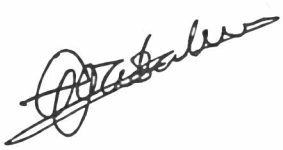

SATRIO
Direktur Utama
President Director



CINDY BUDIJONO
Direktur
Director



TIMOTHY EUGENE ALAMSYAH
Direktur
Director

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [G.3]

Dalam proses penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun 2025, PT Bukit Uluwatu Villa Tbk terus melakukan evaluasi internal terhadap kualitas penyajian dan kelengkapan informasi laporan sebelumnya. Hingga periode pelaporan, tidak terdapat umpan balik signifikan dari pemangku kepentingan yang memerlukan penyesuaian material.

Meskipun demikian, Perseroan tetap melakukan penyempurnaan pada struktur pengungkapan, kualitas data, serta keterkaitan antara kinerja dan strategi keberlanjutan guna memastikan laporan yang disajikan semakin relevan, transparan, dan informatif bagi para pemangku kepentingan.

Response to Feedback on the Previous Sustainability Report [G.3]

In the preparation of the 2025 Sustainability Report, PT Bukit Uluwatu Villa Tbk continuously conducted internal evaluations on the quality and completeness of previous disclosures. During the reporting period, no significant stakeholder feedback was identified that required material adjustments.

Nevertheless, the Company has enhanced the structure of disclosures, data quality, and the linkage between performance and sustainability strategy to ensure that the report is more relevant, transparent, and informative for stakeholders.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [G.1]

Laporan Keberlanjutan tahun 2025 PT Bukit Uluwatu Villa Tbk belum memperoleh verifikasi tertulis dari pihak independen (*external assurance provider*). Meskipun demikian, Perseroan memastikan bahwa seluruh informasi yang disajikan dalam laporan ini telah disusun secara akurat, andal, dan dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan data dan sistem pelaporan internal yang berlaku.

Perseroan secara berkelanjutan melakukan penguatan proses pengumpulan dan pengelolaan data keberlanjutan guna meningkatkan kualitas pengungkapan, serta mempertimbangkan penerapan verifikasi oleh pihak independen pada periode pelaporan mendatang sebagai bagian dari upaya peningkatan transparansi dan kredibilitas laporan.

External Assurance [G.1]

The 2025 Sustainability Report of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk has not been externally assured by an independent assurance provider. Nevertheless, the Company ensures that all information presented in this report has been prepared in an accurate, reliable, and accountable manner based on its internal data and reporting systems.

The Company continues to strengthen its sustainability data management and reporting processes to enhance disclosure quality and is considering obtaining external assurance in future reporting periods as part of its commitment to improving transparency and report credibility.

Lembar Umpan Balik
Feedback Form [G.2]

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Bukit Uluwatu Villa Tbk tahun 2025. Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik di masa mendatang, kami sangat mengharapkan usulan, kritik, dan saran dari para pembaca dan pengguna laporan ini. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan serta memberikan nilai tambah terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

Thank you for reading the 2025 Sustainability Report of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk. In our continuous effort to improve the quality of future reporting, we welcome feedback, suggestions, and input from readers and users of this report. The Company remains committed to enhancing its sustainability performance and delivering the best value to all stakeholders.

Profil Anda | Your Profile

Nama (bila berkenan) Name (optional)	:	.....
Institusi/Perusahaan Institution/Company	:	.....
E-mail	:	.....
Telp/HP Phone/Mobile	:	.....
Golongan Pemangku Kepentingan Stakeholder Category	:	(Mohon pilih salah satu/Please select one) ☐ Pemerintah/Government ☐ Pemegang Saham/Investor/Shareholders/Investors ☐ Karyawan/Employees ☐ Pelanggan/Customers ☐ Mitra Kerja (Vendor dan Supplier)/Business Partners (Vendors and Suppliers) ☐ Media Massa/Mass Media ☐ Akademisi/Academics ☐ Masyarakat/Community ☐ Lain-lain/Others: .....

Penilaian Laporan | Report Evaluation

Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah.

Please select the answer that best reflects your opinion.

	Ya Yes	**Tidak** No	**Catatan Anda** Your Comments
Laporan ini mudah dimengerti? This report is easy to understand?			
Laporan ini bermanfaat bagi Anda? This report is useful for you?			
Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Bank dalam pembangunan berkelanjutan? This report reflects the Company's performance in sustainable development?			

Penilaian Aspek Material
Materiality Assessment

Mohon berikan penilaian atas tingkat kepentingan aspek berikut bagi keberlanjutan PT Bukit Uluwatu Villa Tbk, dengan nilai sebagai berikut:
1 = Sangat Tidak Penting,
2 = Tidak Penting,
3 = Cukup Penting,
4 = Penting,
5 = Sangat Penting

Please provide your assessment of the importance of the following aspects for the sustainability of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk, with the following scale:
1 = Not Important at All,
2 = Slightly Important,
3 = Moderately Important,
4 = Important,
5 = Very Important

Aspek Aspect	1	2	3	4	5
Kinerja Ekonomi Economic Performance					
Kinerja Lingkungan Environmental Performance					
Kinerja Sosial – Aspek Ketenagakerjaan dan K3 Social Performance – Employment & OHS					
Kinerja Sosial – Aspek Masyarakat Social Performance – Community					
Tangggung Jawab Produk dan Pelanggan Product & Customer Responsibility					

Saran dan Masukan
Suggestions and Feedback

Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

Please provide your suggestions/comments on this report:

Penutup
Closing

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke alamat:

Thank you for your participation. Please kindly return this feedback form to:

PT Bukit Uluwatu Villa TBK

Kantor Pusat/Head Office
Kantor Perwakilan/Representative Office
Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary

Jl. Belimbing Sari, Br. Tambyak, Desa Pecatu
Kec. Kuta Selatan, Kab. Badung, Bali - Indonesia
Telp./Phone : +62 361 8482166
Faks/Fax : +62 361 8482188
Surel/Email : info@buvagroup.com
Situs/Website : www.buvagroup.com

Daftar Pengungkapan Sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.16/SEOJK.04/2021

List of Disclosures in accordance with Circular Letter of the Financial Services Authority No.16/SEOJK.04/2021 [G.4]

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation Sustainability Strategy	159-160
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	156
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlihts	157
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	158
PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value of Sustainability	44
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	40
C.3	Skala Perusahaan Scale Enterprises	8-9, 32, 49, 58-60, 64
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, services and business activities	32, 45
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi Member of Association	49
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Change of Significant Organization	41
PENJELASAN DIREKSI DIRECTORS STATEMENT		
D.1	Penjelasan Direksi Directors Statement	27- 37
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Management of Sustainable Finance Implementation	163
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Competency Development related Sustainable Finance	164
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	165
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	165 - 167
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Challenges of Sustainable Financial Implementation	167 - 168

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building A Culture of Sustainability	164
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment, revenue and profit and loss	169
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment on Financial Instruments or projects in line with Sustainable Finance Implementation.	168
KINERJA LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE		
	Umum/General	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	182
	Aspek Material/Material Aspects	
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	171
	Aspek Energi/Energy Aspects	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan The number and the intensity of energy use	172 - 173
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan The efforts and achievements made energy efficiency including the use of renewable energy sources	173
	Aspek Air/Water Aspects	
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	175
	Aspek Keanekaragaman Hayati/Biodiversity Aspects	
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional Yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati The impact of operational areas near or in the area of conservation or biodiversity	176
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity conservation efforts	176
	Aspek Emisi/Emission Aspects	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The number and intensity of emissions produced by type	177
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan The efforts and achievement of emission reductions undertaken	160
	Aspek Limbah Dan Efluen/Aspect of Waste and Effluents	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The amount of waste and effluent generated by type	178
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	178 - 182
F.15	Tumpahan Yang Terjadi (Jika Ada) Spill that occurred (if any)	182
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspect of environmental complaints	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan The number and material environmental complaints received and resolved.	182

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen The Company's commitment to deliver products and/or services equivalent to the consumer	191
	Aspek Ketenagakerjaan/Employment Aspects	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of employment opportunities	184
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	184
F.20	Upah Minimum Regional The Minimum Wage	186
F.21	Lingkungan Bekerja Yang Layak dan Aman Environmental work decent and safe	185
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Competency Development for Employees	187
	Aspek Masyarakat/Community Aspects	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to Local Communities	188
F.24	Pengaduan Masyarakat Public complaints	189
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activity	188
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services:	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services	191
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Customer Safety	191 - 192
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	192
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali The number of products recalled	192
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of customer satisfaction	192 - 193
LAIN-LAIN OTHERS		
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen, Jika Ada Written verification from independent parties (if any)	193
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	196
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Report Feedback	193
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 POJK 51/2017 Index	198

Keselarasan Laporan Keberlanjutan/ Tahunan dengan Metrik ESG IDX

Alignment of Sustainability/Annual Reports with IDX ESG Metrics

Kode Code	Nama Metrik Metric Name	Halaman di Laporan Keberlanjutan/Tahunan Pages in the Sustainability/ Annual Report
Aspek Lingkungan Environment Aspects		
E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Report	177
E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Intensity	177
E-03	Konsumsi Energi Listrik Electric Energy Consumption	172 - 173
E-04	Konsumsi Air Water Consumption	175
E-05	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	178
E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target Net Zero Emission Company Commitment to Achieving Net Zero Emission Target	162
E-07	Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Company Commitment to Reduce Greenhouse Gas Emissions	159, 160
Aspek Sosial Social Aspects		
S-01	Kesetaraan Gender Gender Equality	184
S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employee by Gender and Age Group	185
S-03	Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover Rate	186
S-04	Jumlah Pegawai Sementara Number of Temporary Employees	58
S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employee Training and Development	187
S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Work Accidents	185
S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Human Rights Violation Incidents	184
S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-diskriminasi Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	185
S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia Policy on Human Rights	184
S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Child Labor and/or Forced Labor Policy	184
S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Latak diberikan Kepada Seluruh Karyawan The Policy Regarding Occupational Health and Safety and a Safe and Secure Work Environment is Provided to All Employees	185
S-12	Corporate Social Responsibility	188

Kode Code	Nama Metrik Metric Name	Halaman di Laporan Keberlanjutan/Tahunan Pages in the Sustainability/ Annual Report
Aspek Tata-kelola Governance Aspects		
G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	121
G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan Total Attendance of Directors and Commissioners to Board Meetings	115, 119
G-03	Kebijakan Pemisahan Chairman of the Board dan CEO Chairman of the Board and CEO Separation Policy	114, 117
G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners Assessment Policy	116, 120
G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners Training Policy	116, 119
G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Special Criteria for Election of the Board	114, 118
G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi Code of Ethics and/or Anti-Corruption	145, 149
G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Fair Treatment Policy for Shareholders	113
G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan Conflict of Interest Prevention	121

07

Laporan Keuangan

Financial Statements




bu v
Alila Ubud

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
dan Entitas Anak/and Subsidiaries

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements

TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

DAN/AND

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

D A F T A R I S I

C O N T E N T S

	Ekshibit/ ***Exhibit***	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian		***Board of Directors' Statement Letter Regarding the Responsibility on the Consolidated Financial Statements***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

Nama	Satrio	*Name*
Alamat Kantor	Graha Iskandarsyah, 10th Floor, Jl.Iskandarsyah No.66C, Jakarta Selatan, 12160	*Office Address*
Alamat Rumah	Apartement Setiabudi, Jl.RS Mata Aini,Setiabudi, Jakarta Selatan, 12920	*Home Address*
Nomor Telepon	021- 7209957	*Phone Number*
Jabatan	Direktur Utama / *President Director*	*Title*
Nama	Timothy Eugene Alamsyah	*Name*
Alamat Kantor	Graha Iskandarsyah, 10th Floor, Jl.Iskandarsyah No.66C, Jakarta Selatan, 12160	*Office Address*
Alamat Rumah	Perum Mega kbn Jeruk E7 No.7, Meruya Selatan Kembangan, Jakarta Barat, 11650	*Home Address*
Nomor Telepon	021- 7209957	*Phone Number*
Jabatan	Direktur / *Director*	*Title*

Menyatakan bahwa: / *Declare that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Entitas Anak ("Grup"); / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries (the "Group");*

2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*

   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahan dan Entitas Anak. / *We are responsible for the Group's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors,*

Jakarta, Indonesia
6 Maret 2026 / *March 6, 2026*

METERAI TEMPEL 10000 173FCANX295694447

Satrio
Direktur Utama / *President Director*

Timothy Eugene Alamsyah
Direktur / *Director*

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**Catatan** *Notes*	**31 Desember 2024/** *December 31, 2024*	
A S E T				***A S S E T S***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	285.254.548.229	2i,4,25,26	248.908.443.473	*Cash and cash equivalents*
Piutang				*Accounts receivable*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga, neto	6.722.373.350	2j,6,25,26	11.204.842.029	*Third parties, net*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga, neto	511.009.645	2j,6,26	3.002.790.377	*Third parties, net*
Pihak berelasi, neto	3.281.069.450	2j,2k,5,6,26	3.521.195.152	*Related parties, net*
Persediaan	2.988.076.157	2l,7	3.962.596.442	*Inventories*
Biaya dibayar dimuka	6.430.121.830	2m	4.741.157.044	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	19.475.893	2ad,15a	5.965.524	*Prepaid taxes*
Total Aset Lancar	**305.206.674.554**		**275.346.990.041**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi pada entitas asosiasi, neto	88.774.585.255	2n,8	134.590.937.820	*Investment in associates, net*
Aset dalam pembangunan, neto	621.003.070.705	2p,9	151.155.209.902	*Properties under development, net*
Aset tetap, neto	1.488.636.994.215	2q,10	1.513.184.729.469	*Fixed assets, net*
Aset hak guna, neto	17.920.558.688	2ac,11	18.015.582.598	*Right-of-use assets, net*
Goodwill	60.213.881.234	2e,30	-	*Goodwill*
Aset tidak lancar lainnya, neto	28.206.642.573	2t,12,26	26.339.048.865	*Other non-current assets, net*
Total Aset Tidak Lancar	**2.304.755.732.670**		**1.843.285.508.654**	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET	**2.609.962.407.224**		**2.118.632.498.695**	***TOTAL ASSETS***

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**Catatan** *Notes*	**31 Desember 2024/** *December 31, 2024*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang				*Accounts payable*
Utang pihak berelasi	-	2k,5,13,26,27,33	120.466.738.563	*Due to related parties*
Utang usaha	11.958.207.025	2v,13,26,27,32	14.540.976.868	*Trade payables*
Utang lain-lain	4.698.524.085	2v,5,13,25,26, 27,32	9.004.896.891	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	14.361.332.123	14,26,27	11.367.722.308	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	5.116.191.368	2ae,24	5.547.416.109	*Short-term employee benefit liability*
Utang pajak	6.484.557.280	2ad,15b	4.255.746.961	*Taxes payable*
Uang muka pelanggan	23.673.013.411	16,25,26,27	32.273.717.824	*Advances from customers*
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of long-term debts:*
Pinjaman bank	35.436.000.000	2w,17,26,27,33	30.434.000.000	*Bank loans*
Liabilitas sewa	1.096.980.751	2ac,17,26,27,33	955.061.840	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**102.824.806.043**		**228.846.277.364**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term debts, net of current maturities:*
Utang pinjaman				*Loans payable*
Pihak berelasi	-	2k,5,17,26,27,33	46.812.864.368	*Related party*
Pihak ketiga	24.500.000.000	17,26,27	24.500.000.000	*Third party*
Pinjaman bank	411.526.000.000	2w,17,26,27,33	446.962.000.000	*Bank loans*
Liabilitas sewa	327.195.759	2ac,17,26,27,33	695.096.176	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	16.945.161.032	2ae,24	18.774.121.849	*Long-term employee benefit liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**453.298.356.791**		**537.744.082.393**	***Total Non-Current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**556.123.162.834**		**766.590.359.757**	***TOTAL LIABILITIES***

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ ***December 31, 2025***	**Catatan** ***Notes***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
LIABILITAS DAN EKUITAS (Lanjutan)				***LIABILITIES AND EQUITY*** *(Continued)*
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar: 75.000.000.000 saham dengan nominal Rp50 per saham				*Authorized: 75,000,000,000 shares with par value of Rp50 per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 24.617.054.642 saham pada tahun 2025 dan 20.590.473.213 saham pada tahun 2024	1.230.852.7.100	2y,18	1.029.523.660.650	*Issued and fully paid: 24,617,054,642 shares in 2025 and 20,590,473,213 shares in 2024*
Tambahan modal disetor, neto	876.549.542.305	2y,18	478.419.330.066	*Additional paid-in-capital, net*
Saldo laba (defisit):				*Retained earnings (deficit):*
Ditentukan penggunaannya	10.000.000.000	2z,18	10.000.000.000	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaannya	(1.242.022.422.130)	2z,18,31	(1.341.214.532.965)	*Unappropriated*
Selisih atas akuisisi kepentingan non-pengendali	(171.481.168)	2d	(171.481.168)	*Difference arising from acquisition of non-controlling interest*
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain:				*Other comprehensive income(loss):*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.139.877.435	2aa,2ae,24	(2.371.383.600)	*Remeasurement of long-term employee benefit liability*
Surplus revaluasi atas aset tetap	1.174.170.897.144	2p,2aa,10	1.174.170.897.144	*Revaluation surplus on on fixed assets*
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**2.050.519.145.686**		**1.348.356.490.127**	***Equity attributable to the owners of the parent entity***
Kepentingan nonpengendali	3.320.098.704	2d,19	3.685.648.811	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS	**2.053.839.244.390**		**1.352.042.138.938**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**2.609.962.407.224**		**2.118.632.498.695**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit B | ***Exhibit B***

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ ***December 31, 2025***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
PENDAPATAN	**375.584.185.441**	2ab,20	**355.259.333.593**	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(**112.555.493.460**)	2ab,21	(**104.471.177.185**)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	**263.028.691.981**		**250.788.156.408**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban penjualan	(23.874.309.995)	2ab,22a	(22.084.215.617)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(127.426.123.523)	2ab,22b	(113.059.053.930)	*General and administrative expenses*
Beban operasional, pembangunan, pemeliharaan dan energi	(25.935.864.896)	2ab,22c	(25.822.165.282)	*Operational, property, maintenance and energy expenses*
Beban manajemen dan lisensi	(19.246.408.528)	2ab,29	(18.296.716.718)	*Management and license fees*
Penurunan nilai dari aset dalam pembangunan	(4.124.600.000)	2r,2ab	(17.746.493.208)	*Impairment in value of properties under development*
Pendapatan operasional lain	2.524.026.249	2ab,23	15.260.830.841	*Other operational income*
Beban operasional lain	(3.327.755.340)	2ab,23	(1.995.782.229)	*Other operating expenses*
LABA USAHA	**61.617.655.948**		**67.044.560.265**	***PROFIT FROM OPERATIONS***
Bagian laba (rugi) neto pada entitas asosiasi	79.419.147.435	2m,2ab,8	(9.917.317.743)	*Share in the net profit (loss) of associates*
Pendapatan keuangan	2.755.615.311	2ab,4	1.234.410.581	*Finance income*
Rugi selisih kurs, neto	(674.250.407)	2u,2ab	(1.465.844.643)	*Loss on foreign exchange, net*
Beban keuangan	(40.057.521.705)	2ab	(46.447.990.639)	*Finance costs*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**103.060.646.582**		**10.447.817.820**	***PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE***
PAJAK FINAL	(551.123.062)	2ad	(246.882.116)	*FINAL TAX*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**102.509.523.520**		**10.200.935.704**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(2.756.285.525)	2ad,15c	(463.588.725)	*INCOME TAX EXPENSE*
LABA TAHUN BERJALAN	**99.753.237.995**		**9.737.346.979**	***PROFIT FOR THE YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit B/2 | ***Exhibit B/2***

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ ***December 31, 2025***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Surplus revaluasi atas aset tetap	-	2q,10	386.368.757.659	*Revaluation surplus on fixed assets*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3.511.261.035	2aa,2ae,24	(188.327.160)	*Remeasurement of long-term employee benefit liability*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	**3.511.261.035**		**386.180.430.499**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**103.264.499.030**		**395.917.777.478**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DISTRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	99.192.110.835		8.455.404.381	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	561.127.160	2d,19	1.281.942.598	*Non-controlling interests*
LABA TAHUN BERJALAN	**99.753.237.995**		**9.737.346.979**	***PROFIT FOR THE YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit B/3 | ***Exhibit B/3***

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ ***December 31, 2025***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YEAR BERJALAN YANG DAPAT DISTRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	102.703.371.870		394.635.834.880	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	561.127.160	2d,19	1.281.942.598	*Non-controlling interests*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**103.264.499.030**		**395.917.777.478**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**4,03**	2af	**0,41**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit C | ***Exhibit C***

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/*Attributable to the equity holders of Parent Entity*									
						Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*				
	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in-capital*	Saldo laba (Defisit) / *Retained earnings (Deficit)* Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Selisih atas akuisisi kepentingan nonpengendali/ *Difference arising from acquisition of non-controlling interest*	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ *Remeasurement of long-term employee benefit liability*	Surplus revaluasi atas aset tetap/ *Revaluation surplus on fixed assets*	Total/*Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests* (Catatan/*Note* 19)	Ekuitas, neto/ *Equity, net*
Saldo per 1 Januari 2024/ *Balance as of January 1, 2024*	**1.029.523.660.650**	**478.419.330.066**	**9.500.000.000**	**(1.349.067.537.759)**	**(171.481.168)**	**(2.183.056.440)**	**787.802.139.475**	**953.823.054.824**	**2.435.372.037**	**956.258.426.861**
Diperuntukan tahun berjalan/*Appropriations during the year*	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	-	-	-
Laba tahun berjalan/*Profit for the year*	-	-	-	8.455.404.381	-	-	-	8.455.404.381	1.281.942.598	9.737.346.979
Surplus revaluasi aset tetap/*Revaluation surplus on fixed assets*	-	-	-	-	-	-	386.368.757.659	386.368.757.659	-	386.368.757.659
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang/*Remeasurement of long-term employee benefit liability*	-	-	-	-	-	(188.327.160)	-	(188.327.160)	-	(188.327.160)
Perubahan ekuitas lain/*Other equity movement*	-	-	-	(102.399.587)	-	-	10	(102.399.577)	(31.665.824)	(134.065.401)
Saldo per 31 Desember 2024 / *Balance as of December 31, 2024*	**1.029.523.660.650**	**478.419.330.066**	**10.000.000.000**	**(1.341.214.532.965)**	**(171.481.168)**	**(2.371.383.600)**	**1.174.170.897.144**	**1.348.356.490.127**	**3.685.648.811**	**1.352.042.138.938**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit C/2 | ***Exhibit C/2***

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/*Attributable to the equity holders of Parent Entity*									
						Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*				
	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in-capital*	Saldo laba (Defisit) / *Retained earnings (Deficit)* Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo laba (Defisit) / *Retained earnings (Deficit)* Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Selisih atas akuisisi kepentingan nonpengendali/ *Difference arising from acquisition of non-controlling interest*	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ *Remeasurement of long-term employee benefit liability*	Surplus revaluasi atas aset tetap/ *Revaluation surplus on fixed assets*	Total/*Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests* (Catatan/*Note* 19)	Ekuitas, neto/ *Equity, net*
Saldo per 1 Januari 2025/ *Balance as of January 1, 2025*	**1.029.523.660.650**	**478.419.330.066**	**10.000.000.000**	**(1.341.214.532.965)**	**(171.481.168)**	**(2.371.383.600)**	**1.174.170.897.144**	**1.348.356.490.127**	**3.685.648.811**	**1.352.042.138.938**
Penambahan modal disetor/*Additions to paid-up capital*	201.329.071.450	402.658.142.900	-	-	-	-	-	603.987.214.350	-	603.987.214.350
Pembayaran biaya emisi/*Payment of stock-issuance costs*	-	(4.527.930.661)	-	-	-	-	-	(4.527.930.661)	-	(4.527.930.661)
Laba tahun berjalan/*Profit for the year*	-	-	-	99.192.110.835	-	-	-	99.192.110.835	561.127.160	99.753.237.995
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang/*Remeasurement of long-employee benefit liability*	-	-	-	-		3.511.261.035	-	3.511.261.035	-	3.511.261.035
Perubahan ekuitas lain/ *Other changes in equity*	-	-	-		-	-	-	-	(926.677.267)	(926.677.267)
Saldo per 31 Desember 2025/ *Balance as of December 31, 2025*	**1.230.852.732.100**	**876.549.542.305**	**10.000.000.000**	**(1.242.022.422.130)**	**(171.481.168)**	**1.139.877.435**	**1.174.170.897.144**	**2.050.519.145.686**	**3.320.098.704**	**2.053.839.244.390**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D | ***Exhibit D***

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024****	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	371.465.949.707	360.598.274.551	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada:			*Payments to:*
Kontraktor, pemasok dan lain-lain	(107.893.761.380)	(104.671.592.823)	*Contractors, suppliers and others*
Karyawan	(34.650.048.444)	(32.521.378.553)	*Employees*
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(69.319.426.313)	(65.723.629.232)	*Payments for other operating activities*
Penerimaan bunga	2.755.615.311	1.234.410.581	*Interest received*
Pembayaran bunga	(41.895.526.995)	(45.511.733.350)	*Payments for interest*
Pembayaran pajak	(56.385.059.094)	(56.513.179.477)	*Payments for taxes*
Kenaikan piutang lain-lain pihak berelasi	(240.125.701)	(187.797.079)	*Increase in other receivable related parties*
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	**63.837.617.091**	**56.703.374.617**	***Net cash flows provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari entitas asosiasi	5.000.000.000	120.235.500.000	*Receipt from an associate*
Hasil penjual aset tetap	888.700.000	44.250.000	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pembelian entitas anak, setelah dikurangi kas milik entitas anak yang diperoleh (Catatan 30)	(535.573.381.336)	-	*Purchase of a subsidiary, net of subsidiary's cash acquired (Note 30)*
Penambahan aset tetap	(14.956.132.912)	(19.914.297.030)	*Additions to fixed assets*
Penambahan aset hak-guna	(2.003.750.000)	-	*Additions to right-of-use assets*
Pembayaran atas penurunan modal saham dari kepentingan nonpengendali	(746.000.000)	-	*Payment for the reduction of share capital in a non-controlling interest*
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	-	(22.227.710.000)	*Additions to an investment in associate*
Pencairan deposito berjangka yang dibatasi pengunaannya	-	70.000.000.000	*Redemption of restricted time deposit*
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	**(547.390.564.248)**	**148.137.742.970**	***Net cash flows provided by (used in) investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Tambahan modal disetor	603.987.214.350	-	*Additions to paid-up capital*
Pembayaran kepada pihak berelasi	(46.812.864.368)	-	*Payments to related parties*
Pembayaran pinjaman bank	(30.434.000.000)	(90.870.000.000)	*Payments of bank loans*
Pembayaran biaya emisi	(4.527.930.661)	-	*Payments for stock issuance costs*
Pembayaran liabilitas sewa	(1.639.117.001)	(934.976.768)	*Payments of lease liabilities*
Hasil pinjaman bank	-	20.000.000.000	*Proceeds from bank loans*
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**520.573.302.320**	(**71.804.976.768**)	***Net cash flows provided by (used in) financing activities***

* Setelah reklasifikasi, lihat Catatan 32/ *As reclassified, see Note 32*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D/2 | ***Exhibit D/2***

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ ***December 31, 2025***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024****	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**37.020.355.163**	**133.036.140.819**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**248.908.443.473**	**117.338.147.297**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING	(674.250.407)	(1.465.844.643)	*EFFECT OF FOREIGN CURRENCY EXCHANGE RATE CHANGES*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**285.254.548.229**	**248.908.443.473**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

* Setelah reklasifikasi, lihat Catatan 32/ *As reclassified, see Note 32*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 15 Desember 2000 berdasarkan Akta Pendirian No. 53 dari notaris Sugito Tedjamulja, S.H.. Akta Pendirian telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-27344HT.01.01.TH.2003 tanggal 14 November 2003. Akta Pendirian ini telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Badung No. 1342/RUB.22-08/II/2007 tanggal 7 Februari 2007, akta mana telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44 tanggal 30 Mei 2008, Tambahan Berita Negara No. 7433.

Status Perusahaan telah diubah dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri berdasarkan Surat Keputusan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 26/1/IU/I/ PMDN/PARIWISATA/2012 tanggal 20 Juli 2012 tentang Izin Usaha Penyediaan Akomodasi.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sebagaimana termuat dalam Akta Notaris No. 8 tanggal 8 Desember 2025 oleh Rini Yulianti, S.H., mengenai pencatatan penambahan modal hak memesan efek terlebih dahulu (Catatan 19). Akta tersebut telah diberitahukan dan diterima oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0252355 tanggal 8 Desember 2025.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang jasa akomodasi dan real estat.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan usaha, sebagai berikut:

- Hotel bintang;
- Penyediaan akomodasi lainnya; dan
- Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa.

1. G E N E R A L

a. The Company's Establishment and General Information

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on December 15, 2000, based on the Notarial Deed No. 53 of Sugito Tedjamulja, S.H.. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.C-27344 HT.01.01. TH.2003 on November 14, 2003. The Deed of Establishment had been registered at the Registration Office of the Department of Trade and Industry in Badung No. 1342/RUB.22-08/II/2007 on February 7, 2007, and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 44 on May 30, 2008, Supplement No. 7433.

The Company's status had been changed from foreign investment company (PMA) to domestic investment company based on the Approval Letter of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) No. 26/1/IU/I/ PMDN/PARIWISATA/2012 on July 20, 2012, regarding Business License of Accommodation Service.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest of which was through Notarial Deed No. 8 on December 8, 2025 by Rini Yulianti, S.H., regarding the recording of capital increase preemptive rights (Note 19). This Deed was informed and received by Ministry of Laws of the Republic of Indonesia based on its Letter of Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0252355 on December 8, 2025.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to engage in the accommodation and real estate services sector.

To achieve the above objectives and goals, the Company may carry out the following business activities:

- *Star rated hotels;*
- *Provision of other accommodations; and,*
- *Lease or owned real estate.*

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (Lanjutan)

Selain kegiatan usaha utama, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang yaitu penyewaan venue penyelenggaraan aktivitas – *Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions (MICE)* dan event khusus. kegiatan usaha yang benar-benar dijalankan oleh Perusahaan saat ini (riil) adalah hotel bintang dan real estat yang dimiliki sendiri atau disewa. Saat ini, Perusahaan memiliki dan mengoperasikan hotel Alila Villas Uluwatu dan Alila Ubud.

PT Nusantara Utama Investama adalah entitas induk langsung Perusahaan yang memiliki 61,64% dan 61,06% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan beredar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 18).

PT Tirta Orisa Yasa (dahulu PT Basis Utama Prima), suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia adalah entitas induk terakhir Perusahaan. Pemilik manfaat terakhir Perusahaan Adalah Tuan Hapsoro.

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan memperoleh Pernyataan Surat Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan Suratnya No. S-5931/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum perdana dan kemudian efek tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2010.

Pada tanggal 24 Oktober 2025, Perusahaan memperoleh Surat Keterangan Efektivitas dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S-117/D.04/2025 terkait penawaran terbatas sebanyak 4.026.581.429 saham dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I, dan saham-saham tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 November 2025.

1. G E N E R A L *(Continued)*

a. The Company's Establishment and General Information *(Continued)*

In addition to its main business activities, the Company may engage in supporting business activities, namely the rental of venues for Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions (MICE) activities and special events. The business activities currently (actually) carried out by the Company are star rated hotels and owned or leased real estate. At present, the Company owns and operates Alila Villas Uluwatu and Alila Ubud Hotels.

PT Nusantara Utama Investama is the Company's direct parent entity, which owns 61.64% and 61.06% of the total issued and outstanding shares as of December 31, 2025 and 2024 (Note 18).

PT Tirta Orisa Yasa (formerly PT Basis Utama Prima), a company registered under the laws of Indonesia is the Company's ultimate holding entity. Mr. Hapsoro is the Company's ultimate beneficial owner.

b. Public Offering of Shares

On June 30, 2010, the Company obtained a Statement of Effectiveness from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) with its Letter No. S-5931/BL/2010 for its initial public offering and subsequently those securities were listed in the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2010.

On October 24, 2025, the Company obtained a Letter of Effectiveness from Financial Services Authority (FSA) through Letter Number S-117/D.04/2025 regarding the limited offering of 4,026,581,429 shares by granting Pre-emptive Rights I, and these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on November 19, 2025.

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek (Lanjutan)

Penjelasan penawaran umum efek yang dapat mempengaruhi efek Perusahaan yang diterbitkan sejak penawaran umum perdana adalah sebagai berikut:

1. G E N E R A L *(Continued)*

b. *Public Offering of Shares (Continued)*

The description of public offerings of securities that affected the Company's securities issued since the initial public offering is as follows:

Aksi korporasi/ *Corporate action*	Tanggal/*Date*	Jumlah saham/ *Number of shares*	Akumulasi lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/*Cumulative amount of issued and fully paid shares*	Nilai penuh/ *Full amount*
Penawaran saham perdana/ *Initial public offering*	12 Juli 2010/ *July 12, 2010*	2.857.142.500	2.857.142.500	285.714.250.000
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu I/*Non-preemptive right issue I*	26 Juni 2012/ *June 26, 2012*	238.889.000	3.096.031.500	309.603.150.000
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu II/*Non-preemptive right issue II*	2 November 2016/ *November 2, 2016*	309.603.100	3.405.634.600	340.563.460.000
Pemecahan nilai saham (1:2)/ *Stock-split (1:2)*	1 Agustus 2018/ *August 1, 2018*	3.405.634.600	6.811.269.200	340.563.460.000
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu III/*Non-preemptive right issue III*	11 Juli 2023/ *July 11, 2023*	12.573.477.346	19.384.746.546	969.237.327.300
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu IV/*Non-preemptive right issue IV*	21 Desember 2023/ *December 21, 2023*	1.205.726.667	20.590.473.213	1.029.523.660.650
Penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu I/ *Preemptive right issue I*	19 November 2025/ *November 19, 2025*	4.026.581.429	24.617.054.642	1,230,852,732,100

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Perusahaan sejumlah 24.617.054.642 dan 20.590.473.213 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2025 and 2024, all of the Company's outstanding shares totalling 24,617,054,642 and 20,590,473,213 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

1. U M U M (Lanjutan) | ***1. G E N E R A L*** *(Continued)*

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan | ***c. Boards of Commissioners, Directors and Employees***

Dewan Komisaris dan Direksi
Pada tanggal 28 Juni 2023, Rapat Umum Pemegang Saham, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 63 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., pemegang saham memutuskan hal diantaranya adalah menunjuk dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Keputusan Pemegang Saham tersebut merupakan dasar dari susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024.

Boards of Commissioners and Directors
On June 28, 2023, the Annual General Meeting of Shareholders pursuant, to the Deed of Minutes of Meeting of Extraordinary General Meeting of the Company's Shareholders No. 63 made before Notary Ashoya Ratam S.H., M.Kn., the shareholders decided on matters including appointment of members of it's Board of Directors and Board of Commissioners. The said Shareholders' Decision was the basis of the composition of the Company's officers as of December 31, 2024.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2025 dan telah diaktakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 41 tanggal 17 Juli 2025 oleh Ashoya Ratam S.H., M.Kn., para pemegang saham memutuskan untuk melakukan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Keputusan Pemegang Saham ini menjadi dasar susunan pengurus Perusahaan per tanggal 31 Desember 2025.

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on June 26, 2025 and in accordance with the Deed of Statement of Decisions of the General Meeting of Shareholders No. 41 on July 17, 2025 by Ashoya Ratam S.H., M.Kn., the shareholders decided to change the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company. This Shareholders' Decision was the basis of the Company's officers as of December 31, 2025.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	: Astini Bernawati Oudang	Astini Bernawati Oudang	: *President Commissioner*
Komisaris	: Diah Pikatan O.P. Haprani	Cindy Budijono	: *Commissioner*
Komisaris Independen	: Seong Hoon Park	Seong Hoon Park	: *Independent Commissioner*
Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	: Satrio	Satrio	: *President Director*
Direktur	: Hendry Utomo*	Hendry Utomo	: *Director*
Direktur	: Cindy Budijono	-	: *Director*

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

The Group's key management personnel consists of the Boards of Directors and Commissioners.

* Sampai dengan 26 Februari 2026, lihat Catatan 34/*Until February 26, 2026, see Note 34*

1. U M U M (Lanjutan) | ***1. G E N E R A L*** *(Continued)*

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan) | ***c. Boards of Commissioners, Directors and Employees*** *(Continued)*

Komite Audit
Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris melalui Surat No. 061.02.02/BUVA/XI/2024 tanggal 29 November 2024 dan Surat No. 01/SKDK-Komite Audit/X/2023 tanggal 6 November 2023, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Audit Committee
Based on the Decree of the Board of Commissioners through its Letter No. 061.02.02/BUVA/XI/2024 on November 29, 2024, and Letter No. 01/SKDK-Komite Audit/X/2023 on November 6, 2023, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***
Ketua	Seong Hoon Park	*Chairman*
Anggota	Nancy Nataleo	*Member*
Anggota	Raditia Christine S	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Sekretaris Perusahaan adalah Rian Fachmi Tobing dan hal ini berdasarkan Surat Penunjukan Sekretaris Perusahaan No.03/BUV/I/2024 pada tanggal 4 Januari 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's Corporate Secretary is Rian Fachmi Tobing and this was based on the Letter of Appointment of Corporate Secretary No.03/BUV/I/2024 on January 4, 2024.

Karyawan
Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Employees
The number of employees of the Company and Subsidiaries (the "Group") as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/*December 31*,	
	2025	**2024**
PT Bukit Uluwatu Villa Tbk	385	386
PT Mandra Alila	77	81
PT Culina Global Utama	26	27
PT Bukit Lagoi Villa	2	2
PT Dialog Mitra Sukses	2	2
PT Sitaro Mitra Abadi	-	-
PT Bukit Bali Permai	-	-
PT Bukit Permai Properti**	-	-
T o t a l	**492**	**498**

* Dikonsolidasikan pada 2025/*Consolidated in 2025*

1. U M U M (Lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan dan Investasi Entitas Asosiasi dan Entitas Berelasi Lainnya

Entitas anak yang dikonsolidasikan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. G E N E R A L *(Continued)*

d. Consolidated Subsidiaries, Investments in Associates and Other Related Entities

The Company's consolidated subsidiaries are as follows:

Nama Entitas Anak/ *Subsidiary's Name*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Usaha/ *Business Activity*	Tahun Beroperasi Komersial/ *Year of Commercial Operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Eliminations* (dalam jutaan rupiah/ *in million Rupiahs)* 31 Desember 2024/ *December 31, 2025*	Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Eliminations* (dalam jutaan rupiah/ *in million Rupiahs)* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
PT Mandra Alila	Bali	Hotel bintang/*Star rated hotel*	1995	99,00%	99,00%	47.622	45.971
PT Bukit Lagoi Villa	Bintan	Hotel bintang/*Star rated hotel*	-	99,94%	99,94%	142.464	146.519
PT Sitaro Mitra Abadi	Jakarta	Hotel bintang/*Star rated hotel*	-	82,71%	82,71%	9.507	9.535
PT Bukit Bali Permai	Jakarta	Hotel bintang/*Star rated hotel*	-	99,99%	99,96%	78.503	1.478
PT Culina Global Utama	Jakarta	Restoran dan bar/ *Restaurant and bar*	2013	50,24%	50,24%	5.551	6.040
PT Dialog Mitra Sukses	Jakarta	Penyedia akomodasi lainnya/ *Other accommodation provider*	-	99,53%	99,53%	33.801	29.061
PT Bukit Permai Properti**	Bali	Real estat/ *Real estate*	-	99.99%	-	475.998	-

*** Dikonsolidasikan pada 2025/Consolidated in 2025*

1. U M U M (Lanjutan) ***1. G E N E R A L*** *(Continued)*

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan dan Investasi Entitas Asosiasi dan Entitas Berelasi Lainnya

Persentase kepemilikan Perusahaan dalam investasi pada entitas asosiasi dan entitas berelasi lainnya adalah sebagai berikut:

d. Consolidated Subsidiaries, Investments in Associates and Other Related Entities

The percentages of ownership of the Company in its investments in associates and other related entities are as follows:

Nama */Name*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Usaha/ *Business Activity*	Tahun Beroperasi Komersial/ *Year of Commercial Operation*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*	
				31 Desember 2024/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
Entitas asosiasi/ *Associate*					
PT Kharisma Jawara Abadi	Jakarta	Perdagangan, penyedia makanan dan minuman/ *Trading, Trade, food and beverage provider*	2018	16,27%	16,27%
PT Bukit Savanna Raya	Jakarta	Pengangkutan, perdagangan, penyedia akomodasi dan makan dan minum/ *Transportation, trade, accommodation and food and beverage services*	-	50,00%	50,00%
Entitas berelasi lainnya/*Other related entities*					
PT Bukit Awani Sejahtera[a]	Jakarta	Bidang jasa / *Services*	-	99,00%	99,00%
PT Mitra Banyuwangi Selaras[b]	Banyuwangi	Hotel bintang/*Star rated hotel*	2018	32,02%	32,02%
PT Kharisma Anugerah Jawara Abadi[c]	Jakarta	Jasa rumah makan / *Restaurant*	2018	58,36%	58,36%

[a] Entitas anak dari/*subsidiary of* PT Bukit Bali Permai
[b] Entitas asosiasi dari/*associate of* PT Dialog Mitra Sukses
[c] Entitas anak dari/*subsidiary of* PT Kharisma Jawara Abadi

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Rincian pendirian Entitas Anak yang dikonsolidasi, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Entitas Berelasi Lainnya adalah sebagai berikut:

PT Mandra Alila (MA)
Pada tanggal 1 Oktober 2015, Perusahaan melakukan pembelian saham MA sebanyak 22.957 lembar saham atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp22.957.000.000. Atas pembelian saham tersebut, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham sebesar 99% atas MA dengan imbalan pembelian yang dialihkan dengan jumlah sebesar Rp22.957.000.000 dari pemilik saham lama.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 5 Maret 2024 oleh dan antara PT Bukit Bali Permai dan PT Asia Leisure Network, telah disetujui oleh pemegang saham melalui Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 3 tanggal 5 Maret 2024 dibuat dihadapan Vindy Septia Anggrainy, S.H., M.Kn, Notaris di Kota Bogor, penjualan 800 lembar saham yang dimilikinya dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp1.000.000 atau sebesar Rp800.000.000 kepada PT Bukit Bali Permai.

PT Bukit Lagoi Villa (BLV)
Pada 30 September 2010, Perusahaan menandatangani Akta Pemindahan Hak Atas Saham No. 93 dan 94 masing-masing dengan PT Buana Megawisatama dan PT Verizon Indonesia, kedua akta tersebut dibuat dihadapan Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., yang menyatakan bahwa Perusahaan menyetujui untuk mengambil alih 116.170.560 lembar saham BLV dari PT Buana Megawisatama dengan harga pembelian sebesar Rp116.170.560.000 dan mengambil alih 1.173.440 lembar saham BLV dari PT Verizon Indonesia dengan harga pembelian sebesar Rp1.173.440.000. Jumlah keseluruhan saham yang diakuisisi Perusahaan tersebut seluruhnya merupakan 100% dari modal dasar, modal disetor dan modal ditempatkan BLV.

1. G E N E R A L *(Continued)*

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associates *(Continued)*

The details of the establishment of Consolidated Subsidiaries, Investments in Associates and Other Related Entities are as follows:

PT Mandra Alila (MA)
On October 1, 2015, the Company purchased shares of MA totaling 22,957 shares or amounting to Rp22,957,000,000. As a result of the acquisition, the Company had 99% ownership in MA, with purchase consideration transferred of Rp22,957,000,000 from the previous owner.

Based on the Sale and Purchase of Shares Agreement on March 5, 2024 by and between the Company and PT Asia Leisure Network, the shareholders approved through Shareholders Decision Statement No. 3 on March 5, 2024 of Vindy Septia Anggrainy, S.H., M.Kn, a Notary in Bogor City, the sale of 800 shares owned by the Company with a nominal value per share of Rp1,000,000 or amounting to Rp800,000,000 to PT Bukit Bali Permai.

PT Bukit Lagoi Villa (BLV)
On September 30, 2010, the Company signed a Deed of Transfer of Right on Share No. 93 and 94 with PT Buana Megawisatama and PT Verizon Indonesia, respectively, both deeds were prepared by Sugito Tedjamulja, S.H., which stated that the Company agreed to acquire 116,170,560 shares of BLV from PT Buana Megawisatama at a purchase price amounting to Rp116,170,560,000 and acquire 1,173,440 shares of BLV from PT Verizon Indonesia at a purchase price amounting to Rp1,173,440,000. Total number of shares acquired by the Company represents 100% of BLV's authorized, paid-in and issued capital.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Rincian pendirian Entitas Anak yang dikonsolidasi, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Entitas Berelasi Lainnya adalah sebagai berikut (Lanjutan):

PT Bukit Lagoi Villa (BLV) (Lanjutan)
Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham oleh dan antara PT Bukit Bali Permai dan PT Asia Leisure Network (ALN) melalui Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham BLV No.07 tanggal 13 Maret 2024 dibuat dihadapan Vindy Septia Anggrainy, S.H., M.Kn, Notaris di Kota Bogor, penjualan 250.000 lembar saham yang dimilikinya dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp1.000 atau sebesar Rp250.000.000 kepada PT Bukit Bali Permai (BBP). Akta Notaris ini telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0016273.AH.01.02 tanggal 14 Maret 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 33 tanggal 30 Desember 2024 dengan No. AHU-0086165.AH.01.02 tahun 2024 menyetujui adanya peningkatan modal saham melalui konversi utang sebanyak 333.917 lembar saham sehingga semula 117.344 lembar saham menjadi 451.261 lembar saham. Setelah peningkatan tersebut, kepemilikan Perusahaan atas BLV menjadi sebesar 451.011 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp451.011.000.000 (99,94%).

PT Sitaro Mitra Abadi (SMA)
Pada 6 April 2010, Perusahaan dan Tuan Ilham Akbar Habibie menandatangani Akta Pendirian Perusahaan Terbatas SMA No. 29 dari Notaris Sutjipto S.H., M.Kn. dengan modal dasar sebesar Rp1.000.000.000 dan modal disetor sebesar Rp250.000.000 dimana Perusahaan mengambil 65% bagian dalam modal disetor sebanyak 1.625 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau total sebesar Rp162.500.000 dan Tuan Ilham Akbar Habibie mengambil 35% bagian dalam modal disetor sebanyak 875 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau total sebesar Rp87.500.000.

1. G E N E R A L *(Continued)*

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associates *(Continued)*

The details of the establishment of Consolidated Subsidiaries, Investments in Associates and Other Related Entities are as follows (Continued):

PT Bukit Lagoi Villa (BLV) *(Continued)*
Based on the Sale and Purchase of Shares Agreement by and between PT Bukit Bali Permai and PT Asia Leisure Network (ALN) through shareholders Decision Statement of BLV No. 07 on March 13, 2024 of Vindy Septia Anggrainy, S.H., M.Kn, a Notary in Bogor City, the sale of 250,000 shares owned by the Company with a nominal value per share of Rp1,000 or amounting to Rp250,000,000 to PT Bukit Bali Permai. This Notarial Deed was received and recorded in the database of Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter No. AHU-0016273.AH.01.02 on March 14, 2024.

Based on Notarial Deed No. 33 on December 30, 2024 with No. AHU-0086165.AH.01.02 of 2024, it was approved to increase the share capital through debt conversion by 333,917 shares, from 117,344 shares to 451,261 shares. After such increase, the Company's ownership in BLV became 451,011 shares or a total of Rp451,011,000,000 (99.94%).

PT Sitaro Mitra Abadi (SMA)
On April 6, 2010, the Company and Mr. Ilham Akbar Habibie signed the Establishment Deed No. 29 of Limited Liability Company of SMA of Sutjipto S.H., M.Kn. with authorized capital of Rp1,000,000,000 and paid-up capital of Rp250,000,000 whereby the Company owned 65% of the paid-up capital representing 1,625 shares with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp162,500,000 and Mr. Ilham Akbar Habibie owned 35% of the paid-in capital representing 875 shares with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp87,500,000.

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Rincian pendirian Entitas Anak yang dikonsolidasi, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Entitas Berelasi Lainnya adalah sebagai berikut (Lanjutan):

PT Sitaro Mitra Abadi (SMA) (Lanjutan)
Perubahan terakhir Keputusan Sirkuler Pemegang Saham termuat dalam akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sirkuler No. 07, tertanggal 27 Desember 2024 yang dibuat dihadapan Vindy Septia Anggrainy S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bogor, dan telah disahkan berdasarkan Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik lndonesia Nomor: AHU-AH.01.03-0228815 tertanggal 27 Desember 2024.

SMA telah melakukan peningkatan modal dalam Akta Notaris tersebut menjadi 94.290 lembar saham atau seluruhnya berjumlah Rp9.429.000.000 (82,71%).

PT Bukit Bali Permai (BBP)
Pada 6 November 2014, berdasarkan Akta No. 9 yang dibuat dihadapan Angela Meilany Basiroen, S.H., Notaris di Jakarta, dimana Perusahaan dan ALN mendirikan entitas ini dengan komposisi kepemilikan saham yaitu 99% untuk Perusahaan dan 1% untuk PT Asia Leisure Network (ALN). Jumlah modal disetor Perusahaan adalah sebesar Rp12.375.000 dan ALN adalah sebesar Rp125.000.

Pada 17 September 2024, Perusahaan dan PT Nusantara Bali Realty menandatangani Akta Notaris Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 08 dari Vindy Septia Anggrainy S.H., M.Kn., menyetujui untuk meningkatkan modal dasar menjadi Rp6.000.000.000 dan modal disetor menjadi Rp1.572.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebesar 15.145 lembar dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 100.000 atau sebesar Rp1.514.500.000, dimana sebelumnya saham Perusahaan sebesar 56.925 lembar dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp1.000 atau sebesar Rp56.925.000.

1. G E N E R A L (Continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (Continued)

The details of the establishment of Consolidated Subsidiaries, Investments in Associates and Other Related Entities are as follows (Continued):

***PT Sitaro Mitra Abadi (SMA)** (Continued)*
The latest amendment to the Circular Decision of Shareholders was accommodated in the Deed of Circular Decision Statement of Shareholders No. 07, on December 27, 2024 made before Vindy Septia Anggrainy S.H., M.Kn., Notary in Bogor City, and was ratified by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia Number with its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0228815 on December 27, 2024.

SMA had increased its share capital in the Notarial Deed to 94,290 shares or a total of Rp9,429,000,000 (82.71%).

PT Bukit Bali Permai (BBP)
On November 6, 2014, based on Deed No. 9 of Angela Meilany Basiroen, S.H., a Notary in Jakarta, the Company and PT Asia Leisure Network (ALN) established this entity with the composition of ownership of 99% for the Company and 1% for ALN. The Company's total paid-up capital amounted to Rp12,375,000 and ALN amounted to Rp125,000.

On September 17, 2024, the Company and PT Nusantara Bali Realty signed Notarial Deed of Shareholders Decision Statement No. 08 of Vindy Septia Anggrainy S.H., M.Kn., which approved the increase in the authorized capital to Rp6,000,000,000 and paid-up capital to Rp1,572,000,000. The Company took part 15,145 shares with a nominal value per share of Rp100,000 or amounting to Rp1,514,500,000, which before the Company owned 56,925 shares with a nominal value per share Rp1,000 or amounting Rp56,925,000.

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Rincian pendirian Entitas Anak yang dikonsolidasi, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Entitas Berelasi Lainnya adalah sebagai berikut (Lanjutan):

PT Bukit Bali Permai (BBP) (Lanjutan)
Setelah peningkatan tersebut, kepemilikan Perusahaan atas BBP menjadi sebesar 15.714 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp1.571.425.000 (99,96%). Akta Notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0066156.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 16 Oktober 2024.

Pada tanggal 8 Desember 2025, melalui Akta No. 9 yang dibuat dihadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan penambahan setoran modal sebesar sehingga jumlah saham seluruhnya yang dimiliki menjadi sebesar Rp78.571.425.000 (99,99%). Akta Notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0252357 tanggal 8 Desember 2025.

PT Culina Global Utama (CGU)
Pada 28 Mei 2012, Perusahaan dan ALN menandatangani Akta Pendirian Perusahaan Terbatas No. 112 yang dibuat dihadapan Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., yang menyatakan Perusahaan bersama dengan PT Asia Leisure Network (ALN) mendirikan PT Boga Utama Internasional (BUI) dengan modal dasar sebesar Rp1.400.000.000.

Komposisi kepemilikan saham yaitu sebesar 49% untuk Perusahaan dan 51% untuk ALN sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah sebesar Rp686.000.000 dan ALN adalah sebesar Rp714.000.000.

Pada 10 Desember 2012, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham BUI No. 36 yang dibuat dihadapan Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta, dimana Perusahaan menyatakan perubahan nama dari BUI menjadi CGU.

***1. G E N E R A L** (Continued)*

***d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate** (Continued)*

The details of the establishment of Consolidated Subsidiaries, Investments in Associates and Other Related Entities are as follows (Continued):

***PT Bukit Bali Permai (BBP)** (Continued)*
After the increase, the Company's ownership in BBP became 15,714 shares or totaling Rp1,571,425,000 (99.96%). This Notarial Deed was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0066156.AH.01.02.Tahun 2024 on October 16, 2024.

On December 8, 2025, through Deed No. 9 made before Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, the Company made an increase the paid-up capital so that the total number of shares owned became Rp78,571,425,000 (99.99%). This Notarial Deed has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.03-0252357 dated December 8, 2025.

PT Culina Global Utama (CGU)
On May 28, 2012, the Company and ALN signed a Deed of Establishment of a Company No. 112 of Notary *Sugito Tedjamulja, S.H., which stated that the Company along with PT Asia Leisure Network (ALN) established PT Boga Utama Internasional (BUI) with a paid-up capital of Rp1,400,000,000.*

The composition of share ownership is 49% for the Company and 51% for ALN; therefore, the Company's total issued and fully paid capital amounted to Rp686,000,000 and ALN amounted to Rp714,000,000.

On December 10, 2012, based on the Deed of Shareholders Decision Statement of BUI No. 36 of Sugito Tedjamulja, S.H., a Notary in Jakarta, the Company changed its name from BUI to CGU.

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Rincian pendirian Entitas Anak yang dikonsolidasi, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Entitas Berelasi Lainnya adalah sebagai berikut (Lanjutan):

PT Culina Global Utama (CGU) (Lanjutan)
Status CGU telah diubah dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri berdasarkan Surat keputusan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 9/1/IP/I/PMDN/2013 tanggal 7 Februari 2013 tentang Izin Prinsip Penanaman Modal.

Pada tanggal 1 Juli 2020, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 01 yang dibuat di hadapan Zulfa, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bandung, Akta ini telah diterima dn dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum, Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0112963.AH.01.11 Tahun 2020 Tanggal 15 Juli 2020, menyetujui pemindahan hak-hak atas saham milik ALN sehingga susunan pemegang saham menjadi :

- PT Bukit Uluwatu Villa Tbk, sebanyak 7.800 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp 1.000.000 atau nilai seluruhnya Rp 7.800.000.000; dan,
- PT Global Nuansa Abadi, sebanyak 7.725 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp 1.000.000 atau nilai seluruhnya Rp 7.725.000.000.

Efektif Desember 2023, Perusahaan memutuskan untuk mengkonsolidasikan CGU dikarenakan kemampuannya untuk mengendalikan operasi entitas anak tersebut.

Pada tanggal 4 Februari 2025, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 03 yang dibuat dihadapan Chandra Lim, S.H., LL.M, Notaris di Kota Jakarta, Akta ini telah disetujui melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0022779.AH.01.02 Tahun 2025, menyetujui perubahan Anggaran Dasar entitas ini pada tanggal 12 Februari 2025 sehingga susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut :

1. G E N E R A L (Continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (Continued)

The details of the establishment of Consolidated Subsidiaries, Investments in Associates and Other Related Entities are as follows (Continued):

PT Culina Global Utama (CGU) *(Continued)*
CGU's status had been changed from foreign investment company to domestic investment company based on the approval letter of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) No. 9/1/IP/I/PMDN/2013 on February 7, 2013, regarding Licensed Investment Principles.

On July 1, 2020, based on the Deed of Shareholders Decision Statement No, 01 of Zulfa, S.H., M.Kn., a Notary in Bandung District, this deed was accepted and recorded in the Legal Administration System, Ministry of Laws and Human Rights, registered No. AHU-0112963.AH.01.11 Year 2020 on July 15, 2020, approved the transfer of rights to shares owned by ALN so that the composition of the shareholders became:

- *PT Bukit Uluwatu Villa Tbk, totaling to 7,800 shares, each with a nominal value Rp1,000,000 or the full value Rp 7,800,000,000; and,*
- *PT Global Nuansa Abadi, totaling to 7,725 shares, each with a nominal value Rp1,000,000 or the full value Rp 7,725,000,000.*

Effective December 2023, the Company had decided to consolidate CGU due to its ability to control the operations of such a subsidiary.

On February 4, 2025, based on the deed of Shareholders Decision Statement No. 3 of Chandra Lim, S.H., LL.M, Notary in Jakarta City, this deed had been approved through the Decree of the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0022779.AH.01.02 of 2025, approved the amendment to the Articles of Association of this entity on February 12, 2025 so that the composition of shareholders is as follows:

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Rincian pendirian Entitas Anak yang dikonsolidasi, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Entitas Berelasi Lainnya adalah sebagai berikut (Lanjutan):

PT Culina Global Utama (CGU) (Lanjutan)
- PT Bukit Uluwatu Villa Tbk, sebanyak 7.046 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau nilai seluruhnya Rp7.046.000.000; dan,
- PT Global Nuansa Abadi, sebanyak 6.979 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau nilai seluruhnya Rp6.979.000.000.

PT Dialog Mitra Sukses (DMS)
Pada tanggal 1 Oktober 2014, Perusahaan melakukan pembelian saham DMS sebanyak 5.488 lembar saham atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp5.488.000.000 dari PT Laras Nusa Persada (LNP). Atas pembelian saham tersebut, Perusahaan mempunyai kepemilikan sebesar 49% atas DMS.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 6 Maret 2024 oleh dan antara PT Bukit Bali Permai dan LNP, telah disetujui oleh pemegang saham melalui Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham DMS No. 08 tanggal 6 Maret 2024 dibuat dihadapan Notaris Vindy Septia Anggrainy, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, penjualan 400 lembar saham yang dimilikinya dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp1.000.000 atau sebesar Rp400.000.000 kepada BBP.

Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0041785.AH.01.02 tanggal 6 Maret 2024. Kemudian dengan akta yang sama dan surat keputusan dari kemenkumham yang sama, menyetujui untuk meningkatkan modal disetor yang sebelumnya sebesar Rp40.000.000.000 menjadi sebesar Rp84.550.000.000 atau dengan jumlah keseluruhan 44.550 lembar saham.

1. G E N E R A L *(Continued)*

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associates *(Continued)*

The details of the establishment of Consolidated Subsidiaries, Investments in Associates and Other Related Entities are as follows (Continued):

PT Culina Global Utama (CGU) *(Continued)*
- *PT Bukit Uluwatu Villa Tbk, as many as 7,046 shares, each with a nominal value of Rp 1,000,000 or a total value of Rp 7,046,000,000; and,*
- *PT Global Nuansa Abadi, as many as 6,979 shares, each with a nominal value of Rp1,000,000 or a total value of Rp6,979,000,000.*

PT Dialog Mitra Sukses
On October 1, 2014, the Company purchased shares of DMS totalingg 5,488 shares or amounting to Rp5,488,000,000 from PT Laras Nusa Persada (LNP). As a result of the acquisition, the Company had 49% ownership in DMS.

Based on the Sale and Purchase of Shares Agreement on March 6, 2024 by and between PT Bukit Bali Permai and LNP, the Shareholders approved through Shareholders Decision Statement of DMS No. 08 on March 6, 2024, of Notary Vindy Septia Anggrainy, S.H., M.Kn, a Notary in Jakarta, the sale of 400 shares owned by the Company with a nominal value per share of Rp1,000,000 or amounting to Rp400,000,000 to BBP.

This Deed was received and recorded in the database Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-0041785.AH.01.02 on March 6, 2024. Then with the same deed and the same decision letter from the Ministry of Laws and Human Rights, agreed to increase the paid-up capital from Rp40,000,000,000 to Rp84,550,000,000 or a total of 44,550 shares.

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Rincian pendirian Entitas Anak yang dikonsolidasi, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Entitas Berelasi Lainnya adalah sebagai berikut (Lanjutan):

PT Dialog Mitra Sukses (DMS) (Lanjutan)
Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 6 Maret 2024 oleh dan antara PT Bukit Bali Permai dan LNP, telah disetujui oleh pemegang saham melalui Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham DMS No. 08 tanggal 6 Maret 2024 dibuat dihadapan Notaris Vindy Septia Anggrainy, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, penjualan 400 lembar saham yang dimilikinya dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp1.000.000 atau sebesar Rp400.000.000 kepada BBP.

Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0041785.AH.01.02 tanggal 6 Maret 2024. Kemudian dengan akta yang sama dan surat keputusan dari kemenkumham yang sama, menyetujui untuk meningkatkan modal disetor yang sebelumnya sebesar Rp40.000.000.000 menjadi sebesar Rp84.550.000.000 atau dengan jumlah keseluruhan 44.550 lembar saham.

Pada tanggal 27 Juni 2024, pemegang saham DMS menyetujui peningkatan modal disetor dan modal ditempatkan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 53 yang dibuat oleh Chandra Lim, S.H., LL.M, seorang notaris publik dari Jakarta Utara. Perubahan ini disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 11 Juli 2024 melalui Surat Keputusan Nomor AHU-AH-01.03.0170887.

1. G E N E R A L *(Continued)*

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associates *(Continued)*

The details of the establishment of Consolidated Subsidiaries, Investments in Associates and Other Related Entities are as follows (Continued):

PT Dialog Mitra Sukses (DMS) *(Continued)*
Based on the Sale and Purchase of Shares Agreement on March 6, 2024 by and between PT Bukit Bali Permai and LNP, the Shareholders approved through DMS' Shareholders Decision Statement No. 08 on March 6, 2024, of Notary Vindy Septia Anggrainy, S.H., M.Kn, a Notary in Jakarta, the sale of 400 shares owned by the Company with a nominal value per share of Rp1,000,000 or amounting to Rp400,000,000 to BBP.

This Deed was received and recorded in the database Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-0041785.AH.01.02 on March 6, 2024. Then with the same deed and the same decision letter from the Ministry of Laws and Human Rights, agreed to increase the paid-up capital from Rp40,000,000,000 to Rp84,550,000,000 or a total of 44,550 shares.

On June 27, 2024, DMS' shareholders approved the increase of its authorized and issued share capital as stated in the Notarial Deed No. 53 of Chandra Lim, S.H., LL.M, a public notary from North Jakarta. This change was approved by the Republic of Indonesia's Ministry of Laws and Human Rights on July 11, 2024 through its Decision Letter No. AHU-AH-01.03.0170887.

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Rincian pendirian Entitas Anak yang dikonsolidasi, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Entitas Berelasi Lainnya adalah sebagai berikut (Lanjutan):

PT Mitra Banyuwangi Selaras (MBS)
Pada tanggal 5 Juli 2013, DMS bersama dengan Franky Tjahyadikarta, Teguh Budiono Sutrisno dan Robby Djohan mendirikan suatu perusahaan, MBS, dengan komposisi kepemilikan saham adalah sebesar 30% untuk DMS dan untuk Franky Tjahyadikarta, Teguh Budiono Sutrisno dan Robby Djohan masing-masing sebesar 30%, 30% dan 10%, sehingga jumlah modal disetor DMS adalah sebesar Rp2.250.000.000 dan Franky Tjahyadikarta, Teguh Budiono Sutrisno dan Robby Djohan masing-masing sebesar Rp2.250.000.000, Rp2.250.000.000 dan Rp750.000.000.

Berdasarkan Akta Perubahan terakhir No. 67 tanggal 26 Maret 2015 oleh Angela Basiroen, S.H. disetujui pemindahan atas hak-hak atas saham milik Robby Djohan sebanyak 750 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp750.000.000 kepada PT Citrahasta Investama.

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 23 September 2022 oleh Veronica Retnowaty Sugandy, SH, Notaris di Jakarta, dimana akta tersebut sudah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0068809/AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 23 September 2022, pemegang saham MBS memutuskan untuk menyetujui peningkatan modal disetor dari Rp30.670.000.000 menjadi Rp110.814.000.000 sehingga susunan pemegang saham menjadi:

- PT Intijaya Kreasiperkasa pemilik 75.335 lembar saham atau sebesar Rp75.335.000.000 atau sebesar 67,89%; dan,
- DMS pemilik 35.479 atau sebesar Rp35.479.000.000 atau sebesar 32,02%.

Sehingga seluruhnya berjumlah 110.814 lembar atau sebesar Rp110.814.000.000.

1. G E N E R A L *(Continued)*

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associates *(Continued)*

The details of the establishment of Consolidated Subsidiaries, Investments in Associates and Other Related Entities are as follows (Continued):

PT Mitra Banyuwangi Selaras (MBS)
On July 5, 2013, DMS together with Franky Tjahyadikarta, Teguh Budiono Sutrisno and Robby Djohan had established a company, MBS, with the composition of share ownership of 30% for DMS and for Franky Tjahyadikarta, Teguh Budiono Sutrisno and Robby Djohan respectively for 30%, 30% and 10%, respectively, therefore, the DMS' total paid-up capital amounted to Rp2,250,000,000 and Franky Tjahyadikarta, Teguh Budiono Sutrisno and Robby Djohan amounting Rp2,250,000,000, Rp2,250,000,000 and Rp750,000,000 respectively.

Based on the latest amended Notarial Deed No. 67 on March 26, 2015, by Angela Basiroen, S.H., the transfer of Robby Djohan's rights to 750 shares with a nominal value of Rp750,000,000 to PT Citrahasta Investama was approved.

Based on Notarial Deed No. 18 on September 23, 2022 by Veronica Retnowaty Sugandy, SH, a Notary in Jakarta, where the deed was approved by the Ministry of Laws and Human Rights through its Decision Letter No. AHU-0068809/AH.01.02.TAHUN 2022 on September 23, 2022, the shareholders of MBS decided to approve the increase in paid-up capital from Rp30,670,000,000 to Rp110,814,000,000 so that the composition of the shareholders became:

- *PT Intijaya Kreasiperkasa owning 75,335 shares or Rp75,335,000,000 or 67.89%; and,*
- *DMS owning 35,479 shares or Rp35,479,000,000 or 32.02%.*

So that the total became 110,814 shares or Rp110,814,000,000.

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Rincian pendirian Entitas Anak yang dikonsolidasi, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Entitas Berelasi Lainnya adalah sebagai berikut (Lanjutan):

PT Bukit Permai Properti (BPP)
PT Bukit Permai Properti didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 114 tanggal 30 Maret 2012 di hadapan Dewi Himijati Tandika, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-36902.AH.01.01.Tahun 2012, tanggal 6 Juli 2012.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Lalitaiswari Janaputri, S.H., M.Kn No. 04 tanggal 20 Maret 2025 mengenai pengurangan modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0032712.AH.01.02 Tahun 2025 pada tanggal 21 Mei 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar BPP, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang real estat.

Berdasarkan Akta Penyataan Keputusan para Pemegang Saham BPP No. 21 tanggal 28 November 2025 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, BPP memiliki 478.838.110 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp478.838.110.000. Akta terbaru ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusanya No. AHU-AH.01.09-0366050 pada tanggal 29 Desember 2025.

1. G E N E R A L (Continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (Continued)

The details of the establishment of Consolidated Subsidiaries, Investments in Associates and Other Related Entities are as follows (Continued):

PT Bukit Permai Properti (BPP)
PT Bukit Permai Properti was established based on Notarial Deed No. 114 on March 30, 2012 before Dewi Himijati Tandika, S.H., Notary in Jakarta. This Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decree No. AHU-36902.AH.01.01.Tahun 2012, dated July 6, 2012.

The Articles of Association have been amended several times, the latest of which was based on Notarial Deed No. 04 of Lalitaiswari Janaputri, S.H., M.Kn on March 20, 2025 concerning the reduction of issued and fully paid share capital. The amendment to the articles of association has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0032712.AH.01.02 of 2025 on May 21, 2025.

In accordance with Article 3 of the BPP's articles of association, the Company's scope of activities is in the real estate sector.

Based on the BPP's Notarial Deed of Declaration of Shareholders No. 21 on November 28, 2025 made before Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, BPP owns 478,838,110 shares with a total nominal value of Rp478,838,110,000. This latest Deed has been approved by the Ministry of Laws of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH.01.09-0366050 on December 29, 2025.

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Rincian pendirian Entitas Anak yang dikonsolidasi, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Entitas Berelasi Lainnya adalah sebagai berikut (Lanjutan):

PT Kharisma Jawara Abadi (KJA)
Berdasarkan Akta Notaris No. 49, tanggal 12 Juni 2015 dari Notaris Yulia S.H., Notaris di Jakarta Selatan, modal dasar KJA sebesar 8.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau jumlah sebesar Rp8.000.000.000, sedangkan modal ditempatkan dan disetor sebesar 2.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau jumlah sebesar Rp2.000.000.000.

Sehingga, modal ditempatkan dan disetor KJA tersebut telah diambil bagian oleh para pemegang saham yaitu Perusahaan, PT Internusa Prima Jaya (IPJ) dan PT Global Culina Abadi (GCA) masing-masing sebesar Rp1.020.000.000, Rp770.000.000 dan Rp150.000.000.

Pada tanggal 25 Juli 2018, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 122 yang dibuat di hadapan Yulia,S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor KJA dari semula Rp13.500.000.000 yang dibagi 13.500 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000 menjadi Rp55.000.000.000 yang dibagi 55.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama.

PT Bukit Savanna Raya (BSR)
Pada 27 Februari 2019, BSR didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan Terbatas BSR No. 12 dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU 0011338.AH.01.01 TAHUN 2019 pada tanggal 1 Maret 2019.

Pada tanggal 23 Januari 2024, modal dasar BSR telah ditingkatkan dari Rp3.000.000.000 menjadi sebesar Rp185.750.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp750.000.000 menjadi sebesar Rp185.750.000.000.

Atas peningkatan tersebut Perusahaan memesan dan mengambil bagian sebesar Rp112,227,710,000 yang melebihi nilai nominal saham sebesar Rp92.875.000.000 dan merupakan persentase kepemilikan sebesar 50%.

***1. G E N E R A L** (Continued)*

***d. Share Ownership in Subsidiaries and Associates** (Continued)*

The details of the establishment of Consolidated Subsidiaries, Investments in Associates and Other Related Entities are as follows (Continued):

PT Kharisma Jawara Abadi (KJA)
Based on Notarial Deed No. 49, on June 12, 2015, from Yulia S.H., a Notary in South Jakarta, the authorized capital of KJA totaled to 8,000 shares, with nominal value of Rp1,000,000 or total amount of Rp8,000,000,000, while the issued and fully paid capital totaled to 2,000 shares, with nominal value of Rp1,000,000 or total amount of Rp2,000,000,000.

Therefore, the issued and fully paid capital of KJA were acquired by shareholders, the Company, PT Internusa Prima Jaya (IPJ) and PT Global Culina Abadi (GCA) totaling Rp1,020,000,000, Rp770,000,000 and Rp150,000,000, respectively.

On July 25, 2018, based on the Deed of the Decision Statement of the Shareholders No. 122 of Yulia S.H., a Notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase the issued and fully paid of KJA from Rp13,500,000,000 divided into 13,500 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share to Rp55,000,000,000 divided into 55,000 shares with the same nominal value.

PT Bukit Savanna Raya (BSR)
On February 27, 2019, BSR was established based on Deed of Establishment No. 12 and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia through its Decision Letter No. AHU 0011338.AH.01.01 TAHUN 2019 on March 1, 2019.

On January 23, 2024, BSR's authorized capital was increased from Rp3,000,000,000 to Rp185,750,000,000 and its issued and fully paid capital from Rp750,000,000 to become Rp185,750,000,000.

For such an increase, the Company subscribed and took part amounting to Rp112,227,710,000 which was above the nominal value of the shares of Rp92,875,000,000 and represented an ownership interest of 50%.

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Rincian pendirian Entitas Anak yang dikonsolidasi, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Entitas Berelasi Lainnya adalah sebagai berikut (Lanjutan):

PT Bukit Savanna Raya (BSR) (Lanjutan)
Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat, pemegang saham telah menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor BSR dari semula Rp185,750,000,000 dibagi dengan 185,750 saham menjadi Rp952,000,000 dibagi dengan 952 saham mulai efektif 20 Desember 2024.

Berdasarkan penurunan modal ini, Perusahaan telah menerima uang muka untuk pengembalian modal dan dividen sebagaimana diungkapkan dalam akun "Utang lain-lain" pada tahun 2024 sebesar Rp120.235.500.000 (Catatan 14). Perusahaan menerima tambahan dana sebesar Rp5.000.000.000 pada tanggal 14 Januari 2025.

Pada tanggal 23 Juni 2025, pemegang saham BSR menyetujui pembagian dividen dan pengurangan modal saham masing-masing sebesar Rp65.673.000.000 dan Rp184.798.000.000. Dari jumlah tersebut, bagian Perusahaan dalam pembagian dividen dan pengurangan modal saham masing-masing sebesar Rp32.836.500.000 dan Rp92.399.000.000. Jumlah-jumlah tersebut dikompensasikan terhadap total utang lain-lain dengan BSR sebesar Rp125.235.500.000 (Catatan 5 dan 13).

e. Penyelesaian dan Persetujuan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 6 Maret 2026.

***1. G E N E R A L** (Continued)*

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (Continued)

The details of the establishment of Consolidated Subsidiaries, Investments in Associates and Other Related Entities are as follows (Continued):

***PT Bukit Savanna Raya (BSR)** (Continued)*
Based on the Decision of the Shareholders Outside of the Meeting, the shareholders had agreed to reduce the subscribed and paid-up capital of BSR from Rp185,750,000,000 divided into 185.750 shares to Rp952,000,000 divided into 952 shares effective on December 20, 2024.

On the basis of this reduction in capital, the Company had received advances from BSR for the return of capital and dividends as further disclosed in "Other Payables" account in 2024 amounting to Rp120,235,500,000 (Note 14). Additional advance of Rp5,000,000,000 was received by the Company on January 14, 2025.

On June 23, 2025, BSR's shareholders agreed to distribute dividends and to reduce share capital amounting to Rp65,673,000,000 and Rp184,798,000,000, respectively. Of these amounts, the Company's share in the dividends and reduction of share capital amounted to Rp32,836,500,000 and Rp92,399,000,000, respectively. These amounts were offset to the total other payables with BSR of Rp125,235,500,000 (Notes 5 and 13) .

e. Completion and Authorization to Issue the Consolidated Financial Statements

The Management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which have been completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 6, 2026.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

Pernyataan Kepatuhan
Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Perusahaan adalah pemilik Hotel Alila Ubud dan Alila Villas Uluwatu, yang kegiatan operasionalnya dikelola oleh PT Bali Hotel Management (BHM) efektif tanggal 1 Januari 2024. Perusahaan menyelenggarakan pembukuan untuk kantor pusat dan hotel. Transaksi operasional hotel dicatat dalam pembukuan hotel, sementara transaksi non-operasional dicatat dalam pembukuan kantor pusat. Untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, laporan keuangan kantor pusat dan hotel dikombinasi dengan mengeliminasi akun-akun yang resiprokal untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan sebagai satu kesatuan.

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh DSAK - IAI dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK sebagaimana terlampir dalam Surat keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan". Adapun yang dimaksud dengan laporan keuangan konsolidasian dalam laporan keuangan ini merupakan laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group are set out below:

Statement of Compliance
The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Financial Accounting Standards ("SFAS") in Indonesia, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (FASB - IIA) and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the FSA.

The Company is the owner of Alila Ubud Hotel and Alila Villas Uluwatu, the operations of which are managed by PT Bali Hotel Management (BHM) effective January 1, 2024. The Company maintains its accounting records for both the head office and hotel. The hotel's operational transactions are recorded in the hotel's book, while non-operational transactions are recorded in the head office's book. To present the Company's consolidated financial statements as a whole, the financial statements of both hotels and head office are combined after eliminating reciprocal accounts in order to reflect the financial position and results of operations of the Company as one business entity.

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the FASB-IIA, and the Regulation No. VIII.G.7 regarding the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies" issued by BAPEPAM-LK as enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 of the Chief of BAPEPAM-LK.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with SFAS 201, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements referred to throughout these financial statements represent the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan basis akrual, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari – 31 Desember.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dinyatakan dalam Rupiah (Rp).

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan konsolidasiannya dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements *(Continued)*

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except as otherwise disclosed in the relevant notes herein.

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out in Note 2. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The preparation of the consolidated financial statements in compliance with FAS requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Group management to exercise judgement in applying the Group's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

All figures in the consolidated financial statements are stated in Rupiah (Rp), unless otherwise stated.

The Group has prepared its consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

b. Standar Baru, Amandemen, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2025

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan amandemen PSAK 221, Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing, tentang Kekurangan Ketertukaran. Amandemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya.

Amandemen ini berlaku efektif tanggal 1 Januari 2025 dan tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Standar baru, Amandemen dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang belum efektif

Di bawah ini amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang telah diterbitkan yang belum efektif:

Berlaku mulai 1 Januari 2026
- PSAK 107 dan PSAK 109 (Amandemen 2024) - Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- PSAK 107 dan PSAK 109 (Amandemen 2024) – Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam;
- PSAK 338 (2025 Revisi), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

- Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia, yang merujuk pada *IFRS Accounting Standards Annual Improvements - Volume 11*. Penyesuaian ini terhadap beberapa PSAK berisi perubahan kata atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam SAK Indonesia.

Berlaku mulai 1 Januari 2027
- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan
  PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards effective January 1, 2025

The FASB - IIA has issued amendments to SFAS 221, The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates relating to Lack of Exchangeability. These amendments clarify the regulations regarding the conditions under which a currency is non-convertible, as well as its disclosure.

This amendment was effective January 1, 2025 and did not result in a material effect on the Group's consolidated financial statements.

c. New Standards, Amendments and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards which are not yet effective

Presented below are the amendments of the Statement of Financial Accounting Standards that have been issued which are not yet effective:

Effective January 1, 2026
- *SFAS 107 and SFAS 109 (2024 Amendment) - Classification and Measurement of Financial Instruments;*
- *SFAS 107 and SFAS 109 (2024 Amendment) - Contracts Referencing Nature-dependent Electricity;*
- *SFAS 338 (2025 Revised), Business Combinations of Entities Under Common Control*
- *Annual Improvements 2024 Indonesia FAS, relating to IFRS Accounting Standards Annual Improvements - Volume 11. These improvements to several SFAS contain minor wording changes or corrections of unintended consequences, errors, or conflicting requirements in the Indonesian FAS.*

Effective January 1, 2027
- *SFAS 118, Presentation and Disclosure in Financial Statements*
  SFAS 118 supersedes SFAS 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

c. Standar baru, Amandemen dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang belum efektif (Lanjutan)

Di bawah ini amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang telah diterbitkan yang belum efektif (Lanjutan):

Berlaku mulai 1 Januari 2027

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan (Lanjutan)
  PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen ("UKTM"), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan Grup dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

  Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan konsolidasian.

  Manajemen Grup saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasiannya. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

- Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba neto Perusahaan, Perusahaan mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

c. New Standards, Amendments and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards which are not yet effective *(Continued)*

Presented below are the amendments of the Statement of Financial Accounting Standards that have been issued which are not yet effective (Continued):

Effective January 1, 2027

- *SFAS 118, Presentation and Disclosure in Financial Statements (Continued)*
  It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorizing items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures ("MPMs"), allowing investors to understand management's view of the Group's financial performance and how these measures compare to those defined in SFAS 118.

  Even though SFAS 118 will not impact the recognition or measurement of items in the consolidated financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the consolidated financial statements.

  The Group's Management is currently assessing the detailed implications of applying this new standard its consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified:

- *Although the adoption of SFAS 118 will have no impact on the Company's net profit, The Company expects that grouping items of income and expenses in the statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

c. Standar baru, Amandemen dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang belum efektif (Lanjutan)

Di bawah ini amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang telah diterbitkan yang belum efektif (Lanjutan):

Berlaku mulai 1 Januari 2027 (Lanjutan)

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan (Lanjutan)
  Manajemen Grup saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasiannya. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi (Lanjutan):

  - Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep "ringkasan terstruktur yang berguna" dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disaggregasi.
  - Grup tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disaggregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:
    a. UKTM;
    b. rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi – rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan,
    c. untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK 201.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

c. New Standards, Amendments and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards which are not yet effective *(Continued)*

Presented below are the amendments of the Statement of Financial Accounting Standards that have been issued which are not yet effective (Continued):

Effective January 1, 2027 (Continued)

- *SFAS 118, Presentation and Disclosure in Financial Statements (Continued)*
  The Group's Management is currently assessing the detailed implications of applying this new standard its consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified (Continued):

  - *The line items presented on the primary financial statements might change as a result of the application of the concept of "useful structured summary" and the enhanced principles on aggregation and disaggregation.*
  - *The Group does not expect that there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is grouped might change as a result of the aggregation/disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:*
    a. MPM;
    b. a break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the statement of profit or loss – this break-down is only required for certain nature expenses; and;
    c. for the first annual period of application of SFAS 118, a reconciliation for each line item in the statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying SFAS 118 and the amounts previously presented applying SFAS 201.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

c. Standar baru, Amandemen dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang belum efektif (Lanjutan)

Di bawah ini amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang telah diterbitkan yang belum efektif (Lanjutan):

Berlaku mulai 1 Januari 2027 (Lanjutan)

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan (Lanjutan)
  Manajemen Grup saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasiannya. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi (Lanjutan):

  - Dari perspektif laporan arus kas, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima dan bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan dan bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.

- PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

d. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup seperti yang disebutkan pada Catatan 1d dimana Perusahaan, baik secara langsung atau tidak langsung memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham. Laporan keuangan (konsolidasian) entitas-entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

c. New Standards, Amendments and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards which are not yet effective *(Continued)*

Presented below are the amendments of the Statement of Financial Accounting Standards that have been issued which are not yet effective (Continued):

Effective January 1, 2027 (Continued)

- *SFAS 118, Presentation and Disclosure in Financial Statements (Continued)*
  The Group's Management is currently assessing the detailed implications of applying this new standard its consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified (Continued):

  - *From a cash flow statement perspective, there will be changes to how interest received and interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows and interest received as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.*

- *SFAS 119, Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures*

The Group is still evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards on the Group's consolidated financial statements.

d. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Group mentioned in Note 1d, in which the Company owns more than 50% share ownership, either directly or indirectly. The financial statements (consolidated) of the subsidiaries are prepared for the same reporting year as that of the Company, using consistent accounting policies.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas. Pengendalian didapat ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hal atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki memiliki seluruh hal berikut ini:
- Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan;
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Persahaan dan entitas anaknya dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:
- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee;*
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan.
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

d. Principles of consolidation *(Continued)*

Subsidiaries are fully consolidated from the dates of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity. Control is achieved when the Group exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current liability to direct the relevant activities of the investee);*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and,*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:
- *The contractual agreement with other vote holders of the investe;.*
- *Rights arising from other contractual arrangements; and,*
- *The Group rights and potential voting rights.*

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengedalian.

Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan.

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama tahun tertentu termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas anak perusahaan. Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan:
- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

d. Principles of consolidation *(Continued)*

The Group re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary. A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Group loses control over a subsidiary, it:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent company, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

e. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi.

Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan ke dalam Beban Umum dan Administrasi di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup menentukan dan mengklasifikasikan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan di dalam laba rugi.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau pendapatan komprehensif lain, sesuai dengan PSAK 109. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

e. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

Acquisition costs incurred are directly expensed and included in General and Administrative Expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

When the Group acquires a business, it assesses and classifies the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized either in profit or loss or as other comprehensive income in accordance with SFAS 109. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

e. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan kepada UPK tersebut.

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

f. Informasi segmen

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

e. Business combinations *(Continued)*

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Business combinations among entities under common control
Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interests method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the year the combining entity became under common control.

f. Segment Information

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

f. Informasi segmen (Lanjutan)

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segmen operasi adalah komponen dari Perusahaan yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain Perusahaan, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan utama dalam operasional Perusahaan untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional Perusahaan meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen, dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar.

g. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam kaporan keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar dan tidak lancar.

Sebuah aset diakui lancar ketika: (a) diharapkan dapat direalisasikan atau dimaksudkan untuk dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal; (b) dipegang terutama untuk tujuan perdagangan; (c) diperkirakan akan direalisasikan selama 12 bulan setelah periode pelaporan; atau (d) uang tunai atau setara kas kecuali dibatasi untuk ditukarkan atau digunakan untuk melunasi kewajiban setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

f. Segment Information *(Continued)*

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

An operating segment is a component of the Company that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the Company's other components, whose operating results are reviewed regularly by the Company's chief operating decision maker to make decision about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the Company's chief operating decision maker include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

g. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated financial statements based on current and non-current classification.

An asset is recognized as current when it is: (a) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle; (b) held primarily for the purpose of trading; (c) expected to be realized within 12 months after the reporting period; or (d) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

g. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (Lanjutan)

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Liabilitas diakui jangka pendek ketika: (a) diharapkan untuk diselesaikan dalam siklus operasi normal; (b) diadakan terutama untuk perdagangan; (c) karena diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan; atau (d) tidak ada hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian kewajiban setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan. Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

h. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

i. Aset keuangan

Pengakuan awal
Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Sesuai dengan PSAK 109, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori:
1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI); dan,
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL).

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

g. Current and non-current classification *(Continued)*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is: (a) expected to be settled in the normal operating cycle; (b) held primarily for trading; (c) due to be settled within 12 months after the reporting period; or (d) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period. All other liabilities are classified as non-current.

h. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Initial recognition
Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

In accordance with SFAS 109, the Group classifies its financial assets into three categories:
1. *Financial assets at amortized cost;*
2. *Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI)*
3. *Financial assets at fair value through profit or loss (FVPL).*

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

i. Aset keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal (Lanjutan)

a. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;

Aset keuangan dapat diukur pada biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVPL:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*hold-to-collect*); dan,
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

b. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Suatu aset keuangan diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVPL:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan,
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

h. Financial instruments *(Continued)*

i. Financial assets *(Continued)*

Initial recognition (Continued)

a. Financial assets measured at amortized cost;

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and is not designated as FVPL:
- *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flow (hold-to- collect); and,*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

b. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

A financial asset is measured at FVOCI, only if it meets both of the following conditions and is not designated as FVPL:
- *Financial assets are managed in a business model whose objectives are achieved by obtaining contractual cash flows and selling financial assets; and,*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

i. Aset keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal (Lanjutan)

b. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) (lanjutan).
Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVPL.

c. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)

Aset keuangan yang dimiliki atau dikelola untuk diperdagangkan dan yang kinerjanya di-evaluasi berdasarkan nilai wajar diukur pada FVPL, karena aset keuangan tersebut tidak dimiliki untuk menerima arus kas kontraktual atau tidak dimiliki untuk menerima arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan.

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta marjin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Grup mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

h. Financial instruments *(Continued)*

i. Financial assets *(Continued)*

Initial recognition (Continued)

b. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI) (Continued).
All financial assets not classified as financial assets measured at amortised cost or financial assets measured at FVOCI as described above are measured at FVPL.

c. Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVPL)

Financial assets that are held or managed for trading and whose performance is evaluated on a fair value basis are measured at FVPL, as they are neither held to collect contractual cash flows nor held both to collect contractual cash flows and to sell financial assets.

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI)

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Group considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

i. Aset keuangan (Lanjutan)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) (Lanjutan)

Dalam melakukan pernialain, Grup mempertimbangkan:
- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Grup atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan,
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis
Penilaian model bisnis Grup melakukan penilaian terhadap tujuan model bisnis dari kepemilikan suatu aset pada tingkatan portofolio, karena hal ini yang paling mencerminkan cara bisnis dikelola dan informasi diberikan kepada manajemen.

Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

h. Financial instruments *(Continued)*

i. Financial assets *(Continued)*

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI) (Continued)

In making the assessment, the Group considers:
- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayment and extension terms;*
- *Terms that limit the Group's claims to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and,*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

Business model assessment
In regard to the business model assessment, the Group makes an assessment of the objective of a business model in which an asset is held at a portfolio level because this best reflects the way the business is managed and information is provided to management.

This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

i. Aset keuangan (Lanjutan)

Penilaian model bisnis (Lanjutan)

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian, termasuk tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 109 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Grup dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Grup untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru. Grup dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

h. Financial instruments *(Continued)*

i. Financial assets *(Continued)*

Business model assessment (Continued)

Business model determinations are made considering all relevant evidences available at the date of the assessment, which include, but not limited to:

- *how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 109 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Group reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Group did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process. The Group can reclassify all of its financial assets, if and only if, its business model for managing those financial assets changes.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

i. Aset keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

  Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortiasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

  Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

ii. Liabilitas keuangan

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup mengklasifikasikan liabilitas tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

h. Financial instruments *(Continued)*

i. Financial assets *(Continued)*

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets measured at amortized cost*

  Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

- *Financial assets measured at fair value through profit or loss*

  Financial assets measured at fair value through profit or loss are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated profit or loss.

ii. Financial liabilities

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated profit or loss and other comprehensive income.

The Group classifies its financial liabilities depending on the purpose for which the liability was acquired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Selain liabilitas keuangan dalam hubungan lindung nilai yang memenuhi syarat dan nilai wajar melalui laba rugi, kebijakan akuntansi Grup untuk kategori "liabilitas keuangan lainnya" adalah sebagai berikut:

- Kategori ini berkaitan dengan liabilitas keuangan yang tidak dipegang untuk diperdagangkan atau tidak ditunjuk atau diklasifikasikan sebagai FVPL setelah lahirnya kewajiban. Ini termasuk kewajiban yang timbul dari operasi atau pinjaman.

Liabilitas keuangan lainnya diukur pada awalnya pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya dilakukan dengan biaya perolehan diamortisasi, dengan mempertimbangkan dampak penerapan metode suku bunga efektif amortisasi (atau akresi) atas premi, diskon dan langsung diatribusikan biaya transaksi. Keuntungan dan kerugian yang diakui dalam laba atau rugi ketika liabilitas yang di-derecognized serta melalui proses amortisasi.

Utang pinjaman Grup, utang usaha, beban yang masih harus dibayar, utang lain-lain, uang muka pelanggan, dan utang pinjaman termasuk dalam kategori ini.

iii. Instrumen keuangan saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

h. Financial instruments *(Continued)*

ii. Financial liabilities *(Continued)*

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship and fair value through profit or loss, the Group's accounting policy for "Other financial liabilities" category is as follows:

- *This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated or classified as at FVPL upon the inception of the liability. These include liabilities arising from operations or borrowings.*

Other financial liabilities are measured initially at fair value plus transaction cost and are subsequently carried at amortized cost, taking into account the impact of applying the effective interest rate method of amortization (or accretion) for any related premium, discount and directly attributable transaction costs. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

The Group's long-term loans, trade payables, accrued expenses, other payables, advances from customers and loan payables are included in this category.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

iii. Instrumen keuangan saling hapus (Lanjutan)

Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari ecognizes keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrument keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas ecognizes keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas ecognizes keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

iv. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

h. Financial instruments *(Continued)*

iii. Offsetting of financial instruments *(Continued)*

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

iv. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

iv. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

(1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian.

v. Nilai wajar instrumen keuangan

Grup menilai instrumen keuangan sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

h. Financial instruments *(Continued)*

iv. Derecognition of financial assets and liabilities *(Continued)*

Financial assets (Continued)

(1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, on the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss and other comprehensive income.

v. Fair value of financial instruments

The Group measures financial instruments, at fair value at each statement of financial position date. Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

v. Nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar dalam menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka. Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Group telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan nilai wajar.

i. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dari kas, kas pada bank, dan semua deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya (termasuk *deposito on call*) yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan deposito yang jatuh tempo dalam jangka waktu lebih dari tiga bulan digunakan untuk kebutuhan kas jangka pendek dan tidak memiliki risiko perubahan nilai yang signifikan sebagai akibat penarikan dini. Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Grup.

Kas dan setara kasa yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam akun ini.

j. Piutang dan piutang lain-lain

Pada saat pengakuan awal piutang dan piutang lain-lain diukur pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

h. Financial instruments *(Continued)*

v. Fair value of financial instruments *(Continued)*

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest. A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and its fair value.

i. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and all unrestricted time deposits (including deposits on call) with original maturities of three months or less at the time of placement and time deposits maturing after three months are held to meet short-term cash needs and have no significant risk of change in value as a result of an early withdrawal. Cash represents available and eligible payment instruments to finance the Group's business.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose or which can not be used freely are not defined in this account.

j. Accounts and other receivables

Accounts and other receivables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less provision for impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

j. Piutang dan piutang lain-lain (Lanjutan)

Piutang ini dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual Perusahaan atas arus kas yang berasal dari piutang usaha tersebut kadaluarsa, yaitu ketika aset ditransfer dan ketika seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan telah ditransfer kepada pihak lain.

k. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224, Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut bisa sama atau tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*the lower cost or net realizable value*). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kondisi bisnis yang umum, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya perolehan dinyatakan sebesar metode "rata-rata tertimbang".

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

m. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka terutama terdiri dari biaya asuransi dibayar dimuka dan sewa dibayar di muka yang diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

j. Accounts and other receivables *(Continued)*

These receivables are derecognized when the Company's contractual rights to the cash flows from the trade debtors expire, i.e. when the asset is transferred and when substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are transferred to another party.

k. Transactions with related parties

The Group have transactions with related parties as defined under SFAS 224, Related Party Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may or may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

l. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale. Cost is stated at the "weighted average" method.

Allowance for inventory obsolescence is determined based on a review of the status of inventories at the end of the year.

m. Prepaid expenses

Prepaid expenses mainly consist of prepaid insurance expense and prepaid rent which are amortized over the beneficial period of each expenses using the straight-line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

n. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasinya diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto investee, dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50%, dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Laporan keuangan dalam mata uang asing milik Entitas Asosiasi luar negeri dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan dasar sebagai berikut:
- Aset dan liabilitas entitas asing, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup (*closing rate*).
- Pendapatan, beban, laba dan rugi - merupakan akumulasi dari laba atau rugi bulanan selama tahun berjalan yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan rata-rata kurs tengah Bank Indonesia untuk bulan yang bersangkutan.
- Akun ekuitas - menggunakan kurs historis.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

n. Investments in associates

The Group's investment in its associates is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group interest in the associate.

The Group determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group' investment in its associate. The Group determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in shares of stock and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Investment in shares of stock with an ownership interest of 20% to 50%, is recorded using the equity method.

The foreign currency financial statements of the overseas Associate are translated into Rupiah on the following bases:
- *Assets and liabilities of the foreign entity, both monetary and non-monetary are translated using the closing rate of exchange.*
- *Revenues, expenses, gains and losses - represent the accumulated monthly profit or loss during the year which are translated to Rupiah using the average Bank Indonesia' middle rate for the respective month.*
- *Shareholders' equity - using historical rates.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

o. Kapitalisasi biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya pendanaan lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

p. Aset dalam pembangunan

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman, yang mencakup beban bunga, selisih kurs dan biaya pinjaman lainnya, yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk membiayai pembangunan aset tersebut dan beban departementalisasi kamar setelah dikurangi pendapatan usaha kamar selama masa percobaan.

Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan aset tetap tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

o. Capitalization of borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

p. Properties under development

Properties under development are stated at cost less allowance for impairment losses. Cost includes borrowing costs which consist of interest expense, foreign exchange difference and other financing costs incurred during the development period arising from debts obtained to finance the asset development and departmental expense room net of hotel revenue rooms during the probation period.

The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is substantially completed and the assets are ready for their intended use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

q. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

q. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed asset when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Kendaraan	8	*Vehicles*
Peralatan Kantor	4	*Office Equipment*
Peralatan Hotel	2 - 4	*Hotel Equipment*
Perabotan dan Perlengkapan	4 - 8	*Furniture and Fixtures*

Tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, are stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the extention or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

Setelah pengakuan awal, tanah dicatat menggunakan model revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan.

After initial recognition, land is recorded using revaluation model. Revaluations shall be made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount of land does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

q. Aset tetap (Lanjutan)

Surplus revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Defisit revaluasi diakui dalam laba rugi. Namun penurunan nilai tersebut diakui dalam surplus revaluasi aset tetap sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut.

Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-*review*, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Bunga, biaya komitmen dan biaya pinjaman lainnya yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pengembangan dan konstruksi proyek-proyek dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan apabila konstruksi sudah selesai dan aset siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

q. Fixed assets *(Continued)*

A revaluation surplus is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit and loss to the extent that it reverses a revaluation deficit of the same asset previously recognized in profit or loss. A revaluation deficit is recognized in profit or loss. However, the decrease shall be recognized in the revaluation surplus to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset.

The revaluation surplus included in equity in respect of an item of fixed assets may be transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Constructions-in-progress is presented under "Fixed Assets" and stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Interest, commitment fees and other borrowing costs which directly attributable to the acquisition, development and construction of projects are capitalized as part of the cost of the asset under construction. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

r. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan labarugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

r. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each end of reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

s. Perlengkapan operasional hotel

Perlengkapan operasional hotel terdiri dari barang-barang porselen, pecah belah, linen, hollowware, seragam, utensils dan perlengkapan lain dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Cadangan bulanan untuk penggantian telah dibukukan dan disesuaikan untuk penggantian pada akhir tahun.

Perlengkapan operasional hotel terdiri dari barang-barang porselen, pecah belah, linen, *hollowware*, seragam, utensils dan perlengkapan lain dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Cadangan bulanan untuk penggantian telah dibukukan dan disesuaikan untuk penggantian pada akhir tahun.

Penyusutan perlengkapan operasional hotel dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*
Linens	3
Silver/Cutleries	4
Pecah belah	2
Chinaware	2
Seragam	2
Koleksi perpustakaan	3

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

s. Hotel operating equipment

Hotel operating equipment consisting of porcelain, glassware, linens, hollowware, uniforms, utensils and other equipment are stated at cost less accumulated depreciation. Monthly reserves for replacement are recorded and adjusted for the replacement at the end of the year.

Hotel operating equipment consisting of porcelain, glassware, linens, hollowware, uniforms, utensils and other equipment are stated at cost less accumulated depreciation. Monthly reserves for replacement are recorded and adjusted for the replacement at the end of the year.

Depreciation of hotel operating equipment, whereby depreciation is calculated using straight-line method over the assets' useful life, which estimated as follows:

Linens	3
Silver/Cutleries	4
Glassware	2
Chinaware	2
Uniform	2
Library collection	3

t. Aset tidak lancar lainnya

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari uang muka pembelian, uang muka penyertaan saham, dan uang jaminan.

t. Other non-current assets

Other non-current assets consist of advances for purchases, advance for purchase of investments, and security deposits.

u. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun/periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

u. Foreign currency transaction and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year/period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

u. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (Lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

u. Foreign currency transaction and balances *(Continued)*

The exchange rates used to translate foreign currency into Rupiah are as follows:

	Kurs mata uang/ *Exchange rates*		
	2025	**2024**	
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	16.782	16.162	*United States Dollar 1/Rupiah*
1 Dolar Singapura/Rupiah	13.069	11.919	*Singaporean Dollar 1/Rupiah*

v. Utang dan utang usaha

Utang dan utang lain-lain pada awalnya diukur sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

v. Accounts and other payables

Accounts and other payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

w. Bank loan

Pada saat pengakuan awal, utang bank diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, utang bank diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Utang bank diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran selama lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi suatu aset kualifikasian (*qualifying* asset), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial.

w. Bank loan

Bank loan is initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, it is measured at amortised cost.

Bank loan is classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement for more than 12 months after the reporting date.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are recognised until the asset is substantially completed.

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

x. Provision

Provisions are recognized when the Group have a present obligation where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

y. Modal saham dan Tambahan modal disetor

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan di klasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Saham biasa Perusahaan diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Tambahan modal disetor merupakan selisih antara kontribusi modal dan nilai nominal saham. Biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor.

z. Defisit

Defisit merupakan saldo kumulatif laba atau rugi, distribusi dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

aa. Penghasilan komprehensif lain

Penghasilan komprehensif lain adalah item dari pendapatan dan biaya yang tidak diakui dalam laba atau rugi tahun berjalan sesuai dengan PSAK.

ab. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan
Grup mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisa transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengindentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. Share capital and Additional paid-in-capital

The financial instruments issued by the Company are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.

The Company's ordinary shares are classified as equity instruments.

Additional paid-in capital is the difference between the capital contribution and the nominal value of the share. All expenses directly related to the issuance of share capital are recorded as deductions from additional paid-in capital.

z. Deficit

Deficit represent the cumulative balance of profit or loss, dividend distributions, prior period adjustments, effects of changes in accounting policy and other capital adjustments.

aa. Other comprehensive income

Other comprehensive income are items of income and expenses that are not recognized in profit or loss for the year in accordance with SFAS.

ab. Revenue and expense recognition

Revenue recognition
The Group recognizes revenues in accordance with SFAS 115, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

1. *Identify contracts with customers;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligation is a promise in the contract to deliver goods or services that are distinct;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

ab. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Pengakuan pendapatan (Lanjutan)

3. Menentukan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut (pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu).

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat kepemilikan aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan aset kepada pelanggan. Uang muka yang diperoleh dari pelangan diakui sebagai liabilitas kontrak.

Pendapatan kamar diakui pada saat tamu hotel menempati kamar sedangkan pendapatan lainnya diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel.

Pengakuan beban dan pengeluaran
Biaya berkurang dalam manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus kas atau penurunan aset atau kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi terhadap ekuitas. Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya.

ac. Transaksi sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

ab. Revenue and expense recognition *(Continued)*

Revenue recognition *(Continued)*

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to customer. If the consideration promised in a contract includes variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;

4. Allocate the transaction price to each performance obligation using a stand-alone selling price basis estimated relative to expected costs plus a margin;

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring the goods or service to a customer, which is when the customer obtains control of that goods or service (at a point in time or over time).

Revenue from contracts from customers is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the assets. Downpayment from customers recognized as contract liabilities.

Hotel room revenue is recognized when the guest occupies a room while other revenues are recognized when goods are delivered or services are rendered to the customer.

Cost and expenses recognition
Costs are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of cash flows or decreases in assets or liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity. Expenses are recognized over their useful lives.

ac. Lease transactions

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a leases.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

ac.Transaksi sewa (Lanjutan)

Suatu kontrak merupakan atau mengandung kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Grup dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial secara ekonomi dari penggunaan aset indetifikasian; dan

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset indentifikasian. Grup emiliki hak untuk pengambilan keputusan yang revelan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
- Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

ac. Lease transactions *(Continued)*

A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. The Group can choose not to recognize the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Short-term lease; and,*
- *Low-value assets*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group owns this right when it has a relevant decision-making right to change how and for what purpose the asset is used predeterminately and:*

- *The Group has the right to operate the asset; and;*
- *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

The Group recognizes a right-of-use asset and a leases liability at the lease's commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight- line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

ac. Transaksi sewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya bunga. Biaya bunga dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

ad. Perpajakan

Pajak final
Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 212 (dahulu SFAS 212) (Revisi 2014), pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212. Oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anak memutuskan untuk menyajikan pajak final sehubungan dengan aktivitas real estat dan sewa sebagai pos tersendiri.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, pajak penghasilan untuk pendapatan ruang perkantoran dan pusat ritel dikenakan pajak bersifat final sebesar 10% dari nilai pendapatan yang bersangkutan.

Pada tanggal 8 Agustus 2016, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 34/2016 dan Peraturan Menteri Keuangan No.261/PMK.03/2016, pajak penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/bangunan dikenakan pajak bersifat final sebesar 2,5%.

Pajak penghasilan tidak final
Grup memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

ac. Lease transactions *(Continued)*

Each lease payment is allocated into the lease liabilities and interest cost. The interest cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

ad. Taxation

Final tax
Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to SFAS 212 (formerly SFAS 46) (Revised 2014) final tax is no longer governed by SFAS 212. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from real estate activities and rent as a separate line item.

Based on the Government Regulation No. 5 on March 23, 2002, income from rental of office space and retail center is subject to a final tax of 10% from the related income.

On August 8, 2016, based on the Government Regulation No. 34/2016, and Ministry of Finance Regulation No.261/PMK.03/2016, income from sale of land and/or buildings subject to final tax of 2.5%.

Non-final income tax
The Group account for the income tax current and income tax future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

ad. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak kini
Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Tarif pajak dan peraturan perpajakan yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak adalah tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan, di negara dimana Grup beroperasi dan menghasilkan laba kena pajaknya.

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak" dalam dalam laporan laba rugi.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat Surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut diterima.

Pajak tangguhan
Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

ad. Taxation *(Continued)*

Current tax
Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted, at the reporting date, in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, to be presented as part of "Tax Expense" in the profit or loss.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter (SKP) are recognized as income or expense in the current year of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objection and or appeal are applied, when the results of the objection and or appeal have been determined.

Deferred tax
Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

ad. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan
Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Aset pajak tangguhan direviu pada setiap tanggal pelaporan dan jika diperlukan, dilakukan penyesuaian pada tanggal tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar saling hapus (*offset*), kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai penyajian aset dan liabilitas pajak kini masing-masing entitas tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Hal-hal Perpajakan Lainnya
Pajak dibayar dimuka Adalah taksiran pembayaran pajak penghasilan yang telah dilakukan oleh Grup pada akhir periode, untuk periode-periode yang belum diajukan Surat Pemberitahuan Tahunannya.

Utang pajak adalah utang kepada Pemerintah Indonesia dan harus dilunasi pada atau sebelum batas waktu yang ditentukan oleh undang-undang.

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat ketika surat ketetapan pajak (SKP) diperoleh dan/atau, apabila terdapat keberatan dan/atau banding terhadap Grup ketika hasil keberatan dan/atau banding ditetapkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

ad. Taxation *(Continued)*

Deferred tax
Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carryforwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in the future years against which the deductible temporary differences and tax losses carryforwards can be utilized.

Deferred tax assets are reviewed at every reporting date and adjusted as appropriate at such date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at consolidated statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Other Taxation Matters
Prepaid tax Is an estimate of income tax payments made by the Group at the end of the period, for periods for which an Annual Tax Return has not been submitted.

Taxes payable are payables to the Indonesian Government and must be settled on or before its statutory deadline.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter (SKP) is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group when the result of the objection and/or appeal is determined.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

ae. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek
Hak karyawan terhadap cuti tahunan diakui ketika Perusahaan mengakru hak tersebut pada karyawan. Cadangan dibuat bagi liabilitas diestimasi bagi cuti sebagai hasil jasa yng diberikan kepada karyawan pada akhir periode pelaporan.

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan kerja jangka panjang

Program Iuran Pasti
Perusahaan (hanya Hotel Alila Ubud dan Alila Villas Uluwatu) menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah 3 tahun, yang dikelola oleh DPLK AIA Financial.

Kontribusi dilakukan oleh Hotel Alila Ubud setiap bulan sebesar 4% dan 5% dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan masing-masing untuk karyawan yang telah bekerja selama 3 tahun tapi kurang dari 5 tahun dan untuk karyawan yang telah bekerja selama 5 tahun atau lebih. Sedangkan kontribusi dilakukan oleh Alila Villa Uluwatu setiap bulan sebesar 5% dari gaji bulanan karyawan. Kekurangan antara imbalan pasca-kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Perusahaan yang berpedoman pada peraturan atau perundangan yang berlaku diakui sebagai kewajiban imbalan pasca-kerja.

Pembebanan biaya untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuaria "*projected unit credit*".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto, dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto), diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan mendebet atau mengkredit saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

ae. Employee benefits

Short-term employee benefits
Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for leave as a result of services rendered by employees as the end of each reporting period.

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Long-term employee benefits

Defined Contribution Program
The Company (only Alila Ubud Hotel and Alila Villas Uluwatu) established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after 3 years which is managed by DPLK AIA Financial.

Contribution is made monthly by Alila Ubud Hotel at a rate of 4% and 5% from monthly salary of those employees for employees with working period for 3 years but less than 5 years and for employee with working period for 5 years or more, respectively. Meanwhile, contribution is made monthly by Alila Villas Uluwatu at a rate of 5% from monthly salary. The shortage of benefits provided by the pension plans against the benefits based on the Company's policy with reference to the prevailing law and regulations is accounted for as post-employment benefits plan.

The cost of providing employee benefits is determined using the "projected unit credit" actuarial valuation method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability and the return on plan assets (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability), are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

ae. Imbalan kerja (Lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang (Lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui dalam laba atau rugi pada awal:
- tanggal amendemen atau kurtailmen program terjadi, dan
- tanggal Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas atau aset imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan mengakui perubahan dalam kewajiban imbalan pasti pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:
- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian pada kurtailmen dan penyelesaian non-rutin
- Beban atau pendapatan bunga neto

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:
i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau,
ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

af. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama peiode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

ae. Employee benefits *(Continued)*

Long-term employee benefits *(Continued)*

Past service costs are recognised in profit or loss on the earlier of:
- *the date of the plan amendment or curtailment, and*
- *the date the Company recognizes related restructuring costs*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:
- *Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements*
- *Net interest expense or income*

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or,
ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Company enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

af. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the period attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

af. Laba per saham dasar (Lanjutan)

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar masing-masing adalah 24.617.054.642 dan 20.590.473.213 saham pada tahun 2025 dan 2024.

Laba per saham dilusian memiliki jumlah yang sama dengan laba per saham dasar dikarenakan tidak adanya efek yang berpotensi dilutif.

ag. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

ah. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

af. Earnings per share *(Continued)*

The weighted average number of outstanding shares used in computing the basic earnings per share totalled 24,617,054,642 and 20,590,473,213 shares in 2025 and 2024, respectively.

Diluted earnings per share has the same amount with basic earnings per share since there are no securities with potential dilutive effect.

ag. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

ah. Events after the reporting period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG PENTING OLEH MANAJEMEN

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimations and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimations and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG PENTING OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh sangat material atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Sewa
Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada penyewa atau tetap ada pada Grup berdasarkan PSAK 116 yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g-i dan 2g-ii.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT *(Continued)*

Estimations and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions. The estimates and assumptions that have a material effect on the carrying amounts of assets and liabilities are described below.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most material effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Leases
Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicit specified in the arrangement.

The Group has various lease agreements where the Group acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group based on SFAS 116, which requires the Group to make judgements of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.

Classification of financial assets and financial liabilities
The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Notes 2g-i and 2g-ii.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG PENTING OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh sangat material atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan):

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang - evaluasi individual
Grup mengevaluasi akun-akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan dan debitur yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan mereka dan status kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan dan debitur guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Usaha yang berkelanjutan
Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan dan Entitas Anak memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian yang disusun masih atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Revaluasi aset tetap
Revaluasi aset tetap Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT *(Continued)*

Judgments *(Continued)*

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most material effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements (Continued):

Allowance for impairment losses on receivables-individual assessments
The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers and debitor are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with them and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers and debitor against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

Going concern
The management of the Company has made an assessment of the Company and Subsidiaries' ability to continue as going concerns and is satisfied that the Company and Subsidiaries have the resources to continue their business for the foreseeable future. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Revaluation of fixed assets
The Group's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG PENTING OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT *(Continued)*

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Estimates and assumptions *(Continued)*

Revaluasi aset tetap (Lanjutan)
Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Revaluation of fixed assets (Continued)
Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Group believes that their assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Group' assumptions may materially affect the valuation of their fixed assets. Further details are disclosed in Note 11.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2ac. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal-tanggal pelaporan telah diungkapkan dalam Catatan 24.

Long-term employee benefit liability
The determination of the Group' cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2ac. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Group estimated employee benefits liability at reporting dates are disclosed in Note 24.

Pajak penghasilan
Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak badan.

Income tax
Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of corporate taxable income.

Penyusutan aset tetap dan perlengkapan operasional hotel
Biaya perolehan aset tetap dan perlengkapan operasional hotel disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan perlengkapan operasional hotel masing-masing antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun dan antara 2 (dua) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun.

Depreciation of fixed assets and hotel operating equipment
The costs of fixed assets and hotel operating equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets and hotel operating equipment ranging from 4 (four) to 20 (twenty) years and 2 (two) years to 4 (four) years, respectively.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG PENTING OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT *(Continued)*

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Estimates and assumptions *(Continued)*

Penyusutan aset tetap dan perlengkapan operasional hotel (Lanjutan)
Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Depreciation of fixed assets and hotel operating equipment (Continued)
These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan
Evaluasi atas cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2g.iv.

Allowance for impairment losses of financial assets

Allowance for impairment losses of financial assets carried at amortized cost are evaluated as explained on Note 2g.iv.

Nilai tercatat atas estimasi cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 diungkapkan dalam Catatan 6.

The carrying amounts of the Group estimated allowance for impairment losses of financial assets as of December 31, 2025 and December 31, 2024 are disclosed in Note 6.

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai.

The Group evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are revaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses.

Penurunan nilai aset non-keuangan
Grup mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali.

Impairment of non-financial assets
The Group assess impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicates that the carrying amount of an asset may not be recoverable.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG PENTING OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)
Faktor-faktor penting yang dipertimbangkan Grup yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan,
c) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Perusahaan dan entitas anak mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT *(Continued)*

Impairment of non-financial assets (Continued)
The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following:

a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and,
c) significant negative industry or economic trends.

The Group recognize an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/ *December 2025*	31 Desember / *December* 2024	
K a s			***Cash on hand***
R u p i a h	**264.966.840**	**285.059.740**	***R u p i a h***
Kas di Bank			***Cash in banks***
R u p i a h			***R u p i a h***
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	266.314.338.635	201.977.710.076	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	1.806.778.656	3.863.540.518	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	378.977.397	1.166.853.458	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	5.251.270	6.211.270	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Permata Tbk	1.000.000	-	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	2.123.765	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Total kas di bank - Rupiah	**268.506.345.958**	**207.016.439.087**	***Total cash in banks - Rupiah***
Valuta Asing			***Foreign currency***
Dolar AS			***US Dollar***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk USD119.831 pada 2025 dan USD114.647 pada 2024	2.010.996.303	1.852.930.231	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk USD119,831 in 2025 and USD114,647 in 2024*
PT Bank Central Asia Tbk USD42.768 pada 2025 dan USD9.732 pada 2024	717.732.255	157.288.375	*PT Bank Central Asia Tbk USD42,768 in 2025 and USD9,732 in 2024*
PT Bank CIMB Niaga Tbk USD269 pada 2025 dan USD420 pada 2024	4.506.873	6.780.764	*PT Bank CIMB Niaga Tbk USD269 in 2025 and USD420 in 2024*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk USD17.940 pada 2024	-	289.945.276	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk USD17,940 in 2024*
Total kas di bank - valuta asing	**2.733.235.431**	**2.306.944.646**	***Total cash in banks - foreign currency***
Total kas di bank	**271.239.581.389**	**209.323.383.733**	***Total cash in banks***
Deposito berjangka			***Time deposits***
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	13.750.000.000	9.300.000.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	30.000.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Total deposito berjangka	**13.750.000.000**	**39.300.000.000**	***Total time deposits***
T o t a l	**285.254.548.229**	**248.908.443.473**	***T o t a l***

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Rekening di bank dan deposito berjangka memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pendapatan bunga yang diakui oleh Grup masing-masing sebesar Rp2.755.615.311 dan Rp1.234.410.581.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada kas dan setara kas Grup yang dibatasi penggunaannya.

***4. CASH AND CASH EQUIVALENTS** (Continued)*

Cash in bank and time deposit accounts earn interest at floating rates based on the offering rates from each bank.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, interest income recognized by the Group amounted to Rp2,755,615,311 and Rp1,234,410,581, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, none of the Group's cash and cash equivalents is restricted in use.

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan dengan syarat yang disepakati oleh para pihak. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Grup berkaitan dengan kesamaan pemilik dan manajemen.

5. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of the business, the Group conducts transactions with related parties, which are made on terms as agreed by the parties. Entities are considered related parties of the Group in view of their common ownership and management.

Perusahaan/Perorangan *Company/Individuals*	**Sifat Hubungan Berelasi/** *Nature of Relationship*	**Sifat Transaksi/** *Nature of Transactions*
PT Bukit Savanna Raya	Entitas asosiasi/*Associate*	Utang lain-lain dan piutang usaha/ *Other payables and trade receivables*
PT Bukit Nusa Harapan	Entitas asosiasi/*Associate*	Piutang lain-lain/ Other *receivables*
Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of Commissioners and Directors*	Manajemen kunci/*Key management*	Imbalan kerja jangka pendek/ *Short-term employee benefits*

Ringkasan saldo dengan pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The summary of related parties balances as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember / *December 2025*	**31 Desember / *December 2024***
Piutang lain-lain pihak berelasi terdiri dari/ *Other receivables - related parties* (Catatan/*Note* 6):		
Entitas asosiasi/*Associates*		
PT Bukit Nusa Harapan	4.693.780.642	4.908.522.499
PT Bukit Savanna Raya	-	25.383.845
Sub total/*Sub-total*	4.693.780.642	4.933.906.344
Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	(1.412.711.192)	(1.412.711.192)
Piutang lain-lain - pihak berelasi, neto/ *Trade receivables - related parties, net*	**3.281.069.450**	**3.521.195.152**
Persentase terhadap total aset konsolidasian/ *Percentage of total consolidated assets*	**0,13%**	**0,17%**

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

5. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(Continued)*

Ringkasan saldo dengan pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The summary of related parties balances as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember / *December 2025*	**31 Desember / *December 2024***
Utang lain-lain pihak berelasi / *Other payables - related parties* (Catatan/*Note* 13):		
Entitas asosiasi/*Associate*		
PT Bukit Savanna Raya (Catatan/*Note* 1d)	-	120.235.500.000
Pihak berelasi lain-lain/*Other related party*	-	231.238.563
Sub total/*Sub-total*	-	120.466.738.563
Utang pinjaman (Catatan/*Note* 18)		
Perusahaan		
PT Nusantara Utama Investama	-	46.812.864.368
T o t a l/*T o t a l*	**-**	**167.279.602.931**
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian/ *Percentage of total consolidated liabilities*	**-**	**21,82%**

a. Piutang lain-lain dari PT Bukit Nusa Harapan merupakan penggantian biaya yang awalnya dibayarkan oleh Perusahaan. Biaya-biaya tersebut meliputi listrik dan utilitas, perbaikan, dan pemeliharaan. Manajemen yakin bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang ini cukup untuk menutupi kerugian di masa depan.

a. Other receivables from PT Bukit Nusa Harapan represent reimburseable expenses which were initially paid by the Company. These includes electricity and utilities, repairs and maintenance. The Management believes the allowance for impairment losses on this receivable is sufficient to cover future losses.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kompensasi personil manajemen kunci dan komite audit yang termasuk imbalan kerja jangka pendek masing-masing sebesar Rp5.116.191.368 dan Rp5.547.416.109.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the compensation of key management personnel and audit committee that included short-term benefits amounted to Rp5,116,191,368 and Rp5,547,416,109, respectively.

6. PIUTANG, NETO / *6. ACCOUNTS RECEIVABLE, NET*

Akun terdiri dari: / *This account consists of:*

Piutang usaha / ***Trade receivables***

Piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari: / *Trade receivables as of December 31, 2025 and 2024 consist of:*

	31 Desember / *December 2025*	**31 Desember/ *December 2024***	
Piutang usaha			***Trade receivables***
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
PT Rejeki Utama Lestari	33.100.000.000	33.100.000.000	*PT Rejeki Utama Lestari*
PT Citra Bumi Abadi	7.350.000.000	7.350.000.000	*PT Citra Bumi Abadi*
Guest Ledger	4.395.242.851	2.967.825.652	*Guest Ledger*
PT Panen GL Indonesia	2.115.896.958	2.185.848.029	*PT Panen GL Indonesia*
Lainnya	235.401.477	2.992.636.558	*Others*
Total	**47.196.541.286**	**48.596.310.239**	***Total***
Valuta asing			***Foreign currency***
Dolar AS			*US Dollar*
USD463 pada 2025 dan USD189.242 pada 2024	7.761.675	3.058.531.790	*USD12,560 in 2025 and USD189,242 in 2024*
Total piutang usaha pihak ketiga, bruto	**47.204.302.961**	**51.654.842.029**	***Total trade receivables third parties, gross***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(40.481.929.611)	(40.450.000.000)	*Allowance for impairment losses*
Total piutang usaha, neto	**6.722.373.350**	**11.204.842.029**	***Trade receivables, net***

Piutang usaha berdasarkan umur pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: / *Trade receivables based on aging as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:*

	31 Desember / *December 2025*	**31 Desember/ *December 2024***	
Belum jatuh tempo	4.497.856.281	7.208.426.203	***Not yet due***
Lewat jatuh tempo			***Overdue***
1 - 60 hari	2.224.517.069	160.233.943	*1 - 60 days*
61 - 90 hari	-	249.353.690	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	40.481.929.611	44.036.828.193	*More than 90 days*
T o t a l	**47.204.302.961**	**51.654.842.029**	***T o t a l***
Cadangan kerugian penurunan nilai	**(40.481.929.611)**	**(40.450.000.000)**	***Allowance for impairment losses***
Piutang usaha, neto	**6.722.373.350**	**11.204.842.029**	***Trade receivables, net***

6. PIUTANG, NETO (Lanjutan) / ***6. ACCOUNTS RECEIVABLE, NET*** *(Continued)*

Piutang usaha (Lanjutan) / ***Trade receivables (Continued)***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai dari piutang usaha disajikan sebagai berikut: / *Movements in allowance for impairment losses for trade receivables are presented as follows:*

	31 Desember / *December 2025*	**31 Desember / *December 2024***	
Saldo awal	**40.450.000.000**	**40.592.780.035**	***Beginning balance***
Cadangan tahun berjalan	31.929.611	-	*Impairment during the year*
Pemulihan tahun berjalan	-	(142.780.035)	*Recoveries during the year*
Saldo akhir	**40.481.929.611**	**40.450.000.000**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut. / *Management believes that the balance of allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the non-collections of trade receivables.*

Piutang lain-lain / ***Other receivables***

Piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari: / *Other receivables as of December 31, 2025 and 2024 consist of:*

	31 Desember / *December 2025*	**31 Desember / *December 2024***	
Pihak berelasi (Catatan 5)	**3.281.069.450**	**3.521.195.152**	***Related parties*** *(Note 5)*
Pihak ketiga			***Third parties***
Mahakarya Investments Ltd.	76.958.124.000	76.958.124.000	*Mahakarya Investments Ltd.*
PT Laras Nusa Persada	22.946.170.453	22.946.170.453	*PT Laras Nusa Persada*
PT Asia Leisure Network	5.087.865.906	5.087.865.906	*PT Asia Leisure Network*
Archipelago Resorts & Hotels Limited	4.977.003.928	4.977.003.928	*Archipelago Resorts & Hotels Limited*
PT Bukit Lentera Sejahtera	226.743.969	211.839.181	*PT Bukit Lentera Sejahtera*
PT Sutera Morosi	200.023.212	200.023.212	*PT Sutera Morosi*
PT Grage Trimitra Usaha	144.064.529	144.064.529	*PT Grage Trimitra Usaha*
PT Laksana Agung Semesta	129.720.948	129.720.948	*PT Laksana Agung Semesta*
Lainnya (kurang dari Rp100 juta)	519.565.078	3.018.646.375	*Others (less than Rp100 million)*
Sub total pihak ketiga	**111.189.282.023**	**113.673.458.532**	***Sub-total third parties***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(110.678.272.378)	(110.670.668.155)	*Allowance for impairment losses*
Total piutang lain-lain - pihak ketiga, neto	**511.009.645**	**3.002.790.377**	***Other receivables – third parties, net***
Piutang lain-lain, neto	**3.792.079.095**	**6.523.985.529**	***Other receivables, net***

6. PIUTANG, NETO (Lanjutan) / ***6. ACCOUNTS RECEIVABLE, NET*** *(Continued)*

Piutang lain-lain (Lanjutan) / ***Other receivables*** *(Continued)*

Piutang lain-lain berdasarkan umur pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Other receivables based on aging as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember / *December 2025*	**31 Desember / *December 2024***	
Belum jatuh tempo	117.255.690	776.724.087	***Not yet due***
Lewat jatuh tempo			***Overdue***
1 - 60 hari	11.729.000	343.022.239	*1 - 60 days*
61 - 90 hari	16.871.000	922.239.712	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	114.324.495.789	115.152.667.646	*More than 90 days*
T o t a l	**114.470.351.479**	**117.194.653.684**	***T o t a l***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(110.678.272.384)	(110.670.668.155)	*Allowance for impairment losses*
Piutang lain-lain, neto	**3.792.079.095**	**6.523.985.529**	***Other receivables, net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai dari piutang lain-lain disajikan sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment losses for other receivables are presented as follows:

	31 Desember / *December 2025*	**31 Desember / *December 2024***	
Saldo awal	**110.670.668.155**	**100.605.798.321**	***Beginning balance***
Cadangan tahun berjalan	14.904.788	-	*Impairment during the year*
Pemulihan tahun berjalan	(7.300.559)	-	*Recovery during the year*
Reklasifikasi tahun berjalan	-	10.064.869.834	*Reclassifications during the year*
Saldo akhir	**110.678.272.384**	**110.670.668.155**	***Ending Balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

Management believes that the balance of allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the non-collections of other receivables.

Perjanjian Pinjaman Entitas Anak dengan Pihak Ketiga

Berdasarkan perjanjian utang yang ditandatangani pada tanggal 22 November 2014 yang telah beberapa kali diubah terakhir pada tanggal 20 November 2017, PT Dialog Mitra Sukses, entitas anak, memberikan pinjaman dana kepada PT Laras Nusa Persada (LNP) sebesar Rp30.000.000.000. Saldo piutang kepada PT LNP pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp22.946.170.453 dan diberikan penyisihan sesuai dengan PSAK 109.

Subsidiary's Loan Agreement with a Third Party

Pursuant to the Loan Agreement executed on November 22, 2014 which had been amended several times, with the latest on November 20, 2017, PT Dialog Mitra Sukses, a subsidiary, has provided loan facility to PT Laras Nusa Persada (LNP) amounting to Rp30,000,000,000. Such loan would be used for working capital purposes of PT LNP. The balance of the receivable to PT LNP as of September 30, 2025 and 2024 amounted to Rp22,946,170,453 and was provided an allowance in accordance with SFAS 109.

6. PIUTANG, NETO (Lanjutan) | ***6. ACCOUNTS RECEIVABLE, NET*** *(Continued)*

Piutang lain-lain (Lanjutan) | ***Other receivables*** *(Continued)*

Piutang Beli Efek Dengan Janji Dijual Kembali
Pada bulan Agustus 2013, PT Bukit Lagoi Villa (BLV), menandatangani Perjanjian Penjualan dan Pembelian Kembali Saham - Transaksi Repo dengan Mahakarya. Pada tanggal penjualan, Mahakarya menyerahkan saham-saham Repo (saham jaminan) kepada BLV dengan nilai penjualan sebesar Rp59.000.000.000. Sedangkan, pada tanggal pembelian kembali, Mahakarya wajib membeli kembali saham-saham Repo dari BLV, dengan nilai pembelian kembali. Transaksi Repo ini dilakukan dengan komposisi nilai repo dibanding jaminan sebesar 200%, rasio *Top Up* 150% dan rasio *Force Sell* 125%. Perjanjian penempatan dana ini akan berakhir dan diperbaharui setiap bulannya.

Reverse Repo Receivables
In August 2013, PT Bukit Lagoi Villa (BLV) had entered into a Sales and Repurhase Agreement - Repo Transaction with Mahakarya. At the selling date, Mahakarya transferred the Repo shares (collateral shares) to BLV with selling price amounting to Rp59,000,000,000. While, at the repurchase date, Mahakarya is required to repurchase the Repo shares from BLV, at the repurchase price. This Repo Transaction was executed with composition of repo value to collateral of 200%, Top Up ratio of 150% and Force Sell ratio of 125%. This agreement would be expired and renewed on a monthly basis.

Pada bulan Desember 2014, Mahakarya menyerahkan tambahan saham Repo kepada BLV dengan nilai penjualan sebesar Rp1.825.000.000, sehingga nilai saham Repo BLV menjadi sebesar Rp60.825.000.000.

In December 2014, Mahakarya transferred additional Repo shares to BLV with selling price amounting to Rp1,825,000,000, thus BLV's Repo shares became Rp60,825,000,000.

Pada bulan Maret 2015, Mahakarya menyerahkan tambahan saham Repo kepada BLV dengan nilai penjualan sebesar Rp8.980.000.000, sehingga nilai saham Repo BLV menjadi sebesar Rp69.805.000.000. Pada tahun 2018, Mahakarya melakukan pembelian kembali sebagian saham repo sebesar Rp10.805.000.000.

In March 2015, Mahakarya transferred additional Repo shares to BLV with selling price amounting to Rp8,980,000,000, thus BLV's Repo shares became Rp69,805,000,000. In 2018, Mahakarya had partially purchased back the repo shares amounting to Rp10,805,000,000.

Pada tahun 2020, sesuai dengan PSAK 109, BLV sepenuhnya melakukan penurunan nilai piutang reverse repo dan menyesuaikan saldo laba awal sebesar Rp76.958.124.000.

In 2020, in compliance with SFAS 109, BLV fully impaired the reverse repo receivables and adjustment to the beginning retained earnings amounted to Rp76,958,124,000.

Tidak terdapat piutang beli efek dengan janji dijual kembali yang dijaminkan.

There are no reverse repo receivables pledged as collateral.

7. PERSEDIAAN | ***7. INVENTORIES***

Akun persediaan terdiri dari: | *Inventories account consists of:*

	31 Desember / *December 2025*	**31 Desember / *December 2024***	
Makanan dan minuman	2.692.265.273	3.593.831.404	*Food and beverage*
Perlengkapan operasional	282.280.764	33.395.186	*Operating supplies*
Lainnya	13.530.120	335.369.852	*Others*
T o t a l	**2.988.076.157**	**3.962.596.442**	***T o t a l***

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya dan tidak ada persediaan yang dalam keadaan usang, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Persediaan juga diasuransikan untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan bencana alam kepada pihak ketiga, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk pada 31 Desember 2025 dan PT Asuransi Astra Buana pada 31 Desember 2024, dengan nilai pertanggungan asuransi sebesar Rp702.123.057.096

Untuk PT Mandra Alila, persediaan juga diasuransikan kepada pihak ketiga, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk pada 31 Desember 2025 dan PT Asuransi Astra Buana pada 31 Desember 2024, dengan nilai pertanggungan asuransi sebesar Rp37.933.588.172.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

***7. INVENTORIES** (Continued)*

Based on the review of the condition of inventories at the end of the period, management is of the opinion that inventories reflect their net realizable value and there are no obsolete inventories, therefore no allowance for inventory obsolescence is required as of December 31, 2025 and 2024.

Inventories are also insured to cover possible losses due to fire, damage and natural disasters to third parties, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk on December 31, 2025 and PT Asuransi Astra Buana on December 31, 2024, with an insurance coverage value of Rp702,123,057,096.

For PT Mandra Alila, inventories are also insured to third parties, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk on December 31, 2025 and PT Asuransi Astra Buana on December 31, 2024, with an insurance coverage value of Rp37,933,588,172.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI, NETO

Investasi ini dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dengan rincian sebagai berikut:

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES, NET

These investments are recorded under the equity method with details as follows:

31 Desember 2025/*December 31, 2025*	**Saldo awal / *Beginning balance***	**Penambahan / *Additions***	**Penyesuaian/ *Adjustments***	**Saldo akhir/ *Ending balance***
Biaya Perolehan/*Acquisition cost*				
PT Bukit Savanna Raya	112.227.710.000	-	(92.849.000.000)	19.378.710.000
PT Kharisma Jawara Abadi	26.282.988.942	-	-	26.282.988.942
PT Mitra Banyuwangi Selaras	35.479.000.000	-	-	35.479.000.000
Sub-total/*Sub-total*	173.989.698.942	-	(92.849.000.000)	81.140.698.942
Akumulasi bagian aba (rugi)/ *Accumulated profit (losses)*				
PT Bukit Savanna Raya	(6.636.257.946)	74.703.225.770	(32.386.500.000)	35.680.467.824
PT Kharisma Jawara Abadi	(26.282.988.942)	-	-	(26.282.988.942)
PT Mitra Banyuwangi Selaras	(6.479.514.234)	4.715.921.665	-	(1.763.592.569)
Sub-total/*Sub-total*	(39.398.761.122)	79.419.147.435	(32.386.500.000)	7.633.886.313
N e t o / *N e t*	**134.590.937.820**			**88.774.585.255**

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI, NETO (Lanjutan) | ***8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES, NET** (Continued)*

Investasi ini dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dengan rincian sebagai berikut:

These investments are recorded under the equity method with details as follows:

31 Desember 2024/*December 31, 2024*	**Saldo awal / *Beginning balance***	**Penambahan / *Additions***	**Penyesuaian/ *Adjustments***	**Saldo akhir/ *Ending balance***
Biaya Perolehan/*Acquisition cost*				
PT Bukit Savanna Raya	-	112.227.710.000	-	112.227.710.000
PT Kharisma Jawara Abadi	18.750.000.000	7.532.988.942	-	26.282.988.942
PT Mitra Banyuwangi Selaras	35.479.000.000	-	-	35.479.000.000
Sub-total/*Sub-total*	54.229.000.000	119.760.698.942	-	173.989.698.942
Akumulasi bagian aba (rugi)/ *Accumulated profit (losses)*				
PT Bukit Savanna Raya	-	(6.636.257.946)	-	(6.636.257.946)
PT Kharisma Jawara Abadi	(18.750.000.000)	-	(7.532.988.942)	(26.282.988.942)
PT Mitra Banyuwangi Selaras	(10.731.443.379)	4.251.929.145	-	(6.479.514.234)
Sub-total/*Sub-total*	(29.481.443.379)	(2.384.328.801)	(7.532.988.942)	(39.398.761.122)
N e t o / *N e t*	**24.747.556.621**			**134.590.937.820**

Sebagai akibat dari peningkatan penyertaan saham Perusahaan pada PT Kharisma Jawara Abadi pada tahun 2024 sebesar Rp7.532.988.942, Perusahaan mengalami tambahan kerugian dengan jumlah yang sama.

As a result of the Company's increase in ownership stake with PT Kharisma Jawara Abadi in 2024 amounting to Rp7,532,988,942, the Company absorbed additional losses of the same amount.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 14/2025 tertanggal 13 Maret 2025 dari Notaris Selvi Hartono, S.H., M.Kn, PT Bukit Savanna Raya (BSR) telah menyetujui untuk menjual asetnya berupa hak atas tanah dan proyek hotel di Labuan Bajo, Nusa Tenggara Barat kepada PT Bangun Loka Indah dengan harga Rp799.066.976.000.

Based on the Deed of Sale and Purchase No.14/2025 on March 13, 2025 from Notary Selvi Hartono, S.H., M.Kn., PT Bukit Savanna Raya (BSR) has agreed to sell its asset in the form of landrights and hotel project in Labuan Bajo, West Nusa Tenggara to PT Bangun Loka Indah at a price of Rp799,066,976,000.

ENTITAS ASOSIASI/ *ASSOCIATES*	**A s e t / *A s s e t s***	**Liabilitas/ *Liabilities***	**Penjualan/ *Sales***	**Laba (Rugi)/ *Profit (Loss)***
31 Desember 2025/*December 31, 2025*				
PT Bukit Savanna Raya*	344.508.835.016	28.819.872.156	799.066.976.000	149.405.958.343
PT Mitra Banyuwangi Selaras*	127.862.627.408	20.578.107.997	49.622.263.055	13.000.254.670
PT Kharisma Jawara Abadi*	216.539.078.954	45.010.535.057	24.427.602.009	(8.755.240.149)
31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
PT Bukit Savanna Raya	1.048.757.188.493	882.474.183.974	-	(13.272.515.891)
PT Mitra Banyuwangi Selaras	139.074.285.698	44.790.020.957	48.817.415.550	13.201.559.223
PT Kharisma Jawara Abadi*	223.389.412.747	43.100.336.701	32.510.226.493	(6.858.984.301)

* Tidak diaudit/*Unaudited*

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI, NETO (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan pengujian yang dilakukan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai atas investasi entitas asosiasi.

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES, NET *(Continued)*

As of December 31, 2025 and 2024, based on the impairment test performed by the Management, there is no impairment on investments in associates.

9. ASET DALAM PEMBANGUNAN, NETO

Mutasi aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

9. PROPERTIES UNDER DEVELOPMENT, NET

Movements in the properties under development are as follows:

	1 Januari / *January* 2025	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	31 Desember/ *December 2025*
Biaya perolehan/*Acquisition Cost*				
Tanah / *Land*	95.332.710.752	475.318.850.653	-	570.651.561.405
Bangunan dalam pembangunan / *Building under construction*	386.941.728.729	22.501.000	(1.368.890.850)	385.595.338.879
Total/*Total*	**482.274.439.481**	**475.341.351.653**	**(1.368.890.850)**	**956.246.900.284**
Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	(331.119.229.579)	(4.124.600.000)	-	(335.243.829.579)
Nilai Tercatat / *Carrying Amount*	**151.155.209.902**			**621.003.070.705**

	1 Januari / *January* 2024	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	31 Desember/ *December* 2024
Biaya perolehan/*Acquisition Cost*				
Tanah / *Land*	95.332.710.752	-	-	95.332.710.752
Bangunan dalam pembangunan / *Building under construction*	390.983.047.553	-	(4.041.318.824)	386.941.728.729
Total/*Total*	**486.315.758.305**			**482.274.439.481**
Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	(313.372.736.371)	(17.746.493.208)	-	(331.119.229.579)
Nilai Tercatat / *Carrying Amount*	**172.943.021.934**			**151.155.209.902**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai dari aset dalam pembangunan disajikan sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment losses for properties under development are presented as follows:

	31 Desember / *December 2025*	31 Desember / *December 2024*	
Saldo awal	**331.119.229.579**	**313.372.736.371**	***Beginning balance***
Penyisihan selama tahun berjalan	4.124.600.000	17.746.493.208	*Provision during the year*
Saldo akhir	**335.243.829.579**	**331.119.229.579**	***Ending Balance***

9. ASET DALAM PEMBANGUNAN, NETO (Lanjutan)

Tanah merupakan harga perolehan tanah di Desa Tarabitan (Sulawesi Utara) dan di lokasi proyek untuk Alila Villas Bintan. Tanah di Desa Tarabitan (Sulawesi Utara), sebagai lokasi proyek pengembangan Hotel Alila Tarabitan (Manado) sudah dalam bentuk Hak Guna Bangunan dan atas nama PT Sitaro Mitra Abadi. Sisa umur hak atas tanah bervariasi antara tahun 2039 sampai dengan tahun 2042 dan dapat diperbaharui.

Selama tahun ini, Grup mencatat penambahan signifikan sebesar Rp475.318.850.653 pada akun ini, yang mewakili bidang-bidang tanah yang dimiliki oleh PT Bukit Permai Properti (Catatan 30).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, bangunan dalam pembangunan, merupakan biaya yang digunakan untuk proyek pengembangan Alila Villas Bintan dan Alila Tarabitan (Manado).

Sampai dengan 31 Desember 2025, pekerjaan atas aset dalam Pembangunan dari PT Bukit Lagoi Villa dihentikan sementara karena alasan operasional dan finansial.

Berdasarkan penilaian atas aset BLV yang dilakukan oleh KJPP Firman Aziz & Rekan dalam Laporan No. 00003/2.0069-02/PI/05/0256/1/I/2026 tanggal 5 Januari 2026, Grup mencatat penurunan nilai atas properti dalam Pembangunan sebesar Rp4.124.600.000 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Pakar menggunakan pendekatan biaya penggantian dalam penilaiannya. Ahli penilaian merupakan ahli penilaian yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan ketentuan dalam POJK 28/POJK.04/2021.

Manajemen berkeyakinan bahwa laporan penilaian terakhir masih mencerminkan nilai wajar dari aset dalam pembangunan Grup pada tanggal 31 Desember 2025.

Elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset, sebagai berikut:
1. Jenis dan hak yang melekat pada harta;
2. Kondisi pasar;
3. Lokasi;
4. Ciri fisik;
5. Karakteristik penghasil pendapatan; dan,
6. Karakteristik lahan.

***9. PROPERTIES UNDER DEVELOPMENT, NET** (Continued)*

Land represents land acquisition costs in Tarabitan (North Sulawesi) and hotel villas at the project site for Alila Villas Bintan. The land which is located in Desa Tarabitan (North Sulawesi) for project development of Alila Tarabitan (Manado) is already in the form of Hak Guna Bangunan (HGB) and under PT Sitaro Mitra Abadi's name. The remaining terms of the landrights are ranging from 2039 up to 2042 and can be renewed.

During the year, the Group had significant additions to this account of Rp475,318,850,653 representing parcels of land under PT Bukit Permai Properti (Note 30).

As of December 31, 2025 and 2024, building under construction represents cost used for project development of Alila Villas Bintan and Alila Tarabitan (Manado).

Up to December 31, 2025, the construction of the PT Bukit Lagoi Villa's properties under development has been temporarily put on hold due to operational and financial issues.

Based on the appraisal for assets of BLV performed by KJPP Firman Aziz & Rekan in its Valuation Report No. 00003/2.0069-02/PI/05/0256/1/I/2026 on January 5, 2026, the Group recorded an impairment on its properties under development totaling Rp4,124,600,000 for the period ended December 31, 2025. The expert used the replacement cost approach in their valuation. The abovementioned Valuation expert is registered valuation expert with Financial Services Authority as mandated in POJK 28/POJK.04/2021.

The Management believes that the most recent valuation report still reflects the fair value of the Group's properties under development as of December 31, 2025.

Elements used in data comparison to determine fair value of assets, among others are as follows:
1. Types and rights attached to the property;
2. Market condition;
3. Location;
4. Physical characteristics;
5. Income producing characteristics; and,
6. Land characteristics.

10. ASET TETAP, NETO / *10. FIXED ASSETS, NET*

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of the fixed assets are as follows:*

31 Desember/December 2025	Saldo awal / *Beginning balance*	Penambahan / *Additions*	Penilaian kembali/ *Revaluations*	Pengurangan / *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending balance*
Biaya perolehan/ *Acquisition cost*					
Tanah/*Land*	1.325.794.908.804	-	-	-	1.325.794.908.804
Bangunan/*Buildings*	513.053.136.026	5.007.511.034	-	-	518.060.647.060
Peralatan hotel/ *Hotel equipment*	70.476.706.730	4.826.057.474	-	(14.860.350.754)	60.442.413.449
Peralatan kantor/*Office equipment*	18.120.841.812	782.507.553	-	(5.435.915.661)	13.467.433.704
Perabotan dan perlengkapan/ *Furniture and fixtures*	48.190.709.057	5.274.188.551	-	(12.971.696.089)	40.493.201.520
Kendaraan/*Vehicles*	9.755.519.526	1.803.650.000	-	(2.060.897.000)	9.498.272.526
T o t a l/*T o t a l*	**1.985.391.821.955**	**17.693.914.612**	**-**	**(35.328.859.504)**	**1.967.756.877.063**
Akumulasi penyusutan/ *Accumulated depreciation*					
Bangunan/*Buildings*	349.989.864.228	32.095.410.619	-	-	382.085.274.847
Peralatan hotel/ *Hotel equipment*	62.778.487.534	3.944.130.407	-	(14.860.350.752)	51.862.267.188
Peralatan kantor/ *Office equipment*	14.502.649.271	771.237.978	-	(5.435.915.661)	9.837.971.588
Perabotan dan perlengkapan/ *Furniture and fixtures*	38.207.899.770	3.877.492.186	-	(12.971.696.089)	29.113.695.867
Kendaraan/*Vehicles*	6.728.191.683	1.553.378.674	-	(2.060.897.000)	6.220.673.357
T o t a l/*T o t a l*	**472.207.092.486**	**42.241.649.864**	**-**	**(35.328.859.502)**	**479.119.882.848**
Nilai Tercatat/*Carrying Amount*	**1.513.184.729.469**				**1.488.636.994.215**

31 Desember/*December* 2024	Saldo awal / *Beginning balance*	Penambahan / *Additions*	Penilaian kembali/ *Revaluations*	Pengurangan / *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending balance*
Biaya perolehan/ *Acquisition cost*					
Tanah/*Land*	925.169.276.125	14.256.875.020	386.368.757.659	-	1.325.794.908.804
Bangunan/*Buildings*	512.483.607.926	569.528.100	-	-	513.053.136.026
Peralatan hotel/ *Hotel equipment*	64.822.858.621	5.721.718.109	-	(67.870.000)	70.476.706.730
Peralatan kantor/ *Office equipment*	16.781.919.865	1.349.471.947	-	(10.550.000)	18.120.841.812
Perabotan dan perlengkapan/ *Furniture and fixtures*	38.332.082.263	10.120.833.833	-	(262.207.039)	48.190.709.507
Kendaraan/*Vehicles*	7.424.672.726	2.330.846.800	-	-	9.755.519.526
T o t a l/*T o t a l*	**1.565.014.417.526**	**34.349.273.809**	**386.368.757.659**	**(340.627.039)**	**1.985.391.821.955**
Akumulasi penyusutan/ *Accumulated depreciation*					
Bangunan/*Buildings*	320.578.317.152	29.411.547.076	-		349.989.864.228
Peralatan hotel/ *Hotel equipment*	60.041.018.709	2.805.338.819	-	(67.870.000)	62.778.487.534
Peralatan kantor/ *Office equipment*	14.077.463.458	435.735.813	-	(10.550.000)	14.502.649.271
Perabotan dan perlengkapan/ *Furniture and fixtures*	36.220.227.898	2.249.878.917	-	(262.207.039)	38.207.899.770
Kendaraan/*Vehicles*	5.966.761.220	761.430.463	-	-	6.728.191.683
T o t a l/*T o t a l*	**436.883.788.437**	**35.663.931.088**	**-**	**(340.627.039)**	**472.207.092.486**
Nilai Tercatat/*Carrying Amount*	**1.128.130.629.089**				**1.513.184.729.469**

10. ASET TETAP, NETO (Lanjutan)

Jika tanah diukur menggunakan model biaya, nilai tercatatnya adalah sebesar Rp151.624.011.660 pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

Kendaraan tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan kendaraan bermotor (Catatan 17).

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan – ketentuan yang lazim.

Nilai wajar tanah ditentukan dengan menggunakan metode pasar sebanding. Artinya, penilaian yang dilakukan oleh penilai didasarkan pada harga pasar aktif, yang disesuaikan secara signifikan terhadap perbedaan sifat, lokasi atau kondisi tanah tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai wajar tanah didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Firman Aziz & Rekan dalam Laporan Penilaian No. 00052/2.0069-02/PI/05/0256/1/II/2025 tanggal 20 Februari 2025 untuk Alila Villas Uluwatu dan No. 00050/2.0069-02/PI/05/0256/1/II/2025 tanggal 20 Februari 2025 untuk Alila Ubud.

Ahli penilaian yang disebutkan di atas pada tahun 2024 terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan ketentuan dalam POJK 28/POJK.04/2021.

Elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain sebagai berikut:
1. Jenis dan hak yang melekat pada harta;
2. Kondisi pasar;
3. Lokasi;
4. Ciri fisik;
5. Karakteristik penghasil pendapatan; dan,
6. Karakteristik lahan.

Nilai wajar tanah pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp935.238.949.016 untuk Alila Villas Uluwatu, dan sebesar Rp390.556.218.922 untuk Alila Ubud.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Biaya Penyusutan dan Amortisasi" (Catatan 22b).

10. FIXED ASSETS, NET (Continued)

If land was measured using the cost model, the carrying value was Rp151,624,011,660 on December 31, 2025 and December 31, 2024.

Certain vehicles had been pledged as collateral for liability for car financing (Note 17).

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done on arm's length terms and appropriate requirements.

The fair value of the land was determined by using market comparable method. This means that valuations performed by the valuer are based on active market prices, significantly adjusted for difference in the nature, location or conditions of the specific land.

As of December 31, 2025, the fair values of the land were based on the valuation conducted by KJPP Firman Aziz & Rekan in their Valuation Report No. 00052/2.0069-02/PI/05/0256/1/II/2025 on February 20, 2025, for Alila Villas Uluwatu and No. 00050/2.0069-02/PI/05/0256/1/II/2025 on February 20, 2025, for Alila Ubud.

The abovementioned valuation expert in 2024 is registered with Financial Services Authority as mandated in POJK 28/POJK.04/2021.

Elements used in data comparison to determine fair value of assets, among others are as follows:

1. Types and rights attached to the property;
2. Market condition;
3. Location;
4. Physical characteristics;
5. Income producing characteristics; and,
6. Land characteristics.

The fair values of the land as of December 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp935,238,949,016 for Alila Villas Uluwatu, and amounted to Rp390,556,218,922 for Alila Ubud.

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 were recorded as part of "General and Administrative Expenses - Depreciation and Amortization Expenses" (Note 22b).

10. ASET TETAP, NETO (Lanjutan)

Tanah yang terletak di Desa Melinggih Kelod, Bali sebagai lokasi hotel Alila Ubud sudah dalam bentuk Hak Guna Bangunan dan atas nama Perusahaan sampai dengan tahun 2044.

Tanah yang terletak di daerah Pecatu, Bali sebagai lokasi hotel dan villa Alila Villas Uluwatu sudah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) dan atas nama Perusahaan. Sisa umur hak atas tanah bervariasi antara tahun 2035 sampai dengan tahun 2045 dan dapat diperbaharui.

Aset tetap, kecuali tanah diasuransikan untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan bencana alam kepada pihak ketiga, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk pada 31 Desember 2025 dan PT Asuransi Astra Buana pada 31 Desember 2024 dengan nilai pertanggungan Rp702.123.057.096.

Untuk PT Mandra Alila, aset tetap juga diasuransikan kepada pihak ketiga, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk pada 31 Desember 2025 dan PT Asuransi Astra Buana pada 31 Desember 2024, dengan nilai pertanggungan asuransi sebesar Rp37.933.588.172.

10. FIXED ASSETS, NET *(Continued)*

Land located in Desa Melinggih Kelod, Bali, where the Alila Ubud Hotel is located, is already in the form of HGB and under the name of the Company up to 2044.

Land located in Pecatu, Bali where the Alila Villas Uluwatu Hotel is located, is already in the form of HGB and under the name of the Company. The remaining terms of the landrights are ranging from 2035 up to 2045 and can be renewed.

Fixed assets, except land, are insured to cover possible losses against the risk of fire, damage and natural disasters to third parties, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk on December 31, 2025 and PT Asuransi Astra Buana on December 31, 2024 with an insurance value of Rp702,123,057,096.

For PT Mandra Alila, fixed assets are also insured to third parties, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk on December 31, 2025 and PT Asuransi Astra Buana on December 31, 2024, with an insurance coverage value of Rp37,933,588,172.

11. ASET HAK GUNA, NETO

Aset hak guna merupakan sewa asset yang dibukukan sesuai dengan persyaratan PSAK 116 dengan rincian sebagai berikut:

11. RIGHT-OF-USE ASSETS, NET

The right-of-use assets represent the lease of properties which are accounted for in accordance with requirements of SFAS 116 with details as follows:

	1 Januari / *January* 2025	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 2025*
Biaya perolehan/*Acquisition Cost*				
Tanah / *Land*	31.762.877.201	2.003.750.000	-	33.766.627.201
Bangunan / *Buildings*	1.422.251.544	-	-	1.422.251.544
Total/*Total*	**33.185.128.745**	**2.003.750.000**	**-**	**33.185.128.745**
Akumulasi Amortisasi/ *Accumulated Amortization*				
Tanah / *Land*	14.643.314.007	1.631.285.528	-	16.274.599.535
Bangunan / *Buildings*	526.232.140	467.488.382	-	993.720.522
Total/*Total*	**15.169.546.147**	**2.098.773.910**	**-**	**17.268.320.057**
Nilai Tercatat / *Carrying Amount*	**18.015.582.598**			**17.920.558.688**

11. ASET HAK GUNA, NETO (Lanjutan)

Aset hak guna merupakan sewa asset yang dibukukan sesuai dengan persyaratan PSAK 116 dengan rincian sebagai berikut (Lanjutan):

11. RIGHT-OF-USE ASSETS, NET *(Continued)*

The right-of-use assets represent the lease of properties which are accounted for in accordance with requirements of SFAS 116 with details as follows (Continued):

	1 Januari / *January* 2024	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December* 2024
Biaya perolehan/*Acquisition Cost*				
Tanah / *Land*	31.762.877.201	-	-	31.762.877.201
Bangunan / *Buildings*	3.204.388.609	934.976.767	(2.717.113.832)	1.422.251.544
Total/*Total*	**34.967.265.810**	**934.976.767**	**(2.717.113.832)**	**33.185.128.745**
Akumulasi Amortisasi/ *Accumulated Amortization*				
Tanah / *Land*	13.005.557.646	1.637.756.361	-	14.643.314.007
Bangunan / *Buildings*	2.725.534.029	517.811.943	(2.717.113.832)	526.232.140
Total/*Total*	**15.731.091.675**	2.155.568.304	**(2.717.113.832)**	15.169.546.147
Nilai Tercatat / *Carrying Amount*	**19.236.174.135**			**18.015.582.598**

Aset hak guna termasuk tanah yang disewa oleh PT Mandra Alila, entitas anak dimana hotel berlokasi. PT Mandra Alila mengadakan beberapa perjanjian (melalui Perjanjian Sewa Menyewa) untuk melakukan sewa beberapa bidang tanah seluas 25.820 m^2 untuk periode 16 sampai 20 tahun (yang diperpanjang dari waktu ke waktu, yang akan berakhir pada tahun yang berbeda mulai tahun 1993 sampai dengan tahun 2035. Bidang tanah yang disewakan berlokasi di Karangasem, Bali, yang digunakan untuk hotel. Dan tanah yang disewa oleh perusahaan melalui Perjanjian Sewa Menyewa dengan luas tanah 2.290 m^2 untuk periode 25 tahun yang berlokasi di Ubud, Bali.

The right-of-use assets include rented land by PT Mandra Alila, a subsidiary where the hotel is located. PT Mandra Alila entered into several land agreements (under a Lease Agreement) to rent several parcels of land with a total area of 25,820 m^2 for a period of 16 to 20 years (which are extended from time to time) from 1993 up to 2035. The rented parcels of land which are located in Karangasem, Bali are used for the hotel.0 rented land by company under a Lease Agreement with total area of 2,290 m^2 for a period 25 years which are located in Ubud, Bali.

Akun ini juga berisi perjanjian sewa gedung kantor Perusahaan, liabilitas sewa terkait adalah masing-masing sebesar Rp448.226.307 dan Rp899.099.520 pada 2025 dan 2024.

This account also contains the lease agreements for the Company's office premises, the related lease liabilities amounted to Rp448.226.307 and Rp899,099,520 in 2025 and 2024, respectively.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA, NETO / *12. OTHER NON-CURRENT ASSETS, NET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember / *December 2025*	31 Desember / *December 2024*	
Uang muka pembelian saham	78.040.750.000	78.040.750.000	*Advances for purchase of shares of stock*
Uang muka aset tetap	21.725.430.000	24.537.056.628	*Advances for fixed assets*
Uang muka pemasok	3.316.612.572	-	*Advances to suppliers*
Uang jaminan	573.850.000	380.350.000	*Security deposits*
Lain-lain	2.590.750.001	1.421.642.237	*Others*
T o t a l	**106.247.392.573**	**104.379.798.865**	***T o t a l***
Cadangan kerugian penurunan Nilai	(78.040.750.000)	(78.040.750.000)	*Allowance for impairment losses*
N e t o	**28.206.642.573**	**26.339.048.865**	***N e t***

Rincian uang muka pembelian saham neto sebagai berikut: / *Details of the net advances for purchase of shares of stocks follow:*

	31 Desember / *December 2025*	31 Desember / *December 2024*	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Citra Inti Sejati	77.122.750.000	77.122.750.000	*PT Citra Inti Sejati*
PT Nusapacific Island Investment	918.000.000	918.000.000	*PT Nusapacific Island Investment*
Sub total	**78.040.750.000**	**78.040.750.000**	***Sub-total***
Cadangan penurunan nilai	(78.040.750.000)	(78.040.750.000)	*Allowance for impairment losses*
N e t o	**-**	**-**	***N e t***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai dari uang muka pembelian saham disajikan sebagai berikut: / *Movements in allowance for impairment losses for advances for purchase of shares are presented as follows:*

	31 Desember / *December 2025*	31 Desember / *December 2024*	
Saldo awal	**78.040.750.000**	**164.296.425.178**	***Beginning balance***
Penghapusan selama tahun berjalan	-	(86.255.675.178)	*Write-offs during the year*
Saldo akhir	**78.040.750.000**	**78.040.750.000**	***Ending Balance***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, uang muka aset tetap sebagian besar merupakan uang muka pembelian atas tanah di Ubud, Bali dan di Desa Sebong, Lagoi, Bintan dan uang muka kepada kontraktor atas jasa konstruksi sehubungan dengan pembangunan proyek Grup.

As of December 31, 2025 and 2024, advance for fixed assets mostly consisted of advances for the purchase of land in Ubud, Bali and in Desa Sebong, Lagoi, Bintan and advance payment to contractors for construction services in connection with the construction of the projects of the Group.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA, NETO (Lanjutan)

Tidak terdapat aset tidak lancar lainnya yang dijaminkan.

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS, NET *(Continued)*

There are no other non-current assets pledged as collateral.

13. UTANG

13. ACCOUNTS PAYABLE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember / *December 2025*	**31 Desember / *December 2024***	
Utang usaha			***Trade payables***
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Erlangga Prakarsa Mulia Sejahtera	1.154.722.794	1.331.133.644	*PT Erlangga Prakarsa Mulia Sejahtera*
PT Karya Widya Ulangun	341.296.272	352.169.704	*PT Karya Widya Ulangun*
Bukit Indah Terazzo	263.571.450	-	*Bukit Indah Terazzo*
Onyx Center	185.157.902	-	*Onyx Center*
Masterdata	153.785.200	-	*Masterdata*
PT Indodev Mentari Sejahtera	107.568.000	-	*PT Indodev Mentari Sejahtera*
Medika Teknik	104.210.000	-	*Medika Teknik*
Dwi Jaya	101.605.166	122.396.593	*Dwi Jaya*
Lainnya (kurang dari Rp100 juta)	9.546.290.241	12.735.276.927	*Others (less than Rp100 milion)*
Sub total	**11.958.207.025**	**14.540.976.868**	***Sub total***
Utang lain-lain			***Other payables***
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Dialog Grage Cirebon	2.409.293.204	2.409.293.204	*PT Dialog Grage Cirebon*
HYATT	1.351.223.589	2.192.050.964	*HYATT*
Woha Design Pte, Ltd	233.333.437	927.974.852	*Woha Design Pte, Ltd*
Sald Pte, Ltd	196.028.550	178.790.100	*Sald Pte, Ltd*
Korra Antarbuana	148.050.000	148.050.000	*Korra Antarbuana*
Lainnya (kurang dari Rp100 juta)	360.595.305	3.148.737.771	*Others (less than Rp100 million)*
Sub total	**4.698.524.085**	**9.004.896.891**	***Sub total***
Pihak berelasi (Catatan 5)			***Related parties (Note 5)***
PT Bukit Savanna Raya	-	120.235.500.000	*PT Bukit Savanna Raya*
Lainnya	-	231.238.563	*Others*
Sub total - pihak berelasi	**-**	**120.466.738.563**	***Sub total - related parties***
T o t a l	**16.656.731.110**	**144.012.612.322**	***T o t a l***

13. UTANG (Lanjutan) | ***13. ACCOUNTS PAYABLE** (Continued)*

Rincian utang menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut: | *Details of accounts payable by currency are as follows:*

	31 Desember / *December 2025*	**31 Desember / *December 2024***	
Rupiah	16.227.369.123	142.905.847.370	*Indonesian Rupiah*
Dolar Singapura (SGD32.855 pada 2025 dan SGD92.855 pada 2024)	429.361.987	1.106.764.952	*Singapore Dollar (SGD32,855 in 2025 and SGD92,855 in 2024)*
T o t a l	**16.656.731.110**	**144.012.612.322**	***T o t a l***

Analisa umur utang adalah sebagai berikut: | *The aging analysis of accounts payable are as follows:*

	31 Desember / *December 2025*	**31 Desember / *December 2024***	
Kurang dari 30 hari	7.681.354.384	133.996.489.314	*Less than 30 days*
31 sampai 60 hari	1.031.500.548	1.392.771.212	*31 up to 60 days*
61 sampai 90 hari	242.767.427	79.891.335	*61 up to 90 days*
Lebih dari 90 hari	7.701.108.751	8.543.460.461	*More than 90 days*
T o t a l	**16.656.731.110**	**144.012.612.322**	***T o t a l***

Utang usaha merupakan utang kepada pemasok sehubungan dengan operasional hotel. Sedangkan "Utang Lain-lain" terutama merupakan utang kepada pemasok dan kontraktor Perusahaan entitas anak atas jasa konsultan sehubungan dengan pembangunan Alila Bintan.

Trade payables represent debts to suppliers in connection with hotel operations. Meanwhile, "Other Payables" primarily represent debts to suppliers and contractors of the Company's subsidiaries for consulting services in connection with the construction of Alila Bintan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, utang lain-lain kepada PT Bukit Savanna Raya, pihak berelasi, sebesar Rp120.235.500.000 merupakan uang muka yang diterima untuk deviden dan pengembalian modal sambil menunggu penyelesaian semua persyaratan hukum pada tanggal tersebut. Jumlah ini telah diklasifikasikan ke akun investasi asosiasi Perusahaan pada 2025 (Catatan 1d).

As of December 31, 2024, other payables to PT Bukit Savanna Raya, a related party, amounting to Rp120,235,500,000 represent advances received for dividends and capital returns pending the completion of all legal requirements as of that date. This amount has been classified into the Company's investment in associate account in 2025 (Note 1d).

14. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *14. ACCRUED EXPENSES*

Beban yang masih harus dibayar terdiri dari: / *Accrued expenses consist of:*

	31 Desember / *December 2025*	31 Desember / *December 2024*	
Biaya layanan	2.714.562.685	-	*Service charge*
Jasa professional	1.353.447.016	774.108.838	*Professional fees*
Listrik dan air	940.252.609	708.132.597	*Electricity and water*
Komisi agen perjalanan	899.068.620	774.645.016	*Travel agent commission*
Jasa manajemen	832.756.268	916.603.362	*Management fee*
Insentif	629.801.124	656.191.465	*Incentive Fee*
Beban bunga	-	1.838.005.290	*Interest expense*
Beban denda pajak	-	538.197.252	*Tax penalty*
Lainnya	6.991.443.801	5.161.838.488	*Others*
T o t a l	**14.361.332.123**	**11.367.722.308**	***T o t a l***

15. PERPAJAKAN / *15. TAXATION*

a. Pajak Dibayar Dimuka / *a. Prepaid Taxes*

Pajak dibayar dimuka terdiri dari: / *Prepaid taxes consist of :*

	31 Desember / *December 2025*	31 Desember / *December 2024*	
Pajak penghasilan Pasal 21	15.392.693	5.965.524	*Income tax Article 21*
Pajak Pertambahan Nilai	4.083.200	-	*Value-added Tax*
T o t a l	**19.475.893**	**5.965.524**	***T o t a l***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

Utang pajak terdiri dari: / *Taxes payable consists of:*

	31 Desember / *December 2025*	31 Desember / *December 2024*	
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 4(2)	222.081.301	22.594.764	*Article 4(2)*
Pasal 21	413.973.543	467.282.693	*Article 21*
Pasal 23	73.448.238	68.933.369	*Article 23*
Pasal 26	-	9.200.000	*Article 26*
Pasal 29	2.470.558.439	229.712.976	*Article 29*
Pajak hotel dan restoran (PB1)	3.038.149.670	3.166.474.199	*Hotel and restaurant taxes (PB 1)*
Pajak Pertambahan Nilai	266.346.089	291.548.960	*Value-Added Tax*
T o t a l	**6.484.557.280**	**4.255.746.961**	***T o t a l***

15. PERPAJAKAN (Lanjutan) / ***15. TAXATION*** *(Continued)*

c. Pajak penghasilan badan / ***c. Corporate income tax***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before final tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal income is as follows:

	31 Desember / *Desember 2025*	**31 Desember / *December* 2024**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	**102.509.523.520**	**10.447.817.820**	***Profit before income tax expense***
Eliminasi tahun berjalan	3.099.655.932	3.356.457.840	*Eliminations during the year*
Laba setelah eliminasi	**105.609.179.452**	**13.804.275.660**	***Profit after eliminations***
Dikurangi: Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(1.813.382.806)	(1.417.999.169)	*Less: Profit of the subsidiaries before income tax expense*
Laba sebelum penyesuaian	**103.795.796.647**	**12.386.276.491**	***Profit before adjustments***
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.421.237.664	790.246.334	*Long-term employee benefit liability*
Cadangan penurunan nilai:			*Allowance for impairment losses:*
Piutang	46.834.393	-	*Receivables*
Aset dalam pembangunan	-	17.746.493.208	*Properties under development*
Perbedaan tetap			***Permanent differences***
Pendapatan *service charge*	34.911.411.487	32.836.911.275	*Service charge income*
Biaya pajak penghasilan	3.857.201.838	1.973.857.588	*Tax expenses*
Donasi	1.837.045.612	1.240.202.394	*Donation*
Jamuan dan representasi	125.059.265	350.617.375	*Entertainment and representation*
Bagi rugi (laba) neto dari entitas anak dan asosiasi	(75.536.899.008)	14.899.921.734	*Share in the loss (profit) of subsidiaries and associates*
Distribusi beban *service charge*	(34.911.411.487)	(32.836.911.275)	*Distribution of service charge*
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(2.312.125.786)	(1.249.112.588)	*Income subject to final tax*
Laba fiskal	**35.234.150.625**	**48.138.502.536**	***Fiscal income***
Kompensasi rugi fiskal - Perusahaan	(**24.004.339.537**)	(**48.138.502.536**)	*Fiscal loss compensation – The Company*
Laba fiskal, neto	**11.229.811.087**	**-**	***Fiscal income, net***

15. PERPAJAKAN (Lanjutan) / ***15. TAXATION*** *(Continued)*

c. Pajak penghasilan badan (Lanjutan) / ***c. Corporate income tax*** *(Continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba fiskal adalah sebagai berikut (Lanjutan):

The reconciliation between profit before final tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit loss and other comprehensive income and estimated fiscal income is as follows (Continued):

	31 Desember / *Desember 2025*	**31 Desember / *December 2024***	
Laba fiskal, neto	**11.229.811.087**	**-**	***Fiscal income, net***
Pajak penghasilan 22%	**2.470.558.439**	**-**	***Income tax, 22%***

Laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal- tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah dikompensasikan dengan kerugian sebelumnya masing-masing sebesar Rp24.004.339.537 dan Rp48.138.502.536.

The fiscal income for the years ended December 31, 2025 and 2024 has been compensated with fiscal loss carried forward amounting to Rp24,004,339,537 and Rp48,138,502,536,respectively.

Taksiran laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagaimana tercantum dalam laporan keuangan konsolidasian ini, telah dilaporkan oleh Perusahaan sebagai dasar pengajuan surat pemberitahuan pajak penghasilan tahunan yang diajukan ke Kantor Pajak untuk setiap periode pelaporan.

Estimated fiscal income for the years ended December 31, 2025 and 2024, as stated in these consolidated financial statements was reported by the Company as the basis of its annual income tax return as submitted to the Tax Office for each reporting period.

Peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia mengharuskan perusahaan yang berada di dalam negeri untuk menyampaikan surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan badan masing-masing

The taxation laws of Indonesia require companies in the country to submit their respective annual corporate income tax return on the basis of self-assessment.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Direktorat Jendral Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the prevailing tax regulations, the Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki audit pajak atau sengketa pajak yang sedang berlangsung.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has no ongoing tax audits and disputes.

16. UANG MUKA PELANGGAN / *16. ADVANCES FROM CUSTOMERS*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, uang muka pelanggan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek merupakan uang muka tamu atau agen *travel*.

As of December 31, 2025 and 2024, advance from customers which are classified as current liabilities mainly represents advances received from customers or travel agents.

Rincian uang muka pelanggan menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of advances from customers based on currencies are as follows:

	31 Desember / *December 2025*	**31 Desember / *December 2024***	
Dolar Amerika Serikat	21.102.474.855	25.950.405.652	*US Dollars*
Rupiah	2.570.538.556	6.323.312.172	*Indonesian rupiah*
T o t a l	**23.673.013.411**	**32.273.717.824**	***T o t a l***

17. UTANG JANGKA PANJANG / *17. LONG-TERM DEBTS*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember / *December 2025*	**31 Desember / *December 2024***	
Utang pinjaman			***Loans payable***
Bagian jangka panjang			***Non-current portion***
Pihak ketiga			*Third party*
PT Graha Prakarsa Mulia Sejahtera	24.500.000.000	24.500.000.000	*PT Graha Prakarsa Mulia Sejahtera*
Pihak berelasi			*Related party*
PT Nusantara Utama Investama	-	46.812.864.368	*PT Nusantara Utama Investama*
T o t a l	**24.500.000.000**	**71.312.864.368**	***T o t a l***
Utang bank			***Bank loans***
Bagian jangka pendek	35.436.000.000	30.434.000.000	*Current portion*
Bagian jangka panjang	411.526.000.000	446.962.000.000	*Non-current portion*
T o t a l	**446.962.000.000**	**477.396.000.000**	***T o t a l***
Liabilitas sewa			***Lease liabilities***
Pembiayaan mobil	975.950.204	751.058.496	*Car financing*
Aset hak-guna	448.226.306	899.099.520	*Right-of-use assets*
T o t a l	**1.424.176.510**	**1.650.158.016**	***T o t a l***
Bagian jangka pendek	1.096.980.751	955.061.840	*Current portion*
Bagian jangka panjang	327.195.759	695.096.176	*Non-current portion*
T o t a l	**1.424.176.510**	**1.650.158.016**	***T o t a l***

17. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Utang Pinjaman kepada PT Nusantara Utama Investama (NUI)

Berdasarkan Akta Pengakuan Hutang No. 62 tanggal 26 Juni 2023 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memiliki utang pinjaman sebesar Rp46.812.864.368 dengan tingkat bunga sebesar dua persen (2%) per tahun. Adapun tanggal jatuh tempo atas pinjaman ini adalah pada tanggal 25 November 2026. Perusahaan memiliki hak untuk melakukan konversi jumlah terutang menjadi saham.

Pada bulan Maret 2025, Perusahaan membayar NUI sebesar Rp40.000.000.000.

Pada tanggal 5 Agustus 2025, Perusahaan telah menyelesaikan seluruh kewajiban atas utang pinjaman pihak berelasi kepada PT Nusantara Utama Investama sebesar Rp6.812.864.368.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("BMRI")

Berdasarkan Perjanjian Investasi Kredit No. WCO.KP/1862/KI/2023 dan Akta Notaris No. 21 pada tanggal 27 Oktober 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas investasi kredit dari BMRI dengan jangka waktu sepuluh tahun sebesar Rp260.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 8,50% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 26 Oktober 2033. Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk membiayai operasional Alila Villas Uluwatu.

Jaminan atas pinjaman ini adalah bidang-bidang tanah milik Perusahaan dimana Alila Villas Uluwatu berada yang diikat dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp325.000.000.000.

Berdasarkan Perjanjian Investasi Kredit No. WCO.KP/2376/KI/2023 dan Akta Notaris No. 69 pada tanggal 21 Desember 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas investasi kredit dari BMRI untuk jangka waktu sepuluh tahun sebesar Rp240.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 8,50% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2033.

Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk membiayai operasional Alila Ubud.

Jaminan atas pinjaman ini adalah tanah milik Perusahaan yang terletak di lokasi Alila Ubud yang diikat dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp300.000.000.000.

***17. LONG-TERM DEBTS** (Continued)*

Loan Payable to PT Nusantara Utama Investama (NUI)

Based on Deed of Acknowledgement of Debt No. 62 dated June 26, 2023 from Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, the Company has a loan debt of Rp46,812,864,368 with an interest rate of two percent (2%) per annum. The maturity date of this loan is November 25, 2026. The Company has the right to convert the outstanding amount into shares.

In March 2025, the Company paid NUI amounting to Rp40,000,000,000.

On August 5, 2025, the Company has settled all the obligations for the related party loan payable to PT Nusantara Utama Investama amounting to Rp6,812,864,368.

***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** ("BMRI")*

Based on the Credit Investment Agreement No. WCO.KP/1862/KI/2023 and Notarial Deed No. 21 on October 27, 2023, the Company obtained a ten-year credit investment facility with BMRI amounting to Rp260,000,000,000 with an interest rate of 8.50% per annum and will mature on October 26, 2033. The purpose of this loan is to finance the operations of Alila Villas Uluwatu.

The collaterals for this loan are the parcels of land of the Company where Alila Villas Uluwatu is situated which are pledged with fiduciary rights amounting Rp325,000,000,000.

Based on the Credit Investment Agreement No. WCO.KP/2376/KI/2023 and Notarial Deed No. 69 on December 21, 2023, the Company obtained another ten-year credit investment facility from BMRI amounting to Rp240,000,000,000 with an interest rate of 8.50% per annum and will mature on December 20, 2033.

The purpose of this loan is to finance the operations of Alila Ubud.

The collaterals for this loan are the parcels of land of the Company where Alila Ubud is situated which are pledged with fiduciary rights amounting to Rp300,000,000,000.

17. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("BMRI") (Lanjutan)

Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi pembatasan-pembatasan tertentu, seperti pembatasan rasio keuangan. Perusahaan telah memenuhi pembatasan-pembatasan tersebut pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Utang pinjaman dengan PT Graha Prakarsa Mulia Sejahtera

Pinjaman ini merupakan hasil dari pengalihan pinjaman oleh PT Bank Artha Graha International Tbk pada tanggal 15 Desember 2022 berdasarkan Akta Perjanjian Pengalihan Hak Tanggungan No. 49 dari Christina Susanto, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman Perusahaan dengan PT Graha Prakarsa Mulia Sejahtera adalah sebesar Rp24.500.000.000. Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman pada tanggal 22 Desember 2023, pinjaman ini akan dilunasi dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun setelah Perusahaan melunasi salah satu dari dua fasilitas pinjaman dengan BMRI. Pinjaman ini dikenakan bunga sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

Utang Pembiayaan Kendaraan Bermotor

Pada tanggal 8 September 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan kendaraan dengan PT Astra Sedaya Finance dengan jumlah sebesar Rp458.685.994 yang meliputi periode 4 tahun dengan bunga sebesar 5.19% per tahun.

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo atas fasilitas ini adalah sebesar Rp88.947.790 dan Rp211.759.311

Pada tanggal 8 September 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan kendaraan dengan PT Toyota Astra Financial Services dengan jumlah sebesar Rp457.440.301 yang meliputi periode 4 tahun dengan bunga sebesar 4.50% per tahun.

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo atas fasilitas ini adalah sebesar Rp76.476.711 dan Rp198.867.269.

***17. LONG-TERM DEBTS** (Continued)*

***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** ("BMRI") (Continued)*

The Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. The Company has complied with those covenants as of December 31, 2025 and 2024.

Loan Payable with PT Graha Prakarsa Mulia Sejahtera

This loan resulted from the transfer of loan by PT Bank Artha Graha International Tbk on December 15, 2022, based on the Deed of Agreement for Transfer of Billing Rights Number 49 by Christina Susanto, SH., M.Kn., a Notary in Jakarta.

As of December 31, 2025 and 2024, the balance of the Company's loan with PT Graha Prakarsa Mulia Sejahtera amounted to Rp24,500,000,000. Based on the amended loan agreement on December 22, 2023, this loan is payable in ten (10) years after the Company has fully settled its one of its two loan facilities with BMRI. The loan bears an interest rate as agreed by both parties.

Liability for Car Financing

On September 8, 2022, the Company entered into a motor vehicle financing agreement with PT Astra Sedaya Finance amounting to Rp458,685,994 covering a period of 4 years with interest at 5.19% per year.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding amount under this facility totaled Rp88,947,790 and Rp211,759,311, respectively.

On September 8, 2022, the Company entered into a motor vehicle financing agreement with PT Toyota Astra Financial Services amounting to Rp457,440,301 covering a period of 4 years with interest at 4.50% per year.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding amount under this facility totaled Rp76,476,711 and Rp198,867,269, respectively.

17. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Utang Pembiayaan Kendaraan Bermotor (Lanjutan)

Pada tanggal 11 Oktober 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan kendaraan dengan PT Astra Sedaya Finance dengan jumlah sebesar Rp 340.337.381 yang meliputi periode 4 tahun dengan bunga sebesar 5% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp81.445.369 dan Rp170.928.715.

Pada tanggal 30 November 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan kendaraan dengan PT BCA Finance dengan jumlah sebesar Rp420.297.000 yang meliputi periode 4 tahun dengan bunga sebesar 3,50% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo atas fasilitas ini adalah sebesar Rp169.503.201. Fasilitas ini telah dibayar lunas pada tahun 2025.

Pada tanggal 4 Februari 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan kendaraan dengan PT Astra Sedaya Finance dengan jumlah sebesar Rp417.960.000 yang meliputi periode 3 tahun dengan bunga sebesar 4,22% per tahun.

Pada Tanggal 31 Desember 2025, saldo atas fasilitas ini adalah sebesar Rp265.492.005

Pada tanggal 4 Februari 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan kendaraan dengan PT Astra Sedaya Finance dengan jumlah sebesar Rp 495.000.000 yang meliputi periode 3 tahun dengan bunga sebesar 4,22% per tahun.

Pada Tanggal 31 Desember 2025, saldo atas fasilitas ini adalah sebesar Rp312.966.879.

Biaya keuangan yang diakui sehubungan dengan utang jangka panjang Grup ini masing-masing sebesar Rp40.057.521.705 dan Rp46.447.990.639 untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

***17. LONG-TERM DEBTS** (Continued)*

***Liability for Car Financing** (Continued)*

On October 11, 2022, the Company entered into a motor vehicle financing agreement with PT Astra Sedaya Finance amounting to Rp 340,337,381 covering a period of 4 years with interest at 5% per year.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding amount under this facility totaled Rp81,445,369 and Rp170,928,715 respectively.

On November 30, 2023, the Company entered into a motor vehicle financing agreement with PT BCA Finance amounting to Rp 420,297,260 covering a period of 4 years with interest at 3.50% per year.

As of December 31, 2024, the outstanding amount under this facility amounted to Rp169,503,201, respectively. This facility was paid in full in 2025.

On February 4, 2025, the Company entered into a motor vehicle financing agreement with PT Astra Sedaya Finance amounting to Rp471,960,000 covering a period of 3 years with interest at 4.22% per year.

As of December 31, 2025, the outstanding amount under this facility totaled Rp265,492,005.

On February 4, 2025, the Company entered into a motor vehicle financing agreement with PT Astra Sedaya Finance amounting to Rp 495,000,000 covering a period of 3 years with interest at 4.22% per year.

As of December 31, 2025, the outstanding amount under this facility totaled Rp312,966,879.

Finance expenses recognized in relation to these Group's long-term debts amounted to Rp40,057,521,705 and Rp46,447,990,639 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

18. EKUITAS / *18. EQUITY*

Modal saham / ***Share capital***

Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Authorized, issued and fully paid capital as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Total Lembar Saham / *Number of shares*	Nilai Nominal per Lembar Saham (Jumlah Penuh) / *Nominal value per share (full amounted)*	Jumlah Nilai Saham (Nilai Penuh) / *Values of Shares (full amounted)*
31 Desember 2025			
Modal dasar/*Authorized capital*	75.000.000.000		3.750.000.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital*	24.617.054.642	50	1.230.852.732.100
31 Desember 2024			
Modal dasar/*Authorized capital*	75.000.000.000		3.750.000.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital*	20.590.473.213	50	1.029.523.660.650

	31 Desember/*December 2025*		
Pemegang saham / *Shareholders*	**Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh / *Issued and fully paid capital***	***Jumlah / Amount***	**Persentase kepemilikan / *Percentage of ownership***
PT Nusantara Utama Investama	15.173.281.772	758.664.088.600	61,64%
Masyarakat / *Public*	9.382.927.821	469.146.391.050	38,11%
Tuan/*Mr.* Hapsoro	60.845.049	3.042.252.450	0,25%
T o t a l/ *T o t a l*	**24.617.054.642**	**1.230.852.732.100**	**100,00%**

	31 Desember/*December* 2024		
Pemegang saham / *Shareholders*	**Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh / *Issued and fully paid capital***	***Jumlah / Amount***	**Persentase kepemilikan / *Percentage of ownership***
PT Nusantara Utama Investama	12.573.477.346	628.673.867.300	61,06%
PT Mitra Sawit Baru	1.893.285.900	94.664.295.000	9,19%
PT Asia Leisure Network	1.702.818.712	85.140.935.600	8,27%
Masyarakat / *Public*	4.420.891.255	221.044.562.750	21,48%
T o t a l/ *T o t a l*	**20.590.473.213**	**1.029.523.660.650**	**100,00%**

18. EKUITAS (Lanjutan)

Modal saham

Pada tanggal 28 Juni 2023, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang selanjutnya dituangkan dalam Akta Notaris Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 64 yang dibuat oleh Ashoya Ratam S.H., M.Kn, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 0123413.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 3 Juli 2023, memutuskan salah satunya adalah meningkatkan modal dasar menjadi Rp3.750.000.000.000 dan modal disetor ditingkatkan menjadi Rp969.237.327.300 akibat adanya konversi hutang menjadi saham baru berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Dewan Komisaris No. 12 tanggal 3 Agustus 2023 Notaris Yumna Shabrina S.H,M.Kn, sebagai Pengganti Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn, dimana Akta tersebut telah diberitahukan dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0103655 tanggal 4 Agustus 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 8 Desember 2025 yang dibuat oleh Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mencatatkan perubahan modal ditempatkan dan disetor menjadi 24.617.054.642 lembar atau seluruhnya berjumlah Rp1.230.852.732.100. Akta tersebut telah diberitahukan dan diterima oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0252355 tanggal 8 Desember 2025.

***18. EQUITY** (Continued)*

Share capital

On June 28, 2023, the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders, as further set forth in the Notarized Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 64 made by Ashoya Ratam S.H., M.Kn, which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU 0123413.AH.01. .11.TAHUN 2023 on July 3, 2023, decided one of which was to increase the authorized capital to Rp3,750,000,000,000 and the paid-up capital was increased to Rp969,237,327,300 due to the conversion of debt into new shares based on the Deed of Resolution Outside the Meeting of the Board of Commissioners No. 12 on August 3, 2023 Notary Yumna Shabrina S.H, M.Kn, as Successor to Notary Ashoya Ratam S.H., M.Kn, which Deed has been notified and accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0103655 on August 4, 2023.

Based on the Notarial Deed No. 8 on December 8, 2025 made by Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, the Company recorded a change in issued and paid-up capital to 24,617,054,642 shares or a total of Rp1,230,852,732,100. The Deed has been notified and received by the Ministry of Laws of the Republic of Indonesia in the Notification Receipt Letter No. AHU-AH.01.03-0252355 on December 8, 2025.

18. EKUITAS (Lanjutan) | ***18. EQUITY** (Continued)*

Tambahan modal disetor, neto | ***Additional paid-in-capital, net***

Pada Tanggal 31 Desember 2025, tambahan modal disetor, neto terdiri dari: | *As of December 31, 2025, the additional paid-in-capital, net consists of:*

Agio saham		***Additional paid-up capital***
Penawaran umum di tahun 2010	137.142.800.000	*Initial public offering in 2010*
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2012	83.611.150.000	*Capital increase without pre-emptive rights in 2012*
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2016	149.228.694.200	*Capital increase without pre-emptive rights in 2016*
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2023	137.792.040.156	*Capital increase without pre-emptive rights in 2023*
Penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2025	402.658.142.900	*Capital increase with pre-emptive rights in 2025*
Beban emisi efek ekuitas		***Stock issuance costs***
Penawaran umum di tahun 2010	(10.755.752.133)	*Initial public offering year 2010*
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2012	(340.560.000)	*Capital increase without pre-emptive rights 2012*
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2016	(13.789.292.791)	*Capital increase without pre-emptive rights 2016*
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2023	(5.126.623.675)	*Capital increase without pre-emptive rights 2023*
Penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2025	(4.527.930.661)	*Capital increase with pre-emptive rights 2025*
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	656.874.309	*Differences in values of business combination of entities under common control*
N e t o	**876.549.542.305**	***N e t***

Pada tanggal 31 Desember 2024, tambahan modal disetor, neto terdiri dari: | *As of December 31, 2024, the additional paid-in-capital, net consists of:*

Agio saham		***Additional paid-up capital***
Penawaran umum di tahun 2010	137.142.800.000	*Initial public offering in 2010*
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2012	83.611.150.000	*Capital increase without pre-emptive rights in 2012*
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2016	149.228.694.200	*Capital increase without pre-emptive rights in 2016*
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2023	137.792.040.156	*Capital increase without pre-emptive rights in 2023*
Beban emisi efek ekuitas		***Stock issuance costs***
Penawaran umum di tahun 2010	(10.755.752.133)	*Initial public offering year 2010*
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2012	(340.560.000)	*Capital increase without pre-emptive rights 2012*
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2016	(13.789.292.791)	*Capital increase without pre-emptive rights 2016*
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2023	(5.126.623.675)	*Capital increase without pre-emptive rights 2023*
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	656.874.309	*Differences in values of business combination of entities under common control*
N e t o	**478.419.330.066**	***N e t***

18. EKUITAS (Lanjutan)

Defisit

Tidak ditentukan penggunaanya
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, defisit Grup masing-masing sebesar Rp1.242.022.422.130 dan Rp1.341.214.532.965.

Saldo yang ditentukan penggunaanya
Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, Perusahaan diharuskan untuk membentuk penyisihan cadangan sebesar 20% dari modal yang diterbitkan dan disetor penuh. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan belum membentuk cadangan tersebut karena saldo laba yang masih negatif. Cadangan akan diusulkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di masa mendatang pada saat Perusahaan memperoleh laba yang signifikan.

Pengelolaan Modal
Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

***18. EQUITY** (Continued)*

Deficit

Unappropriated
As of December 31, 2025 and 2024, the Group's deficit amounted to Rp1,242,022,422,130, Rp1,341,214,532,965, respectively.

Appropriated retained earnings
Pursuant to the Limited Liability Company Law No. 40/2007, the Company is required to establish a reserve amounting to 20% of the issued and fully paid-up capital. As of December 31, 2025 and 2024, the Company has not established such a reserve due to its negative retained earnings. The reserve will be proposed at a future Annual General Meeting of Shareholders when the Company earns significant profits.

Capital Management
The main purpose of the Group's capital management is to ensure the maintenance of a healthy ratio of capital to support the business as well as to maximize return for shareholders.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure for securing healthy access to funding at a reasonable cost.

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *19. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

Entitas anak/ *Subsidiary*	1 Januari/ *January* 2025	Bagian atas laba (rugi) neto/ *Share in net income (loss)*	Perubahan ekuitas lainnya/ *Other equity movement*	31 Desember/ *December 2025*
PT Culina Global Utama	2.084.572.215	571.453.462	(976.681.751)	1.679.343.926
PT Sitaro Mitra Abadi	1.601.448.875	(10.234.822)	-	1.591.214.053
PT Bukit Permai Properti	-	(75.861)	50.000.000	49.924.139
PT Bukit Bali Permai	(372.279)	(15.618)	4.484	(383.413)
T o t a l/*T o t a l*	**3.685.648.811**	**561.127.160**	**(976.677.267)**	**3.320.098.704**

Entitas anak/ *Subsidiary*	1 Januari/ *January* 2024	Bagian atas laba (rugi) neto/ *Share in net income (loss)*	Perubahan ekuitas lainnya/ *Other equity movement*	31 Desember/ *December* 2024
PT Culina Global Utama	1.079.743.310	1.289.409.601	(284.580.696)	2.084.572.215
PT Sitaro Mitra Abadi	1.608.864.889	(7.416.014)	-	1.601.448.875
PT Bukit Bali Permai	216.271	(441.952)	(146.598)	(372.279)
PT Bukit Lagoi Villa	(386.989.564)	-	386.989.564	-
PT Mandra Alila	269.433.880	390.963	(269.824.843)	-
PT Dialog Mitra Sukses	(135.896.749)	-	135.896.749	-
T o t a l/*T o t a l*	**2.435.372.037**	**1.281.942.598**	**(31.665.824)**	**3.685.648.811**

20. PENJUALAN / *20. REVENUES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember / *December 2025*	**31 Desember / *December 2024***	
Kamar	229.181.974.488	216.732.357.484	*Rooms*
Makanan dan minuman	117.734.376.717	108.517.495.785	*Food and beverages*
S p a	12.983.535.067	13.124.566.652	*S p a*
Lainnya	15.684.299.169	16.884.913.672	*Others*
T o t a l	**375.584.185.441**	**355.259.333.593**	***T o t a l***

Akun "Lain-lain" mengacu pada pendapatan yang dihasilkan oleh departemen operasional kecil yang meliputi transportasi, *laundry*, *concierge* dan departemen Hotel Alila lainnya.

"Others" account refers to the revenues generated by minor operating departments which includes transportation, laundry, concierge and other Alila Hotel departments.

Tidak ada penjualan dari satu pihak yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian untuk tanggal-tanggal pelaporan.

There is no sales to one party which exceeds 10% of the total consolidated revenue for each reporting dates.

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *21. COST OF REVENUES*

Beban pokok pendapatan terdiri dari: / *Cost of revenues consists of:*

	31 Desember / *December 2025*	31 Desember / *December 2024*	
Kamar	46.491.182.812	41.725.495.210	*Rooms*
Makanan dan minuman	57.540.976.773	54.702.638.064	*Food and beverage*
S p a	3.139.008.154	3.046.855.218	*S p a*
Lainnya	5.384.325.721	4.996.188.693	*Others*
T o t a l	**112.555.493.460**	**104.471.177.185**	***T o t a l***

Akun "Lain-lain" mengacu pada biaya yang dikeluarkan oleh departemen operasional kecil yang meliputi transportasi, *laundry*, *concierge* dan departemen Hotel Alila lainnya.

"Others" account refers to the costs incurred by minor operating departments which includes transportation, laundry, concierge and other Alila Hotel departments.

Tidak ada pembelian barang dari satu pihak yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian untuk tanggal-tanggal laporan.

No purchase of goods from one party which exceeds 10% of the total consolidated cost of revenues for each reporting date.

22. BEBAN USAHA / *22. OPERATING EXPENSES*

Akun ini terdiri dari yang berikut ini: / *This account is comprised of the following:*

a. Beban penjualan / *a. Selling expenses*

Beban penjualan terdiri dari: / *Selling expenses consist of:*

	31 Desember / *December 2025*	31 Desember / *December 2024*	
Komisi	7.153.640.272	5.640.795.566	*Commission*
Biaya iklan dan promosi	5.355.457.867	3.390.468.090	*Advertising and promotion*
Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya	3.524.528.780	4.095.264.674	*Salaries, wages and other employee benefits*
Beban penjualan	3.437.729.451	3.781.611.754	*Selling expenses*
Pameran dan misi penjualan	1.879.995.462	2.780.497.861	*Trade show and sales missions*
Lainnya	2.522.958.163	2.395.577.672	*Others*
T o t a l	**23.874.309.995**	**22.084.215.617**	***T o t a l***

22. BEBAN USAHA (Lanjutan)

Akun ini terdiri dari yang berikut ini (Lanjutan):

b. Beban umum dan administrasi

Akun ini terdiri dari:

22. OPERATING EXPENSES *(Continued)*

This account is comprised of the following (Continued):

b. General and administrative expenses

This account consists of:

	31 Desember / *December 2025*	**31 Desember / *December 2024***	
Biaya penyusutan dan amortisasi	44.344.186.277	37.815.736.885	*Depreciation and amortization*
Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya	28.420.454.547	23.483.325.881	*Salaries, wages and other employee benefits*
Jasa profesional	15.607.928.527	13.131.317.363	*Professional fees*
Komisi kartu kredit	5.889.111.367	5.832.624.879	*Credit card commission*
Perbaikan dan pemeliharaan	5.618.290.206	4.975.392.923	*Repairs and maintenance*
Biaya pajak	4.603.646.857	2.897.818.639	*Tax expenses*
Tunjangan kesehatan	2.911.551.135	2.621.821.562	*Medical allowance*
Biaya sewa	2.262.915.452	2.873.601.519	*Rental expenses*
Biaya asuransi aset	1.667.601.475	2.688.151.611	*Insurance expense*
Telepon, fax dan listrik	1.650.487.668	1.441.320.844	*Telephone and fax*
Jamuan dan representasi	1.511.122.630	1.285.329.314	*Representations and entertainment*
Hukum dan perizinan	1.265.328.130	1.516.082.546	*Legal and permit fees*
Biaya perlengkapan kantor	1.174.895.832	1.385.724.399	*Office supplies expenses*
Lainnya	10.498.603.420	11.110.805.565	*Others*
T o t a l	**127.426.123.523**	**113.059.053.930**	***T o t a l***

Akun "Lainnya" mengacu pada beban umum dan administrasi yang secara individual tidak material.

"Others" account refers to general and administrative expenses that are individually immaterial.

22. BEBAN USAHA (Lanjutan)

22. OPERATING EXPENSES *(Continued)*

Akun ini terdiri dari yang berikut ini (Lanjutan):

This account is comprised of the following (Continued):

c. Beban operasional, properti, pemeliharaan, dan energi

c. Property, operational, maintenance and energy expenses

	31 Desember / *December 2025*	**31 Desember / *December 2024***	
Listrik	8.608.207.797	8.505.078.901	*Electricity*
Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya	5.998.101.411	5.326.998.157	*Salaries, wages and other employee benefits*
Bahan bangunan	1.956.203.913	2.043.736.762	*Building materials*
Kelistrikan dan mekanikal	1.676.371.636	1.546.138.761	*Electrical and mechanical*
Bahan bakar minyak	1.415.486.805	1.201.250.883	*Fuel*
Pengendalian hama	1.025.426.114	635.224.718	*Pest control*
Air	916.432.473	878.516.462	*Water*
Perbaikan kendaraan	380.991.352	475.089.422	*Vehicle repair*
Pendingin udara dan mesin pendingin	373.961.005	470.015.678	*Air-conditioning and refrigeration*
Pemasangan pipa dan pemanas	293.061.034	265.528.203	*Plumbing and heating*
Pembuangan limbah	211.188.900	171.755.750	*Waste removal*
Lainnya	3.080.432.456	4.302.831.585	*Others*
T o t a l	**25.935.864.896**	**25.822.165.282**	***T o t a l***

Akun "Lainnya" mengacu pada beban operasional, properti, pemeliharaan, dan energi yang secara individual tidak material.

"Others" account refers to property, operational, maintenance and energy expenses that are individually immaterial.

23. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL LAIN / *23. OTHER INCOME (EXPENSES)*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account is as follows:*

	31 Desember / *December 2025*	**31 Desember / *December 2024***	
Pendapatan operasional lain:			*Other operating income:*
Laba penjualan aset tetap	888.700.000	-	*Gain on sale of fixed assets*
Laba atas pemulihan kembali beban yang masih harus dibayar	-	13.089.575.256	*Gain on reversal of an accrued expense*
Lainnya	1.635.326.249	2.171.255.585	*Others*
T o t a l	2.524.026.249	15.260.830.841	***T o t a l***
Beban operasional lain:			*Other operating expenses:*
Lainnya	(3.327.755.340)	(1.995.782.229)	*Others*
N e t o	**(803.729.091)**	**13.265.048.612**	***N e t***

Akun "Lain-lain" merujuk pada pos-pos pendapatan dan beban operasional lain yang secara individual tidak material.

"Others" account refers to other operating income and expenses items that are individually immaterial.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES*

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, Grup mengakui liabilitas atas imbalan kerja jangka pendek sebesar Rp5.116.191.368 dan Rp5.547.416.109 yang disajikan pada akun "Liabilitas jangka pendek" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Short-term employee benefit liability
As of December 31, 2025 and December 31, 2024, the Group has recognized liability for short-term benefits liability amounting to Rp5,116,191,368 and Rp5,547,416,109 which are presented under "Current liabilities" account in the consolidated statement of financial position.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
Sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 6 Tahun 2023, Grup diwajibkan untuk memberikan imbalan kerja bagi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan pensiun. Imbalan tersebut terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun.

Long-term employee benefit liability
In accordance with Job Creation Law No 6/2023 and, the Group is required to provide employee benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

Tanggal penilaian aktuaria terakhir Grup adalah 31 Desember 2025 yang dikeluarkan oleh aktuaris ahli pada tanggal 4 Februari 2026. Valuasi dilakukan secara berkala.

The Group's latest actuarial valuation date is December 31, 2025 which was issued by the actuarial expert on February 4, 2026. Valuations are obtained on a periodic basis.

Pada tahun 2025 dan 2024, asumsi aktuaria utama yang digunakan oleh kantor konsultan aktuaria independen Budi Ramdani menggunakan metode "*Projected Unit Credit*", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut :

In 2025 and 2024, the main actuarial assumptions used by the independent actuarial consulting firm Budi Ramdani use the "Projected Unit Credit" method, with the following main assumptions:

Tingkat diskonto	2025: 6,11% - 6,62%; 2024: 6,25% - 7,14%	*Discount rates*
Tabel mortalita	2025 dan/*and* 2024: Tabel Mortaliti Indonesia IV 2019 (TMI IV) / *Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV)*	*Mortality table*
Kenaikan gaji dan upah	2025 dan/*and* 2024: 5% dan/and 8%	*Salaries and wages increase rates*
Tingkat sakit atau cacat	2025 dan/*and* 2024: 10% dari mortalita TMI- IV/*10% of mortality TMI-IV*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	2025 dan/*and* 2024: 6% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pension normal /*6% for employees before age of 30 years and will decrease to 0% at the age of 2 years before the normal retirement age*	*Resignation rate*
Usia pension	56 tahun / *years*	*Retirement age*

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (Lanjutan)

Program Iuran Pasti

Perusahaan (hanya Alila Ubud dan Alila Villas Uluwatu) dan entitas anaknya, PT Mandra Alila (hanya Alila Manggis) menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah 3 tahun, yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AIA Financial sebagai *fund trustee*. Kontribusi dilakukan oleh Hotel Alila Ubud setiap bulan sebesar 4% dan 5% dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan masing-masing untuk karyawan yang telah bekerja selama 3 tahun tapi kurang dari 5 tahun dan untuk karyawan yang telah bekerja selama 5 tahun atau lebih. Sedangkan kontribusi dilakukan oleh Alila Villas Uluwatu dan Alila Manggis setiap bulan sebesar 5% dari gaji bulanan karyawan.

Jumlah kontribusi yang dibayarkan kepada program iuran pasti pada 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.256.205.809 dan Rp2.816.878.476.

Aset program Grup dalam bentuk titipan yang dikelola oleh *fund trustee*. Aset-aset tersebut diinvestasikan pada reksa dana pasar uang, pendapatan tetap dan saham pada tahun 2025 dan 2024.

Kontribusi tahunan Grup untuk program pensiun terdiri dari pembayaran yang mencakup biaya jasa kini ditambah amortisasi liabilitas jasa lalu yang tidak didanai.

Pada tahun 2025 dan 2024, transaksi Grup terkait dengan program pensiun adalah terkait dengan iuran untuk tahun tersebut. Grup tidak memiliki utang atas aset program pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Program Manfaat Pasti

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup mendekati nilai wajar masing-masing pada 2025 dan 2024.

24. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES *(Continued)*

Long-term employee benefit liability *(Continued)*

Defined Contribution Program

The Company (only Alila Ubud and Alila Villas Uluwatu) and its subsidiary, PT Mandra Alila (Alila Manggis) established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after 3 years which is managed by PT AIA Financial's Financial Institution Pension Fund as the fund trustee. Contribution is made monthly by Alila Ubud Hotel at a rate of 4% and 5% from monthly salary of those employees for employees with working period for 3 years but less than 5 years and for employees with working period for 5 years or more, respectively. Meanwhile, contribution is made monthly by Alila Villas Uluwatu and Alila Manggis at a rate of 5% from the employees' monthly salary.

The contributions paid to the defined contribution plan in 2025 and 2024 amounted to Rp2,256,205,809 and Rp2,816,878,476, respectively.

The Group's plan assets are in the form of trust maintained by the fund trustee. These assets are invested in the money market funds, fixed income and shares in 2025 and 2024.

The Group's annual contribution to the pension program consists of the payments covering current service cost plus amortization of unfunded past service liability.

In 2025 and 2024, the Group's transaction related to the pension program pertain to the contributions for the year. The Group has no outstanding payables with the plan assets as of December 31, 2025 and 2024.

Defined Benefit Program

The long-term employee benefit liability of the Group approximates the fair values as of 2025 and 2024.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / ***24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES*** *(Continued)*

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (Lanjutan) / ***Long-term employee benefit liability*** *(Continued)*

Program Manfaat Pasti (Lanjutan) / *Defined Benefit Program (Continued)*

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup mendekati nilai wajar masing-masing pada 2025 dan 2024.

The long-term employee benefit liability of the Group approximates the fair values as of 2025 and 2024.

Mutasi saldo atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The movements of balance in the long-term employee benefit liability are as follows:

	Nilai kini kewajiban / *Present value of obligation*		Nilai wajar aktiva program/ *Fair value of plan assets*		Liabilitas imbalan pasca kerja/ *Post-employment benefit liability*	
	2025	2024	2025	2024	2025	2024
Saldo awal/*Beginning balance*	**26.103.132.909**	**24.261.058.093**	**(7.329.011.060)**	**(6.024.444.324)**	**18.774.121.849**	**18.236.613.769**
Dibebankan (dikreditkan) pada laba rugi/ *Charged (credited) to profit/loss:*						
Biaya jasa kini/*Current service cost*	2.038.796.070	2.439.960.444	-	-	2.038.796.070	2.439.960.444
Biaya jasa lalu/*Past service cost*	1.164.808.158	371.996.257	-	-	1.164.808.158	371.996.257
Biaya bunga/*Interest cost*	1.880.213.466	1.599.896.117	-	-	1.880.213.466	1.599.896.117
Kurtailmen/*Curtailment*	(495.758.813)				(495.758.813)	
Harapan hasil investasi/*Expected return on plan assets*	-	-	(383.517.925)	(426.282.070)	(383.517.925)	(426.282.070)
Lain-lain/*Others*	-		-	(421.936)	-	(421.936)
Sub total/*Sub-total*	**4.588.058.881**	**4.411.852.818**	**(383.517.925)**	**(426.704.006)**	**4.204.540.956**	**3.985.148.812**
Dibebankan (dikreditkan) pada penghasilan komprehensif lain/ *Charged (credited) to other comprehensive income:*						
Keuntungan (kerugian) aktuaria selama tahun berjalan/ *Actuarial losses (gains) during the year*	**(3.797.122.415)**	**(617.405.151)**	**304.858.246**	**364.666.895**	**(3.492.264.169)**	**(252.738.256)**
Lain-lain/*Others*						
Pembayaran manfaat/*Benefits paid*	(1.532.611.863)	(1.952.372.851)	1.517.611.862	1.574.348.851	(15.000.001)	(378.024.000)
Iuran yang dibayarkan/*Contributions paid*	-	-	(2.526.205.809)	(2.816.878.476)	(2.526.205.809)	(2.816.878.476)
Penyesuaian/*Adjustments*	-	-	(31.794)	-	(31.794)	-
T o t a l/*T o t a l*	**(1.532.611.863)**	**(1.952.372.851)**	**(1.008.625.741)**	**(1.242.529.625)**	**(2.541.237.604)**	**(3.194.902.476)**
Saldo akhir/*Ending balance*	**25.361.457.512**	**26.103.132.909**	**(8.416.296.480)**	**(7.329.011.060)**	**16.945.161.032**	**18.774.121.849**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / ***24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES*** *(Continued)*

Program Manfaat Pasti (Lanjutan) / *Defined Benefit Program (Continued)*

Keuntangan (kerugian) aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam laporan perubahan ekuitas adalah sebagai berikut:

The actuarial gains (losses) recognized in the other comprehensive income and reported in the statement of changes in equity are as follows:

	2025	**2024**	
Saldo awal	**(2.435.794.696)**	**(2.183.056.440)**	***Beginning balance***
Keuntungan (kerugian) yang diakui tahun berjalan			*Realized gains (losses) during the year*
Perubahan asumsi keuangan	3.239.942.786	(80.582.185)	*Changes in financial assumptions*
Perubahan pengalaman	557.179.629	(536.822.966)	*Experience adjustments*
Imbalan hasil aset program	(304.858.246)	364.666.895	*Return on plan assets*
Sub total	**3.492.264.169**	**(252.738.256)**	***Sub-total***
Saldo akhir	**1.056.469.473**	**(2.435.794.696)**	***Ending balance***

Risiko aktuarial
Program pensiun Grup terekspos pada risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat suku bunga, risiko umur panjang dan risiko gaji sebagai berikut:

Actuarial risks
The Group's pension program exposes to actuarial risks such as investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risks as follows:

Risiko investasi dan tingkat suku bunga
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto yang ditentukan berdasarkan referensi imbal hasil pasar atas dana pemerintah. Secara umum, penurunan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang menjadi acuan akan meningkatkan kewajiban imbalan pasti. Namun demikian, hal ini akan diimbangi dengan peningkatan hasil investasi program pensiun dan jika hasil investasi program pensiun turun di bawah tingkat ini, maka akan menimbulkan defisit pada program pensiun.

Investment and interest rate risks
The present value of the defined benefit obligation is calculated using a discount rate determined by a reference to market yields to government funds. Generally, a decrease in the interest rate of a reference government bond will increase the defined benefit obligation. However, this will be offset by an increase in the return on the pension programs' investments and if the return on plan asset falls below this rate, it will create a deficit in the pension program.

Karena sifat jangka panjang dari kewajiban imbalan pasti, tingkat investasi yang berkelanjutan merupakan elemen yang tepat dari strategi jangka panjang Grup untuk mengelola program pensiun secara efisien.

Due to the long-term nature of the defined benefit obligation, a level of continuing investments is an appropriate element of the long-term strategy of the Group to manage its pension program efficiently.

Risiko umur panjang dan risiko gaji
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari (1) tingkat mortalitas peserta program pensiun, dan (2) gaji peserta program pensiun di masa depan.

Longevity and salary risks
The present value of the defined benefit obligation is calculated by reference to the best estimates of: (1) the mortality rate of the pension program participants, and (2) the future salaries of its participants.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) | ***24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES*** *(Continued)*

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (Lanjutan) | ***Long-term employee benefit liability*** *(Continued)*

Program Manfaat Pasti (Lanjutan) | *Defined Benefit Program (Continued)*

Risiko umur panjang dan risiko gaji (Lanjutan)
Sebagai akibatnya, kenaikan tingkat harapan hidup dan gaji peserta program akan mengakibatkan kenaikan kewajiban imbalan pasti.

Longevity and salary risks (Continued)
Consequently, the increases in the life expectancy and salary of the program members will result in an increase in the defined benefit obligation.

Tingkat pengembalian yang diharapkan secara keseluruhan ditentukan berdasarkan kinerja historis investasi.

The overall expected rate of return is determined based on historical performance of the investments.

Analisis sensitivitas
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika tingkat diskonto tahunan dan tingkat kenaikan gaji dinaikkan/diturunkan dengan asumsi semua variable lain dianggap konstan, nilai kini kewajiban imbalan kerja dan agregat biaya jasa kini sebagai berikut:

Sensitivity analysis
As of December 31, 2025 and 2024, if the annual discount rate and salary increase rate depreciated/appreciated with all other variables considered constant, the present value of defined benefit obligation and aggregate current service cost will be as follows:

	2025		2024	
	Kenaikan/ *Increase*	**Penurunan/ *Decrease***	**Kenaikan/ *Increase***	**Penurunan/ *Decrease***
Tingkat diskonto/*Discount rate*				
Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ *Present value of defined benefit obligation*	24.034.203.144	27.343.145.988	24.237.626.669	28.192.105.707
Agregat biaya jasa kini/*Aggregate current service cost*	1.840.966.666	2.190.939.960	2.215.694.035	2.699.290.259
Tingkat kenaikan gaji/*Salary increase rate*				
Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ *Present value of defined benefit obligation*	26.560.896.549	23.724.222.294	27.832.219.952	24.496.085.892
Agregat biaya jasa kini/*Aggregate current service cost*	2.136.476.106	1.862.444.757	2.647.625.923	2.241.595.192

Profil jatuh tempo
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, analisis profil jatuh tempo pembayaran imbalan pasca kerja yang didiskontokan adalah sebagai berikut:

Maturity profile
As of December 31, 2025 and 2024, the maturity profile analysis of the discounted post-employment benefits payments are as follows:

	2025	**2024**	
Dalam 1 tahun	4.576.265.369	3.652.469.275	*Within one year*
1 – 5 tahun	8.627.678.268	5.744.436.070	*2 - 5 years*
5 – 10 tahun	5.597.862.310	7.191.184.230	*6 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	7.032.421.752	9.515.043.790	*More than 10 years*
T o t a l	**25.834.227.699**	**26.103.133.365**	***T o t a l***

25. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING / *25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currency. The value of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency at the consolidated statement of financial position date are presented as follows:

2025	**Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies***		**Jumlah/*Amount***	
Aset				***Assets***
Dalam Dolas AS				*In US Dollars*
Kas dan setara kas	USD	162.867	2.733.235.431	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	USD	463	7.761.675	*Trade receivables*
Total aset dalam mata uang asing			**2.740.997.106**	***Total assets in foreign currency***
Liabilitas				***Liabilities***
Utang lain-lain	SGD	32.855	429.361.987	*Others payables*
Uang muka pelanggan	USD	1.257.447	21.102.474.855	*Advances from customers*
Total liabilitas dalam mata uang asing			**21.531.836.842**	***Total liabilities in foreign currency***
Liabilitas neto dalam mata uang asing			(**18.790.839.736**)	***Net liabilities in foreign currency***

2024	**Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies***		**Jumlah/*Amount***	
Aset				***Assets***
Dalam Dolas AS				*In US Dollars*
Kas dan setara kas	USD	142.739	2.306.944.646	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	USD	189.242	3.058.531.790	*Trade receivables*
Total aset dalam mata uang asing			**5.365.476.436**	***Total assets in foreign currency***
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	SGD	92,855	1.106.764.952	*Trade payables*
Uang muka pelanggan	USD	1,605,643	25.950.405.653	*Advances from customers*
Total liabilitas dalam mata uang asing			**27.057.170.605**	***Total liabilities in foreign currency***
Liabilitas neto dalam mata uang asing			(**21.691.694.169**)	***Net liabilities in foreign currency***

26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2025 and 2024.

	2025		2024	
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Values*
Aset Keuangan/ *Financial assets*				
Kas dan setara kas /*Cash and cash equivalents*	285.254.548.229	285.254.548.229	248.908.443.473	248.908.443.473
Piutang usaha – pihak ketiga/ *Trade receivables - third parties*	6.722.373.350	6.722.373.350	11.204.842.029	11.204.842.029
Piutang lain-lain – pihak ketiga/ *Other receivables - third parties*	511.009.645	511.009.645	3.002.790.377	3.002.790.377
Piutang lain-lain - pihak berelasi/ *Other receivables - related parties*	3.281.069.450	3.281.069.450	3.521.195.152	3.521.195.152
Aset tidak lancar lainnya/*Other non-current assets*				
Uang jaminan/*Security deposit*	573.850.000	573.850.000	380.350.000	380.350.000
T o t a l/*T o t a l*	**296.342.850.671**	**296.342.850.671**	**267.017.621.031**	**267.017.621.031**
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*				
Utang usaha/*Trade payables*	11.958.207.025	11.958.207.025	14.540.976.868	14.540.976.868
Utang lain-lain/*Other payables*	4.698.524.085	4.698.524.085	9.004.896.891	9.004.896.891
Utang pihak berelasi/*Due to related parties*	-	-	120.466.738.563	120.466.738.563
Beban yang masih harus dibayar/*Accrued expenses*	14.361.332.123	14.361.332.123	11.367.722.308	11.367.722.308
Uang muka pelanggan/*Advances from customers*	23.673.013.411	23.673.013.411	32.273.717.824	32.273.717.824
Utang jangka panjang/*Long-term debts*	472.886.176.510	472.886.176.510	550.359.022.384	550.359.022.384
T o t a l/*T o t a l*	**527.577.253.154**	**527.577.253.154**	**738.013.074.838**	**738.013.074.838**

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at their fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya – uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, utang pihak berelasi, utang pinjaman, beban yang masih harus dibayar dan utang jangka panjang mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS *(Continued)*

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other non-current assets – security deposits, trade payables, other payables, due to related parties, accrued expenses and long-term debts approximate their carrying values largely due to short-term maturities of these instruments.

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang) dan risiko likuiditas. Penelaahan direktur dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Perusahaan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan dan beberapa biaya pembelian utamanya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (AS) dan Dolar Singapura atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harga dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pendapatan dan pembelian Perusahaan di dalam mata uang selain Rupiah tidak seimbang dalam hal kuantitas dan/atau pemilihan waktu, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki risiko terhadap mata uang asing.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan dan Entitas Anak.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group financial instruments are interest rate risk, market risk (including currency risk) and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Foreign currency risk

The Group presentation currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its sales and the costs of certain key purchases are either denominated in the United States (US) Dollars and Singapore Dollars or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the revenue and purchases of the Group are denominated in currencies other than Rupiah, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Group have exposure to foreign currency risk.

The Group do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar produce a natural hedge for the exchange rate of the Group.

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang) dan risiko likuiditas. Penelaahan direktur dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut (Lanjutan):

a. Risiko mata uang asing (Lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko nilai mata uang asing

Pada tanggal 31 December 2025, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menurun/meningkat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat pajak untuk tahun yang berakhir, akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar Rp1.879.083.974 (31 Desember 2024: Rp2.169.169.417) terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran instrumen keuangan dalam denominasi mata uang asing.

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Grup mempertimbangkan adanya risiko kredit apabila piutang tersebut telah memiliki umur 90 hari dari saat faktur diterbitkan kecuali untuk piutang real estat. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan memastikan kembali komitmen para pelanggan. Tergantung pada penilaian Perusahaan, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih untuk meringankan risiko kredit.

***27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (Continued)*

The main risks arising from the Group financial instruments are interest rate risk, market risk (including currency risk) and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows (Continued):

a. Foreign currency risk (Continued)

Sensitivity analysis for foreign currency risk

As of December 31, 2025, had the exchange rate of the Rupiah against the foreign currency depreciated/appreciated by 10% with all other variables held constant, profit before tax benefit for the year then ended would have been Rp1,879,083,974 (December 31, 2024: Rp2,169,169,417) lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of of its foreign currency denominated financial instruments.

b. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Group is considering the occurrence of credit risk if the respective receivables have the period of 90 days from the issuance of invoice, except for real estate receivable. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will ensure the re-commitment to its customers. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible to mitigate credit risk.

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

b. Risiko kredit (Lanjutan)

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, pengaruh risiko kredit Grup timbul akibat kegagalan pihak lain untuk melunasi kewajibannya. Pengaruh maksimum yang muncul adalah sama dengan nilai tercatat.

b. Credit risk (Continued)

With respect to credit risk arising from the other financial assets, the Group exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The maximum exposure equal to the carrying amount as disclosed.

	Belum Jatuh Tempo, Telah Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/*Not Yet Due, Pastdue, and Not Impaired*	**Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due and Impaired***	Total/*Total*
Piutang Usaha/ *Trade Receivables*			
2025	6.722.373.350	40.481.929.611	47.204.302.961
2024	11.204.842.029	40.450.000.000	51.654.842.029

c. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan untuk kesempatan mengejar inisiatif penggalangan dana. Inisiatif-inisiatif ini termasuk utang bank dan pinjaman dan isu pasar modal.

c. Liquidity risk

The Group manage their liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service their maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluate their projected and actual cash flow information and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings and equity market issues.

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. *Liquidity risk (Continued)*

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities.

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*					
	Dibawah 1 tahun/ *Below 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	3-5 tahun/ *3-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Total/*Total*	Nilai wajar/ *Fair value*
Liabilitas jangka pendek/ *Current liabilities*						
Utang usaha/ *Trade payables*	11.958.207.025	-	-	-	11.958.207.025	11.958.207.025
Utang lain-lain/*Other payables*	4.698.524.085	-	-	-	4.698.524.085	4.698.524.085
Beban yang masih harus dibayar/*Accrued expenses*	14.361.332.123		-	-	14.361.332.123	14.361.332.123
Uang muka pelanggan/ *Advances from customers*	23.673.013.411	-	-	-	23.673.013.411	23.673.013.411
Utang jangka panjang / *Long-term debts*	36.532.980.751	110.691.195.759	169.446.000.000	156.216.000.000	472.886.176.510	472.886.176.510
T o t a l/ *T o t a l*	**91.224.057.395**	**110.691.195.759**	**169.446.000.000**	**156.216.000.000**	**527.577.253.154**	**527.577.253.154**

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*					
	Dibawah 1 tahun/ *Below 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	3-5 tahun/ *3-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Total/*Total*	Nilai wajar/ *Fair value*
Liabilitas jangka pendek/ *Current liabilities*						
Utang usaha/ *Trade payables*	14.540.976.868	-	-	-	14.540.976.868	14.540.976.868
Utang lain-lain/*Other payables*	9.004.896.891	-	-	-	9.004.896.891	9.004.896.891
Utang pihak berelasi/ *Due to related parties*	120.466.738.563	-	-	-	120.466.738.563	120.466.738.563
Beban yang masih harus dibayar/*Accrued expenses*	11.367.722.308		-	-	11.367.722.308	11.367.722.308
Uang muka pelanggan/*Advances from customers*	32.273.717.824	-	-	-	32.273.717.824	32.273.717.824
Utang jangka panjang / *Long-term debts*	78.201.926.208	101.061.096.176	151.516.000.000	219.580.000.000	550.359.022.384	550.359.022.384
T o t a l/ *T o t a l*	**265.855.978.662**	**101.061.096.176**	**151.516.000.000**	**219.580.000.003**	**738.013.074.838**	**738.013.074.838**

28. INFORMASI SEGMEN / *28. SEGMENT INFORMATION*

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha perhotelan dan riil estat. Divisi ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha.

For management reporting purposes, the Group are managed and classified into business divisions of hotels and real estate. This segmentation is used as a basis for providing business segment information.

Aktivitas utama dari masing-masing divisi adalah sebagai berikut: Perhotelan - jasa penginapan dan restoran; Real estat - menjual tanah dan/atau villa.

The main activity of each division is as follows: Hotel - hotel guest rooms and restaurant services; Real estate - sale of land and/or villa.

31 Desember 2025	Hotel/ *Hotel*	Real Estat/ *Real Estate*	Restoran/ *Restaurant*	Eliminasi/ *Eliminations*	Konsolidasian/ *Consolidated*	*December 31, 2025*
Pendapatan	**363.694.413.903**	**-**	**11.889.771.538**	**-**	**375.584.185.441**	***Revenues***
Beban pokok pendapatan	**(110.087.083.269)**	**-**	**(2.468.410.191)**	**-**	**(112.555.493.460)**	***Cost of revenues***
Laba usaha	**69.705.030.372**	**(7.045.856.763)**	**1.361.738.215**	**(2.403.255.876)**	**61.617.655.948**	***Profit from operations***
Bagian laba neto pada entitas asosiasi	80.115.547.588	-	-	(696.400.153)	79.419.147.435	*Share in the net profit of associates*
Pendapatan keuangan	2.618.601.550	51.932.818	85.080.944	-	2.755.615.311	*Finance income*
Beban keuangan	(40.052.009.947)	(9.855.210)	4.343.452	-	(40.057.521.705)	*Finance costs*
Rugi selisih kurs, neto	(590.771.315)	(83.479.092)	-	-	(674.250.407)	*Loss on foreign exchange, net*
Laba (rugi) sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan	**111.796.398.248**	**(7.087.258.248)**	**1.451.162.611**	**(3.099.656.029)**	**103.060.646.582**	***Profit before final tax and income tax expense***
Pajak final	(523.720.310)	(10.386.564)	(17.016.189)	-	(551.123.062)	*Final tax*
Beban pajak penghasilan	(2.470.558.439)	-	(285.727.086)		(2.756.285.525)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan segmen	**108.802.119.499**	**(7.097.644.811)**	**1.148.419.337**	**(3.099.656.029)**	**99.753.237.995**	***Segment profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	3.419.209.518	82.252.000	**9.799.517**	-	3,511,261,035	***Other comprehensive income for the year***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**112.221.329.017**	**(7.015.392.811)**	**1.158.218.854**	**(3.099.656.029)**	**103.264.499.030**	***Total comprehensive income for the year***
Penyusutan dan amortisasi	41.878.285.387	1.412.502	61.232.597	2.403.255.791	44.344.186.277	*Depreciation and amortization*
Pengurangan aset tetap	35.070.057.523	198.209.830	60.592.151	-	35.328.859.504	*Disposals of fixed assets*
Penambahan aset tetap	17.630.237.741	11.300.000	52.376.871	-	17.693.914.612	*Additions to fixed assets*
Aset segmen	2.712.735.282.994	706.472.601.498	5.551.067.186	(814.796.544.454)	2.609.962.407.224	*Segment assets*
Liabilitas segmen	552.967.891.809	4.966.627.948	1.564.119.631	(3.375.476.554)	556.123.162.834	*Segment liabilities*

28. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan) / *28. SEGMENT INFORMATION (Continued)*

Aktivitas utama dari masing-masing divisi adalah sebagai berikut: Perhotelan - jasa penginapan dan restoran; Real estat - menjual tanah dan/atau villa (Lanjutan).

The main activity of each division is as follows: Hotel - hotel guest rooms and restaurant services; Real estate - sale of land and/or villa (Continued).

31 Desember 2024	Hotel/ *Hotel*	Real Estat/ *Real Estate*	Restoran/ *Restaurant*	Eliminasi/ *Eliminations*	Konsolidasian/ *Consolidated*	*December 31, 2024*
Pendapatan	**343.488.412.845**	**-**	**11.770.920.748**		**355.259.333.593**	***Revenues***
Beban pokok pendapatan	**(101.725.414.359)**	**-**	**(2.745.762.826)**		**(104.471.177.185)**	***Cost of revenues***
Laba (rugi) usaha	**71.985.610.249**	**(5.806.286.317)**	**2.538.883.949**	**(2.393.647.617)**	**67.044.560.265**	***Profit (loss) from operations***
Bagian rugi neto pada entitas asosiasi	(8.949.932.153)	-	-	(967.385.590)	(9.917.317.743)	*Share in the net loss of the associates*
Pendapatan keuangan	1.163.627.779	-	70.782.802	-	1.234.410.581	*Finance income*
Beban keuangan	(46.436.750.132)	(6.987.552)	(4.252.955)		(46.447.990.639)	*Finance costs*
Rugi selisih kurs, neto	(1.473.360.414)	-	-	7.515.771	(1.465.844.643)	*Loss on foreign exchange, net*
Laba (rugi) sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan	**16.289.193.319**	**(5.093.273.869)**	**2.605.413.796**	**(3.353.517.426)**	**10.447.817.820**	***Profit (loss) before final tax and income tax expense***
Pajak final	(232.725.556)	-	(14.156.560)	-	(246.882.116)	*Final tax*
Beban pajak penghasilan	-	-	(463.588.725)	-	(463.588.725)	*Income tax expense*
Laba (rugi) tahun berjalan segmen	**16.056.469.763**	**(5.093.273.869)**	**2.127.668.511**	**(3.353.517.426)**	**9.737.346.979**	***Segment profit (loss) for the year***
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	**386.180.430.499**	**-**	**-**	**-**	**386.180.430.499**	***Other comprehensive income for the year***
Total penghasilan (kerugian) komprehensif tahun berjalan	**402.236.900.263**	**(5.093.273.869)**	**2.127.668.511**	**(3.353.517.426)**	**395.917.777.479**	***Total comprehensive income (loss) for the year***
Penyusutan dan amortisasi	35.397.214.009	-	32.391.031	2.386.131.845	37.815.736.885	*Depreciation and amortization*
Pengurangan aset tetap	340.627.038	-	-	-	340.627.038	*Disposals of fixed assets*
Penambahan aset tetap	34.179.910.861	-	169.362.937	-	34.349.273.798	*Additions to fixed assets*
Aset segmen	2.210.512.517.603	157.531.557.375	6.040.282.181	(255.451.858.464)	2.118.632.498.695	*Segment assets*
Liabilitas segmen	762.559.085.094	1.914.977.003	1.691.954.444	424.343.216	766.590.359.757	*Segment liabilities*

28. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan)

Berikut merupakan analisis pendapatan, aset dan liabilitas berdasarkan wilayah domisili/geografis:

***28. SEGMENT INFORMATION** (Continued)*

The revenues, assets and liabilities based on geographical/location are as follows:

31 Desember 2025	**Bali**	**Manado**	**Bintan**	**Jakarta**	**Eliminasi/ *Eliminations***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	***December 31, 2025***
Pendapatan usaha	363.694.413.903	-	-	11.889.771.538	-	375.584.185.441	*Revenues*
Aset segmen	3.154.932.843.006	9.506.738.927	142.464.286.544	117.855.083.201	(814.796.544.454)	2.609.962.407.224	*Segment assets*
Liabilitas segmen	550.088.843.174	35.000.000	4.179.423.407	5.195.372.807	(3.375.476.554)	556.123.162.834	*Segment liabilities*

31 Desember 2024	**Bali**	**Manado**	**Bintan**	**Jakarta**	**Eliminasi/ *Eliminations***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	***December 31, 2024***
Pendapatan usaha	343.488.412.845	-	-	11.770.920.748	-	355.259.333.593	*Revenues*
Aset segmen	2.181.451.324.792	9.534.796.584	146.518.956.121	36.579.279.662	(255.451.858.464)	2.118.632.498.695	*Segment assets*
Liabilitas segmen	759.972.967.953	10.000.000	1.904.914.503	4.278.134.086	424.343.215	766.590.359.757	*Segment liabilities*

29. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

a. *Management Agreement* sehubungan dengan Alila Villas Uluwatu

Perjanjian dengan AHR menyatakan bahwa AHR akan memberikan jasa sehubungan dengan operasional hotel Perusahaan.

Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar biaya manajemen bulanan yang terdiri dari biaya manajemen dasar sebesar 3% dari pendapatan kotor, dan biaya insentif manajemen sebesar 5% dari laba kotor operasional hotel yang telah disesuaikan, sebagaimana dijelaskan dalam perjanjian tersebut.

Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal efektifnya perjanjian yaitu 1 April 2009 kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini dapat diperpanjang selama 3 periode 10 tahun berturut-turut atas persetujuan kedua belah pihak.

Efektif tanggal 1 Januari 2024, Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd mengalihkan perjanjian kepada PT Bali Hotel Management ("BHM").

Jasa manajemen yang dibebankan pada operasional hotel masing-masing sebesar Rp13.124.121.888 dan Rp10.044.945.983 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dicatat sebagai bagian dari "Biaya Manajemen dan Lisensi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

b. *Management Agreement* sehubungan dengan Hotel Alila Ubud

Perjanjian dengan AHR mengemukakan bahwa AHR akan memberikan jasa sehubungan dengan operasional hotel Perusahaan. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar biaya manajemen bulanan yang terdiri dari biaya manajemen dasar sebesar 3% dari pendapatan kotor, dan biaya insentif manajemen sebesar 5% dari laba kotor operasional hotel yang telah disesuaikan, sebagaimana dijelaskan dalam perjanjian tersebut.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Management Agreement in connection with Alila Villas Uluwatu

The agreement with AHR states that AHR will provide services in connection with hotel's operational activities.

As compensation, the Company will pay a monthly management fee consisting of basic management fee amounting to 3% of gross revenue, and the incentive management fee amounting to 5% of adjusted operational gross operating profit, as described in the agreement.

This agreement is valid for 20 years from the date of the agreement, April 1, 2009, unless there is an early settlement in accordance with the provision of the agreement. This agreement can be renewed during 3 periods of 10 successive years with the approval of both parties.

Effective January 1, 2024, Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd assigned the agreement to PT Bali Hotel Management ("BHM").

Management fees charged to hotel operations amounting to Rp13,124,121,888 and Rp10,044,945,983 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively, are recorded as part of "Management and License Fees" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

b. Management Agreement in connection with Alila Ubud Hotel

The agreements with AHR states that AHR will provide services in connection with hotel's operational activities. As compensation, the Company will pay a monthly management fee consisting of basic management fee amounting to 3% of gross revenue, and incentive management fee amounting to 5% of adjusted gross operating profit, as described in the agreement.

29. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. *Management Agreement* sehubungan dengan Hotel Alila Ubud (Lanjutan)

Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal efektifnya perjanjian yaitu 1 April 2009 kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian tersebut.Perjanjian ini dapat diperpanjang selama 3 periode 10 tahun berturut-turut atas persetujuan kedua belah pihak.

Efektif tanggal 1 Januari 2024, Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd mengalihkan perjanjian kepada BHM.

Jasa manajemen yang dibebankan pada operasional hotel masing-masing sebesar Rp4.535.262.649 dan Rp3.614.417.565 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dicatat sebagai bagian dari "Biaya Manajemen dan Lisensi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

c. *Management Agreement* sehubungan dengan Alila Manggis

Perjanjian dengan Alila Hotels dan Resorts Ltd. (AHR) menyatakan bahwa AHR akan memberikan jasa sehubungan dengan pengoperasian hotel Perusahaan. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar biaya manajemen bulanan yang terdiri dari biaya manajemen dasar sebesar 3% dari pendapatan kotor, dan biaya insentif manajemen sebesar 5% dari laba kotor operasional hotel yang telah disesuaikan, sebagaimana dijelaskan dalam perjanjian tersebut.

Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal efektifnya perjanjian yaitu 1 Januari 2003 kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian tersebut.

Perjanjian ini dapat diperpanjang selama 3 periode 10 tahun berturut-turut atas persetujuan kedua belah pihak.

Efektif tanggal 1 Januari 2024, Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd mengalihkan perjanjian kepada BHM.

***29. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (Continued)*

b. Management Agreement in connection with Alila Ubud Hotel (Continued)

This agreement is valid for 20 years from the date of agreement, April 1, 2009, unless there is an early settlement in accordance with the provision of the agreement. This agreement can be renewed during the 3 periods of 10 successive years with the approval of both parties.

Effective January 1, 2024, Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd assigned the agreement to BHM.

Management fees charged to hotel operations amounting to Rp3,674,285,951 and Rp4,535,262,649 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively, are recorded as part of "Management and License Fees" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income..

c. Management Agreement in connection with Alila Manggis

The agreement with AHR states that AHR will provide services in connection with hotel's operational activities. As compensation, the Company will pay a monthly management fee consisting of basic management fee amounting to 3% of gross revenue, and the incentive management fee amounting to 5% of adjusted operational gross operating profit, as described in the agreement.

The agreement is valid for 20 years, the agreement date on January 2, 2003, unless earlier terminated pursuant to the reasons provided in the agreement.

This agreement can be renewed during 3 periods of 10 successive years with the approval of both parties.

Effective January 1, 2024, Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd assigned the agreement to BHM.

29. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. *Management Agreement* sehubungan dengan Alila Manggis (Lanjutan)

Jasa manajemen yang dibebankan pada operasional hotel masing-masing sebesar Rp1.538.243.991 dan Rp1.271.212.756 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dicatat sebagai bagian dari "Biaya Manajemen dan Lisensi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

d. 5 *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* Nomor C1, C2, C3, C5 dan C6

Pada tahun 2023, Dengan dialihkannya kepemilikan atas unit villa, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama operasi (*Three Bedroom Villa*) nomor C1, C2, C3, C5, C6 dengan PT Erlangga Prakarsa Mulia Sentosa dimana PT tersebut selaku pemilik baru setuju untuk menunjuk perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan, dan pengendalian atas *5 unit villa* tersebut yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan. Porsi keuntungan finansial akan dibagi menjadi 50% untuk PT Erlangga Prakarsa Mulia Sentosa dan 50% untuk Perusahaan.

e. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* Nomor H8

Berdasarkan perjanjian kerjasama operasi *Three Bedroom Villa No. H8* pada tanggal 17 Maret 2021, Tuan Hapsoro setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H8, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

***29. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (Continued)*

c. Management Agreement in connection with Alila Manggis (Continued)

Management fees charged to hotel operations amounting to Rp1,538,243,991 and Rp1,271,212,756 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively, are recorded as part of "Management and License Fees" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

d. 5 Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number C1, C2, C3, C5 and C6

In 2023, with the transfer of ownership of the villa units, the Company signed an operating cooperation agreement (Three Bedroom Villa) number C1, C2, C3, C5, C6 with PT Erlangga Prakarsa Mulia Sentosa wherein the latter as the new owner agreed to appoint the company to carry out management, supervision and control of the 5 villa units, namely marketing, maintenance of equipment and facilities, administration and organization of employees. The portion of financial profit will be divided into 50% for PT Erlangga Prakarsa Mulia Sentosa and 50% for the Company.

e. Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number H8

Based on joint operation agreement Three Bedroom Villa No. H8 on March 17, 2021, Mr. Hapsoro agreed to be appointed the Company to manage, supervise and control the villa unit No. H8, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.

29. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* Nomor H8 (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan mengenakan biaya dan akan memberikan *financial reward* sebagai berikut:
1. Biaya listrik dan air sebesar 50% dari total jumlah aktual,
2. Layanan tambahan yang diminta akan ditagihkan sesuai dengan kesepakatan,
3. Biaya asuransi per tahun,
4. Dana cadangan sebesar 3% dari pendapatan kotor atas villa setiap bulannya,
5. Biaya kontribusi sebesar USD2.000 setiap bulannya,
6. Biaya pendatapan manajemen sebesar 3% per tahun dengan perhitungan pro-rata antara Tuan Hapsoro dan Perusahaan.
7. *Financial reward* yang akan dibagikan sebesar 50% dari total pendapatan kotor dan dikurangi biaya–biaya diatas berserta dengan pajak atas transaksi ini.

f. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Nomor H9*

Berdasarkan perjanjian pada tanggal 11 November 2020, telah terjadi pengalihan kepemilikan atas unit Villa No. H9 dari PT Nusapacific Island Investment kepada Nyonya Lis Junitati R P Mangkuningrat dan setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H9, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan mengenakan biaya dan akan memberikan *financial reward* sebagai berikut:
- Biaya listrik dan air sebesar 50% dari jumlah aktual;
- Layanan tambahan yang diminta akan ditagihkan sesuai dengan kesepakatan
- Biaya asuransi per tahun,
- Dana cadangan sebesar 3% dari pendapatan kotor atas villa setiap bulannya,
- Biaya kontribusi sebesar USD2.000 setiap bulannya
- Biaya pendatapan manajemen sebesar 3% per tahun dengan perhitungan pro-rata antara pemilik dan Perusahaan.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS *(Continued)*

e. Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number H8 (Continued)

Based on the agreement, the Company will charge cost and provide financial rewards as follows:
1. *The cost of electricity and water is 50% of the total actual amount;*
2. *Additional services requested will be billed according to the agreement;*
3. *Insurance costs per year;*
4. *A reserve fund of 3% of the gross income for the villa each month;*
5. *Contribution fee of USD2,000 per month;*
6. *Management revenue fee is 3% per year with pro-rata calculation between Mr. Hapsoro and the Company;*
7. *The financial reward that will be distributed is 50% of the total gross income and reduced by the costs above along with taxes on this transaction.*

f. Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number H9

Based on the agreement on November 11, 2020, there has been a transfer of ownership of unit Villa No. H9 from PT Nusapacific Island Investment to Mrs. Lis Junitati R P Mangkuningrat and agreed to appoint the Company to manage, supervise and control unit villa No. H9, namely marketing, maintenance of equipment and facilities, perform administration and organization of employees.

Based on the agreement, the Company will charge cost and provide financial rewards as follows:
- *The cost of electricity and water is 50% of the total actual amount;*
- *Additional services requested will be billed according to the agreement*
- *Insurance costs per year,*
- *A reserve fund of 3% of the gross income for the villa each month,*
- *Contribution fee of USD2,000 per month*
- *Management revenue fee is 3% per year with a pro-rata calculation between owner and the Company.*

29. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Nomor H15*

Berdasarkan perjanjian pada tanggal 9 April 2021, telah terjadi pengalihan kepemilikan atas unit villa No. H15 dari PT Sinar Bintang Sejahtera kepada Tuan Subagia Handaja, dan setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H15, yaitu melakukan pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan mengenakan biaya pemeliharaan villa sebesar USD2.000 setiap bulannya.

- Biaya listrik dan air sebesar 50% dari jumlah aktual;
- Layanan tambahan yang diminta akan ditagihkan sesuai dengan kesepakatan
- Biaya asuransi per tahun,
- Dana cadangan sebesar 3% dari pendapatan kotor atas villa setiap bulannya,
- Biaya kontribusi sebesar USD2.000 setiap bulannya
- Biaya pendatapan manajemen sebesar 3% per tahun dengan perhitungan pro-rata antara Lis Junitati R P dan Perusahaan.

h. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* Nomor H24

Pada tanggal 28 November 2012, Tuan Ferry Tjahyadikarta setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H24, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Untuk kesepakatan tersebut, keuntungan finansial dari unit villa No. H24 akan dibagi diantara Perusahaan dan Tuan Ferry Tjahyadikarta dengan porsi masing-masing 50% (lima puluh persen) dan pembayaran dilakukan dengan mata uang Dolar AS.

Perjanjian ini akan efektif berlaku dimulai sejak penyerahan unit villa oleh Tuan Ferry Tjahyadikarta kepada Perusahaan.

***29. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (Continued)*

g. Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number H15

Based on the agreement on April 9, 2021, villa unit No. H15 has been transferred from PT Sinar Bintang Sejahtera to Mr. Subagia Handaja and agreed to appoint the Company to manage, supervise, and control villa unit No. H15 includes maintaining all equipment and facilities, administration, and organizing employees.

Based on the agreement, the Company will charge a villa maintenance fee of USD2,000 per month.

- *The cost of electricity and water is 50% of the total actual amount;*
- *Additional services requested will be billed according to the agreement*
- *Insurance costs per year,*
- *A reserve fund of 3% of the gross income for the villa each month,*
- *Contribution fee of USD2,000 per month*
- *Management revenue fee is 3% per year with a pro-rata calculation between Lis Junitati R P and the Company.*

h. Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number H24

On November 28, 2012, Mr. Ferry Tjahyadikarta agreed to appoint the Company to manage, supervise and control the villa unit No. H24, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.

For this arrangement, the financial benefits from villas unit No. H24 will be shared between the Company and Mr. Ferry Tjahyadikarta with a portion of 50% (fifty percent) and payments made in US Dollar currency.

This agreement shall be effective starting from the hand-over of the villa unit from Mr. Ferry Tjahyadikarta to the Company.

29. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. *Management Agreement* dengan PT Tirta Orisa Yasa (TOY) (dahulu PT Basis Utama Prima)

Pada tanggal 7 December 2023, Perusahaan menandatangani *Management Agreement* dengan Entitas Induk Utama Perusahaan, TOY, dimana Perusahaan menunjuk TOY untuk membantu kegiatan pengelolaan Perusahaan. Perjanjian ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2024 hingga 1 Januari 2025. Pada tanggal 2 Januari 2025, perjanjian tersebut diperpanjang untuk dua tahun lagi atau hingga tanggal 1 Januari 2027.

Biaya manajemen total yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2,448,979,596 dan Rp2.400.000.000. Jumlah-jumlah ini diakui sebagai bagian dari "Biaya profesional" dalam akun "Biaya Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

***29. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (Continued)*

i. Management Agreement with PT Tirta Orisa Yasa (TOY) (formerly PT Basis Utama Prima)

On December 7, 2023, the Company entered into Management Agreement with its Ultimate Parent Entity, TOY, in which, the Company appointed TOY to assist in its management activities. This agreement is effective from January 1, 2024 until January 1, 2025. On January 2, 2025, the said agreement was extended for another two years or until January 1, 2027.

Total management fees recognized for the years ended Desember 31, 2025 and 2024 amounted to Rp2,448,979,596 and Rp2,400,000,000, respectively. These amounts are recognized as part of "Professional fees" in "General and Administrative Expenses" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

30. KOMBINASI BISNIS YANG SIGNIFIKAN

Pada tanggal 28 November 2025, Perusahaan mengakuisisi 99,99% saham PT Bukit Permai Properti (BPP), sebuah entitas yang bergerak di sektor properti.

Berikut merupakan tabel yang merangkum nilai tercatat aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi serta harga perolehan yang dibayar untuk mengakuisisi BPP:

30. SIGNIFICANT BUSINESS COMBINATION

On November 28, 2025, the Company acquired 99.99% shares of PT Bukit Permai Properti (BPP), an entity engaged in the real estate sector.

The following table summarizes the carrying amounts of the identifiable assets and liabilities and purchase consideration paid for the acquisition of BPP:

Kas	659.789.984	*Cash*
Aset dalam pembangunan (Catatan 9)	475.318.850.653	*Properties under development (Note 9)*
Aset lancar lainnya	4.083.200	*Other current asset*
Liabilitas jangka pendek	(672.048.797)	*Current liabilities*
Aset neto	475.310.675.130	*Net assets*
Kepentingan nonpengendali	(50.000.000)	*Non-controlling interest*
Defisit	758.614.956	*Deficit*
Goodwill	60.213.881.234	*Goodwill*
Jumlah harga perolehan	**536.233.171.320**	***Total purchase price consideration***
Kas di bank yang diperoleh	(659.789.984)	*Cash in bank acquired*
Arus kas keluar akuisisi	**535.573.381.336**	***Cash outflow from acquisition***

30. KOMBINASI BISNIS YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Terkait dengan *goodwill* sementara sebesar Rp60.213.881.234, Grup akan melakukan alokasi harga pembelian dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal akuisisi.

Tujuan dari transaksi ini adalah untuk mengembangkan bisnis dan investasi dalam bisnis properti Grup.

30. SIGNIFICANT BUSINESS COMBINATION *(Continued)*

With respect to the provisional goodwill of Rp60,213,881,234, the Group will perform the purchase price allocation within twelve months after the acquisition date.

The objective of this transaction is for business development and investment of the Group's property business.

31. RENCANA MANAJEMEN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memperoleh laba masing-masing sebesar Rp99.753.237.995 dan Rp9.737.346.979, Namun demikian, Grup masih mengalami defisit yang signifikan pada tanggal tersebut sebagaimana dinyatakan dalam laporan keuangan konsolidasian. Oleh karena itu, Grup tidak akan dapat membagikan dividen kepada pemegang saham dalam waktu dekat sampai dengan Grup memperoleh saldo laba yang positif.

Usaha perhotelan di tahun 2025 menunjukkan perbaikan signifikan yang terjadi karena masyarakat dan wisatawan sudah bisa berpergian wisata dengan bebas setelah pandemi berakhir. Selain itu, jumlah aktivitas *meeting, incentive, convention and exhibition (MICE)*, baik berskala nasional, regional dan internasional turut menyumbang peningkatan kebutuhan akan fasilitas di perhotelan. Tingkat kegiatan bisnis dan perekonomian yang meningkat mengharuskan pelaku usaha untuk melakukan perjalanan kembali.

Dua properti resor Perusahaan yang berada di Bali, Alila Villas Uluwatu dan Alila Ubud, mencatatkan tingkat hunian masing-masing sebesar 58,67% dan 70,93% selama tahun 2025. Harga kamar rata-rata mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya masing-masing sebesar 9,59% dan 5,35%.

Setelah berhasil mempertahankan kelangsungan hidup selama masa sulit pandemi, Grup mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

- Melakukan adaptasi strategi pemasaran dalam rangka menghadapi perubahan kebiasaan konsumen setelah pandemi;
- Menggarap pasar tamu yang tinggal untuk jangka waktu yang lebih lama;
- Mempertahankan tingkat efisiensi yang telah terjadi selama pandemi dan memantau/menjaga secara ketat kebutuhan operasi yang dapat meningkatkan biaya *overhead; dan,*

31. MANAGEMENT PLANS

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Group has earned profit of Rp99,753,237,995 and Rp9,737,346,979, respectively. However, the Group still experienced a significant deficit at that date as stated in the consolidated financial statements. Therefore, the Group will not be able to distribute dividends to shareholders in the near future until the Group obtains a positive retained earnings.

The hospitality business in 2025 showed a significant improvement as people and tourists were able to travel freely after the pandemic ended. In addition, the number of meetings, incentives,conventions and exhibitions (MICE) activities, both on a national, regional and international scale contributed to the increase in demand for facilities in hospitality. Increased levels of business and economic activity require businesses to travel again.

The Company's two resort properties in Bali, Alila Villas Uluwatu and Alila Ubud, recorded occupancy rates of 58.67% and 70.93%, respectively, during 2025. Average room rates increased from the previous year by 9.59% and 5.35%, respectively.

After having successfully survived during the difficult period of the pandemic, the Group took the following steps:

- *Adapt marketing strategies to deal with changes in consumer habits post-pandemic;*
- *Tap into the market of guests who are staying for a longer period of time;*
- *Maintain the level of efficiency that has occurred during the pandemic and closely monitoring/guarding operating needs that may increase overhead costs; and,*

31. RENCANA MANAJEMEN (Lanjutan)

Setelah berhasil mempertahankan kelangsungan hidup selama masa sulit pandemi, Grup mengambil langkah-langkah sebagai berikut (Lanjutan):

- Menjalankan pengeluaran modal dalam rangka perbaikan atau meningkatkan pelayanan kepada konsumen secara hati-hati.

Dengan terus membaiknya bisnis parawisata, secara umum, ditambah dengan inisiatif strategis yang akan dilakukan oleh Grup, manajemen percaya bahwa Grup akan melaporkan hasil usaha yang positif dalam operasinya dan pada akhirnya menghapus defisitnya.

***31. MANAGEMENT PLANS** (Continued)*

After having successfully survived during the difficult period of the pandemic, the Group took the following steps (Continued):

- *Carry out capital expenditures in order to repair or improve services to customers prudently.*

With the continuous improvement in the tourism business, in general, coupled with strategic initiatives that the Group will undertake, management believes that the Group will continue to report positive results in its operations and ultimately wipe out its deficit.

32. REKLASIFIKASI AKUN-AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025:

32. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2024 have been reclassified to conform to the presentation of accounts in the consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2025:

Laporan posisi keuangan konsolidasian / ***Consolidated statement of financial position***

	Pada tanggal 31 Desember 2024/ *As of December 31, 2024*			
	Dilaporkan sebelumnya/ ***As previously reported***	**Penyesuaian/** ***Adjustments***	**Setelah reklasifikasi/** ***As reclassified***	
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	8.039.756.667	6.501.220.201	14.540.976.868	*Trade payables*
Utang lain-lain	15.506.117.092	(6.501.220.201)	9.004.896.891	*Other payables*

Laporan arus kas konsolidasian / ***Consolidated statement of cash flows***

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *For the year ended December 31, 2024*			
	Dilaporkan sebelumnya/ ***As previously reported***	**Penyesuaian/** ***Adjustments***	**Setelah reklasifikasi/** ***As reclassified***	
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	68.096.530.859	(11.393.156.241)	56.703.374.617	*Net cash provided by operating activities*
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi	137.416.470.110	10.721.272.860	148.137.742.970	*Net cash used in investing activities*
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(72.865.119.540)	1.060.142.772	(71.804.976.768)	*Net cash provide by financing activities*
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(1.077.585.253)	388.259.390	(1.465.844.643)	*Effect of foreign exchange rate changes*

33. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS / *33. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION*

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Transactions not affecting cash flows are as follows:

	31 Desember / *December 31, 2025*	**31 Desember/ *December 31, 2024***	
Reklasifikasi utang lain-lain pihak berelasi ke investasi entitas asosiasi, neto (Catatan 13)	120.235.500.000	-	*Reclassification of other payable - related party to investments in associates, net (Note 13)*
Reklasifikasi aset dalam pembangunan ke aset tetap	1.368.890.850	-	*Reclassification of properties under development to fixed assets*
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	1.803.650.000	934.976.767	*Additions to fixed assets through lease liability*
Penambahan aset tetap karena direvaluasi	-	386.368.757.659	*Increase in fixed assets due to revaluation*
Penambahan investasi pada entitas asosiasi melalui reklasifikasi aset tidak lancar lainnya	-	90.000.000.000	*Increase in investment in associate due to reclassification from non-current asset*

Rekonsiliasi liabilitas neto yang timbul dari aktivitas pendanaan

Reconciliation of liabilities arising from financing activities

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ *January 1, 2025*	**Arus kas/ *Cash flows***	**Perubahan non-kas/ *Non-cash changes***	**Lain-lain/ *Others***	**31 Desember/ *December 31, 2025***
Utang pinjaman pihak berelasi jangka panjang/ *Long-term payable to a related party*	46.812.864.368	(46.812.864.368)	-	-	-
Utang pihak berelasi/*Due to related parties*	120.466.738.563	5.000.000.000	(125.235.500.000)	(231.238.563)	-
Utang bank/*Bank loans*	477.396.000.000	(30.434.000.000)	-	-	446.962.000.000
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	1.650.158.016	(1.220.139.762)	1.803.650.000	(809.491.744)	1.424.176.510
T o t a l/ *T o t a l*	**646.325.760.947**	**(71.026.724.606)**	**(123.431.850.000)**	**(1.034.730.307)**	**448.386.176.510**

33. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (Lanjutan)

33. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (Continued)

Rekonsiliasi liabilitas neto yang timbul dari aktivitas pendanaan

Reconciliation of liabilities arising from financing activities

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ *January 1, 2024*	Arus kas/ *Cash flows*	Perubahan non-kas/ *Non-cash changes*	Lain-lain/ *Others*	31 Desember/ *December 31, 2024*
Utang pinjaman pihak berelasi jangka panjang/ *Long-term payable to a related party*	46.812.864.368	-	-	-	46.812.864.368
Utang pihak berelasi/*Due to related parties*	241.775.685	-	-	120.224.962.878	120.466.738.563
Utang bank/*Bank loans*	545.808.499.999	(72.603.999.996)	-	4.191.499.997	477.396.000.000
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	1.727.359.288	(261.119.544)	-	183.918.272	1.650.158.016
T o t a l/ *T o t a l*	**594.590.499.340**	**(72.865.119.540)**	**-**	**124.420.381.147**	**646.325.760.947**

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Persetujuan atas Tindakan Korporasi
Pada tanggal 26 Februari 2026, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, melalui rapat tersebut para pemegang saham menyetujui tindakan-tindakan berikut ini:

- Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Telebih Dahulu (PMHMETD) II
  - Menerbitkan sebanyak-banyaknya 50.000.000.000 (lima puluh miliar) saham baru dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham.
  - Merubah Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan sehubungan dengan PMHMETD II.

Approval of Corporate Actions
On February 26, 2026, the Company held its Extraordinary General Meeting of Shareholders, through which the shareholders approved the following actions:

- *Capital Increase by Granting Pre-emptive Rights (PMHETD) II:*
  - *Issuing of a maximum of 50,000,000,000 (fifty billion) new shares with a nominal value of Rp50 (fifty Rupiah) per share.*
  - *Amending Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association in connection with the increase in the Company's issued and paid-up capital in connection with PMHMETD II.*

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

Persetujuan atas Tindakan Korporasi (Lanjutan)
Pada tanggal 26 Februari 2026, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, melalui rapat tersebut para pemegang saham menyetujui tindakan-tindakan berikut ini (Lanjutan):

- Memberhentikan dengan hormat Tuan Hendry Utomo sebagai Direktur Perusahaan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat dengan memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*), atas tindakan pengurusan Perusahaan yang telah dijalankan, selama tindakan tersebut tercemin dalam laporan keuangan tahun buku yang bersangkutan dan laporan keuangan tersebut telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang bersangkutan.
- Mengangkat Tuan Timothy Eugene Alamsyah sebagai Direktur Perusahaan yang baru, terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat dan untuk sisa masa jabatan anggota Direksi yang digantikannya.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih dalam proses menyelesaikan dokumen-dokumen hukum yang diperlukan untuk mendukung tindakan korporasi di atas, termasuk legalisasi notaris atas notulen rapat serta pemberitahuan selanjutnya kepada Kementerian Hukum di Republik Indonesia.

Pembelian saham tambahan di entitas anak
Pada tanggal 2 Maret 2026, Perusahaan melakukan pembelian saham tambahan di entitas anaknya, CGU, sebanyak 6.839 lembar saham atau setara dengan nilai nominal Rp6.839.000.000. Pembelian saham tersebut dilakukan dari PT Global Nuansa Abadi ("GNA") dengan nilai transaksi Rp2.253.779.195.- (dua miliar dua ratus lima puluh tiga juta tujuh ratus tujuh puluh Sembilan ribu seratus sembilan puluh lima rupiah). Atas transaksi ini mengakibatkan peningkatan kepemilikan saham di entitas anak tersebut menjadi 99% dari modal saham yang disetor dan ditempatkan di CGU.

Selain itu, PT Bukit Bali Permai juga melakukan pembelian saham dari GNA sebanyak 140 lembar saham atau setara dengan nilai nominal Rp140.000.000 dengan nilai transaksi Rp46.220.805 (empat puluh enam juta dua ratus dua puluh ribu delapan ratus lima rupiah), mewakili kepemilikan sebesar 1% dari total saham yang disetor dan ditempatkan di CGU.

34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD *(Continued)*

Approval of Corporate Actions *(Continued)*
On February 26, 2026, the Company held its Extraordinary General Meeting of Shareholders, through which the shareholders approved the following actions (Continued):

- *Honorable dismissal of Mr. Hendry Utomo as Director of the Company, effective as of the closing of the Meeting, granting him full acquittal and release of responsibility (acquit et de charge) for the management of the Company that he has carried out, provided that such actions are reflected in the financial statements for the relevant fiscal year and that such financial statements have been approved by the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the relevant fiscal year.*

- *Appoint Mr. Timothy Eugene Alamsyah as the new Director of the Company, effective as of the closing of the Meeting and for the remainder of the term of office of the Board member he replaces.*

As of date of these consolidated financial statements, the Company is still in the process of completing the legal documentations to support the corporate actions above which includes notarization of the minutes of meeting as well as the subsequent notification to the Republic of Indonesia's Ministry of Laws.

Acquisition of additional shares in a subsidiary
On March 2, 2026, the Company purchased additional shares in its subsidiary, CGU, amounting to 6,839 shares or equivalent to a nominal value of Rp6,839,000,000. The share purchase was made from PT Global Nuansa Abadi ("GNA") with a transaction value of Rp2,253,779,195 (two billion two hundred fifty-three million seven hundred seventy-nine thousand one hundred ninety-five rupiah). This transaction resulted in an increase in share ownership in the subsidiary to 99% of the paid-up and issued capital in CGU.

Additionally, PT Bukit Bali Permai also purchased 140 shares from GNA, equivalent to a nominal value of Rp140,000,000, with a transaction value of Rp46,220,805 (forty-six million two hundred twenty thousand eight hundred five rupiah), representing 1% ownership of the total paid-up and issued shares in the CGU.

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

Pembelian saham tambahan di entitas anak (Lanjutan)
Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, entitas anak yang bersangkutan masih dalam proses menyelesaikan dokumen-dokumen hukum yang diperlukan untuk mendukung akuisisi saham di atas, termasuk legalisasi notaris atas perubahan Anggaran Dasar serta pemberitahuan selanjutnya kepada Kementerian Hukum Republik Indonesia.

34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD *(Continued)*

Acquisition of additional shares in a subsidiary *(Continued)*
As of date of these consolidated financial statements, the said subsidiary is still in the process of completing the legal documentations to support the acquisition of shares above which includes notarization of the changes in the Articles of Association as well as the subsequent notification to the Republic of Indonesia's Ministry of Laws.

35. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan merupakan informasi keuangan PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (Entitas Induk) pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dimana pernyataan saham dicatat menggunakan metode ekuitas.

35. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information represents the financial information of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (Parent Entity) as of and for the year ended December 31, 2025 wherein the investments in shares of stocks were accounted for under the equity method.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
(Parent Entity)
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ ***December 31, 2025***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
A S E T			***A S S E T S***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	189.830.631.423	237.125.414.704	*Cash and cash equivalents*
Piutang			*Accounts receivable*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga, neto	4.104.950.930	8.493.383.276	*Third parties, net*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga, neto	257.662.217	956.176.597	*Third parties, net*
Pihak berelasi, neto	7.851.517.482	4.230.375.337	*Related parties, net*
Persediaan	2.555.102.647	3.532.536.243	*Inventories*
Biaya dibayar dimuka	5.863.714.007	6.381.540.344	*Prepaid expenses*
Total Aset Lancar	**210.463.578.706**	**260.719.426.501**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi pada entitas anak dan asosiasi, neto	915.045.143.426	352.264.573.101	*Investment in subsidiaries and associates, net*
Aset dalam pembangunan, neto	113.671.000	1.460.060.850	*Property under construction, net*
Aset tetap, neto	1.481.913.994.267	1.502.604.609.501	*Fixed assets, net*
Aset hak guna, neto	2.428.314.354	896.019.403	*Right-of-use assets, net*
Aset tidak lancar lainnya	21.347.763.702	19.738.848.879	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	**2.420.848.886.749**	**1.876.964.111.734**	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET	**2.631.312.465.455**	**2.137.683.538.235**	***TOTAL ASSETS***

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
(Parent Entity)
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ ***December 31, 2025***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang			*Accounts payable*
Utang usaha	11.155.521.487	13.124.986.220	*Trade payables*
Utang lainnya - pihak ketiga	1.298.842.461	5.440.263.918	*Other payables - third parties*
Utang lainnya - pihak berelasi	1.999.028	120.487.538.603	*Other payables - related parties*
Beban yang masih harus dibayar	10.405.393.956	10.127.799.471	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	5.039.850.582	3.979.995.442	*Short-term employee benefit liability*
Utang pajak	5.915.190.893	3.537.766.846	*Taxes payable*
Uang muka pelanggan	22.258.950.842	30.453.829.822	*Advances from customers*
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Current maturities of long-term liabilities:*
Pinjaman bank	35.436.000.000	30.434.000.000	*Bank loans*
Liabilitas sewa	1.096.980.752	955.061.840	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**92.608.730.001**	**218.541.242.162**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Long-term loans, net of current maturities:*
Pinjaman bank	411.526.000.000	446.962.000.000	*Bank loans*
Utang pinjaman			*Loans payable*
Pihak berelasi	-	46.812.864.369	*Related party*
Pihak ketiga	24.500.000.000	24.500.000.000	*Third party*
Liabilitas sewa	327.195.759	695.096.176	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	12.525.156.549	14.380.754.032	*Long-term employee benefit liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**448.878.352.308**	**533.350.714.577**	***Total Non-Current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**541.487.082.309**	**751.891.956.739**	***TOTAL LIABILITIES***

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
(Parent Entity)
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ ***December 31, 2025***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
LIABILITAS DAN EKUITAS (Lanjutan)			***LIABILITIES AND EQUITY*** *(Continued)*
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham			*Share capital*
Modal dasar: 75.000.000.000 saham dengan nominal Rp50 per saham			*Authorized: 75,000,000,000 shares with par value of Rp50 per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 24.617.054.642 saham pada tahun 2025 dan 20.590.473.213 saham pada tahun 2024	1.230.852.732.100	1.029.523.660.650	*Issued and fully paid: 24,617,054,642 shares in 2025 and 20,590,473,213 shares in 2024*
Tambahan modal disetor, neto	876.549.542.305	478.419.330.066	*Additional paid-in-capital, net*
Saldo laba (defisit):			*Retained earnings (deficit):*
Telah ditentukan penggunaannya	10.000.000.000	10.000.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	(1.205.234.712.809)	(1.306.559.951.017)	*Unappropriated*
Selisih atas akuisisi kepentingan non-pengendali	(171.481.168)	(171.481.168)	*Difference arising from acquisition of non-controlling interest*
Penghasilan komprehensif lain:			*Other comprehensive income:*
Keuntungan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	3.658.405.574	409.125.821	*Remeasurement of post-employment benefit liability*
Surplus revaluasi atas aset tetap	1.174.170.897.144	1.174.170.897.144	*Revaluation surplus on fixed assets*
EKUITAS, NETO	**2.089.825.383.146**	**1.385.791.581.496**	***EQUITY, NET***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**2.631.312.465.455**	**2.137.683.538.235**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
(Parent Entity)
SEPARATE STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ ***December 31, 2025***	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2024***	
PENDAPATAN	**331.236.949.821**	**309.100.586.698**	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	**(98.704.102.069)**	(**89.476.012.214**)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	**232.532.847.752**	**219.624.574.484**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA			***OPERATING EXPENSES***
Beban umum dan administrasi	(21.627.759.926)	(19.860.391.425)	*General and administrative expenses*
Beban penjualan	(101.987.200.407)	(90.158.308.397)	*Selling expenses*
Beban operasional, pembangunan, pemeliharaan dan energi	(22.758.636.744)	(22.313.459.672)	*Operational, property, maintenance and energy expenses*
Beban manajemen dan lisensi	(17.691.904.535)	(16.674.686.534)	*Management and license fees*
Pendapatan operasional lain	1.538.976.233	1.339.652.253	*Other operational income*
Beban operasional lain	(2.997.483.202)	(1.477.661.056)	*Other operational expenses*
LABA USAHA	**67.008.839.171**	**70.479.719.653**	***PROFIT FROM OPERATIONS***
Bagian laba (rugi) neto pada entitas asosiasi dan entitas anak	75.536.899.008	(14.899.921.734)	*Share in the net profit (loss) of associates and subsidiaries*
Rugi selisih kurs, neto	(607.223.748)	**(** 1.473.360.424**)**	*Foreign exchange losses, net*
Pendapatan keuangan	2.312.125.786	1.249.112.588	*Finance income*
Beban keuangan	(39.992.418.413)	(42.969.273.592)	*Finance cost*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**104.258.221.804**	**12.386.276.491**	***PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE***
PAJAK FINAL	(462.425.157)	(249.822.518)	*FINAL TAX*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**103.795.796.647**	**12.136.453.973**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(2.470.558.439)	-	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA TAHUN BERJALAN	**101.325.238.208**	**12.136.453.973**	***PROFIT FOR THE YEAR***

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
(Parent Entity)
SEPARATE STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHERCOMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ ***December 31, 2025***	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2024***	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Surplus revaluasi atas asset tetap	-	386.368.757.659	*Revaluation surplus on fixed assets*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3.249.279.753	165.764.517	*Remeasurement of long-term employee benefit liability*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	**3.249.279.753**	**386.534.522.176**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
TOTA PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**104.574.517.961**	**398.670.976.149**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Lampiran C

Attachment C

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
(Parent Entity)
SEPARATE STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba (Defisit) / *Retained earnings (Deficit)*		Selisih atas akuisisi kepentingan nonpengendali/ *Difference arising from acquisition of non-controlling Interest*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*		Ekuitas, neto/ *Equity, net*
			Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ *Remeasurement of long-term employee benefit liability*	Surplus revaluasi aset tetap/ *Revaluation surplus on fixed assets*	
Saldo per 1 Januari 2024 / *Balance as of January 1, 2024*	**1.029.523.660.650**	**478.419.330.066**	**9.500.000.000**	**(1.120.848.899.979)**	**(171.481.168)**	**243.361.304**	**787.802.139.475**	**1.184.468.110.348**
Surplus revaluasi aset tetap/*Revaluation surplus on fixed assets*	-	-	-	-	-	-	386.368.757.659	386.368.757.659
Diperuntukan tahun berjalan/*Appropriations during the year*	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	-
Laba tahun berjalan/*Profit for the year*	-	-	-	12.136.453.973	-	-	-	12.136.453.973
Pengukuran kembali atas penyisihan pasca-kerja/*Remeasurement of long-term employment benefit liability*	-	-	-	-	-	165.764.517	-	165.764.517
Perubahan ekuitas lainnya/ *Other equity changes*	-	-	-	(197.347.505.011)	-	-	10	(197.347.505.001)
Saldo per 31 Desember 2024 /*Balance as of December 31, 2024*	**1.029.523.660.650**	**478.419.330.066**	**10.000.000.000**	**(1.306.559.951.017)**	**(171.481.168)**	**409.125.821**	**1.174.170.897.144**	**1.385.791.581.496**

Lampiran C

Attachment C

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
(Parent Entity)
SEPARATE STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba (Defisit) / *Retained earnings (Deficit)*		Selisih atas akuisisi kepentingan nonpengendali/ *Difference arising from acquisition of non-controlling Interest*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*		Ekuitas, neto/ *Equity, net*
			Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ *Remeasurement of long-term employee benefit liability*	Surplus revaluasi aset tetap/ *Revaluation surplus on fixed assets*	
Saldo per 1 Januari 2024 / *Balance as of January 1, 2025*	**1.029.523.660.650**	**478.419.330.066**	10.000.000.000	**(1.306.559.951.017)**	**(171.481.168)**	**409.125.821**	**1.174.170.897.144**	**1.385.791.581.496**
Penambahan modal saham/*Additions to paid-up capital*	201.329.071.450	402.658.142.900	-	-	-	-	-	603.987.214.350
Pembayaran biaya emisi/*Payment of stock-issuance costs*	-	(4.527.930.661)	-	-	-	-	-	(4.527.930.661)
Laba tahun berjalan/Profit *for the year*	-	-	-	101.325.238.208	-	-	-	101.325.238.208
Pengukuran kembali atas penyisihan pasca-kerja/*Remeasurement of long-term employment benefit liability*	-	-	-	--	-	3.249.279.753		3.249.279.753
Saldo per 31 Desember 2025 /*Balance as of December 31, 2025*	**1.230.852.732.100**	**876.549.542.305**	**10.000.000.000**	**(1.205.234.712.809)**	**(171.481.168)**	**3.658.405.574**	**1.174.170.897.144**	**2.089.825.383.146**

Lampiran D | *Attachment D*

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
(Parent Entity)
SEPARATE STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	385.572.189.963	379.568.008.858	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada:			*Payments to:*
Kontraktor, pemasok, dan lainnya	(102.518.208.458)	(103.481.063.581)	*Contractors, suppliers, and others*
Karyawan	(38.512.015.328)	(36.813.902.355)	*Employees*
Penerimaan pendapatan bunga	1.849.967.715	1.068.161.157	*Receipt of interest income*
Pembayaran beban bunga	(41.277.992.659)	(40.438.360.402)	*Payments for interest expense*
Pembayaran pajak	(50.038.361.912)	(47.353.244.799)	*Payments for taxes*
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(97.213.042.572)	(79.061.535.936)	*Payments for other operating activities*
Penurunan utang lain-lain – pihak berelasi	(4.239.502.014)	(29.097.266.116)	*Decrease in other payables - related parties*
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	**53.623.034.735**	**44.390.796.826**	***Net cash flows provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari entitas asosiasi	5.000.000.000	120.235.500.000	*Receipt from an associate*
Penerimaan penjualan aset tetap	888.700.000	2.800.000	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penerimaan penurunan modal entitas anak	754.000.000	-	*Receipt from reduction of share capital of subsidiary*
Penambahan investasi entitas anak	(613.253.971.320)	(40.504.925.000)	*Additions to an investment in a subsidiary*
Penambahan aset tetap	(14.069.695.267)	(18.967.318.488)	*Additions to fixed assets*
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(202.930.000)	-	*Increase in advances for purchase of fixed assets*
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	**(620.883.896.587)**	**60.766.056.512**	***Net cash flows provided by (used in) investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penambahan modal saham	603.987.214.350	-	*Additions to paid-up capital*
Pembayaran pinjaman bank	(30.434.000.000)	(91.370.000.000)	*Payment of bank loans*
Pembayaran biaya emisi	(4.527.930.661)	-	*Payments of stock-issuance costs*
Pembayaran liabilitas sewa	(1.639.117.001)	(495.113.370)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran kepada pihak berelasi	(46.812.864.369)	26.592.206.667	*Payments to related parties*
Hasil pinjaman bank	-	20.000.000.000	*Proceeds from a bank loan*
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**520.573.302.319**	**(45.272.906.703)**	***Net cash flows provided by (used in) financing activities***

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
(Parent Entity)
SEPARATE STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ ***December 31, 2025***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**(46.687.559.533)**	**59.883.946.635**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	237.125.414.704	178.714.828.493	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(607.223.748)	(1.473.360.424)	*Effect of foreign exchange rate changes*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**189.830.631.423**	**237.125.414.704**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Tel : +62-21 5795 7300
Fax :+62-21 5795 7301

www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant

Bandung - Branch Office
Branch Licence No. 966/KM.1/2016
Paskal Hypersquare, Blok B62
Jl. HOS Cokroaminoto No. 25-27
Bandung 40181 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00010/3.0332/AU.1/03/0643-1/1/III/2026

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bukit Uluwatu Villa Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi yang material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

No. : 00010/3.0332/AU.1/03/0643-1/1/III/2026

Independent Auditor's Report

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Bukit Uluwatu Villa Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tahun kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Penilaian Aset dalam Pembangunan, Neto dan Aset Tetap, Neto

Lihat Catatan 2p, 2q dan 2r – Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Material; Catatan 3 – Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Yang Material Oleh Manajemen – Penurunan Nilai Aset Non-keuangan, Catatan 10 – Aset Dalam Pembangunan; dan, Neto Catatan 11 – Aset Tetap, Neto atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai tercatat Aset dalam Pembangunan, Neto Grup adalah sebesar Rp621.003.070.705, yang mewakili 24% dari total asetnya. Sebagai tambahan, nilai tercatat Aset Tetap, Neto Grup pada tanggal tersebut adalah sebesar Rp1.488.636.994.215, yang mewakili 57% dari total asetnya.

Untuk Aset Dalam Pembangunan, Neto oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2025, sebagian besar aset ini terkait dengan entitas anaknya, PT Bukit Lagoi Villa, yang berjumlah sebesar Rp136.078.115.552 atau merupakan 22% dari total nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp621.003.070.705. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, entitas anak tersebut tidak aktif.

Aset Tetap Grup, Neto termasuk tanah yang terletak di Ubud dan Uluwatu, Bali sebesar Rp1.325.794.908.804 pada tanggal 31 Desember 2025, yang diukur dengan menggunakan model revaluasi.

Key Audit Matters

Key audit matters are matters that, in our professional judgment, were of most significant in our audit of the consolidated financial statements of the current year. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are as follows:

Valuation of Properties under Development, Net and Fixed Assets, Net

Refer to Notes 2p, 2q, and 2r – Summary of Material Accounting Policies; Note 3 – Material Accounting Judgments, Estimates and Assumptions Used by Management – Impairment of Non-Financial Assets; Note 10 – Properties under Development, Net; and, Note 11 – Fixed Assets, Net to the Consolidated Financial Statements

As of December 31, 2025, the carrying amount of the Group's Properties under Development, Net is Rp621,003,070,705, representing 24% of its total assets. In addition, the carrying amount of the Group's Fixed Assets, Net as of that date amounted to Rp1,488,636,994,215, representing 57%, of its total assets.

For the Group's Properties under Development, Net as of December 31, 2025, a significant portion of these assets pertains to its subsidiary, PT Bukit Lagoi Villa, which amounted to Rp136,078,115,552 or representing 22% of the total carrying value as of December 31, 2025 of Rp621,003,070,705. As of the date of these consolidated financial statements, this subsidiary is regarded as dormant.

The Group's Fixed Assets, Net include parcels of land situated in Ubud and Uluwatu, Bali, amounting to Rp1,325,794,908,804 as of December 31, 2025, which were measured using the revaluation model.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Penilaian Aset dalam Pembangunan, Neto dan Aset Tetap, Neto (Lanjutan)

Manajemen Grup menggunakan pertimbangan dalam membuat estimasi jumlah terpulihkan aset terhadap nilai tercatatnya. Untuk melakukan ini, Grup telah menunjuk perusahaan penilai independen untuk melakukan penilaian aset Grup pada bulan Desember 2024.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa laporan penilaian terakhir masih mencerminkan nilai wajar dari aset dalam pembangunan Grup pada tanggal 31 Desember 2025.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan didasarkan pada proyeksi arus kas yang disiapkan oleh manajemen dan sangat bergantung pada ekspektasi pendapatan hotel di masa depan dan perkiraan biaya yang diperlukan untuk menghasilkan pendapatan tersebut. Oleh karena itu, tingkat upaya audit yang lebih besar diperlukan sehubungan dengan asumsi dan estimasi yang digunakan untuk memperoleh jumlah terpulihkan Aset dalam Pembangunan, Net dan Aset Tetap, Neto tersebut.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Prosedur audit kami mencakup, antara lain, memperoleh pemahaman tentang proses manajemen untuk pengujian penurunan nilai dan menilai keputusan manajemen atas jumlah terpulihkan Aset dalam Pembangunan, Neto dan Aset Tetap, Neto Grup, yang terutama terdiri dari aset hotel, dengan menelaah nilai wajar seperti yang dilaporkan oleh penilai independent yang melakukan penilaian sebelumnya dengan menggunakan biaya pengantian dan pendekatan pendapatan. Kami membandingkan kinerja aset aktual dengan perkiraan sebelumnya dan data pasar, serta melakukan penilaian ulang terhadap penilaian sebelumnya. Kami melibatkan spesialis internal telah menilai kembali kewajaran input dan asumsi yang digunakan dalam laporan penilaian seperti proyeksi pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, tingkat diskonto dan tingkat hunian dan tarif kamar yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan Aset dalam Pembangunan, Neto dan Aset Tetap, Neto dari Grup.

Kami telah menilai masukan utama arus kas masa depan dan menguatkannya dengan membandingkannya dengan prakiraan internal dan rencana strategis yang telah disetujui oleh manajemen dan membandingkan masukan ini dengan data historis dan prakiraan industri. Kami telah menilai kecukupan pengungkapan yang relevan dalam laporan keuangan konsolidasian.

***Key Audit Matters** (Continued)*

Valuation of Properties under Development, Net and Fixed Assets, Net (Continued)

The Group's management exercises judgment in making an estimate of the recoverable amounts of the assets against their carrying amounts. To do this, the Group engaged an independent firm of appraisers to perform valuation of the Group's assets in December 2024.

The Group's Management believes that the most recent valuation report still reflects the fair value of the Properties under Development, Net and Fixed Assets, Net as of December 31, 2025.

The recoverable amount determined is based on the cash flow projections prepared by the management and highly dependent on its expectations of future hotel revenues and estimated costs necessary to make such revenues. Therefore, the greater levels of audit effort were required in respect of the assumptions and estimates used in deriving the recoverable amounts of Properties under Development, Net and Fixed Assets, Net.

How our audit addressed the Key Audit Matter

Our audit procedures included, among others, obtaining understanding of the management's processes for impairment testing and assessing management's determination of the recoverable amount of the Group's Properties under Development, Net and Fixed Assets, Net which mainly consists of its hotel assets, by reviewing the fair value as reported by an independent appraiser who carried out the previous valuations using the replacement cost and income approach. We compared the actual asset performance to previous forecasts and market data and re-assessment of previous valuations. We have involved our internal specialist to re-assess the reasonableness of the inputs and assumptions used in the previous valuation report such as the projected economic growth, inflation rate, discount rate and occupancy and room rates used in determining the recoverable amount of the Group's Properties under Development, Net and Fixed Assets, Net.

We have assessed the main future cash flow inputs and corroborated them by comparing them to the internal forecasts and strategic plans that were approved by the management and compared these inputs against historical data and industry forecasts. We have assessed the adequacy of the relevant disclosures in the consolidated financial statements.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Pengakuan Pendapatan

Lihat Catatan 2ab – lkhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Material; dan, Catatan 20 – Penjualan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pendapatan Grup tidak kompleks dan tidak ada pertimbangan signifikan yang diterapkan atas jumlah yang dicatat. Sebagian besar pendapatan Kelompok Usaha diakui secara garis lurus selama jangka waktu kontrak atau pada saat akomodasi dan jasa terkait diberikan. Namun demikian, terdapat risiko pengakuan pendapatan yang tidak sesuai ketika penguasaan atas produk belum berpindah kepada pelanggan dan pendapatan diakui. Dalam hal ini, pengakuan pendapatan telah menjadi salah satu fokus audit.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Sebagai bagian dari prosedur audit kami, kami mengevaluasi dan menguji pengendalian utama Grup yang relevan atas kelengkapan, keberadaan dan keakuratan pendapatan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Kami memeriksa dokumen-dokumen pendukung dan mengevaluasi transaksi-transaksi pendapatan, secara sampling, selama periode pelaporan berjalan. Kami memeriksa dokumen pendukung transaksi pendapatan sebelum dan sesudah akhir tahun untuk menilai apakah transaksi-transaksi tersebut dicatat secara akurat pada periode akuntansi yang benar. Kami menguji entri jurnal terkait pendapatan untuk mengidentifikasi setiap item yang tidak biasa atau tidak wajar yang dicatat dalam catatan akuntansi. Kami juga menilai apakah kebijakan pengakuan dan pengungkapan pendapatan Grup telah sesuai dengan PSAK 115, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

***Key Audit Matters** (Continued)*

Revenue Recognition

Refer to Note 2ab - Summary of Material Accounting Policies; and, Note 20 - Revenues to the Consolidated Financial Statements

The Group's revenues are not complex and no significant judgment is applied over the amounts recorded. Most of the Group's revenue streams are recognized straight-line over the term of the contract or at a point which the accommodation and related services are provided. However, there is a risk concerning inappropriate revenue recognition when the control of the product has not been transferred to the customer and revenue is recognized. In this regard, the revenue recognition has been held as an area of audit focus.

How our audit addressed the Key Audit Matter

As part of our audit procedures, we evaluated and tested the Group's relevant key controls over the completeness, existence and accuracy of the revenue recognized in the consolidated financial statements. We inspected supporting documents and evaluated revenue transactions, on a sampling basis, throughout the current reporting period. We inspected supporting documents of the revenue transactions before and after year-end to assess whether these transactions are recorded accurately in the correct accounting period. We tested journal entries around revenue to identify any unusual or irregular items posted in the accounting records. We also assessed whether the Group's revenue recognition policies and disclosures are in accordance with SFAS 115, Revenue from Contract from Customers.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Informasi Lain (Lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI.

***Other Information** (Continued)*

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements *(Continued)*

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Bambang Budi Tresno
NIAP AP.0643/
License No. AP.0643

6 Maret 2026/*March 6, 2026*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK

Kantor Pusat
Head Office

Jl. Belimbing Sari, Br. Tambyak,
Desa Pecatu Kec. Kuta Selatan,
Kab. Badung, Bali - Indonesia
Tel : +62 361 8482166
Fax : +62 361 8482188

Cabang Perwakilan
Representative Office

Graha Iskandarsyah, 10th Floor
Jalan Raya Sultan Iskandarsyah No. 66C
Jakarta Selatan 12160
Indonesia
Tel : (021) 720 9957
Fax : (021) 720 7523
Email : info@buvagroup.com

www.buvagroup.com